

Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Pelabuhan Indonesia  
dan entitas anaknya/ Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Pelabuhan Indonesia  
*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2022 for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-255	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat kantor/Office address :  
  
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card :  
Nomor telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat kantor/Office address :  
  
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card :  
Nomor telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2023 / April 30, 2023



**Arif Suhartono**  
Direktur Utama/President Director



**Mega Satria**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
Finance and Risk Management Director

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Arif Suhartono  
: Pelabuhan Indonesia (Persero)  
: Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok,  
: Jakarta 14310, Indonesia  
: Jl. Tunas Kelapa Raya/167 RT/RW 005/007 Kel.  
: Sepanjang Jaya Kec. Rawa Lumbu  
: Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia  
: 62-21-4301080  
: Direktur Utama/President Director
- : Mega Satria  
: Pelabuhan Indonesia (Persero)  
: Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok,  
: Jakarta 14310, Indonesia  
: Jl. Senayan Blok HH 11/4 RT/RW 003/015 Kel.  
: Pondok Pucung Kec. Pondok Aren  
: Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
: 62-21-4301080  
: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
: Finance and Risk Management Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.  
This statement is made truthfully.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023

*The Shareholder and the Boards of Commissioners and Directors  
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Akuntansi Lindung Nilai Arus Kas

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing dari pendapatan dan utang obligasi dalam mata uang Dolar AS karena mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menetapkan beberapa hubungan lindung nilai arus kas antara pendapatan kontraktual dan non-kontraktualnya dalam mata uang Dolar AS di masa yang akan datang dengan utang obligasi dalam mata uang Dolar AS yang ada sebagai instrumen lindung nilai. Tujuannya adalah untuk melindungi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang atas pendapatan yang diterima dalam mata uang Dolar AS dengan utang obligasi yang ada dalam mata uang Dolar AS. Kami menganggap ini sebagai hal audit utama dalam audit tahun berjalan karena kompleksitas yang terkait dengan penerapan akuntansi lindung nilai. Penilaian item lindung nilai dan instrumen lindung nilai, serta penilaian efektivitas lindung nilai dan cadangan lindung nilai melibatkan model kuantitatif yang kompleks dan pertimbangan signifikan yang terkait dengan asumsi dan akuntansi lindung nilai. Disamping itu, perlakuan akuntansi tersebut menghasilkan dampak yang signifikan terhadap saldo-saldo Grup sebagai akibat dari pemilihan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai.

Pengungkapan terkait lindung nilai arus kas disajikan dalam Catatan 2u, 24 dan 47 atas laporan keuangan konsolidasian.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Key audit matters (continued)

#### Cash Flow Hedge Accounting

Description of the key audit matter:

The Group is exposed to foreign currency risk from revenue and bonds payable in US Dollars because the Group's functional currency is Rupiah. On January 1, 2022, the Group designated several cash flow hedge relationships between its future US Dollar contractual and non-contractual revenues with its existing US Dollar bonds payables as hedging instrument. The objective is to hedge the risk of exchange rate fluctuation on revenue received in US Dollars with the existing bonds payable in US Dollars. We consider this as the key audit matter in the current year audit of the consolidated financial statements due to the complexities associated with the application of hedge accounting. The valuation of underlying hedged items and hedging instruments, and the assessment of hedge effectiveness and hedge reserve balances involve complex quantitative models and significant judgement associated with assumptions and hedge accounting. Furthermore, the accounting treatment results in a significant impact to the Group balances that arise as a result of the election to apply hedge accounting.

The disclosures related to the cash flow hedge are presented in Notes 2u, 24 and 47 to the consolidated financial statements.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Akuntansi Lindung Nilai Arus Kas (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang strategi manajemen risiko dan tujuan dilakukannya lindung nilai arus kas, serta memperoleh dokumentasi penetapan hubungan lindung nilai arus kas yang dibuat oleh manajemen dan ahli eksternal yang ditunjuk oleh Grup. Kami menilai independensi, kualifikasi dan obyektivitas dari ahli eksternal manajemen tersebut. Kami mengevaluasi apakah penerapan akuntansi lindung nilai arus kas telah sesuai dengan kriteria kualifikasian dan prinsip-prinsip lainnya dalam akuntansi untuk lindung nilai arus kas sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan. Kami menguji asumsi utama yang digunakan dalam model dan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber input, analisis historis, informasi yang tersedia untuk umum dan pengetahuan industri. Kami menguji akurasi aritmetika dari model yang digunakan dalam penilaian efektivitas serta penerapan *lower-of-test*. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan mengenai hal ini di dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Key audit matters (continued)

#### Cash Flow Hedge Accounting (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the risk management strategy and objective in conducting a cash flow hedge and obtained documentation of the cash flow hedge relationships designation prepared by the management and the external expert engaged by the Group. We assessed the independence, qualification and objectivity of the external management's expert. We evaluated whether the cash flow hedge accounting application is in compliance with the qualifying criteria and other principles in accounting for cash flow hedge in accordance with PSAK 71: Financial Instruments. We tested the key assumptions used in the model and compared them with the information obtained from input sources, historical analysis, publicly available information and industry knowledge. We tested the arithmetical accuracy of the model used for effectiveness assessment as well as the application of lower-of-test. We also evaluated adequacy of disclosures on this matter in the accompanying consolidated financial statements.

#### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Other information (continued)

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

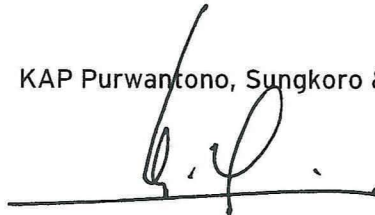
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



**Moch. Dadang Syachruna**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

30 April 2023/*April 30, 2023*

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 01294/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	13.597.640.823	4,44,45,46	12.922.388.587	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.943.051.999	5,44,45,46	5.718.525.973	Short-term investments
Piutang usaha - neto		6		Trade receivables - net
Pihak ketiga	1.130.425.885	45,46	1.238.825.470	Third parties
Pihak berelasi	319.681.316	44	277.437.076	Related parties
Piutang lain-lain - neto		7		Other receivables – net
Pihak ketiga	54.645.010	45,46	126.988.519	Third parties
Pihak berelasi	392.181.781	44	1.153.378.016	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	225.480.260	8	258.677.724	Advances and prepaid expenses
Pendapatan masih akan diterima		9		Accrued revenues
Pihak ketiga	543.670.248	45,46	297.585.161	Third parties
Pihak berelasi	107.559.957	44	33.383.321	Related parties
Persediaan	276.990.511	10	217.674.563	Inventories
Pajak dibayar di muka	972.176.643	23a	1.080.535.298	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	56.662.961	46	55.194.659	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>21.620.167.394</b>		<b>23.380.594.367</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang	4.118.791.190	11	3.751.638.877	Long-term investment
Properti investasi - neto	1.233.319.427	12	873.433.978	Investment properties - net
Aset tetap - neto	45.033.835.147	13	46.300.182.922	Fixed assets - net
Aset kerjasama operasi - neto	379.887.734	14	408.013.146	Joint operation assets - net
Aset hak-guna - neto	453.988.347	16	452.002.189	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	632.879.439	23f	587.268.838	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	42.546.542.738	15	38.760.454.848	Intangible assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	1.109.658.955	23a	750.660.351	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.221.507.535	17,46	964.824.984	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>96.730.410.512</b>		<b>92.848.480.133</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>118.350.577.906</b>		<b>116.229.074.500</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	105.361.831	18,46	138.493.774	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade payables
Pihak ketiga	976.563.635	45,46	1.338.142.064	Third parties
Pihak berelasi	1.092.012.208	44	1.926.350.211	Related parties
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	1.594.355.077	20	1.298.045.484	Short-term unearned revenues
Utang pajak	1.025.273.741	23b	578.540.987	Taxes payable
Beban akrual	5.273.585.288	21,46	3.699.192.020	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	8.637.804.928	24,45,46	-	Bonds payable
Utang bank	152.606.159	25,45,46	2.255.771.149	Bank loans
Liabilitas sewa	49.907.726	16	76.345.578	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		22		Other current liabilities
Pihak ketiga	855.825.793	46	1.182.432.796	Third parties
Pihak berelasi	185.307.298	44	1.066.277.651	Related parties
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>19.948.603.684</b>		<b>13.559.591.714</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	34.116.829.197	24,46,47	40.176.176.480	Bonds payable
Utang bank	7.678.666.058	25,46,47	6.633.174.189	Bank loans
Liabilitas sewa	385.228.086	16,46,47	257.540.134	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		26		Loan from non-bank financial institution
Pihak ketiga	584.328.133	46	476.290.919	Third parties
Pihak berelasi	1.160.435.133	44	949.751.736	Related parties
Liabilitas pajak tangguhan	231.128.682	23f	105.071.621	Deferred tax liabilities
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	4.544.771.276	27	4.495.055.535	Long-term unearned revenue
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.126.588.038	28,44,46	962.389.202	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.769.306.844	29	6.560.923.531	Employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>55.597.281.447</b>		<b>60.616.373.347</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>75.545.885.131</b>		<b>74.175.965.061</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively
Modal dasar - 156.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 155.999.999 saham Seri B dan 33.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 32.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 156,000,000 shares as of December 31, 2022, consist of: 1 Series A Dwiwarna share and 155,999,999 Series B shares and 33,000,000 shares as of December 31, 2021, consist of: 1 Series A Dwiwarna share and 32,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.575.584 saham pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari: 1 saham Seri A Dwiwarna dan 40.575.583 saham Seri B dan 8.457.067 saham pada tanggal 31 Desember 2021, terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 8.475.066 saham Seri B	40.575.584.000	30	8.475.067.000	Issued and fully paid - 40,575,584 shares as of December 31, 2022 consists of: 1 Series A Dwiwarna share and 40,575,583 Series B shares and 8,457,067 shares as of December 31, 2021, consist of 1 Series A Dwiwarna share and 8,475,066 Series B shares
Modal donasi	26.825.982	31	26.825.982	Donated capital
Tambahan modal disetor	(33.358.048.450)	32	(1.128.322.898)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	1.466.121		1.466.121	Other equity component
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	836.905.071	1b,33	836.072.934	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31.900.794.522		29.925.514.788	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.915.321.447		4.434.909.230	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(3.774.159.697)		(2.062.503.591)	Other comprehensive income
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto</b>	<b>41.124.688.996</b>		<b>40.509.029.566</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent entity - net</b>
Kepentingan nonpengendali	1.680.003.779	36	1.544.079.873	Non-controlling interests
<b>Ekuitas - neto</b>	<b>42.804.692.775</b>		<b>42.053.109.439</b>	<b>Equity - net</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>118.350.577.906</b>		<b>116.229.074.500</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan operasi	29.700.604.135	37	28.814.806.337	Operating revenues
Pendapatan konstruksi	2.397.701.575	38	3.195.512.405	Construction revenues
Beban operasi	(23.154.429.191)	39	(22.541.521.255)	Operating expenses
Beban konstruksi	(2.397.701.575)	38	(3.195.512.405)	Construction expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	568.645.497	40	266.912.544	Other operating income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>7.114.820.441</b>		<b>6.540.197.626</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	380.490.270	41	407.775.884	Finance income
Beban keuangan	(2.571.042.968)	42	(2.540.082.866)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	302.615.692	43	255.107.588	Equity in income of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>5.226.883.435</b>		<b>4.662.998.232</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(488.229.302)	23d	(487.671.869)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>4.738.654.133</b>		<b>4.175.326.363</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(958.337.498)	23d,23e	(847.733.176)	Current
Tangguhan	128.153.222	23d,23f	(151.447.911)	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>	<b>3.908.469.857</b>		<b>3.176.145.276</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	823.295.840	35	94.351.746	Remeasurements of defined benefit plans - net off tax
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	87.470.875	35	(47.180.224)	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	198.045.650	1e,35	13.379.913	Exchange differences due to financial statements translation
Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(2.820.468.471)	35	-	Effective portion of gains and losses on hedging instrument in relation to cash flow hedge
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>	<b>2.196.813.751</b>		<b>3.236.696.711</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3.772.545.951		3.292.133.734
Kepentingan nonpengendali	135.923.906	2c	(115.988.458)
	<b>3.908.469.857</b>		<b>3.176.145.276</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>			<b>INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>
Penyesuaian atas laba <i>merging entity:</i>			<i>Adjustment of merging entity's profit:</i>
Pemilik entitas induk	-		(2.280.313.686)
Kepentingan non-pengendali	-	2c	130.572.397
	-		(2.149.741.289)
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3.772.545.951		1.011.820.048
Kepentingan nonpengendali	135.923.906	2c	14.583.939
	<b>3.908.469.857</b>		<b>1.026.403.987</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>			<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.060.889.845		3.351.776.051	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	135.923.906	2c,36	(115.079.340)	Non-controlling interests
<b>TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>	<b>2.196.813.751</b>		<b>3.236.696.711</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>
Penyesuaian atas laba komprehensif lainnya <i>merging entity</i> :				Adjustment of merging entity's other comprehensive income:
Pemilik entitas induk	-		(2.170.608.365)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	2c	129.586.062	Non-controlling interests
			(2.041.022.303)	
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.060.889.845		1.181.167.686	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	135.923.906	2c	14.506.722	Non-controlling interests
<b>TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>	<b>2.196.813.751</b>		<b>1.195.674.408</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>92.976</b>	<b>2v</b>	<b>81.136</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh)</b>	<b>91.783</b>	<b>2v</b>	<b>80.095</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal Donasi/ Donation Capital	Tambahkan modal Disetor/ Additional paid- in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interest	Ekuitas merging entites/ Equity merging entites	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurements of defined benefit plans	Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income	Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Effective portion of gains and losses on hedging instrument in cash flow hedge	Neto/ Net			
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>1.444.029.000</b>	<b>26.825.982</b>	<b>(205.004.707)</b>	<b>-</b>	<b>836.072.934</b>	<b>21.516.406.212</b>	<b>15.021.058.681</b>	<b>993.019.548</b>	<b>291.374.572</b>	<b>(1.303.892.031)</b>	<b>(107.028.761)</b>	<b>-</b>	<b>38.512.861.430</b>	<b>1.761.969.888</b>	<b>40.274.831.318</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Penambahan modal berdasarkan penetapan nilai definitif	1f,32	-	32.100.516.121	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.100.516.121	-	32.100.516.121	Additional capital based on determination of definitive value
Pembagian dividen kas	34	-	-	-	-	-	-	(560.000.000)	-	-	-	-	(560.000.000)	-	(560.000.000)	Distribution of cash dividend
Cadangan umum	34	-	-	-	-	-	624.857.249	(624.857.249)	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1f,32	-	(33.312.976.996)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.312.976.996)	-	(33.312.976.996)	Difference arising from business combination of entites under common control
Penghasilan komprehensif lain	35	-	-	-	-	-	-	-	13.379.913	93.442.628	(47.180.224)	-	59.642.317	909.118	60.551.435	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.292.133.734	-	-	-	-	3.292.133.734	(115.988.458)	3.176.145.276	Income for the year
Laba proforma merging entity	-	-	-	-	-	676.401.829	-	-	-	-	-	-	676.401.829	(65.629.646)	610.772.183	Proforma income from merging entity
Pembalikan proforma ekuitas merging entity	-	7.031.038.000	-	289.142.684	1.466.121	(22.192.808.041)	14.279.598.858	1.334.613.197	-	(1.002.599.688)	-	-	(259.548.869)	(37.181.029)	(296.729.898)	Reversal of proforma equity merging entity
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>8.475.067.000</b>	<b>26.825.982</b>	<b>(1.128.322.898)</b>	<b>1.466.121</b>	<b>836.072.934</b>	<b>-</b>	<b>29.925.514.788</b>	<b>4.434.909.230</b>	<b>304.754.485</b>	<b>(2.213.049.091)</b>	<b>(154.208.985)</b>	<b>-</b>	<b>40.509.029.566</b>	<b>1.544.079.873</b>	<b>42.053.109.439</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Penambahan modal berdasarkan penetapan nilai definitif	1f,32	32.100.517.000	(32.100.517.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital based on determination of definitive value
Pembagian dividen kas	34	-	-	-	-	-	-	(1.316.854.000)	-	-	-	-	(1.316.854.000)	-	(1.316.854.000)	Distribution of cash dividend
Cadangan umum	34	-	-	-	-	-	1.975.279.734	(1.975.279.734)	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1f,32	-	(129.208.552)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(129.208.552)	-	(129.208.552)	Difference arising from business combination of entites under common control
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	33	-	-	-	832.137	-	-	-	-	-	-	-	832.137	-	832.137	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	35	-	-	-	-	-	-	-	198.045.650	823.295.840	87.470.875	(2.820.468.471)	(1.711.656.106)	-	(1.711.656.106)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.772.545.951	-	-	-	-	3.772.545.951	135.923.906	3.908.469.857	Income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>40.575.584.000</b>	<b>26.825.982</b>	<b>(33.358.048.450)</b>	<b>1.466.121</b>	<b>836.905.071</b>	<b>-</b>	<b>31.900.794.522</b>	<b>4.915.321.447</b>	<b>502.800.135</b>	<b>(1.389.753.251)</b>	<b>(66.738.110)</b>	<b>(2.820.468.471)</b>	<b>41.124.688.996</b>	<b>1.680.003.779</b>	<b>42.804.692.775</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Years Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	31.671.281.588		30.056.470.288	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(14.592.877.976)		(14.481.551.070)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5.662.070.239)		(5.661.556.853)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.396.604.110)		(1.319.862.044)	Payment for income taxes
Penghasilan bunga	132.629.570		156.818.218	Interest received
Penerimaan pajak	949.549.254		1.078.288.509	Tax receipt
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>11.101.908.087</b>		<b>9.828.607.048</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	366.126.855		322.271.932	Receipt of dividend
Laba (rugi) penjualan aset tetap	37.117.004		(1.969.868)	Gain (loss) on disposal assets
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(6.511.011.701)		(6.908.699.330)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Pencairan investasi jangka pendek	2.245.190.808		5.742.520.260	Withdrawal of short-term investments
Penyertaan saham	(395.591.435)		(2.674.308.254)	Investment in shares
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.258.168.469)</b>		<b>(3.520.185.260)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal	-		1.201.500.000	Capital injection
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(4.221.618.857)		(4.345.416.914)	Payment of bank loans and other financial institution
Penerimaan pinjaman	1.983.144.166		1.611.983.309	Receipt of loans
Pembayaran bunga	(2.512.723.161)		(2.752.569.073)	Interest payment
Pembayaran liabilitas sewa	(138.892.333)	16	(162.741.729)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(1.316.854.000)	34	(560.000.000)	Payment of dividend
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(6.206.944.185)</b>		<b>(5.007.244.407)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>636.795.433</b>		<b>1.301.177.381</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	38.456.803		8.154.416	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12.922.388.587</b>	4	<b>11.613.056.790</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>13.597.640.823</b>	4	<b>12.922.388.587</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (dahulu "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" atau "Pelindo II") ("Perusahaan" atau "PT Pelabuhan Indonesia (Persero)") pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 15 Tahun 1983 juncto PP No. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 tanggal 17 Juni 1993. Sejak terbentuknya Kementerian BUMN pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.2 Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 9 Februari 2022 tentang perubahan struktur permodalan dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-0014773.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (formerly "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" or "Pelindo II") ("the Company" or "PT Pelabuhan Indonesia (Persero)") was initially established as Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan II based on Government Regulation No. 15 of 1983 as amended by Government Regulation No. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II was a State-Owned Enterprise ("SOE") under the supervision of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.*

*Based on PP No. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II underwent a transfer of form to become a Limited Liability Company (Persero). As a follow-up to the PP, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established based on Deed of Notary Imas Fatimah, S.H., No. 3 dated December 1, 1992. This establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree no. C2-4754.HT.01.01. TH.93 dated June 17, 1993. Since the formation of the Ministry of SOE in 1998, the Company has been under the guidance of the Ministry of BUMN. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No.2 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated February 9, 2022 regarding changes in capital structure and changes to the Articles of Association of the Company. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-0014773.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 1, 2022.*

*Based on the Notarial Deed No. 09 dated August 21, 2019, the Government of the Republic of Indonesia which in this case represented by the Minister of SOEs to changes the type of shares which originally without series, changed to be consisted of Series A Dwiwarna shares and Series B shares.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa informasi teknologi, jasa pengerukan, jasa kepelatihan dan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan, dengan Perusahaan sebagai perusahaan hasil penggabungan (Catatan 1g).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Company's purposes and objectives are managing and operating port services and optimizing resource utilization owned by the Company to produce competitive and high quality goods and/or services to gain profits in order to increase the Company's value by applying the limited liability company principles.*

*Other than the above-mentioned scope of activities, the Company may establish and manage other businesses related to port business.*

*Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of port services, logistic, information technology services, dredging services, training services and others.*

*The Company's head office is located at Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia.*

*The Company's parent and ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.*

*On October 1, 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") merged to the Company, with the Company as the surviving entity (Note 1g).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sehubungan dengan penggabungan tersebut di atas, Perusahaan mengelola 4 (empat) Regional yang terdiri dari:

**Regional 1**

Untuk menjalankan kegiatan operasinya, Regional 1 memiliki 13 (tiga belas) pelabuhan cabang. Wilayah kerja cabang-cabang operasional pelabuhan adalah sebagai berikut:

Cabang Kelas Utama	Belawan	Prime Class Branch
Cabang Kelas I	Dumai	Class I Branches
Cabang Kelas II-A	Pekanbaru	Class II-A Branches
Cabang Kelas II-B	Tanjungpinang, Tanjung Balai Karimun, dan/and Kuala Tanjung	Class II-B Branches
Cabang Kelas III	Batam, dan/and Sibolga	Class III Branches
Cabang Kelas IV	Malahayati, Lhokseumawe, dan/and Tanjung Balai Asahan	Class IV Branches
Cabang Kelas V	Tembilahan dan/and Gunung Sitoli	Class V Branches

**Regional 2**

Regional 2 mengelola 12 (dua belas) Cabang Pelabuhan yang terdiri dari:

Cabang Pelabuhan Utama	Tanjung Priok, Banten dan/and Panjang	Main Port Branches
Cabang Pelabuhan Madya	Teluk Bayur, Pontianak, Palembang, Bengkulu, Jambi dan/and Cirebon	Medium Port Branches
Cabang Pelabuhan Pratama	Pangkal Balam, Sunda Kelapa dan/and Tanjung Pandan	Small Port Branches

**Regional 3**

Regional 3 mengelola 3 (tiga) kantor regional yang meliputi 19 (sembilan belas) Terminal Pelabuhan (Cabang) yang terdiri dari:

<u>Sub-regional</u>	<u>Cabang/Branch</u>	<u>Sub-region</u>
Jawa		Java
Cabang Kelas Utama	Tanjung Perak (Kalimas dan/and GSN)	Prime Class Branch
Cabang Kelas I B	Tanjung Emas	Class I Branch
Cabang Kelas II A	Gresik	Class II A Branch
Cabang Kelas III B	Tanjung Tembaga, Tegal dan/and Kalianget	Class III B Branch
Bali Nusra		Bali Nusra
Cabang Kelas II B	Benoa	Class II B Branch
Cabang Kelas III A	Lembar	Class III A Branch
Cabang Kelas III B	Labuan Bajo, Bima, Celukan Bawang Maumere, Badas, Waingapu, Kalabahi dan/and Ende Ippi	Class III B Branch

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

In relation to the merger as mentioned above, the Company manages 4 (four) Regions as follows:

**Region 1**

In providing its services, Region 1 has 13 (thirteen) port branches. Work areas of operational branches of port are as follows:

**Region 2**

Region 2 manages 12 (twelve) Port Branches as follows:

**Region 3**

Region 3 manages 3 (three) regional offices which includes 19 (nineteen) Port Terminals (Branches) as follows:



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

**Regional 3 (lanjutan)**

Regional 3 mengelola 3 (tiga) kantor regional yang meliputi 19 (sembilan belas) Terminal Pelabuhan (Cabang) yang terdiri dari (lanjutan):

<u>Sub-regional</u>	<u>Cabang/Branch</u>
Kalimantan	
Cabang Kelas II A	Kotabaru
Cabang Kelas II B	Batulicin
Cabang Kelas III B	Pulang Pisau

**Regional 4**

Regional 4 mengelola 22 (dua puluh dua) cabang yang terdiri dari:

		<u>Sub-region</u>
Cabang Kelas Utama	Makassar	Kalimantan
Cabang Kelas Satu	Balikpapan, Samarinda, Bitung, Sorong, Ambon, Jayapura	Class II A Branch
Cabang Kelas Dua	Tarakan, Pantoloan, Ternate, Kendari dan/and Bontang	Class II B Branch
Cabang Kelas Tiga	Nunukan, Parepare, Biak, Manokwari, Merauke, dan/and Tanjung Redep	Class III B Branch
Cabang Kelas Empat	Gorontalo, Tolitoli, Fakfak dan/and Manado	

Berikut adalah ketentuan kepelabuhanan dan perizinan signifikan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran tanggal 7 Mei 2008.
- Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, tanggal 20 Oktober 2009, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2015.
- Surat Menteri Perhubungan No. HK.003/1/11. Phb 2011 tanggal 6 Mei 2011 perihal Pelaksanaan Ketentuan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran terhadap PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero).
- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Perhubungan.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 72 Tahun 2017 tentang Jenis, Struktur, Golongan, dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 121 Tahun 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

**Region 3 (continued)**

Region 3 manages 3 (three) regional offices which includes 19 (nineteen) Port Terminals (Branches) as follows (continued):

**Region 4**

Region 4 manages 22 (twenty two) branches as follows:

The following are significant port regulations and permits in relation to port operations:

- Act No. 17 Tahun 2008 regarding Shipping dated May 7, 2008.
- Government Regulation No. 61 Tahun 2009 regarding Port dated October 20, 2009, as amended by Government Regulation No. 64 Year 2015.
- Minister of Transportation's Letter No. HK.003/1/11. Phb 2011 dated May 6, 2011 regarding the application of Act No. 17 Tahun 2008 for Shipping Affairs for PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero).
- Government Regulation No. 15 Tahun 2016 regarding Type and Tariff on Non-Tax Revenues types that apply to the Ministry of Transportation.
- Regulation of the Minister of Transportation No. 72 Tahun 2017 on Types, Structures, Classes, and Mechanisms for Determining Port Services Rates as amended by the Regulation of the Minister of Transportation No. 121 Tahun 2018.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Berikut adalah ketentuan kepelabuhanan dan perizinan signifikan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- f. Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 Tahun 2015 tentang Konsesi dan Bentuk Kerjasama Lainnya antara Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan di Bidang Kepelabuhanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 166 Tahun 2015.
- g. Peraturan Menteri Perhubungan No. 57 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan No. 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.
- h. Peraturan Menteri Perhubungan No. 77 Tahun 2016 Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku Pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
- i. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.KP 133 Tahun 2011 tanggal 2 Maret 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Sebagai Badan Usaha Pelabuhan ("BUP").
- j. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 936 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai BUP
- k. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1121 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk Menyelenggarakan Pelayanan Jasa Pemanduan pada Perairan Pandu Pelabuhan Laut dan Terminal Khusus Tertentu.
- l. Keputusan Menteri Perhubungan No. 10/1/30-Pelabuhan/PMDN/2018 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan ("BUP").

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The following are significant port regulations and permits in relation to port operations: (continued)

- f. Regulation of the Minister of Transportation No. 15 Tahun 2015 on Concessions and Other Forms of Cooperation between the Government and Business Entity Ports Sector as amended by the Regulation of the Minister of Transportation No. 166 Tahun 2015.
- g. Regulation of the Minister of Transportation No. 57 Tahun 2020 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Transportation No. 51 Tahun 2015 concerning the Operation of Seaports.
- h. Regulation of the Minister of Transportation No. 77 Tahun 2016 on Implementation Guidelines Type and Tariff for Non Tax Revenue that apply At the Directorate General of Sea Transportation.
- i. Decree of the Minister of Transportation of Republic Indonesia No.KP 133 Tahun 2011 dated March 2, 2011 regarding issuance of business permit to PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as a Port Operation Entity ("BUP").
- j. Decision of Minister of Transportation No. KP 936 Tahun 2012 regarding the Granting of Operation Permit to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as BUP
- k. Decision of Minister of Transportation No. KP 1121 Tahun 2012 regarding Granting of Permit to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Conduct Pilotage Service on Sea Port and Certain Special Terminal.
- l. Decree of Minister of Transportation No. 10/1/30-Pelabuhan/PMDN/2018 regarding the Granting of Operation Permit to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as Port Operation Entity ("BUP").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Berikut adalah ketentuan kepelabuhanan dan perizinan signifikan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- m. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 603 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk Menyelenggarakan Pelayanan Jasa Pemanduan pada Perairan Pandu Pelabuhan Laut dan Terminal Khusus Tertentu.
- n. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 27 Tahun 2011 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan.
- o. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 730 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk Menyelenggarakan Pelayanan Jasa Pemanduan pada Perairan Pandu Pelabuhan Laut dan Terminal Khusus Tertentu.
- p. Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelolaan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat 1 peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik ("NIB") kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditetapkan tanggal 25 September 2018.
- q. Perjanjian konsesi (Catatan 48).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The following are significant port regulations and permits in relation to port operations: (continued)

- m. Decree of Minister of Transportation No. KP 603 Tahun 2012 regarding Granting of Permit to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to Conduct Pilotage Service on Sea Port and Certain Special Terminal.
- n. Decision of Minister of Transportation No. KP 27 Tahun 2011 regarding the Granting of Operation Permit to PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) as Port Operation Entity.
- o. Decision of Minister of Transportation No. KP 730 Tahun 2012 regarding Granting of Permit to PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) to Conduct Pilotage Service on Sea Port and Certain Special Terminal.
- p. The Government of the Republic of Indonesia c.q OSS Organizing Management Institution based on the provisions of Article 24 paragraph 1 of government regulation number 24 year 2018 concerning electronic integrated business licensing services ("NIB") to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which are set on September 25, 2018.
- q. Concession agreement (Note 48).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-206/MBU/09/2022 tanggal 20 September 2022, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 17 Oktober 2022, Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan diantaranya menetapkan perubahan nomenklatur serta susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut (Catatan 51):

**31 Desember 2022**

**Dewan Komisaris**

Plt. Komisaris Utama/  
Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Marsetio  
Arif Toha Tjahjagama  
Didi Sumedi  
Sudung Situmorang  
Antonius Rainier Haryanto  
Heru Sukanto  
Muchtari Luthfi Mutty

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko  
Direktur Sumber Daya  
Manusia dan Umum  
Direktur Strategi  
Direktur Investasi  
Direktur Pengelola

Arif Suhartono  
Hambra  
Mega Satria  
Ihsanuddin Usman  
Prasetyo  
Boy Robyanto  
Putut Sri Muljanto

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 dan No. SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No.08 dan No. 09 tanggal 6 Oktober 2021, Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan diantaranya menetapkan perubahan nomenklatur serta susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

**Board of Commissioners and Directors**

Based on The Decree of The Minister of SOEs No. SK-206/MBU/09/2022 dated September 20, 2022 which stated on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No.15 dated October 17, 2022, the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company stipulated among other changes of nomenclature and the Board of Commissioners and Directors as follows (Note 51):

**December 31, 2022**

**Board of Commissioners**

Acting President/Independent  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director of Finance and Risk  
Management  
Director of Human Resources and  
General Affair  
Strategy Director  
Investment Director  
Managing Director

Based on The Decree of The Minister of SOEs No. SK-334/MBU/10/2021 and No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 which stated on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No.08 and No. 09 dated October 6, 2021, the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company stipulated among other changes of nomenclature and the Board of Commissioners and Directors as follows:



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

**31 Desember 2021**

**Dewan Komisaris**

Plt. Komisaris Utama/  
Independen

Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Marsetio  
Raden Agus Haryoto Purnomo  
Didi Sumedi  
Sudung Situmorang  
Antonius Rainer Haryanto  
Heru Sukanto  
Muchtar Luthfi Mutty

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko  
Direktur Sumber Daya  
Manusia dan Umum  
Direktur Strategi  
Direktur Keuangan  
Direktur Pengelola

Arif Suhartono  
Hambra  
Mega Satria  
Ihsanuddin Usman  
Prasetyo  
Boby Robyanto  
Putut Sri Muljanto

**Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan**

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Wakil Ketua  
Anggota  
Anggota

Heru Sukanto  
Didi Sumedi  
Ahmad Zakie Mubarok  
Sofia Chairunnisa

**Sekretaris Perusahaan**

Ali Mulyono

**Karyawan**

Total karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 9.790 dan 10.109 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)**

**Board of Commissioners and Directors (continued)**

**December 31, 2021**

**Board of Commissioners  
Acting President/Independent  
Commissioner**

Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President of Director  
Director of Finance and Risk  
Management  
Director of Human Resources and  
General Affair  
Strategy Director  
Investment Director  
Managing Director

**Audit Committee and Corporate Secretary**

The Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Audit Committee**

Head  
Deputy Head  
Member  
Member

**Corporate Secretary**

**Employees**

Total permanent employees of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are 9,790 and 10,109 employees, respectively (unaudited).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percent		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u></b>							
PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Surabaya	Penyelenggaraan dan pengusahaan jasa maritim/ Provision and operation of maritime services	99,997%	100,00%	2013	14.978.153.302	150.288.574
PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	Makassar	Penyelenggaraan dan pengusahaan jasa maritim/ Provision and operation of maritime services	99,995%	99,90%	2021	4.824.128.424	125.153.051
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Medan	Pelayanan jasa terminal non-petikemas/ Non-container terminal services	99,988%	99,90%	2021	4.483.925.777	149.135.356
PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,988%	99,90%	2021	19.171.437.957	83.154.426
PT Prima Husada Cipta Medan ("PHCM")	Medan	Layanan jasa kesehatan/ Health care services	99,69%	99,70%	2016	59.751.417	71.146.634
PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Jakarta	Sistem informasi/ Information system	51,00%	51,00%	1995	48.170.376	63.663.137
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Jakarta	Investasi pasar modal dan konsultan bisnis/ Investment in stock exchange and business consultant	99,00%	99,00%	2017	1.083.767.903	1.035.473.853
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Jakarta	Sistem informasi/ Information system	99,00%	99,00%	2012	256.625.377	163.124.440
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Jakarta	Jasa pelatihan dan pendidikan maritim dan logistik/ Maritime and logistic education services	99,00%	99,00%	2013	144.527.982	93.462.940
PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Surabaya	Layanan penyedia jasa tenaga kerja/ Human resources services	90,00%	90,00%	2008	357.487.370	210.558.102
PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Medan	Terminal petikemas dan konvensional/ Container and multicargo terminal	97,73%	55,00%	2014	3.705.299.176	3.713.797.403
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u></b>							
<b><u>Dimiliki melalui/ Owned through SPTP</u></b>							
PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/ Container and multicargo terminal	99,00%	99,00%	2013	1.504.100.163	1.389.731.399
PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1")	Medan	Layanan terminal petikemas/ Container port services	100,00%	70,00%	2013	3.128.596.698	3.206.686.441
PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Surabaya	Layanan terminal petikemas dan curah kering/ Container And dry bulk port services	99,50%	99,50%	2013	767.009.334	797.343.088
PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container port services	99,50%	99,50%	1999	2.444.133.471	2.651.990.612
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container port services	96,84%	96,84%	2002	5.073.110.916	4.310.583.419
PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Balikpapan	Layanan terminal petikemas/ Container port service	50,00%	50,00%	2012	193.975.803	160.170.950

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percent		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</b>							
<u>Dimiliki melalui/Owned through SPJM</u>							
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Jakarta	Jasa peralatan pelabuhan/Port equipment services	99,00%	99,00%	2012	227.340.873	225.749.31
PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Jakarta	Penyedia jasa transportasi laut/Ship transportation services provider	76,89%	76,89%	2013	1.488.208.065	1.449.715.963
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Penyedia energi listrik dan air bersih/Electricity provider and treated water	55,00%	55,00%	2012	182.774.864	191.234.589
PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo")	Jakarta	Pengerukan alur/ Dredging	99,91%	99,93%	1991	381.249.720	430.624.904
PT Pelindo Marine Service ("PMS")	Surabaya	Layanan jasa kapal/ Shipping services	98,23%	98,23%	2011	2.136.902.988	1.670.790.972
PT Equiport Inti Indonesia ("EII")	Makassar	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	99,29%	99,29%	2012	105.766.256	115.512.217
<u>Dimiliki melalui/Owned through SPMT</u>							
PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/container and multicargo terminal	99,00%	99,00%	2013	1.338.970.877	1.275.310.698
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Jakarta	Terminal kendaraan/ Car terminal	71,28%	71,28%	2012	2.191.828.371	1.960.929.214
PT Terminal Curah Semarang ("TCS")	Semarang	Jasa pelayanan curah cair dan gas/Liquid bulk and gas services	100,00%	00,00%	2015	373.224	847.354
<u>Dimiliki melalui/Owned through SPSL</u>							
PT Akses Pelabuhan Indonesia ("API")	Jakarta	Penyertaan saham pada proyek Jalan Tol/Investment in Toll and access Road Project	99,79%	99,79%	2014	12.501.180.421	3.287.110.395
PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Jakarta	Jasa pengelola properti/Building management service	99,99%	99,99%	2018	988.445.644	713.773.830
PT Prima Pengembangan Kawasan ("PPK")	Medan	Pengembangan kawasan/Region developer	90,00%	90,00%	2015	902.622.818	900.317.677
PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")	Medan	Jasa logistik/Logistic service	99,67%	99,67%	2014	331.280.719	358.829.673
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Jakarta	Jasa logistik/Logistic services	99,00%	99,00%	2002	908.266.379	865.710.890
PT Nusantara Terminal Services ("NTS")	Makassar	Bongkar muat/Loading unloading	99,16%	99,16%	2013	90.774.652	79.401.311

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows: (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percent		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</u></b>							
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PDS</u></b>							
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("TEDS")	Surabaya	Kegiatan tally/ Tally activity	99,00%	99,00%	2014	25.971.645	20.843.815
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through TTL</u></b>							
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Surabaya	Penyediaan energi/ Energy provider	99,00%	99,00%	2014	189.725.126	179.967.734
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through TPS</u></b>							
PT Pelindo 3 Terminal Peti Kemas	Surabaya	Jasa terminal petikemas/ Container port services	99,00%	99,00%	2016	675.207	671.120
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through BJTI</u></b>							
PT Berkah Manyar Sejahtera ("BMS")	Surabaya	Layanan terminal/ Port services	60,00%	60,00%	2012	1.896.823.463	1.291.838.128
PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI3")	Surabaya	Pengelolaan properti/ Property management	99,93%	99,93%	2014	198.754.433	172.213.748
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Surabaya	Jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan pelabuhan/ Port equipment maintenance and repair service	90,00%	90,00%	2015	234.022.019	202.830.021
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PMS</u></b>							
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")	Surabaya	Jasa pengerukan, reklamasi dan pengelolaan alur pelayaran/ Dredging, reclamation service and management of shipping channel	93,00%	93,00%	2014	555.094.927	586.152.148
PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")	Surabaya	Perdagangan jasa/ Trading services	98,90%	98,90%	2014	611.636.947	494.780.481
PT Berkah Multi Cargo ("BMC")	Surabaya	Jasa angkutan multi moda/ Multi-modal transportation services	99,80%	99,80%	2015	117.567.958	115.931.443
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through API</u></b>							
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways ("CTP") (Catatan 1d/Note 1d)	Jakarta	Operasi jalan tol/ Toll road operation	100,00%	100,00%	2006	12.443.904.147	10.807.877.590
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PIL</u></b>							
PT Prima Multi Peralatan ("PMP")	Medan	Jasa pemeliharaan dan perbaikan/ Equipment maintenance and repair services	99,00%	99,00%	2019	67.850.590	67.512.708



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percent		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</u></b>							
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through NTS</u></b>							
PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Makassar	Penyediaan jasa ketenagakerjaan/ Employment services provider	99,60%	99,60%	2019	60.384.324	30.695.642
<b><u>Entitas asosiasi/Associate entities</u></b>							
PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP") <sup>(*)</sup>	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	32,88%	32,88%	1999	576.419.708	704.687.910
PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers")	Banjarmasin	Pengelolaan alur pelayanan Sungai Barito/Management of Shipping Barito River	40,00%	40,00%	2004	176.137.893	129.159.146
PT Jasa Marga Bali Tol ("JBT")	Bali	Pengelolaan jalan tol/ Toll road operator	13,86%	13,86%	2011	1.909.164.000	1.827.452.099
PT Pelindo Husada Citra ("PHC")	Surabaya	Layanan jasa kesehatan/ Health care services	31,73%	31,73%	1999	450.973.393	492.692.215
PT Jakarta International Container Terminal ("JICT") (Catatan 49e/ Note 49e) <sup>(*)</sup>	Jakarta	Terminal petikemas/ Container terminal	51,00%	48,90%	1999	17.437.073.372	16.811.477.500
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through IPC TPK</u></b>							
PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1") (Catatan 49c/ Note 49c) <sup>(*)</sup>	Jakarta	Terminal petikemas/ Container terminal	51,00%	51,00%	2014	12.637.252.244	3.725.893.761
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through BJT</u></b>							
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS")	Surabaya	Pengelolaan kawasan industri JIPE/JIPE industrial estate management	40,00%	40,00%	2012	8.068.040.527	7.111.460.493
PT Terminal Nilam Utara ("TNU")	Surabaya	Layanan terminal curah cair dan gas/ Liquid and gas bulk terminal service	40,00%	40,00%	2013	383.033.880	392.687.318
PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS")	Surabaya	Jasa pembangkit listrik/ Power plant service	30,00%	30,00%	2015	1.101.762	1.101.761
PT Prima Citra Nutrisi ("PCN")	Surabaya	Layanan jasa catering/ Catering service	30,00%	30,00%	2016	13.462.006	11.471.348
<b><u>Dimiliki melalui/Owned through PEL</u></b>							
PT Lamong Nusantara Gas ("LNG")	Surabaya	Pembangunan, pengelolaan dan pengoperasian Terminal LNG Jawa Timur/ Development, management and operation of LNG terminal in East Java	49,00%	49,00%	2019	148.980.961	148.731.767

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percent		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</b>							
<i>Dimiliki melalui/Owned through PII</i>							
PT Prima Tangki Indonesia ("PTI")	Medan	Perdagangan dan pergudangan/ Trading and warehousing	20,00%	20,00%	2013	216.768.273	212.849.468
<b>Operasi Bersama/Joint Operation</b>							
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("TPK Koja") (Catatan/ Note 49d)	Jakarta	Terminal petikemas/ Container terminal	54,91%	54,91%	1994	3.898.747.344	3.641.898.183
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Koja ("MKO MTKI")	Gresik	Terminal kendaraan/ Car terminal	45,00%	45,00%	2015	2.751.810	3.048.669

- i) Laporan keuangan NPCT1 tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan IPC TPK, karena IPC TPK tidak memiliki pengendalian atas NPCT1.
- ii) Pada bulan Desember 2017, JAI menerbitkan saham baru sebanyak 1.215.506.500 saham atau 23% dari modal ditempatkan dan disetor JAI setelah penawaran umum perdana saham JAI di Bursa Efek Indonesia.
- iii) Pada bulan Juli 2018, IKT menerbitkan saham baru sebanyak 509.147.700 saham atau 28% dari modal ditempatkan dan disetor IKT setelah penawaran umum perdana saham IKT di Bursa Efek Indonesia.
- iv) Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan melakukan penjualan saham RSP kepada PT Pertamina Bina Medika IHC sebesar 67% sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 32,88%, dan oleh karenanya, laporan keuangan RSP tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini sejak pengendalian telah beralih ke PBM IHC.
- v) Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi saham JICT dari Hutchison Ports Jakarta Pte Ltd (HPJ) sebanyak 9.300.917 lembar saham sehingga kepemilikan saham JICT oleh Perusahaan menjadi sebesar 51%. Laporan keuangan JICT tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas JICT.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows: (continued)

- i) The financial statements of NPCT1 is not consolidated into IPC TPK's financial statements, due to IPC TPK has no control over NPCT1.
- ii) On December 2017, JAI issued new shares of 1,215,506,500 shares or 23% of JAI's issued and paid-up capital subsequent to the initial public offering at Indonesia Stock Exchange.
- iii) On July 2018, IKT issued new shares of 509,147,700 shares or 28% of IKT's issued and paid-up capital subsequent to the initial public offering at Indonesia Stock Exchange.
- iv) On August 2020, the Company sold shares of RSP to PT Pertamina Bina Medika IHC by 67%, bringing the Company's share ownership to 32.88%, and therefore, the financial statements of RSP have not been consolidated in the consolidated financial statements since control has been transferred to PBM IHC.
- v) On March 30, 2022, the Company acquired JICT shares from Hutchison Ports Jakarta Pte Ltd (HPJ) amounting to 9,300,917 shares, therefore, JICT shares ownership by the Company amounting to 51%. The financial statements of JICT is not consolidated into the Company's financial statements due to the Company has no control over JICT.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru**

**SPTP**

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPTP:

- Saham BJTI sebanyak 1.079.138 lembar saham atau setara dengan 96,84% dengan nilai nominal Rp1.079.138.000.000 (nilai penuh).
- Saham TPS sebanyak 254.489.274 lembar saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp127.244.637.000 (nilai penuh).
- Saham TTL sebanyak 134.325 lembar saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp134.325.000.000 (nilai penuh).
- Saham PTP1 sebanyak 855.724.000 lembar saham atau setara dengan 70,00% dengan nilai nominal Rp855.724.000.000 (nilai penuh).
- Saham KKT sebanyak 125 lembar saham atau setara dengan 50,00% dengan nilai nominal Rp62.500.000 (nilai penuh).
- Saham IPC TPK sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.000 (nilai penuh).

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S-1048/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPTP menerbitkan 1.079.138 saham baru, 127.244 saham baru, 134.325 saham baru, 855.724 saham baru, 62 saham baru dan 24.750 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham BJTI, TPS, TTL, PTP1, KKT dan IPC TPK dari Perusahaan kepada SPTP.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares**

**SPTP**

On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPTP:

- BJTI shares amounting to 1,079,138 shares or equivalent to 96.84% with nominal value of Rp1,079,138,000,000 (full amount).
- TPS shares amounting to 254,489,274 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp127,244,637,000 (full amount).
- TTL shares amounting to 134,325 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp134,325,000,000 (full amount).
- PTP1 shares amounting to 855,724,000 shares or equivalent to 70.00% with nominal value of Rp855,724,000,000 (full amount).
- KKT shares amounting to 125 shares or equivalent to 50.00% with nominal value of Rp62,500,000 (full amount).
- IPC TPK shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000,000 (full amount).

The transfer of shares has been approved by the Ministry of SOE through its letter No. S-1048/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

In relation to such transfer of right of shares, SPTP issued 1,079,138 new shares, 127,244 new shares, 134,325 new shares, 855,724 new shares, 62 new shares and 24,750 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of BJTI, TPS, TTL, PTP1, KKT and IPC TPK shares from the Company to SPTP, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**SPTP (lanjutan)**

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 8 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPTP melakukan penerbitan 5.041.993 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp5.041.993.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPTP. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahukan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

**SPJM**

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPJM:

- Saham JAI sebanyak 4.063.504.600 lembar saham atau setara dengan 76,89% dengan nilai nominal Rp406.350.460.000 (nilai penuh).
- Saham JPPI sebanyak 2.475.000 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.000 (nilai penuh).
- Saham EII sebanyak 28.050 lembar saham atau setara dengan 99,29% dengan nilai nominal Rp28.050.000.000 (nilai penuh).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**SPTP (continued)**

*The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.*

*To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 8 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPTP performed issuance of 5,041,993 new shares with nominal value of Rp5,041,993,000 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPTP. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 dated April 27, 2022.*

*The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.*

**SPJM**

*On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPJM:*

- *JAI shares amounting to 4,063,504,600 shares or equivalent to 76.89% with nominal value of Rp406,350,460,000 (full amount).*
- *JPPI shares amounting to 2,475,000 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000,000 (full amount).*
- *EII shares amounting to 28,050 shares or equivalent to 99.29% with nominal value of Rp28,050,000,000 (full amount).*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**SPJM (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPJM: (lanjutan)

- Saham EPI sebanyak 2.400.000 lembar saham atau setara dengan 55,00% dengan nilai nominal Rp24.000.000.000 (nilai penuh).
- Saham PMS sebanyak 305.000.000 lembar saham atau setara dengan 98,23% dengan nilai nominal Rp305.000.000.000 (nilai penuh).
- Saham Rukindo sebanyak 611.622 lembar saham atau setara dengan 99,91% dengan nilai nominal Rp611.622.000.000 (nilai penuh).

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S-1050/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPJM menerbitkan 406.350 saham baru, 24.750 saham baru, 28.050 saham baru, 24.000 saham baru, 305.000 saham baru dan 611.622 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham JAI, JPPI, EII, EPI, PMS dan Rukindo dari Perusahaan kepada SPJM.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**SPJM (continued)**

On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPJM: (continued)

- EPI shares amounting to 2,400,000 shares or equivalent to 55.00% with nominal value of Rp24,000,000,000 (full amount).
- PMS shares amounting to 305,000,000 shares or equivalent to 98.23% with nominal value of Rp305,000,000,000 (full amount).
- Rukindo shares amounting to 611,622 shares or equivalent to 99.91% with nominal value of Rp611,622,000,000 (full amount).

The transfer of shares has been approved by the Ministry of SOE through its letter No. S-1050/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

In relation to such transfer of right of shares, SPJM issued 406,350 new shares, 24,750 new shares, 28,050 new shares, 24,000 new shares, 305,000 new shares and 611,622 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of JAI, JPPI, EII, EPI, PMS and Rukindo shares from the Company to SPJM, respectively.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**SPJM (lanjutan)**

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 7 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPJM melakukan penerbitan 1.318.372 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.318.372.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPJM. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0232879 tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

**SPMT**

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPMT:

- Saham IKT sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dengan nilai nominal Rp129.614.474.900 (nilai penuh).
- Saham PTPR sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.000 (nilai penuh).

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui surat No. S-1049/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**SPJM (continued)**

To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 7 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPJM performed issuance of 1,318,372 new shares with nominal value of Rp1,318,372,000 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPJM. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0232879 Tahun 2022 dated April 27, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

**SPMT**

On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPMT:

- IKT shares amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% with nominal value of Rp129,614,474,900 (full amount).
- PTPR shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000,000 (full amount).

The transfer of shares has been approved by the Ministry of SOE through its letter No. S-1049/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**SPMT (lanjutan)**

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPMT menerbitkan 129.614 saham baru dan 24.750 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham IKT dan PTPR dari Perusahaan kepada SPMT.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 9 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPMT melakukan penerbitan 1.151.941 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.151.941.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPMT. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0002173 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**SPMT (continued)**

*In relation to such transfer of right of shares, SPMT issued 129,614 new shares and 24,750 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of IKT and PTPR shares from the Company to SPMT, respectively.*

*The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.*

*To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 9 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPMT performed issuance of 1,151,941 new shares with nominal value of Rp1,151,941,000 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPMT. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0002173 Tahun 2022 dated April 27, 2022.*

*The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**SPSL**

Pada tanggal 28 Februari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPSL:

- Saham MTI sebanyak 34.283.150 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp17.141.575.000 (nilai penuh).
- Saham NTS sebanyak 60.240 lembar saham atau setara dengan 99,16% dengan nilai nominal Rp60.240.000.000 (nilai penuh).
- Saham PIL sebanyak 204.820 lembar saham atau setara dengan 99,67% dengan nilai nominal Rp204.820.000.000 (nilai penuh).
- Saham PPK sebanyak 759.000 lembar saham atau setara dengan 90,00% dengan nilai nominal Rp759.000.000.000 (nilai penuh).
- Saham PLI (dahulu SPSL) sebanyak 101.898 lembar saham atau setara dengan 99,90% dengan nilai nominal Rp101.898.000.000 (nilai penuh).

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S-133/MBU/02/2022 pada tanggal 25 Februari 2022. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPSL menerbitkan 1.714.157 saham baru, 6.024.000 saham baru, 20.482.000 saham baru, 75.900.000 saham baru dan 10.189.800 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham MTI, NTS, PIL, PPK dan PLI dari Perusahaan kepada SPSL.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Maret 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**SPSL**

On February 28, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPSL:

- MTI shares amounting to 34,283,150 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp17,141,575,000 (full amount).
- NTS shares amounting to 60,240 shares or equivalent to 99.16% with nominal value of Rp60,240,000,000 (full amount).
- PIL shares amounting to 204,820 shares or equivalent to 99.67% with nominal value of Rp204,820,000,000 (full amount).
- PPK shares amounting to 759,000 shares or equivalent to 90.00% with nominal value of Rp759,000,000,000 (full amount).
- PLI (formerly SPSL) shares amounting to 101,898 shares or equivalent to 99.90% with nominal value of Rp101,898,000,000 (full amount).

The transfer of shares has been approved by the Ministry SOE through its letter No. S-133/MBU/02/2022 on February 25, 2022. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

In relation to such transfer of right of shares, SPSL issued 1,714,157 new shares, 6,024,000 new shares, 20,482,000 new shares, 75,900,000 new shares and 10,189,800 new shares for the Company with nominal value of Rp10,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of MTI, NTS, PIL, PPK and PLI shares from the Company to SPSL, respectively.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated March 1, 2022.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**SPSL (lanjutan)**

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 6 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPSL melakukan penerbitan 77.270.475 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp772.704.750 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPSL. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0232765 tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

**PTP1**

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 26 Juli 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, SPTP mengakuisisi saham seluruh PTP1 milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) masing-masing sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp187.954.250. Dengan demikian, kepemilikan SPTP pada PTP1 mengalami peningkatan dari 70,00% menjadi 100,00%. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0036981 tanggal 26 Juli 2022.

SPTP telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) masing-masing pada tanggal 25 Juli 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**SPSL (continued)**

To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 6 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPSL performed issuance of 77,270,475 new shares with nominal value of Rp772,704,750 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPSL. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0232765 Tahun 2022 dated April 27, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

**PTP1**

Based on deed No. 10 dated July 26, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, SPTP acquired all PTP1 shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) amounting to 183,370,000 shares, respectively, with purchase price of Rp187,954,250, respectively. Therefore, SPTP ownerships in PTP1 increased from 70.00% to 100.00%. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0036981 Tahun 2022 dated July 26, 2022.

SPTP has made payment of the shares transfer to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) on July 25, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**PTP1 (lanjutan)**

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto di PTP1 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction</b>	
Peningkatan aset neto	302.382.814	<i>Increase in net assets</i>
Imbalan yang dialihkan	375.908.500	<i>Consideration paid</i>
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>(73.525.686)</b>	<b><i>Additional paid-in capital</i></b>

**PMT**

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler PMT tanggal 24 Oktober 2022 tentang Penambahan Modal dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, para pemegang saham PMT menyetujui diantaranya:

- Menerima dan menyetujui penambahan modal dasar dari semula Rp3.177.000.000 yang terbagi atas 3.177.000 saham menjadi Rp9.001.395.800 yang terbagi atas 56.077.000 saham, dengan rincian:
  - Saham seri A sejumlah 3.177.000 saham dengan nilai nominal Rp3.177.000.000 (Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham).
  - Saham seri B sejumlah 52.900.000 saham dengan nilai nominal Rp5.824.395.800 (Rp110.102 (nilai penuh) per saham).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**PTP1 (continued)**

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between the consideration paid and the carrying amount of the net assets in CTP is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

**PMT**

Based on the resolution of PMT's Circular Shareholders meeting dated October 24, 2022 concerning Capital Increase and Amendment to the Company's Articles of Association, PMT's shareholders approved among others:

- Received and approved the increase in authorized capital from the original Rp3,177,000,000 divided into 3,177,000 shares to Rp9,001,395,800 divided into 56,077,000 shares, with details:
  - Series A shares totaling 3,177,000 shares with a nominal value of Rp3,177,000,000 (Rp1,000,000 (full amount) per share).
  - Series B shares totaling 52,900,000 shares with a nominal value of Rp5,824,395,800 (Rp110,102 (full amount) per share).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**PMT (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler PMT tanggal 24 Oktober 2022 tentang Penambahan Modal dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, para pemegang saham PMT menyetujui diantaranya: (lanjutan)

- Menerima dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.467.360.000 yang terbagi atas 1.467.360 saham menjadi sebesar Rp4.504.361.049 yang terbagi atas 2 klasifikasi saham:
  - Saham seri A (saham preferen) sejumlah 1.467.360 saham dengan nilai nominal Rp1.467.360.000 yang memiliki hak prioritas untuk menerima tahapan pembayaran dividen terlebih dahulu dari saham seri B.
  - Saham seri B (saham biasa) sejumlah 27.583.523 saham dengan nilai nominal Rp3.037.001.049, yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan dan dibayarkan dengan cara konversi pinjaman menjadi modal sebesar Rp466.878.000 dan setoran tunai sebesar Rp2.570.123.049.
- Menerima dan menyetujui pemberian hak put option kepada PT PP (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dimana saham seri A yang dimiliki PT PP (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk akan dibeli oleh Perusahaan dengan harga nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham ketika berdasarkan hasil valuasi penilai independen sudah mencapai harga nominal tersebut dan tidak lebih dari 7,5% diatas nominal.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**PMT (continued)**

*Based on the resolution of PMT's Circular Shareholders meeting dated October 24, 2022 concerning Capital Increase and Amendment to the Company's Articles of Association, PMT's shareholders approved among others: (continued)*

- *Received and approved the increase in issued and paid-up capital from the original Rp1,467,360,000 divided into 1,467,360 shares to Rp4,504,361,049 divided into 2 classifications of shares:*
  - *Series A shares (preferred shares) amounting to 1,467,360 shares with a nominal value of Rp1,467,360,000 which have priority rights to receive dividend payment tranches in advance of series B shares.*
  - *Series B shares (ordinary shares) totaling 27,583,523 shares with a nominal value of Rp3,037,001,049, all of which were subscribed by the Company and paid by way of conversion of loan into capital amounting to Rp466,878,000 and cash deposit amounting to Rp2,570,123,049.*
- *Received and approved the granting of put option rights to PT PP (Persero) Tbk and PT Waskita Karya (Persero) Tbk, where the Series A shares owned by PT PP (Persero) Tbk and PT Waskita Karya (Persero) Tbk will be purchased by the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share when the shares reach that value based on independent appraisal valuation and not more than 7.5% above.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**PMT (lanjutan)**

Penerbitan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih sebesar Rp55.682.866 yang timbul atas perubahan nilai buku investasi setelah penerbitan saham baru dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

**TCS**

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Desember 2022 dari Yatiningih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, SPMT mengakuisisi seluruh saham TCS milik BJTI dan PT Andahanesa Abadi masing-masing sebanyak 1.020 lembar saham dan 980 lembar saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp153.897 dan Rp147.862. Dengan demikian, SPMT memiliki 100% saham TCS. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0088699 tanggal 19 Desember 2022.

SPMT telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada BJTI dan PT Andahanesa Abadi masing-masing pada tanggal 5 Desember 2022 dan 6 Desember 2022.

**CTP**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat pada tanggal 21 Juli 2021 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Ny. Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn, No. 1 tanggal 1 Oktober 2021, API membeli saham CTP yang dimiliki oleh PT Waskita Toll Road (entitas dibawah pengendalian yang sama dan tidak bersifat sementara) sebanyak 1.386.131 lembar saham yang mewakili 55,00% kepemilikan saham di CTP dengan harga beli sebesar Rp2.445.141.067 sehingga kepemilikan API pada CTP mengalami peningkatan dari 45,00% menjadi 100,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**PMT (continued)**

The issuance of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference amounting to Rp55,682,866 resulting from changes in book value of investment after issuance of new shares is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

**TCS**

Based on Deed No. 10, dated December 5, 2022, of Yatiningih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, SPMT acquired all TCS shares owned by BJTI and PT Andahanesa Abadi amounting to 1,020 shares and 980 shares, respectively, with purchase price of Rp153,897 and Rp147,862, respectively. Therefore, SPMT owned 100% TCS shares. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0088699, dated December 19, 2022.

SPMT has made payment of the shares transfer to BJTI and PT Andahanesa Abadi on December 5, 2022 and December 6, 2022, respectively.

**CTP**

Based on the Conditional Sales and Purchase Agreement on July 21, 2021 and The Deed of Shares Sales and Purchase which notarized by the Notarial Deed of Ny. Hastuti Nainggolan S.H., M.Kn, No. 1 dated October 1 2021, API acquired CTP's shares which owned by PT Waskita Toll Road (an entity under common control and is not temporary) amounted to 1,386,131 shares represents 55.00% shares ownership in CTP at a purchase price of Rp2,445,141,067 which made API's ownership in CTP increased from 45.00% to 100.00%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

**CTP (lanjutan)**

API telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Waskita Toll Road pada tanggal 14 Oktober 2021.

Pembelian saham CTP sebesar 55,00% tersebut di atas oleh API memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi penambahan kepemilikan di CTP tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto di CTP diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction</b>	
Total nilai tercatat aset neto	2.256.810.554	<i>Total carrying amount of net assets</i>
55,00% dari total nilai tercatat aset neto	1.241.245.805	<i>55.00% of total carrying amount of net assets</i>
<b>Peningkatan aset neto</b>	<b>1.241.245.805</b>	<b>Increase in net assets</b>
Imbalan yang dialihkan	2.445.141.067	<i>Consideration paid</i>
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>(1.203.895.262)</b>	<b>Additional paid-in capital</b>

**e. Mata Uang Pelaporan**

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, kecuali TPK Koja, NPCT1 dan JICT dalam Dolar Amerika Serikat.

Mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup adalah Rupiah.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)**

**CTP (continued)**

API has made payment of the shares transfer to PT Waskita Toll Road on October 14, 2021.

The acquisition of 55.00% CTP's shares by API meet the criteria of business combination entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the increase in ownership of CTP transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration paid and the carrying amount of the net assets in CTP is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position, with calculation as follows:

**e. Reporting Currency**

The Group's functional currency is Rupiah, except TPK Koja, NPCT1 and JICT which are in United States Dollar.

The presentation currency of the Group's consolidated financial statements is in Rupiah.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian**

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan TPK Koja, NPCT1 dan JICT dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Mutasi akun selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	304.754.485	291.374.572
Efek penjabaran - neto	198.045.650	13.379.913
<b>Saldo akhir</b>	<b>502.800.135</b>	<b>304.754.485</b>

**g. Penggabungan**

Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") pada tanggal 1 Oktober 2021 mengatur diantaranya sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**f. Translation into Presentation Currency**

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of TPK Koja, NPCT1 and JICT were translated to Rupiah currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the average exchange rate; and
- All resulting exchange differences were recognized in other comprehensive income.

Movement for exchange differences due to financial statements translation account are as follows:

Beginning balance
Effect due to translation - net
<b>Ending balance</b>

**g. Merger**

Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 101 Year 2021 regarding the Merger of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") on October 1, 2021, stipulating among others:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penggabungan (lanjutan)**

- Kegiatan perusahaan di Pelabuhan yang telah diselenggarakan beserta aset perusahaan yang dimiliki atau dikuasai oleh Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV selanjutnya diselenggarakan dan dimiliki atau dikuasai oleh Pelindo II;
- Pelindo II wajib melakukan penyesuaian terhadap perizinan, konsesi dan dokumen hukum paling lambat 2 (dua) tahun sejak tanggal penggabungan;
- Nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabungkan ke dalam Pelindo II ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan usulan Menteri BUMN.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 5 tanggal 1 Oktober 2021 dari notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV setuju dan sepakat untuk menggabungkan diri dengan Pelindo II, dimana Pelindo II sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha. Rancangan penggabungan telah disetujui oleh pemegang saham masing-masing perusahaan pada tanggal yang sama sebagai berikut:

- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo I No. 1 tanggal 1 Oktober 2021.
- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo II No. 2 tanggal 1 Oktober 2021.
- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo III No. 3 tanggal 1 Oktober 2021.
- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo IV No. 4 tanggal 1 Oktober 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Merger (continued)**

- Port operational activities that have been carried out along with the operational assets owned or controlled by Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are subsequently managed and owned or controlled by Pelindo II;
- Pelindo II is required to make adjustments to permits, concessions and legal documents no later than 2 (two) years since the date of merger;
- The definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which are combined into Pelindo II are determined by the Minister of Finance based on the proposal of the Minister of SOE.

Based on the Deed of Merger No. 5 dated October 1, 2021 from the notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV agreed to merge with Pelindo II, where Pelindo II as the surviving entity. The plan design of merger was approved by the shareholders of each company on the same date as follows:

- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo I General Shareholders Meeting (GSM) No. 1 on October 1, 2021.
- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo II General Shareholders Meeting (GSM) No. 2 on October 1, 2021.
- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo III General Shareholders Meeting (GSM) No. 3 on October 1, 2021.
- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo IV General Shareholders Meeting (GSM) No. 4 on October 1, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penggabungan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 5 tersebut, seluruh pihak menyetujui penggabungan dengan kondisi diantaranya sebagai berikut:

1. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas dari Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV beralih kepada Pelindo II.
2. Semua izin, konsesi, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV beralih ke Pelindo II.
3. Sejak tanggal efektif, seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV beralih ke Pelindo II.
4. Seluruh pekerja Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV akan menjadi pekerja Pelindo II mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tenaga kerja dan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV dengan para pengurus serikat pekerja Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV tanggal 24 Juni 2021.

Komposisi modal saham Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut (nominal penuh):

**Sebelum Penggabungan**

**Pelindo I**

Modal Dasar	Rp6.800.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp1.700.000.000

**Pelindo II**

Modal Dasar	Rp4.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp1.444.029.000

**Pelindo III**

Modal Dasar	Rp3.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp2.218.953.000

**Pelindo IV**

Modal Dasar	Rp10.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp3.112.085.000

**Setelah Penggabungan**

**Pelindo II**

Modal Dasar	Rp33.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp8.475.067.000

**1. GENERAL (continued)**

**g. Merger (continued)**

Based on the Deed of Merger No. 5, all parties agreed to the merger with the following conditions among others:

1. All operations, businesses, and activities of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are transferred to Pelindo II.
2. All permits, concessions, facilities, licenses, approvals and utilizations that have been granted by the authorities to Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are transferred to Pelindo II.
3. Since the effective date, all assets and liabilities owned by Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are transferred to Pelindo II.
4. All Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV workers will become Pelindo II workers in accordance with the provisions of the laws and regulations regarding labor and the Minutes of Agreement between Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV with the management of the Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV labor union on June 24, 2021.

The composition of the share capital of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV before and after the merger are as follows (full amount):

**Before Merger**

**Pelindo I**

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

**Pelindo II**

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

**Pelindo III**

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

**Pelindo IV**

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

**After Merger**

**Pelindo II**

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penggabungan (lanjutan)**

Saham Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV memiliki nilai nominal saham yang sama, yaitu sebesar Rp1.000 per saham. Sehubungan penggabungan, Pelindo II akan menerbitkan saham baru kepada Negara Republik Indonesia sesuai dengan jumlah saham yang sebelumnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia pada Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV. Hal ini merupakan nilai sementara atas Pelindo II dimana nilai definitif atas Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabung ke dalam Pelindo II akan ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan usulan Menteri BUMN.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 5 tersebut, dinyatakan bahwa tanggal efektif penggabungan adalah pada saat terbitnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Pelindo II sehubungan penggabungan, yaitu melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-0014401 tanggal 1 Oktober 2021. Dengan efektifnya penggabungan ini, maka Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV selaku perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar demi hukum sejak tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah menyajikan dampak dari penggabungan tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 7 tanggal 1 Oktober 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan Anggaran Dasar, logo dan nama Perusahaan dari sebelumnya Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia atau disingkat PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Merger (continued)**

*The shares of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV have the same nominal value, which is Rp1,000 per share. In connection with the merger, Pelindo II will issue new shares to the Republic of Indonesia in accordance with the number of shares previously owned by the Republic of Indonesia in Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV. This is a temporary value for Pelindo II where the definitive value for Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which are merged into Pelindo II will be determined by the Minister of Finance based on the proposal of the Minister of SOEs.*

*Based on the above Deed of Merger No. 5, it is stated that the effective date of the merger is the date of issuance of the Receipt Notification of the Merger of the Entities from the Minister of Law and Human Rights of Pelindo II in connection with the merger, which is through its letter No. AHU-AH.01.10-0014401 dated October 1, 2021. With the commencement of this merger, Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV as the merging entities are dissolved by law since that date.*

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, have presented the effects of the merger.*

*Based on the Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 7 dated October 1, 2021, the shareholders approved among others the changes of Article of Association, logo and name of the Company from Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia or abbreviated PT Pelabuhan Indonesia (Persero). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0053936.AH.01.02 dated October 1, 2021.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penggabungan (lanjutan)**

Pengalihan aset dan liabilitas Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke Pelindo II dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama penggabungan terjadi disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Penggabungan tersebut di atas menggunakan nilai buku berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-03/PJ/2021 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penerbitan Keputusan mengenai Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Merger (continued)**

*The transfer of assets and liabilities of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV to Pelindo II are recorded based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".*

*Based on PSAK No. 38, the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.*

*Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.*

*In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the merger occurred are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest presentation period.*

*Such merger as mentioned above is using book value which based on Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 dated June 4, 2021 regarding Second Amendment on PMK No. 52/PMK.010/2017 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover and General Director of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 dated December 9, 2021 regarding Amendment on General Director of Tax Regulation No. PER-03/PJ/2021 regarding Procedures of Proposal and Issuance on Using Book Value for The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penggabungan (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan tersebut, manajemen akan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk mendapatkan persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan aset Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke Perusahaan. Manajemen berkeyakinan dapat memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut untuk menggunakan nilai buku untuk tujuan perpajakan sehubungan dengan transaksi penggabungan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penggabungan Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke dalam Perusahaan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV, disajikan pada "Ekuitas *Merging Entity*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019. Laba neto dari entitas yang bergabung dicatat sebagai "Laba Proforma *Merging Entity*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Sehubungan dengan telah ditetapkan PP No. 101 tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Penggabungan Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II) (Catatan 1f) serta Surat Direksi Perusahaan (dahulu Pelindo II) tanggal 24 November 2021 tentang Usulan Nilai Kekayaan Definitif Perusahaan, Menteri BUMN menyampaikan usulan nilai kekayaan definitif kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No. S-956/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Usulan nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabungkan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II) masing-masing sebesar Rp13.373.078.900.000 (nilai penuh), Rp17.323.408.459.305 (nilai penuh) dan Rp8.435.066.761.955 (nilai penuh) berdasarkan laporan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 23 September 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Merger (continued)**

*In accordance with the regulation, management will submit proposal to General Director of Tax to obtain approval for using book value on the transfers of assets of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV to the Company. Management believes that it can fulfill all requirements as required by such regulation for using book value for tax purposes in relation to the merger.*

*The consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 have been restated as if the effect of merger of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV into the Company had occurred since the beginning of the reporting period. The adjustment of the Company's interest in the net assets of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV is presented in "Merging Entity Equity" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019. Net income from entities merged are recorded as "Proforma Income from Merging Entity" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In relation to the establishment of PP No. 101 Year 2021 dated October 1, 2021 regarding the merger of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV to the Company (formerly Pelindo II) (Note 1f) and the Company's (formerly Pelindo II) Directors Letter dated November 24, 2021 regarding Proposal of Definitive Net Assets Value of the Company, the Minister of SOE delivered proposal of definitive net assets value to Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No. S-956/MBU/12/2021 dated December 14, 2021. Such proposed definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which were merged into the Company (formerly Pelindo II) amounting to Rp13,373,078,900,000 (full amount), Rp17,323,408,459,305 (full amount) and Rp8,435,066,761,955 (full amount) based on the report of KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, independent appraisal, dated September 23, 2021.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penggabungan (lanjutan)**

Berdasarkan usulan Menteri BUMN tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusannya No.527/KMK.6/2021 tanggal 29 Desember 2021, menetapkan nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabungkan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II) masing-masing sebesar Rp13.373.078.900.000 (nilai penuh), Rp17.323.408.459.305 (nilai penuh) dan Rp8.435.066.761.955 (nilai penuh).

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Nomor S-38/MBU/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah diaktakan oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., notaris di Jakarta, melalui Akta Nomor 2 tanggal 9 Februari 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp156.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 156.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- Pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 39.131.555 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) sehingga seluruhnya berjumlah Rp39.131.555.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- Penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp39.131.555.000.000 (nilai penuh):
  - Sebesar Rp13.378.078.900.000 (nilai penuh) sebagai akibat penggabungan Pelindo I ke dalam Perusahaan.
  - Sebesar Rp17.323.408.459.305 (nilai penuh) sebagai akibat penggabungan Pelindo III ke dalam Perusahaan.
  - Sebesar Rp8.435.066.761.955 (nilai penuh) sebagai akibat penggabungan Pelindo IV ke dalam Perusahaan.
  - Sebesar Rp878.740 (nilai penuh) merupakan setoran modal Negara Republik Indonesia yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Merger (continued)**

*Based on the proposal of the Minister of SOE as mentioned, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision No.527/KMK.6/2021 dated December 29, 2021 established the definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which were merged into the Company (formerly Pelindo II) amounting to Rp13,373,078,900,000 (full amount), Rp17,323,408,459,305 (full amount) and Rp8,435,066,761,955 (full amount).*

*Based on the decision of the Minister of SOE as the GMS Number S-38/MBU/01/2022 dated January 12, 2022 regarding Changes of Capital Structure and Changes of the Company's Article of Association, which has been notarized by Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., notary in Jakarta, through Deed No. 2 dated February 9, 2022, the Company's shareholder approved among others:*

- *Increase of the Company's authorized capital to Rp156,000,000,000,000 (full amount) divided into 156,000,000 shares, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).*
- *Issuance/placement of unused shares (portfolio) amounting to 39,131,555 shares, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) totalling to Rp39,131,555,000,000 (full amount) which all taken by the State of The Republic of Indonesia.*
- *Additional capital by the State of The Republic of Indonesia to the Company's shares amounting to Rp39,131,555,000,000 (full amount):*
  - *Amounting to Rp13,378,078,900,000 (full amount) as a result of the merger of Pelindo I to the Company.*
  - *Amounting to Rp17,323,408,459,305 (full amount) as a result of the merger of Pelindo III to the Company.*
  - *Amounting to Rp8,435,066,761,955 (full amount) as a result of the merger of Pelindo IV to the Company.*
  - *Amounting to Rp878,740 (full amount) is a capital injection by the State of The Republic of Indonesia arising from the capitalization of part of the Company's reserves..*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Penggabungan (lanjutan)**

Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0014773.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

**h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Merger (continued)**

*The Deed of changes in Article of Association as mentioned above has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia Number AHU-0014773.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 1, 2022*

**h. Completion of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on April 30, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis  
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

**b. Changes in Accounting Principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**Amendments to PSAK 22: Business  
Combinations regarding Reference to  
Conceptual Frameworks**

*The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

***Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis  
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual  
(lanjutan)***

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

***Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak***

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan***

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continue)**

***Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)***

*In general, the Amendments to PSAK 22:*

- *Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

***Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs***

*The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

- *incremental costs to fulfill the contract, and;*
- *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

***2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments***

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

***Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:  
Instrumen Keuangan (lanjutan)***

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa***

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:  
Financial Instruments (continued)**

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (Catatan 1d dan 1e).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud dan selisih kurs yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain sebagai bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (nilai penuh):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	15.731	14.269
Euro Eropa (EUR) 1	16.712	16.126
Dolar Singapura (SGD) 1	11.659	10.533

*United States Dollar (USD) 1  
European Euro (EUR) 1  
Singapore Dollar (SGD) 1*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (Note 1d and 1e).*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets and foreign exchange difference recognized in other comprehensive income as effective portion of gains and losses on hedging instruments in relation to cash flow hedge.*

*Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2022 and 2021 (full amount):*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 44.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 44.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**f. Business Combinations Entities Under  
Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan identifikasi khusus. Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan *crane*, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventory**

*Inventory was recorded using the weighted average method and specific identification. Inventories consists of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.*

*Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**j. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associates (continued)**

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan fasilitas pelabuhan (10 - 50 tahun) dan jalan dan bangunan (10 - 40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associates (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**k. Investment Properties**

*Investment properties represents properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.*

*The Company has chosen the cost model to record for its investment properties.*

*Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building and port facilities (10 - 50 years) and road and building (10 - 40 years).*

*Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	2 - 50
Kapal	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	2 - 50
Jalan dan bangunan	2 - 50
Peralatan	3 - 25
Kendaraan	4 - 5
Emplasemen	3 - 50

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

<u>Type of Assets</u>
Building and port facilities
Vessels
Port equipment
Port facility installation
Road and building
Equipment
Vehicles
Emplacement

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Aset kerjasama operasi merupakan kegiatan kerjasama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset kerjasama operasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*At the end of reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*

*The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.*

*Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.*

*Joint operation assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Joint operation assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Sewa**

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

*Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**n. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**n. Joint arrangements**

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- the structure of the joint arrangement
- the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- the contractual terms of the joint arrangement agreement
- any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pengaturan bersama (lanjutan)**

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**o. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud Grup terdiri dari aset hak konsesi, piranti lunak dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset Hak Konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Joint arrangements (continued)**

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**o. Intangible Assets**

Intangible assets of the Group consist of concession rights asset, software and deferred charges.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognize: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession Rights Assets

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan terminal pelabuhan dan alur pelayaran yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian terminal pelabuhan dan alur pelayaran. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi terminal pelabuhan dan alur pelayaran diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok ("OP") tanpa syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets (continued)**

Concession Rights Assets (continued)

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group records for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are port terminal and shipping channel concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the port terminal and shipping channel. During the construction period, the accumulated port terminal and shipping channel construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok ("OP") for no consideration.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/OP. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/OP pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi - terminal pelabuhan dan alur pelayaran yang meliputi biaya pembangunan dermaga, pengadaan tanah dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets (continued)**

Concession Rights Assets (continued)

Concession asset which granted to the Group are transferrable with approval from the Government/OP. These concession assets will be transferred to the Government/OP at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets - port terminal and shipping channel which includes cost of port development, land acquisition and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi Pemeliharaan Terminal

Dalam pengoperasian terminal, Grup mempunyai kewajiban untuk menyerahkan aset pada akhir masa konsesi kepada OP dalam kondisi baik, antara lain dengan melakukan pemeliharaan secara berkala. Provisi pemeliharaan terminal diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets (continued)**

Concession Rights Assets (continued)

Construction cost is the value of the construction contract.

The concession assets are amortized over the concession period using straight line method.

Provision for Terminal Maintenance

In operating terminal, the Group has the obligation to transfer assets to OP at the end of concession period in good condition, among others by performing regular maintenance. The estimated net provision for terminal maintenance is discounted to its present value that reflects current provision.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**p. Capitalization of Borrowing Cost**

The Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the qualifying assets are capitalized as a part of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

**q. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Pendapatan dan Beban**

Grup mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dengan menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Capitalization of Borrowing Cost  
(continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**q. Unearned Revenues**

*Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the consolidated statements of financial position.*

**r. Revenue and Expenses**

*The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan pelayanan terminal petikemas, perusahaan tanah, bangunan, air & listrik, pelayanan jasa terminal, pelayanan jasa kapal, jasa logistik, pelayanan kesehatan, pendapatan pas pelabuhan, perusahaan peralatan, pelayanan jaringan & konsultasi sistem informasi, pelayanan jasa barang, jasa keuangan, pendapatan dan pendapatan jasa lain-lain.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expenses (continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

In addition, in adopting PSAK 72, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from container services, land, building, water & electricity, terminal services, vessel services, logistic services, medical services, port entry fee, equipment services, network services and consultant of information system, cargo services, financial services, cleaning services and other services.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- a. Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- d. Grup menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Pengakuan Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expenses (continued)**

*The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.*

*Features that indicate that the Group is acting as a principal include:*

- a. *The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;*
- b. *The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;*
- c. *The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and*
- d. *The Group bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.*

*The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.*

Expenses Recognition

*Expenses represent decreases in economic benefits during the year in the form of cash outflows or decreases from assets or increases in liabilities that cause a decrease in equity, other than those related to distributions to owners of equity. Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation**

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengukuran dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**t. Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Uncertainty over Income Tax

*In accordance with ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments which is effective on January 1, 2019, stated that the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.*

*If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).*

*Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.*

**t. Employee Benefits**

Post-Employment Benefits

*The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Company also provides other post-employment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits are usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long term employment benefits included the long services leave benefit which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara regular merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Berdasarkan siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di bulan April 2022, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits (continued)**

Defined Contribution Plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Based on the press release of the Board of Financial Accounting Standard ("DSAK") in April 2022, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLRL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, investasi jangka panjang, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

*Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)*

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, accrued revenues, long-term investments, other current assets and other non-current assets.*

*Financial assets at FVOCI (debt instruments)*

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)  
(lanjutan)*

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")*

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)  
(continued)

*The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.*

*Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)*

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*  
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual dan akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas jangka panjang lainnya, utang obligasi, utang lembaga keuangan non-bank dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liability, bank loans, other long term liabilities, bonds payable, loan from non-bank financial institution and lease liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)*

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**(ii) Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**(ii) Payables and Accruals**

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**v. Instrumen keuangan dan akuntansi  
lindung nilai**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan berupa utang obligasi untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**v. Financial instruments and hedge  
accounting**

Initial Recognition and Measurement

The Group uses financial instruments in the form of bonds payable to hedge its foreign currency risk.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang mana ingin diterapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.*

*At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.*

*The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:*

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

*Lindung nilai atas arus kas*

Grup menggunakan utang obligasi sebagai lindung nilai dari eksposur risiko mata uang asing dalam pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

Cadangan lindung nilai atas arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah antara keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar dari item lindung nilai.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Pada tahun 2022 dan 2021, laba per saham dihitung menggunakan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

*Cash flow hedges*

*The Group uses bonds payable to hedge its exposure to foreign currency risk for revenues to be received in the future.*

*The effective portion of changes in the fair value of the financial instruments that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "Other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged to profit or loss.*

*The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.*

**w. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting year, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.*

*On 2022 and 2021, earnings per share is computed using total weighted-average number of shares after the event of business combination of entities under common control (Note 1g).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**z. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**ab. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 April 2023:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Classification of Current and Non-Current  
Assets**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**ab. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 30, 2023:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2023**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2023**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements – Classification of a  
Liability as current or non-current**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2023 (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi**

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2023 (continued)**

**Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements – Classification of a  
Liability as current or non-current (continued)**

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of accounting  
policies**

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2023 (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2023 (continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors –  
Definition of Accounting Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
Arising from a Single Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024**

**Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2024**

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities  
with Covenants**

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a  
Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024 (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jua  
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)**

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2024 (continued)**

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a  
Sale and Leaseback (continued)**

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgements**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Taxes**

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar RpNihil (2021: Rp31.109.540). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp267.298.234 (2021: Rp30.334.916). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 23.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was RpNil (2021: Rp31,109,540). Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 was Rp267,298,234 (2021: Rp30,334,916). Further explanations regarding this account are provided in Note 23.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 16.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Group as lessee  
(continued)

Further disclosures of leases are made in Note 16.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity within the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that mainly influence the revenues, costs and financing of each of the respective entities.

Classification of financial assets and financial  
liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes them in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for companys of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a company of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the company. Further details are disclosed in Note 6.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Otoritas Pelabuhan ("OP") memberikan hak kepada Perusahaan termasuk hak untuk melaksanakan proyek, hak untuk memasuki, mengakses dan menggunakan area konsesi dengan tujuan melaksanakan proyek dengan tanpa membatasi hak OP dalam menjalankan wewenangnya, sesuai dengan Perjanjian Konsesi dan hukum yang berlaku (Catatan 48).

Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan terminal pelabuhan dan alur pelayaran kepada OP bebas dari setiap bentuk pembebanan, termasuk tanah reklamasi, aset tidak bergerak dan aset bergerak yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian terminal pelabuhan dan alur pelayaran.

Grup berpendapat bahwa Perjanjian Konsesi memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar Rp2.397.701.575 dan Rp3.195.512.405.

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima tanpa margin.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. ISAK 16 provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Port Authority ("OP") granted the rights to the Company, including the right to implement the project, the right to enter, access and use the concession area with the objective of implementing the project without limiting the right of OP in running its authority, in accordance with the Concession Agreement and applicable law (Note 48).

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the port terminal and shipping channel free of any form of charges, including reclamation land, non-removable assets and movable assets therein directly related to, and in connection with, the operation of the port terminal and shipping channel.

The Group has made judgement that the Concession Agreement qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the year ended December 31, 2022 dan 2021, the Group recognized construction revenue amounting to Rp2,397,701,575 and Rp3,195,512,405, respectively.

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received without margin.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Impairment of financial assets

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

Estimate useful lives of fixed assets

*The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2l. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2j, 2l, 2o, 10, 12, 13, 14, 15 dan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimate useful lives of fixed assets (continued)

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2l. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.*

Impairment of non-financial assets

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.*

*Further details are disclosed in Notes 2h, 2j, 2l, 2o, 10, 12, 13, 14, 15 and 17.*

Income tax

*Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 23.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 23.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp5.769.306.844 dan Rp6.560.923.531 (Catatan 29).

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2s and 23.

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the Management's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. As of December 31, 2022, and 2021, employee benefits liability amounted to Rp5,769,306,844 and Rp6,560,923,531, respectively (Note 29).

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi-spesifik entitas tertentu.

Amortisasi aset hak konsesi

Grup melakukan amortisasi hak aset konsesi selama masa konsesi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi pemeliharaan aset konsesi

Provisi pemeliharaan aset konsesi ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi pengeluaran yang diperlukan untuk pemeliharaan sehubungan dengan kewajiban penyerahan aset kepada OP dalam kondisi baik pada akhir masa konsesi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Amortization of concession assets

The Group decided to amortized concession assets using straight line method over the concession period.

Provision for concession assets maintenance

Provision for concession assets maintenance will be recorded periodically based on the estimated provision needed for maintenance in relation to the obligation to transfer assets to OP in good condition at the end of concession period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Kas	39.387.247	42.703.201	Cash on hand
Bank	6.321.179.839	4.727.772.682	Cash in banks
Deposito berjangka	7.237.073.737	8.151.912.704	Time deposits
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>13.597.640.823</b>	<b>12.922.388.587</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>a. Kas</b>			<b>a. Cash on hand</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Rupiah	39.387.247	42.703.201	Rupiah
<b>b. Bank</b>			<b>b. Cash in banks</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306.183.071	368.088.278	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	61.649.190	36.918.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	58.413.072	58.890.818	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk	736.496	1.151.216	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	551.757	1.130.734	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	408.410	5.293.298	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	345.391	356.120	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.642.267	7.738.149	Others (each below Rp2 billion)
Pihak berelasi (Catatan 44a)	4.394.220.513	3.725.987.853	Related parties (Note 44a)
Subtotal	4.824.150.167	4.205.555.362	Sub-total
<b>Dolar AS:</b>			<b>US Dollar:</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.431.311	63.333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.585	16.806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.383	1.442.617	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	1.200.001	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	376.916	680.254	Others (each below Rp2 billion)
Pihak berelasi (Catatan 44a)	1.495.195.477	518.814.309	Related parties (Note 44a)
Subtotal	1.497.029.672	522.217.320	Sub-total
<b>Total bank</b>	<b>6.321.179.839</b>	<b>4.727.772.682</b>	<b>Total cash in banks</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**c. Deposito berjangka**

**c. Time deposits**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	474.600.000	577.710.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	93.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Permata Tbk	45.000.000	54.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	45.000.000	10.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	15.100.000	9.100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	10.000.000	15.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	5.500.000	75.400.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	10.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	10.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-	6.000.000	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	5.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.119.691	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	1.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pihak berelasi (Catatan 44a)	6.377.884.801	7.190.688.390	Related parties (Note 44a)
Subtotal	7.068.084.801	7.990.018.081	Sub-total
<b>Dolar AS:</b>			<b>US Dollar:</b>
Pihak berelasi (Catatan 44a)	168.988.936	161.894.623	Related parties (Note 44a)
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>7.237.073.737</b>	<b>8.151.912.704</b>	<b>Total time deposits</b>

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	1,80% - 6,00%	2,25% - 5,27%	Rupiah
Dolar AS	0,20% - 4,25%	0,10% - 3,00%	US Dollar

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah:		
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	20.000.000	-
Pihak berelasi (Catatan 44b)	1.667.500.000	1.650.000.000
Dolar AS:		
Pihak berelasi (Catatan 44b)	2.255.550.108	4.068.327.340
Total deposito berjangka	<u>3.943.050.108</u>	<u>5.718.327.340</u>
Efek yang diperdagangkan	<u>1.891</u>	<u>198.633</u>
<b>Total investasi jangka pendek</b>	<u><b>3.943.051.999</b></u>	<u><b>5.718.525.973</b></u>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<b>Time deposits</b>		
Rupiah:		
Third parties		
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
Related parties (Note 44b)	1.650.000.000	1.650.000.000
US Dollar:		
Related parties (Note 44b)	4.068.327.340	4.068.327.340
Total time deposits	<u>5.718.327.340</u>	<u>5.718.327.340</u>
Marketable securities	<u>1.891</u>	<u>198.633</u>
<b>Total short-term investments</b>	<u><b>5.718.525.973</b></u>	<u><b>5.718.525.973</b></u>

Deposito berjangka merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun serta tidak dijadikan jaminan.

Time deposits represent deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year and were not used as collateral.

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	2,90% - 6,05%	2,25% - 6,25%
Dolar AS	0,30% - 4,15%	0,20% - 0,75%

Rupiah  
US Dollar

Efek yang diperdagangkan merupakan instrumen keuangan dalam bentuk reksadana pasar uang.

Marketable securities represent financial instrument in money market mutual funds.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	1.929.970.138	2.106.160.953	Private
Perorangan	11.689.593	9.376.284	Individuals
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(811.233.846)	(876.711.767)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	<u>1.130.425.885</u>	<u>1.238.825.470</u>	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 44c)	644.413.405	561.954.236	Related parties (Note 44c)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(324.732.089)	(284.517.160)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto	<u>319.681.316</u>	<u>277.437.076</u>	Related parties - net
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<u><b>1.450.107.201</b></u>	<u><b>1.516.262.546</b></u>	<b>Total trade receivables - net</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	2.501.225.677	2.587.659.966
Dolar AS	84.847.459	89.831.507
<b>Total</b>	<b>2.586.073.136</b>	<b>2.677.491.473</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.135.965.935)	(1.161.228.927)
<b>Neto</b>	<b>1.450.107.201</b>	<b>1.516.262.546</b>

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	1.161.228.927	1.165.003.761
Penyisihan	57.355.739	122.259.579
Pemulihan	(82.618.731)	(126.034.413)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.135.965.935</b>	<b>1.161.228.927</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Belum jatuh tempo	263.711.508	540.601.210
Lewat jatuh tempo		
1-90 hari	949.936.337	914.452.235
91-180 hari	217.120.498	145.965.228
Lebih dari 180 hari	1.155.304.793	1.076.472.800
Subtotal	2.586.073.136	2.677.491.473
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.135.965.935)	(1.161.228.927)
<b>Neto</b>	<b>1.450.107.201</b>	<b>1.516.262.546</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. By currency

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	2.501.225.677	2.587.659.966	Rupiah
Dolar AS	84.847.459	89.831.507	US Dollar
<b>Total</b>	<b>2.586.073.136</b>	<b>2.677.491.473</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.135.965.935)	(1.161.228.927)	Less: Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.450.107.201</b>	<b>1.516.262.546</b>	<b>Net</b>

c. Movements in the allowance for impairment of trade receivable, are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	1.161.228.927	1.165.003.761	Beginning balance
Penyisihan	57.355.739	122.259.579	Allowance for impairment
Pemulihan	(82.618.731)	(126.034.413)	Reversal
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.135.965.935</b>	<b>1.161.228.927</b>	<b>Ending balance</b>

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of trade receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Swasta	105.476.103	185.862.939	<i>Private</i>
Perorangan	7.022.243	10.838.039	<i>Individuals</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(57.853.336)	(69.712.459)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	54.645.010	126.988.519	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 44d)	420.385.729	1.242.292.898	<i>Related parties (Note 44d)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(28.203.948)	(88.914.882)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak berelasi - neto	392.181.781	1.153.378.016	<i>Related parties - net</i>
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>446.826.791</b>	<b>1.280.366.535</b>	<b><i>Other receivables - net</i></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment of other receivable are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	158.627.341	152.347.840	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(72.570.057)	6.279.501	<i>Allowance (recovery) for the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>86.057.284</b>	<b>158.627.341</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

*Based on review of the status of each individual other receivable accounts at the end of the reporting year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.*

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Uang muka</b>			<b><i>Advances</i></b>
Operasional	101.992.677	67.420.878	<i>Operational</i>
Lain-lain	16.008.986	1.518.015	<i>Others</i>
Subtotal	118.001.663	68.938.893	<i>Sub-total</i>
<b>Beban dibayar di muka</b>			<b><i>Prepaid expenses</i></b>
Asuransi	28.623.299	44.471.527	<i>Insurance</i>
Pegawai	26.794.822	52.374.591	<i>Employees</i>
Sewa	17.120.962	42.059.099	<i>Rental</i>
Umum	9.824.532	14.060.826	<i>General</i>
Pemeliharaan	1.007.221	12.008.540	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	24.107.761	24.764.248	<i>Others</i>
Subtotal	107.478.597	189.738.831	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>225.480.260</b>	<b>258.677.724</b>	<b><i>Total</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pihak ketiga	543.670.248	297.585.161
Pihak berelasi (Catatan 44e)	107.559.957	33.383.321
<b>Total</b>	<b>651.230.205</b>	<b>330.968.482</b>

**9. ACCRUED REVENUES**

<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 44e)</i>
<b>Total</b>

**10. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Suku cadang	212.364.275	176.273.424
Bahan bakar	67.065.664	42.728.088
Alat tulis dan barang cetakan	188.794	643.761
Obat, bahan, dan alat medis	288.194	331.907
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.467.560	6.182.313
<b>Total</b>	<b>284.374.487</b>	<b>226.159.493</b>
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(7.383.976)	(8.484.930)
<b>Neto</b>	<b>276.990.511</b>	<b>217.674.563</b>

**10. INVENTORIES**

<i>Spareparts</i>
<i>Fuels</i>
<i>Stationaries and printings</i>
<i>Medicines, materials, and medical equipment</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>
<b>Less:</b>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<b>Net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements are the allowance for inventory obsolescence is as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	8.484.930	5.842.591
Penyisihan tahun berjalan	693.962	2.642.339
Pemulihan tahun berjalan	(1.794.916)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.383.976</b>	<b>8.484.930</b>

<i>Beginning balance</i>
<i>Allowance for the year</i>
<i>Recovery for the year</i>
<b>Ending balance</b>

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Investasi pada entitas asosiasi	3.483.541.212	3.109.069.141
Investasi pada penyertaan saham	35.239.244	82.207.761
Investasi pada surat utang	600.010.734	560.361.975
<b>Total</b>	<b>4.118.791.190</b>	<b>3.751.638.877</b>

**11. LONG-TERM INVESTMENT**

<i>Investment in associates</i>
<i>Investment in share of stocks</i>
<i>Investment in bonds</i>
<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**11. LONG-TERM INVESTMENT (continued)**

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Metode ekuitas</b>			<b>Equity method</b>
BKMS	1.238.232.578	1.073.791.573	BKMS
JICT (Catatan 49g & 49h)	1.029.969.681	1.023.072.772	JICT (Note 49g & 49h)
NPCT1 (Catatan 49c & 49e)	483.859.214	359.887.918	NPCT1 (49c & 49e)
PHC	96.292.473	120.306.580	PHC
LNG	72.322.343	71.941.751	LNG
RSP	46.976.836	35.894.180	RSP
TNU	30.975.946	38.577.798	TNU
Ambapers	29.483.810	26.548.330	Ambapers
PTI	21.977.341	19.026.070	PTI
JBT	13.911.836	28.229.200	JBT
PCN	2.186.625	2.084.440	PCN
EMS	330.529	330.529	EMS
<b>NWPKL</b>			<b>FVOCI</b>
PBM IHC	417.022.000	288.750.000	PBM IHC
PT Djakarta Llyod	-	20.628.000	PT Djakarta Llyod
<b>Total</b>	<b>3.483.541.212</b>	<b>3.109.069.141</b>	<b>Total</b>

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>						<b>Equity method</b>
Dimiliki melalui Perusahaan						Owned through the Company
JICT	51,00%	249.961.243	289.367.055	490.641.383	1.029.969.681	JICT
PHC	31,73%	45.060.000	51.716.789	(484.316)	96.292.473	PHC
RSP	32,88%	13.706.360	32.446.516	823.960	46.976.836	RSP
Ambapers	40,00%	6.000.000	23.401.854	81.956	29.483.810	Ambapers
JBT	13,86%	131.048.000	(117.082.973)	(53.191)	13.911.836	JBT
Portek Indonesia	49,00%	2.670.500	(2.670.500)	-	-	Portek Indonesia
Dimiliki melalui BJTI						Owned through the BJTI
BKMS	40,00%	800.000.000	438.187.227	45.351	1.238.232.578	BKMS
TNU	40,00%	68.500.000	(37.524.054)	-	30.975.946	TNU
PCN	30,00%	1.500.000	686.625	-	2.186.625	PCN
EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529	EMS
Dimiliki melalui IPC TPK						Owned through IPC TPK
NPCT1	51,00%	173.770.056	280.432.975	29.656.183	483.859.214	NPCT1
Dimiliki melalui PMS						Owned through the PMS
LNG	49,00%	71.050.000	1.272.343	-	72.322.343	LNG
Dimiliki melalui PIL						Owned through the PIL
PTI	20,00%	18.000.000	3.977.341	-	21.977.341	PTI
<b>NWPKL</b>						<b>FVOCI</b>
Dimiliki melalui Perusahaan						Owned through the Company
PBM IHC	6,00%	288.750.000	-	128.272.000	417.022.000	PBM IHC
PT Djakarta Llyod	2,90%	20.628.000	-	(20.628.000)	-	PT Djakarta Llyod
<b>Total</b>		<b>1.890.944.159</b>	<b>964.241.727</b>	<b>628.355.326</b>	<b>3.483.541.212</b>	<b>Total</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. LONG-TERM INVESTMENT (continued)**

a. Investment in associates (continued)

The movements of investments in associates are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>						<b>Equity method</b>
Dimiliki melalui Perusahaan						Owned through the Company
JICT	48,90%	108.289.249	559.896.301	354.887.222	1.023.072.772	JICT
PHC	31,73%	45.060.000	75.915.104	(668.524)	120.306.580	PHC
RSP	32,88%	13.706.360	22.236.037	(48.217)	35.894.180	RSP
JBT	13,86%	131.048.000	(102.804.955)	(13.845)	28.229.200	JBT
Ambapers	40,00%	6.000.000	20.361.307	187.023	26.548.330	Ambapers
Portek Indonesia	49,00%	2.670.500	(2.670.500)	-	-	Portek Indonesia
Dimiliki melalui BJTI						Owned through the BJTI
BKMS	40,00%	800.000.000	273.685.226	106.347	1.073.791.573	BKMS
TNU	40,00%	68.500.000	(29.922.202)	-	38.577.798	TNU
PCN	30,00%	1.500.000	584.440	-	2.084.440	PCN
EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529	EMS
Dimiliki melalui IPC TPK						Owned through IPC TPK
NPCT1	51,00%	173.770.056	156.461.679	29.656.183	359.887.918	NPCT1
Dimiliki melalui PMS						Owned through PMS
LNG	49,00%	71.050.000	891.751	-	71.941.751	LNG
Dimiliki melalui PIL						Owned through PIL
PTI	20,00%	18.000.000	1.026.070	-	19.026.070	PTI
<b>NWPKL</b>						<b>FVOCI</b>
Dimiliki melalui Perusahaan						Owned through the Company
PBM IHC	6,00%	288.750.000	-	-	288.750.000	PBM IHC
PT Djakarta Llyod	2,90%	20.628.000	-	-	20.628.000	PT Djakarta Lloyd
<b>Total</b>		<b>1.749.272.165</b>	<b>975.690.787</b>	<b>384.106.189</b>	<b>3.109.069.141</b>	<b>Total</b>

b. Investasi pada saham

b. Investment in share of stock

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>NWLR</b>			<b>FVTPL</b>
PT Astra International Tbk	14.250.000	14.250.000	PT Astra International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.428.876	6.394.820	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.217.832	4.630.446	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Buyung Poetra Sembada Tbk	1.236.000	2.172.000	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.304.818	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.920.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	-	9.015.086	PT Bukit Asam Tbk
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-	2.992.240	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	2.342.535	PT Medco Energi Internasional Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.106.536	13.185.796	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>35.239.244</b>	<b>82.207.761</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**11. LONG-TERM INVESTMENT (continued)**

c. Investasi pada surat utang

c. Investment in bonds

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	57.277.510	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Medco Power Indonesia	50.512.500	51.906.614	PT Medco Power Indonesia
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	20.834.400	-	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.175.000	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	466.211.324	508.455.361	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>600.010.734</b>	<b>560.361.975</b>	<b>Total</b>

**12. PROPERTI INVESTASI**

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	576.010.187	248.478.858	-	-	824.489.045	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	700.131.110	2.061.247	-	-	702.192.357	Port facilities
Jalan dan bangunan	28.074.591	-	-	148.195.359	176.269.950	Roads and buildings
<b>Total</b>	<b>1.304.215.888</b>	<b>250.540.105</b>	<b>-</b>	<b>148.195.359</b>	<b>1.702.951.352</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(416.980.942)	(20.750.821)	-	-	(437.731.763)	Port facilities
Jalan dan bangunan	(12.274.158)	(482.441)	-	(17.616.753)	(30.373.352)	Roads and buildings
<b>Total</b>	<b>(429.255.100)</b>	<b>(21.233.262)</b>	<b>-</b>	<b>(17.616.753)</b>	<b>(468.105.115)</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.526.810)	-	-	-	(1.526.810)	Less: Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>873.433.978</b>				<b>1.233.319.427</b>	<b>Net book value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	553.013.673	5.873	-	22.990.641	576.010.187	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	693.909.905	6.221.205	-	-	700.131.110	Port facilities
Jalan dan bangunan	28.074.591	-	-	-	28.074.591	Roads and buildings
<b>Total</b>	<b>1.274.998.169</b>	<b>6.227.078</b>	<b>-</b>	<b>22.990.641</b>	<b>1.304.215.888</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(395.931.577)	(21.049.365)	-	-	(416.980.942)	Port facilities
Jalan dan bangunan	(11.649.846)	(624.312)	-	-	(12.274.158)	Roads and buildings
<b>Total</b>	<b>(407.581.423)</b>	<b>(21.673.677)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(429.255.100)</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	(1.526.810)	(1.526.810)	Less: Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>867.416.746</b>				<b>873.433.978</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as part of operating expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.128.281.665 dan Rp12.039.576.321, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atas properti investasi.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The fair value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021 are calculated amounting to Rp12,128,281,665 and Rp12,039,576,321, respectively, which determined based on Sales Value of Tax Object (NJOP) of the investment properties.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	3.403.711.516	6.848.233	-	333.372.921	3.743.932.670	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	19.113.857.430	58.521.316	(2.614.969)	1.597.239.099	20.767.002.876	Port facilities
Kapal	5.945.716.876	1.131.369	(5.828.290)	(182.153.862)	5.758.866.093	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	16.712.741.883	31.934.176	(152.712.503)	57.246.988	16.649.210.544	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	3.498.893.462	38.151.166	(1.193.710)	140.513.578	3.676.364.496	Port installation
Jalan dan bangunan	5.779.160.164	254.628.539	(6.007.112)	238.968.220	6.266.749.811	Roads and buildings
Peralatan	1.669.392.356	46.793.573	(26.010.299)	(155.020.326)	1.535.155.304	Equipment
Kendaraan	178.116.172	3.552.476	(4.002.888)	144.009	177.809.769	Vehicles
Emplasemen	662.029.394	763.729	-	(8.271.946)	654.521.177	Emplacement
<b>Subtotal</b>	<b>56.963.619.253</b>	<b>442.324.577</b>	<b>(198.369.771)</b>	<b>2.022.038.681</b>	<b>59.229.612.740</b>	<b>Sub-total</b>
Aset dalam penyelesaian	7.933.244.086	1.516.684.153	(27.116.331)	(2.742.998.528)	6.679.813.380	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>64.896.863.339</b>	<b>1.959.008.730</b>	<b>(225.486.102)</b>	<b>(720.959.847)</b>	<b>65.909.426.120</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(4.401.196.283)	(1.063.910.949)	1.570.254	(96.218.802)	(5.559.755.780)	Port facilities
Kapal	(2.332.572.149)	(159.853.661)	5.484.195	(2.876.666)	(2.489.818.281)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(7.428.092.453)	(736.070.333)	144.492.420	(170.464.097)	(8.190.134.463)	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(1.154.558.120)	(173.308.240)	830.814	2.425.057	(1.324.610.489)	Port installation
Jalan dan bangunan	(1.693.743.550)	(90.397.111)	3.889.623	18.468.704	(1.761.782.334)	Roads and buildings
Peralatan	(1.199.778.545)	(129.120.835)	24.201.233	146.645.735	(1.158.052.412)	Equipment
Kendaraan	(117.378.975)	(9.155.247)	3.251.447	(10.860.159)	(134.142.934)	Vehicles
Emplasemen	(205.674.269)	(24.994.148)	-	7.190.837	(223.477.580)	Emplacement
<b>Total</b>	<b>(18.532.994.344)</b>	<b>(2.386.810.524)</b>	<b>183.719.986</b>	<b>(105.689.391)</b>	<b>(20.841.774.273)</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(63.686.073)	-	9.023.472	20.845.901	(33.816.700)	Less: Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>46.300.182.922</b>				<b>45.033.835.147</b>	<b>Net book value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	3.321.174.108	49.458.238	-	33.079.170	3.403.711.516	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	18.145.061.821	77.741.877	(589.348)	891.643.080	19.113.857.430	Port facilities
Kapal	5.644.336.695	32.627.057	(3.343.767)	272.096.891	5.945.716.876	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	16.031.236.158	577.169.837	(16.607.812)	120.943.700	16.712.741.883	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	2.937.873.881	71.809.367	-	489.210.214	3.498.893.462	Port installation
Jalan dan bangunan	5.801.563.436	116.301.487	(2.355.484)	(136.349.275)	5.779.160.164	Roads and buildings
Peralatan	1.458.075.401	33.843.992	(6.648.513)	184.121.476	1.669.392.356	Equipment
Kendaraan	192.995.218	1.279.568	(11.471.022)	(4.687.592)	178.116.172	Vehicles
Emplasemen	550.609.196	4.386.607	(878.000)	107.911.591	662.029.394	Emplacement
<b>Subtotal</b>	<b>54.082.925.914</b>	<b>964.618.030</b>	<b>(41.893.946)</b>	<b>1.957.969.255</b>	<b>56.963.619.253</b>	<b>Sub-total</b>
Aset dalam penyelesaian	6.023.457.792	4.404.300.132	(7.981.912)	(2.486.531.926)	7.933.244.086	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>60.106.383.706</b>	<b>5.368.918.162</b>	<b>(49.875.858)</b>	<b>(528.562.671)</b>	<b>64.896.863.339</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(3.742.590.535)	(664.737.328)	462.049	5.669.531	(4.401.196.283)	Port facilities
Kapal	(2.050.939.452)	(288.699.894)	3.276.892	3.790.305	(2.332.572.149)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(5.815.145.155)	(1.590.715.301)	13.178.426	(35.410.423)	(7.428.092.453)	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(988.819.802)	(151.473.698)	-	(14.264.620)	(1.154.558.120)	Port-installation
Jalan dan bangunan	(1.497.185.498)	(203.020.416)	1.458.778	5.003.586	(1.693.743.550)	Roads and buildings
Peralatan	(987.292.760)	(222.793.381)	6.488.338	3.819.258	(1.199.778.545)	Equipment
Kendaraan	(141.203.612)	(10.523.923)	8.862.822	25.485.738	(117.378.975)	Vehicles
Emplasemen	(185.401.183)	(23.054.196)	97.517	2.683.593	(205.674.269)	Emplacement
<b>Total</b>	<b>(15.408.577.997)</b>	<b>(3.155.018.137)</b>	<b>33.824.822</b>	<b>(3.223.032)</b>	<b>(18.532.994.344)</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(119.202.784)	-	48.128.344	7.388.367	(63.686.073)	Less: Allowance for Impair
<b>Nilai buku neto</b>	<b>44.578.602.925</b>				<b>46.300.182.922</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expense of fixed assets are recorded as part of operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengasuransikan aset tetap sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group insured its fixed assets as follows:

31 Desember 2022

December 31, 2022

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Risiko Asuransi/ Insurable Risk	Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount
PT Asuransi Kredit Indonesia PT Asuransi Tri Pakarta PT Asuransi Ramayana PT MS Amlin PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Shipowners Mutual Protection Indemnity Association PT Asuransi Central Asia PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk PT Asuransi FPG Indonesia PT Asuransi Wahana Tata PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Risiko kebakaran, <i>property all risk, industrial all risk</i> dan risiko lainnya/ <i>Risk of fire, property all risk, industrial all risk and other risks</i>	Rp46.585.743.730; USD547.000.000

31 Desember 2021

December 31, 2021

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Risiko Asuransi/ Insurable Risk	Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount
PT Asuransi Kredit Indonesia PT Asuransi FPG Indonesia PT Asuransi Ramayana PT MS Amlin PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Shipowners Mutual Protection Indemnity Association PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Risiko kebakaran, <i>property all risk, industrial all risk</i> dan risiko lainnya/ <i>Risk of fire, property all risk, industrial all risk and other risks</i>	Rp46.550.371.671; USD528.000.000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp126.582.190, reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset takberwujud sebesar Rp34.148.365, reklasifikasi aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp822.386.523, reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi aset tetap sebesar Rp150.272.583 dan reklasifikasi aset takberwujud menjadi aset tetap sebesar Rp111.884.648.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tidak lancar lainnya sebesar Rp331.589.436, reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp22.990.641 dan reklasifikasi aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp173.982.594.

**Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap**

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup menjual dan menghapusbukukan beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

**Tahun 2022/Year 2022**

**Penjualan aset tetap/Sale of fixed assets**

Entitas/Entity	Nilai pelepasan/Sales value	Nilai buku/Book value	Laba (rugi) penjualan/Gain (loss) on sales	Persetujuan pemegang saham/Dewan Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners Approval
Perusahaan/ The Company	1.549.243	2.385.969	(836.726)	No. 101/DK/PI/XII-2022 tanggal 19 Desember 2022 dan 54/DKP/PI.II/IX-2021 tanggal 15 September 2021/ No. 101/DK/PI/XII-2022 dated December 19, 2022 and No. 54/DKP/PI.II/IX-2021 dated September 15, 2021
Perusahaan/ The Company	1.839.654	1.075.161	764.493	SK Menteri no. S-546/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, 54/DKP/PI.II/IX-2021 tanggal 15 September 2021/ Ministerial Decree No. S-546/MBU/07/2021 dated July 30, 2021 and 54/DKP/PI.II/IX-2021 dated September 15, 2021
Perusahaan/ The Company	6.690.122	6.253.210	436.911	SK Menteri No. S-724/MBU/09/2021 tanggal 23 September 2021/ Ministerial Decree No. S-724/MBU/09/2021 dated September 23, 2021
<b>Total</b>	<b>10.079.019</b>	<b>9.714.340</b>	<b>364.678</b>	

**13. FIXED ASSETS (continued)**

In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Reclassification as of December 31, 2022 includes reclassification of assets into investment property amounting to Rp126,582,190, reclassification of assets under construction into intangible assets amounting to Rp34,148,365, reclassification of assets into intangible assets amounting to Rp822,386,523, reclassification of other non-current assets to assets amounting to Rp150,272,585 and reclassification of intangible assets to assets amounting to Rp111,884,648.

Reclassification as of December 31, 2021 includes reclassification of property, plant and equipment into other current assets amounting to Rp331,589,436, reclassification of property and equipment amounting to Rp22,990,641 and reclassification of assets into intangible assets amounting to Rp173,982,594.

**Sale and Write-off of Fixed Assets**

In 2022 and 2021, the Group sold and written-off several fixed assets with details as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap  
(lanjutan)**

**Tahun 2022/Year 2022 (lanjutan/continued)**

**Penghapusan aset tetap/Write-off of fixed assets**

Entitas/Entity	Nilai buku/Book value	Rugi penghapusan/ Loss on disposals
Perusahaan/ The Company	520.468	(520.468)
BJTI	2.955.783	(2.955.783)
EDII	401.274	(401.274)
Perusahaan/ The Company	1.057.920	(1.057.920)
<b>Total</b>	<b>4.935.445</b>	<b>(4.935.445)</b>

**Tahun 2021/Year 2021**

**Penjualan aset tetap/Sale of fixed assets**

Entitas/Entity	Nilai pelepasan/Sales value	Nilai buku/ Book value
Perusahaan/ The Company	3.521.883	3.148.632
Perusahaan/ The Company	11.005.302	7.428.218
Perusahaan/ The Company	154.255	2.899
PTP	6.763.000	3.546.690
<b>Total</b>	<b>21.444.440</b>	<b>14.126.439</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Sale and Write-off of Fixed Assets (continued)**

**Persetujuan pemegang saham/Dewan  
Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners  
Approval**

Surat Menteri No. S-546/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021/ Ministerial Decree No. S-546/MBU/07/2021 dated July 30, 2021
No.KU.03.02/22/12/1/PAPU/KUPP/PLTP-22 tanggal 22 Desember 2022/ No. KU.03.02/22/12/1/PAPU/KUPP/PLTP- 22 dated December 22, 2022
No.2632/D01/KU.280/09/2022 tanggal 21 September 2022/ No. 2632/D01/KU.280/09/2022 dated September 21, 2022
SK Menteri No. S-724/MBU/09/2021 tanggal 23 September 2021/ Ministerial Decree No. S- 724/MBU/09/2021 dated September 23, 2021

**Laba  
penjualan/Gain  
on sales**

Persetujuan pemegang saham/Dewan Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners Approval
No. 45/DK/PI.II/VII.2020 tanggal 31 Juli 2020/ No. 45/DK/PI.II/ VII.2020 dated July 31, 2020
No. UM.186/08/S/CMSR-2021 tanggal 13 Agustus 2021 dan SK Menteri No. S-722/MBU/09/2021 tanggal 23 September 2021/ No. UM.186/08/S/CMSR-2021 dated August 13, 2021 and SK Menteri No. S-722/MBU/09/2021 dated September 23, 2021
No. 45/DK/PI.II/VII.2020 tanggal 31 Juli 2020/No. 45/DK/PI.II/ VII.2020 dated July 31, 2020
No. SK.46/KU.202/DUT-2021 tanggal 10 September 2021, No. UM.186/08/S/CMSR-2021 tanggal 13 Agustus 2021 dan No. SK Menteri No. S-722/MBU/09/2021 Tanggal 23 September 2021/ No. SK.46/KU.202/DUT-2021 dated September 10, 2021, No. UM.186/08/S/CMSR-2021 dated August 13, 2021 and No. Ministerial Decree No. S- 722/MBU/09/2021 dated September 23, 2021

**7.318.001**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap  
(lanjutan)**

**Tahun 2021/Year 2021 (lanjutan/continued)**

**Penghapusan aset tetap/Write-off of fixed assets**

Entitas/Entity	Nilai buku/Book value	Rugi penjualan/ Loss on disposals	Persetujuan pemegang saham/Dewan Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners Approval
Perusahaan/ The Company	2.844.376	(2.844.376)	No. KU.61/151/DK/PP.I/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020/ No. KU.61/151/DK/PP.I/VII/2020 date July 27, 2020
Perusahaan/ The Company	1.965.207	(1.965.207)	No. UM.186/08/S/CMSR-2021 tanggal 13 Agustus 2021 dan SK Menteri No. S-722/MBU/09/2021 tanggal 23 September 2021/No. UM.186/08/S/CMSR-2021 dated August 13, 2021 and Ministerial Decree No. S-722/MBU/09/2021 dated September 23, 2021
Perusahaan/ The Company	690.727	(690.727)	No. SK.3/KU.202/DUT-2021 tanggal 9 Februari 2021, No. SK.014/KU.202/DUT-2020 tanggal 13 April 2020 dan No. SK Menteri S-623/MBU/08/2021 tanggal 25 Agustus 2021/ No. SK.3/KU.202/DUT-2021 dated February 9, 2021, No. SK.014/KU.202/DUT-2020 dated April 13, 2020 and No. Ministerial Decree S-623/MBU/08/2021 dated August 25, 2021
PII	39.474	(39.474)	No. 003/DK-PII/Eksternal/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020/No. 003/DK-PII/Eksternal/X/2020 dated October 12, 2020
SPSL	10.992	(10.992)	No. DK/26/11/1/PPI-2021 tanggal 26 November 2021/No. DK/26/11/1/PPI-2021 dated November 26, 2021
<b>Total</b>	<b>5.550.776</b>	<b>(5.550.776)</b>	

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Sale and Write-off of Fixed Assets (continued)**

**Aset dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

**Construction in Progress**

Construction in progress consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.053.381.370	5.773.342.376	Port facilities
Emplasemen	465.103.753	564.691.967	Emplacement
Jalan dan bangunan	397.044.977	781.678.607	Roads and buildings
Kapal	333.792.155	324.424.550	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	188.442.169	204.236.990	Port equipment
Peralatan	113.439.856	138.923.954	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	90.024.952	138.882.469	Port installation
Lainnya	38.584.148	7.063.173	Others
<b>Total</b>	<b>6.679.813.380</b>	<b>7.933.244.086</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)**

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion
Pekerjaan peninggian, perkuatan, dan pendalaman dermaga	9,11% - 94,62%
Pekerjaan pembangunan kapal	80,4% - 82,88%
Pekerjaan perkuatan lapangan penumpukan	16,58% - 93,10%
Bangunan dan alat fasilitas pelabuhan	6,37% - 95,00%
Instalasi fasilitas pelabuhan	10,00% - 92,18%

31 Desember 2021

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion
Pekerjaan peninggian, perkuatan, dan pendalaman dermaga	4,00% - 91,00%
Pekerjaan pembangunan kapal	2,00% - 65,00%
Pekerjaan perkuatan lapangan penumpukan	3,00% - 87,00%
Bangunan dan alat fasilitas pelabuhan	10,00% - 92,00%
Instalasi fasilitas pelabuhan	16,00% - 67,00%

Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut di atas termasuk beban pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp47.306.746 dan Rp89.535.918 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in Progress (continued)**

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

December 31, 2022

Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
2023 - 2025	Elevation, reinforcement and dredging of dock project
2023	Construction of ship
2023	Construction of yard
2023 - 2026	Building and port equipment facilities
2023	Port facility installation

December 31, 2021

Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
2022	Elevation, reinforcement and dredging of dock project
2022	Construction of ship
2022	Construction of yard
2021-2024	Building and port equipment facilities
2022	Port facility installation

Cost of construction in progress includes capitalized borrowing cost amounting to Rp47,306,746 and Rp89,535,918 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET KERJASAMA OPERASI**

Aset kerjasama operasi merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh TPK Koja dan MKO MTKI masing-masing berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Hutchison Ports Indonesia (Catatan 49d) dan PT Maspion Industrial Estate, dengan rincian sebagai berikut:

**14. JOINT OPERATION ASSETS**

Jointly controlled assets represent assets that are transferred to be managed by TPK Koja dan MKO MTKI based on contractual agreement with PT Hutchison Ports Indonesia (Note 49e) and PT Maspion Industrial Estate, respectively, with details as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	772.669.489	-	-	-	772.669.489	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	87.538.706	-	-	(1.113.947)	86.424.759	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	10.504.447	-	-	-	10.504.447	Port installation
Jalan dan bangunan	1.082.111	-	-	-	1.082.111	Roads and buildings
Peralatan	1.535.821	-	-	-	1.535.821	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
<b>Total</b>	<b>877.861.094</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.113.947)</b>	<b>876.747.147</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(402.256.954)	(20.516.614)	-	-	(422.773.568)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(59.719.821)	(5.985.692)	-	48.541	(65.656.972)	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(4.810.046)	(323.210)	-	-	(5.133.256)	Port installation
Jalan dan bangunan	(429.977)	(56.894)	-	-	(486.871)	Roads and buildings
Peralatan	(1.505.107)	-	-	-	(1.505.107)	Equipment
Emplasemen	(1.065.576)	(177.596)	-	-	(1.243.172)	Emplacement
<b>Total</b>	<b>(469.787.481)</b>	<b>(27.060.006)</b>	<b>-</b>	<b>48.541</b>	<b>(496.798.946)</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(60.467)	-	-	-	(60.467)	Less: Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>408.013.146</b>				<b>379.887.734</b>	<b>Net book value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	772.669.489	-	-	-	772.669.489	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	86.424.760	1.113.946	-	-	87.538.706	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	10.504.447	-	-	-	10.504.447	Port installation
Jalan dan bangunan	1.082.111	-	-	-	1.082.111	Roads and buildings
Peralatan	1.535.821	-	-	-	1.535.821	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
<b>Total</b>	<b>876.747.148</b>	<b>1.113.946</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>877.861.094</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(381.740.341)	(20.516.613)	-	-	(402.256.954)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(53.685.589)	(6.034.232)	-	-	(59.719.821)	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(4.429.943)	(380.103)	-	-	(4.810.046)	Port installation
Jalan dan bangunan	(415.644)	(14.333)	-	-	(429.977)	Roads and buildings
Peralatan	(1.470.518)	(34.589)	-	-	(1.505.107)	Equipment
Emplasemen	(887.980)	(177.596)	-	-	(1.065.576)	Emplacement
<b>Total</b>	<b>(442.630.015)</b>	<b>(27.157.466)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(469.787.481)</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	-	(60.467)	-	-	(60.467)	Less: Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>434.117.133</b>				<b>408.013.146</b>	<b>Net book value</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset hak konsesi	42.332.482.771	39.317.534.983
Piranti lunak	1.386.093.582	1.332.014.102
Sertifikasi	143.041.164	143.041.164
Lisensi	93.784.038	93.309.813
Aset takberwujud lainnya	104.379.824	300.537.663
Aset dalam penyelesaian	1.649.219.115	72.392.067
Subtotal	45.709.000.494	41.258.829.792
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(3.162.457.756)	(2.498.374.944)
<b>Neto</b>	<b>42.546.542.738</b>	<b>38.760.454.848</b>

**15. INTANGIBLE ASSETS**

Concession rights assets
Software application
Certification
License
Other intangible assets
Construction in progress
Sub-total
Accumulated amortization allowance for impairment
<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset takberwujud tidak dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, intangible assets are not pledged as collateral.

**Aset hak konsesi**

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Perusahaan untuk membangun dan mengoperasikan terminal pelabuhan dan jalan tol Cibitung - Cilincing berdasarkan Perjanjian Konsesi (Catatan 48).

**Concession rights assets**

Concession rights assets represent assets which were constructed based on the right granted by Port Authority to the Company to develop and operate port terminal and the Cibitung - Cilincing toll road based on Concession Agreement (Note 48).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase rata-rata penyelesaian pembangunan terminal pelabuhan dan konstruksi jalan tol masih dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the average percentage completion of port and toll road construction are as follows:

Terminal Pelabuhan dan Jalan Tol/ Port Terminal and Toll Road	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kalibaru	69,79%	97,78%
Kijing	95,62%	92,60%
Teluk Lamong	100,00%	94,00%
Manyar Gresik	91,00%	95,00%
Makassar New Port	94,00%	79,71%
Cibitung-Cilincing Toll Road	98,80%	92,15%

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam aset hak konsesi pembangunan terminal pelabuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Borrowing costs capitalized for the concession assets of port terminal for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Terminal Pelabuhan dan Jalan Tol/ Port Terminal and Toll Road	2022	2021
Kalibaru	143.445.657	198.224.721
Kijing	240.350.899	119.624.272
Makassar New Port	256.123.548	90.437.248
Teluk Lamong	-	26.115.965
Cibitung-Cilincing Toll Road	404.690.477	511.684.405
Manyar Gresik	15.136.177	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak konsesi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Piranti lunak**

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan aplikasi *Port Wide Solution* untuk pelayanan *car terminal*, *container terminal* dan pergudangan beserta *Annual Technical Support (ATS)* dan *change request*, aplikasi piranti lunak yang berlisensi yang digunakan untuk proses pertukaran data secara elektronik (*electronic data interchange*), aplikasi bidang operasional, ERP (sistem informasi keuangan, personalia, teknik), pengembangan *Port Community System/Inaportnet*, aplikasi *dash board system* untuk menyajikan informasi mengenai performansi operasional, integrasi antar sistem, integrasi *autogate* dan VGM untuk sistem operasi terminal.

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**15. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The Group's management believes that there was no impairment in the value of concession rights assets as of December 31, 2022 and 2021.

**Software**

Software application represents cost incurred for the development of *Port Wide Solution* application for *car terminal services*, *container terminal services* and *warehouse* and *Annual Technical Support (ATS)* and *change request*, licensed software application used for *electronic data interchange*, *operational application*, *ERP (finance, human resources, technical information system)*, *development of Port Community System/Inaportnet*, *dash board system application* to present information regarding operational performance, system integration, *autogate integration* and VGM for terminal operating system.

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b><u>Harga perolehan</u></b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	203.669.947	206.935.857	(127.177.711)	-	283.428.093
Kapal	119.407.557	38.428.227	(9.805.647)	-	148.030.137
Alat fasilitas pelabuhan	25.697.627	986.764	(24.930.117)	-	1.754.274
Peralatan	98.735.557	587.533	(96.284.686)	-	3.038.404
Tanah	173.665.160	31.991.371	(16.710.105)	-	188.946.426
Kendaraan	36.365.322	42.604.722	(2.054.734)	-	76.915.310
<b>Subtotal</b>	<b>657.541.170</b>	<b>321.534.474</b>	<b>(276.963.000)</b>	<b>-</b>	<b>702.112.644</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	(71.811.896)	(21.496.959)	97.243	-	(93.211.612)
Kapal	(84.619.316)	(19.067.430)	4.117.793	-	(99.568.953)
Alat fasilitas pelabuhan	(18.432.755)	(13.422.030)	30.100.511	-	(1.754.274)
Peralatan	(10.742.429)	(4.442.654)	13.729.196	-	(1.455.887)
Tanah	(3.576.677)	(9.760.737)	6.263.523	-	(7.073.891)
Kendaraan	(16.355.908)	(28.703.772)	-	-	(45.059.680)
<b>Subtotal</b>	<b>(205.538.981)</b>	<b>(96.893.582)</b>	<b>54.308.266</b>	<b>-</b>	<b>(248.124.297)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>452.002.189</b>				<b>453.988.347</b>
					<b>Net book value</b>

**Acquisition Costs**

Port facilities  
Vessels  
Port equipment  
Equipments  
Lands  
Vehicles

**Subtotal**

**Accumulated Depreciation**

Port facilities  
Vessels  
Port equipment  
Equipment  
Lands  
Vehicles

**Subtotal**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	194.592.564	9.077.383	-	-	203.669.947	Port facilities
Kapal	119.407.557	-	-	-	119.407.557	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	23.224.766	2.472.861	-	-	25.697.627	Port equipment
Peralatan	113.513.905	-	(14.778.348)	-	98.735.557	Equipment
Tanah	174.268.831	-	(603.671)	-	173.665.160	Lands
Kendaraan	3.471.137	34.222.799	(1.328.614)	-	36.365.322	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>628.478.760</b>	<b>45.773.043</b>	<b>(16.710.633)</b>	<b>-</b>	<b>657.541.170</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	(23.243.659)	(48.568.237)	-	-	(71.811.896)	Port facilities
Kapal	(55.621.215)	(28.998.101)	-	-	(84.619.316)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(12.629.956)	(5.802.799)	-	-	(18.432.755)	Port equipment
Peralatan	(18.154.093)	(5.584.463)	12.996.127	-	(10.742.429)	Equipment
Tanah	(674.450)	(3.224.583)	322.356	-	(3.576.677)	Lands
Kendaraan	(2.134.626)	(15.195.717)	974.435	-	(16.355.908)	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>(112.457.999)</b>	<b>(107.373.900)</b>	<b>14.292.918</b>	<b>-</b>	<b>(205.538.981)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>516.020.761</b>				<b>452.002.189</b>	<b>Net book value</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian lancar	49.907.726	76.345.578	Current portion
Bagian jangka panjang	385.228.086	257.540.134	Long-term portion
<b>Total</b>	<b>435.135.812</b>	<b>333.885.712</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	96.893.582	107.373.900	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	30.313.025	35.293.846	Interest on lease liabilities
<b>Total</b>	<b>127.206.607</b>	<b>142.667.746</b>	<b>Total</b>
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	106.561.367	126.329.193	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	32.330.966	36.412.536	Payment of interests
<b>Total</b>	<b>138.892.333</b>	<b>162.741.729</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Liabilitas sewa</u>		
Saldo awal	333.885.712	394.725.914
Penambahan selama tahun berjalan	321.534.474	45.773.043
Arus kas	(138.892.333)	(162.741.729)
Perubahan non-kas	38.288.643	56.128.484
Terminasi kontrak	(119.680.684)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>435.135.812</b>	<b>333.885.712</b>

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Uang muka pembelian aset tetap	535.957.148	259.168.931
Piutang perluasan kawasan industri	124.811.321	127.000.000
Pajak final dibayar di muka	113.836.681	126.924.148
Piutang pemulihan investasi	80.303.277	64.838.387
Jaminan pelaksanaan	37.000.000	69.777.240
<i>Goodwill</i>	42.266.304	32.550.784
Uang jaminan	34.422.211	31.684.181
Biaya transaksi pinjaman sindikasi	29.506.875	-
Piutang pajak	28.361.374	29.340.959
Aset tetap tidak produktif	9.922.943	130.179.339
Aset tetap belum dimanfaatkan	-	25.493.693
Aset lain-lain	557.351.735	254.667.895
Dikurangi:		
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(372.232.334)	(186.800.573)
<b>Total</b>	<b>1.221.507.535</b>	<b>964.824.984</b>

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Liabilitas sewa</u>		
Saldo awal	333.885.712	394.725.914
Penambahan selama tahun berjalan	321.534.474	45.773.043
Arus kas	(138.892.333)	(162.741.729)
Perubahan non-kas	38.288.643	56.128.484
Terminasi kontrak	(119.680.684)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>435.135.812</b>	<b>333.885.712</b>

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021.

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Uang muka pembelian aset tetap	535.957.148	259.168.931
Piutang perluasan kawasan industri	124.811.321	127.000.000
Pajak final dibayar di muka	113.836.681	126.924.148
Piutang pemulihan investasi	80.303.277	64.838.387
Jaminan pelaksanaan	37.000.000	69.777.240
<i>Goodwill</i>	42.266.304	32.550.784
Uang jaminan	34.422.211	31.684.181
Biaya transaksi pinjaman sindikasi	29.506.875	-
Piutang pajak	28.361.374	29.340.959
Aset tetap tidak produktif	9.922.943	130.179.339
Aset tetap belum dimanfaatkan	-	25.493.693
Aset lain-lain	557.351.735	254.667.895
Dikurangi:		
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(372.232.334)	(186.800.573)
<b>Total</b>	<b>1.221.507.535</b>	<b>964.824.984</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka atas pengadaan kapal, pembangunan Terminal Kalibaru dan pembangunan proyek *Bali Maritime Tourism Hub* (BMTH) di Benoa, Bali.

Piutang perluasan kawasan industri

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara BJTI dengan BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 tanggal 26 Februari 2020, BJTI menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dalam rangka perluasan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun yang dibayar setiap bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo. Sampai dengan 31 Desember 2022, BKMS telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp200.000.000 dan dibayar sebagian oleh BKMS sehingga saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp124.811.321 dan Rp127.000.000.

Pajak final dibayar di muka merupakan pajak final atas pembangunan dan pengoperasian Terminal Petikemas 1, Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok yang dibayarkan di muka oleh SPSL kepada NPCT1 (Catatan 49c).

Piutang pemulihan investasi adalah piutang atas laba neto TPK Koja yang belum didistribusikan ke Perusahaan.

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi kepada Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok sehubungan dengan jaminan pelaksanaan pembangunan terminal Kalibaru dan Kijing (Catatan 48a).

*Goodwill* terutama merupakan *goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi 45,00% kepemilikan saham di CTP (dahulu MTDX) senilai Rp31.407.481 pada tahun 2015.

Uang jaminan diantaranya merupakan jaminan instalasi listrik di Tanjung Priok, bank garansi, telepon, jaringan internet dan mesin fotokopi.

Biaya transaksi pinjaman sindikasi merupakan beban ditangguhkan atas pinjaman sindikasi ke PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang belum efektif sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

*Advances for purchase of fixed assets mainly represent advances for ship procurement, construction of the Kalibaru Terminal and construction for Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) in Benoa, Bali.*

*Receivable for expansion of industrial estate*

*According to the Loan Facility Agreement between BJTI and BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 dated February 26, 2020, BJTI agreed to provide a loan facility amounting to Rp200,000,000 for the purpose of the extension of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 5 years from the signing date of the agreement. The loan interest is at 9.5% which is paid monthly and will be charged with penalty if it passes the due date. Until December 31, 2022, BKMS has withdrawn the loan amounting to Rp200,000,000 and partially paid by BKMS, therefore, with the loan balance as of December 31, 2022, and 2021 amounting to Rp124,811,321 and Rp127,000,000, and respectively.*

*Prepaid final tax represents the final tax for the construction and operation of Container Terminal 1, Kalibaru Terminal at Tanjung Priok Port which was paid in advance by SPSL to NPCT1 (Note 49c).*

*Investment recovery receivables represents receivables from net income of TPK Koja which has not been distributed to the Company.*

*Performance bond represents bank guarantee to the Port Authority Tanjung Priok in relation to the development of Kalibaru terminal and Kijing Terminal (Notes 48a).*

*Goodwill mainly represents goodwill arising from acquisition of 45.00% shares ownership in CTP (formerly MTDX) amounting to Rp31,407,481 in 2015.*

*Security deposits represents among others electricity deposits at Tanjung Priok, bank guarantee, deposits for telephone, internet connection and photocopy machine.*

*Syndicated loan transaction fee represent deferred charges on syndicated loans to PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk which have not yet been effective until the date of the consolidated financial statements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Piutang pajak merupakan piutang kelebihan pembayaran pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Aset tetap tidak produktif merupakan aset tetap yang tidak dapat dioperasikan lagi dalam kegiatan operasional Grup, yang sebagian besar terdiri atas kapal, dan alat-alat fasilitas pelabuhan seperti *transtainer*, *Rubber Tired Gantry Crane (RTGC)*, *forklift*, *reach stacker*, dan *harbour mobile crane*.

Aset lain-lain terutama merupakan biaya yang ditangguhkan dari pengerukan kolam, peralatan *vessel traffic service*, relokasi aset dan perbaikan kapal keruk.

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.255.302	5.196.855
Pihak berelasi (Catatan 44f)	103.106.529	133.296.919
<b>Total</b>	<b><u>105.361.831</u></b>	<b><u>138.493.774</u></b>

**EDII**

Pada tanggal 13 November 2012, EDII memperoleh fasilitas dari PT Bank OCBC NISP ("Bank OCBC") dimana atas perjanjian tersebut diperpanjang berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 152/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022 tanggal 28 November 2022. Adapun fasilitas yang diberikan adalah Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga 10,25% per tahun; Fasilitas Bank Garansi Rp10.000.000 dan Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp10.000.000 dengan suku bunga 10,25% per tahun *floating*.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2023. Saldo terutang atas penggunaan fasilitas Bank OCBC per 31 Desember 2022 adalah Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp2.255.301 jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2023 dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp322.775.

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

*Tax receivables represents overpayment of Tax of Land and Building (PBB) and Value Added Tax (VAT).*

*Unproductive fixed assets are fixed assets that cannot be operated anymore in the Group's operational activities, which mostly consist of ships and port facilities such as transtainer, Rubber Tired Gantry Crane (RTGC), forklift, reach stacker, and harbour mobile crane.*

*Other assets mainly represents deferred charge for dredging, vessel traffic service equipment, asset relocation and dredges repairment.*

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

*Short-term bank loans consist of:*

	<b>Rupiah</b>
	<i>Third parties</i>
	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<i>Related party (Note 44f)</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**EDII**

*On November 13, 2012, EDII obtained a facility from PT Bank OCBC NISP ("Bank OCBC") which the agreement was extended based on Amendment to Loan Agreement No. 152/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022 on November 28, 2022. The facilities provided are Current Account Facility of Rp4,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a; Bank Guarantee facility of Rp10,000,000 and Demand Loan Facility of Rp10,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a floating.*

*This agreement expires on December 10, 2023. The outstanding balance of the use of Bank OCBC facilities as of December 31, 2022 is the Current Account Facility of Rp2,255,301 due on December 10, 2023 and the Bank Guarantee Facility of Rp322,775.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Swasta	968.720.686	1.333.914.474	<i>Private</i>
Perorangan	7.842.949	4.227.590	<i>Individuals</i>
Subtotal - pihak ketiga	976.563.635	1.338.142.064	<i>Subtotal - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44g)	1.092.012.208	1.926.350.211	<i>Related parties (Note 44g)</i>
<b>Total</b>	<b>2.068.575.843</b>	<b>3.264.492.275</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Rupiah	2.044.081.525	2.949.116.000	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	24.494.318	315.376.275	<i>US Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>2.068.575.843</b>	<b>3.264.492.275</b>	<b>Total</b>

**19. TRADE PAYABLES**

a. Based on suppliers

b. By currency

**20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA  
PENDEK**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Sewa kwartalan (Catatan 49c dan 49d)	683.682.059	695.543.951	<i>Quarterly rent (Notes 49c and 49d)</i>
Pelayanan jasa pengusaha tanah, bangunan, air dan listrik	402.204.627	172.666.515	<i>Land, building, water and electricity services</i>
Uang untuk diperhitungkan			<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	292.643.156	130.044.647	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44h)	8.286.359	8.064.950	<i>Related parties (Note 44h)</i>
Pendapatan diterima di muka jangka pendek - lainnya	36.400.194	66.976.899	<i>Other short-term unearned revenues</i>
Subtotal	1.423.216.395	1.073.296.962	<i>Sub-total</i>
Bagian lancar pendapatan diterima di muka jangka panjang (Catatan 27)	171.138.682	224.748.522	<i>Current portion of long-term unearned revenue (Note 27)</i>
<b>Total</b>	<b>1.594.355.077</b>	<b>1.298.045.484</b>	<b>Total</b>

Uang untuk diperhitungkan merupakan penerimaan uang di muka dari pelanggan yang akan memperoleh pelayanan jasa kapal, jasa barang, jasa petikemas, dan jasa logistik dari Grup.

Advances from customers represents advances received from customers who will receive ship services, goods services, container services and logistic services from the Group.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pegawai	1.543.094.665	1.536.062.485	Employees
Kerjasama mitra usaha Umum	1.023.263.751	708.323.183	Partnership General
Pemeliharaan	662.233.036	417.036.376	Maintenance
Bunga	449.258.262	167.675.465	Interest
Bahan	379.603.334	351.739.853	Material
Asuransi	239.342.300	206.967.006	Insurance
Biaya konsesi	30.272.043	41.050.044	Concession fee
Lain-lain	40.277.983	26.989.964	Others
	906.239.914	243.347.644	
<b>Total</b>	<b>5.273.585.288</b>	<b>3.699.192.020</b>	<b>Total</b>

**21. ACCRUED EXPENSES**

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban pelatihan dan pendidikan.

*Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for training and education.*

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

*Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.*

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan mitra terseleksi atas kegiatan pelayanan jasa bongkar muat, pemindahan lapangan penumpukan dan *lift on* dan *lift off* di pelabuhan serta beban pegawai nonorganik.

*Accrued expenses - the partnership expenses mainly represents the revenue sharing costs arising from the agreements with selected partners for providing loading and unloading activities, cargodoring, and lift-on and lift-off facilities at the ports and outsourcing expenses.*

Beban akrual - biaya konsesi merupakan biaya konsesi yang harus dibayarkan kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan Perjanjian Konsesi (Catatan 48a).

*Accrued expenses - concession fee represents concession fee to be paid to Port Authority in accordance with Concession Agreement (Note 48a).*

**22. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga	855.825.793	1.182.432.796	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44i dan 44j)	185.307.298	1.066.277.651	Related parties (Note 44i and 44j)
<b>Total</b>	<b>1.041.133.091</b>	<b>2.248.710.447</b>	<b>Total</b>

**22. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Details of other current liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Uang titipan dari pelanggan</b>			<b>Deposit from customers</b>
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	280.341.599	462.031.106	Private
Lain-lain	37.919.696	63.994.238	Others
Pihak berelasi (Catatan 44i)	75.209.277	65.132.074	Related parties (Note 44i)
Subtotal	393.470.572	591.157.418	Sub-total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA  
(lanjutan)**

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Liabilitas jangka pendek lainnya</b>		
Pihak ketiga	537.564.498	656.407.452
Pihak berelasi (Catatan 44j)	110.098.021	1.001.145.577
Subtotal	647.662.519	1.657.553.029
<b>Total</b>	<b>1.041.133.091</b>	<b>2.248.710.447</b>

Uang titipan - swasta terutama merupakan sisa uang pengguna jasa kapal, jasa barang, jasa petikemas, dan jasa logistik yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

Uang titipan - lain-lain terutama merupakan uang titipan yang berasal dari gaji bulanan pegawai untuk iuran jamsostek, asuransi dan koperasi pegawai.

Liabilitas jangka pendek lainnya - pihak ketiga terutama merupakan utang yang timbul dari penerimaan uang jaminan penyediaan listrik.

**22. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)**

Details of other current liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

<b>Other current liabilities</b>
Third parties
Related parties (Note 44j)
Sub-total
<b>Total</b>

Deposit from customers - private mainly represents remaining deposits from customers for ship services, goods services, container services and logistic services which have not been settled with the customer or will be taken into account with subsequent services.

Deposit from customers - others mainly represents deposit from employee monthly salary for jamsostek contribution, insurance and employee co-operatives.

Other current liabilities - third party mainly represents payables from deposits received for electricity provision.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	154.235.105	199.195.000	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan	159.117.505	176.154.037	<i>Income taxes</i>
Subtotal	313.352.610	375.349.037	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	524.525.927	659.421.104	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan	134.298.106	45.765.157	<i>Income taxes</i>
Subtotal	658.824.033	705.186.261	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>972.176.643</b>	<b>1.080.535.298</b>	<b>Total</b>

Taksiran tagihan restitusi pajak

Estimated claims for tax refund

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
2021	5.441.845	15.951.762	<i>2021</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
2022	593.658.018	-	<i>2022</i>
2021	178.467.687	178.619.622	<i>2021</i>
2020	-	176.820.302	<i>2020</i>
2019	-	198.549.998	<i>2019</i>
Subtotal	777.567.550	569.941.684	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
2022	94.869.273	-	<i>2022</i>
2021	54.509.697	-	<i>2021</i>
2020	16.401.295	42.809.039	<i>2020</i>
2019	73.216.764	33.168.340	<i>2019</i>
Pajak penghasilan	93.094.376	104.741.288	<i>Income tax</i>
Subtotal	332.091.405	180.718.667	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>1.109.658.955</b>	<b>750.660.351</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPH badan (Pasal 29) 2021	-	31.110.482	<i>Corporate Income Tax (Article 29) 2021</i>
Pajak Pertambahan Nilai	248.557.423	100.043.709	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	49.651.601	43.240.495	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	-	1.033.210	<i>Article 15</i>
Pasal 21	59.464.194	52.552.284	<i>Article 21</i>
Pasal 22	306.414	579.935	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	11.191.059	7.244.313	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	-	11.063.467	<i>Article 25</i>
Lainnya	2.861.827	103.171	<i>Others</i>
Subtotal	<u>372.032.518</u>	<u>246.971.066</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PPH badan (Pasal 29) 2022	387.288.280	-	<i>Corporate Income Tax (Article 29) 2022</i>
2021	4.390	155.530.522	<i>2021</i>
2020	-	393.636	<i>2020</i>
Pajak Pertambahan Nilai	139.893.953	82.375.379	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	14.261.967	24.789.201	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	1.626.972	356.918	<i>Article 15</i>
Pasal 21	59.710.349	39.415.682	<i>Article 21</i>
Pasal 22	336.066	946.457	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	24.082.450	15.319.754	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	12.533.946	11.344.250	<i>Article 25</i>
Lainnya	13.502.850	1.098.122	<i>Others</i>
Subtotal	<u>653.241.223</u>	<u>331.569.921</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.025.273.741</u></b>	<b><u>578.540.987</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.738.654.133	4.175.326.363
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	2.630.034.200	1.518.136.481
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	1.824.197.972
Laba kena pajak final	2.974.191.968	1.490.582.034
Rugi sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	(865.572.035)	(657.590.124)
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	282.215.912	(224.559.118)
Bonus	383.584.100	134.670.333
Penyisihan penurunan nilai	18.457.408	18.922.257
Penyusutan dan amortisasi	(669.152.231)	(304.049.903)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	670.311.201	995.693.873
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.029.884.530)	(694.208.181)
Beban berkaitan pajak penghasilan final	827.839.493	916.090.756
Beban umum	328.225.826	302.540.841
Beban kesejahteraan karyawan	117.214.128	25.106.265
Lainnya	40.560.348	42.335.315
Subtotal	967.038.833	1.212.542.438
<b>Taksiran laba pajak</b>	<b>103.799.620</b>	<b>554.952.314</b>

**23. TAXATION (continued)**

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	4.738.654.133
Less:	
Income before corporate income tax of subsidiaries	1.518.136.481
Income before corporate income tax - The Company (formerly Pelindo I Pelindo III and Pelindo IV) - Ninth-month periods ended September 30, 2021	1.824.197.972
Income subject to final tax	1.490.582.034
Loss before corporate income tax expenses - the Company	(865.572.035)
<u>Temporary differences:</u>	
Provision for employee benefits	282.215.912
Bonus	383.584.100
Allowance for impairment	18.457.408
Depreciation and amortization	(669.152.231)
<u>Permanent differences:</u>	
Expenses that are not deductible for tax purposes	670.311.201
Income subject to final income tax	2.974.191.968
Expenses related to final income tax	(1.029.884.530)
General expenses	827.839.493
Employees social welfare expenses	117.214.128
Others	40.560.348
Sub-total	1.212.542.438
<b>Estimated taxable income</b>	<b>103.799.620</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.738.654.133	4.175.326.363
Dikurangi:		
Pendapatan kena pajak final	3.484.410.122	3.152.428.151
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1.254.244.011	1.022.898.212
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	275.933.682	225.037.607
<u>Dampak perbedaan permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(209.938.623)	349.262.951
Penyesuaian	-	(424.435.442)
<b>Beban pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>65.995.059</b>	<b>149.865.116</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan - Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021</b>	<b>-</b>	<b>291.207.982</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>65.995.059</b>	<b>441.073.098</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan - entitas anak</b>	<b>764.189.217</b>	<b>558.107.989</b>
<b>Total</b>	<b>830.184.276</b>	<b>999.181.087</b>

Untuk tujuan pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan, Perusahaan melakukan perhitungan taksiran laba (rugi) pajak secara tahunan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

**23. TAXATION (continued)**

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Income subject to final tax	
Income before corporate income tax expenses	
Income tax calculated at applicable rate	
<u>Effect of permanent differences:</u>	
Non deductible expenses	
Adjustment	
<b>Corporate income tax expense - The Company</b>	
<b>Corporate income tax expense - The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</b>	
<b>Corporate income tax expense - The Company</b>	
<b>Corporate income tax expense - subsidiaries</b>	
<b>Total</b>	

For the purpose of filling the annual corporate income tax return, the Company calculate the taxable income (loss) on annual basis.

The calculation of estimated taxable income for the year 2022 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION (continued)**

- d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pajak final			<i>Final tax expense</i>
Perusahaan	333.173.903	367.537.823	<i>The Company</i>
Entitas anak	155.055.399	120.134.046	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>488.229.302</b>	<b>487.671.869</b>	<b>Total</b>
Beban pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax expense</i>
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	22.835.916	122.089.510	<i>The Company</i>
Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	127.579.628	<i>The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</i>
Entitas anak	935.501.582	598.064.038	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	958.337.498	847.733.176	<i>Sub-total</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	43.159.143	(39.974.294)	<i>The Company</i>
Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	259.781.683	<i>The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</i>
Entitas anak	(171.312.365)	(68.359.478)	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	(128.153.222)	151.447.911	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>830.184.276</b>	<b>999.181.087</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION (continued)**

- e. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Taksiran laba kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	103.799.620	554.952.314	<i>The Company</i>
Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	579.907.401	<i>The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</i>
Entitas anak	4.252.279.916	2.718.472.900	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran penghasilan kena pajak	4.356.079.536	3.853.332.615	<i>Total estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan			<i>Corporate income tax expense - current</i>
Perusahaan	22.835.916	122.089.510	<i>The Company</i>
Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	127.579.628	<i>The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</i>
Entitas anak	935.501.582	598.064.038	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	958.337.498	847.733.176	<i>Corporate income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income tax</i>
Perusahaan	413.888.075	238.114.067	<i>The Company</i>
Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	123.816.365	<i>The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</i>
Entitas anak	792.606.003	236.414.394	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.206.494.078	598.344.826	<i>Total prepaid income tax</i>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**23. TAXATION (continued)**

- e. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	31.109.540	<i>The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</i>
Entitas anak	387.288.280	155.530.522	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>387.288.280</b>	<b>186.640.062</b>	<b>Total</b>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Perusahaan	593.658.018	116.024.558	<i>The Company</i>
Perusahaan (dahulu Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV) - Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021	-	62.595.063	<i>The Company (formerly Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV) - Nine-month periods ended September 30, 2021</i>
Entitas anak	41.786.840	27.202.474	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>635.444.858</b>	<b>205.822.095</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

f. Pajak tangguhan

f. Deferred taxes

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.507.790.375	62.087.501	(224.584.339)	(177.557.418)	1.167.736.119	Employers benefit liabilities
Cadangan beban pegawai	55.089.940	93.335.281	-	(55.089.940)	93.335.281	Reserve for employee expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	191.845.572	4.060.630	-	(16.621.991)	179.284.211	Provision for impairment of receivables
Penyusutan dan amortisasi	(1.319.415.061)	(147.213.491)	-	280.158.570	(1.186.469.982)	Depreciation and amortization
Subtotal	435.310.826	12.269.921	(224.584.339)	30.889.221	253.885.629	Sub-total
Entitas anak	151.958.012	269.100.988	-	(42.065.190)	378.993.810	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>587.268.838</b>	<b>281.370.907</b>	<b>(224.584.339)</b>	<b>(11.175.967)</b>	<b>632.879.439</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas anak	(105.071.621)	(127.083.810)	1.026.749	-	(231.128.682)	Subsidiaries
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.370.114.018	(49.471.682)	26.413.898	160.734.141	1.507.790.375	Employers benefit liabilities
Cadangan beban pegawai	116.634.828	17.587.496	-	(79.132.384)	55.089.940	Reserve for employee expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	224.235.926	(29.798)	-	(32.360.556)	191.845.572	Provision for impairment of receivables
Penyusutan dan amortisasi	(1.304.318.831)	(139.664.760)	-	124.568.530	(1.319.415.061)	Depreciation and amortization
Lain-lain	113.631.549	(70.167.093)	-	(43.464.456)	-	Others
Subtotal	520.297.490	(241.745.837)	26.413.898	130.345.275	435.310.826	Sub-total
Entitas anak	233.260.931	(50.533.859)	(29.951.750)	(817.310)	151.958.012	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>753.558.421</b>	<b>(292.279.696)</b>	<b>(3.537.852)</b>	<b>129.527.965</b>	<b>587.268.838</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas anak	(117.774.083)	14.250.352	1.398.640	(2.946.530)	(105.071.621)	Subsidiaries

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak

**Perusahaan**

1. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp805.287.733.

Pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Sebagai hasil keberatan Perusahaan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2017, diterbitkan SKPKB revisi sebesar Rp614.304.124.

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 26 Juli 2019, pengadilan pajak menolak pengajuan banding yang diajukan oleh Perusahaan dan menetapkan sanksi administrasi sebesar Rp614.304.124. Pada tanggal 22 Agustus 2019 dan 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp614.304.124 dan mencatatnya sebagai aset tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan menerima hasil Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan mengabulkan permohonan peninjauan kembali serta membatalkan surat keputusan Direktur Jendral Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB PPh tahun pajak 2015 dan menetapkan jumlah PPh lebih bayar untuk masa Januari - Desember 2015 adalah sebesar Rp377.838.436, memerintahkan untuk mengembalikan seluruh PPh kurang bayar sebesar Rp614.304.124 berikut sanksi administrasi sebesar Rp614.304.124. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp992.142.560.

**23. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter

**The Company**

1. Tax assessment for fiscal year 2015

*On April 20, 2017, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on corporate income tax for 2015 amounting to Rp805,287,733.*

*On July 18, 2017, the Company has filed an objection to the DJP for the SKPKB. As a result of the Company's objection, on December 22, 2017, the Company received a revised SKPKB amounting to Rp614,304,124.*

*On March 20, 2018, the Company has filed an appeal to the tax court for the SKPKB.*

*On July 26, 2019, the tax court rejected the Company's appeal and imposed an administrative penalty of Rp614,304,124. As a result, on August 22, 2019 and December 5, 2019, the Company made payments of Rp614,304,124, respectively and recorded as other non-current assets.*

*On October 17, 2019, the Company filed a judicial review to the Supreme Court.*

*On May 4, 2021, the Company received the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided to grant the request for a judicial review and cancel the decision letter from the Director General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB PPh for the 2015 tax year and determined the amount of overpaid income tax for the period January - December 2015 is amounting to Rp377,838,436, ordered to return all underpaid income tax of Rp614,304,124 including administrative sanctions amounting to Rp614,304,124. On August 5, 2021, the Company has received a refund of Rp992,142,560.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

2. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2018

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp171.961.012 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018. Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar PPh badan 2018 pada tanggal 8 Januari 2021.

3. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019

**Regional IV (ex. Pelindo IV)**

Pada 27 April 2020, Perusahaan melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan 2019 sebesar Rp49.937.711. Pemeriksaan pajak telah dimulai tanggal 14 Januari 2021, namun Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 2019 pada 9 April 2021 yang mengubah lebih bayar pajak penghasilan 2019 menjadi Rp71.958.443.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp46.291.415 atas pajak penghasilan badan tahun 2019. Selisih antara penyajian kembali lebih bayar pajak penghasilan 2019 dengan SKPLB adalah sebesar Rp25.667.030 yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp25.215.774. Selisih antara SKPLB dengan pengembalian pajak yang diterima sebesar Rp21.075.639 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian 31 Desember 2022.

**23. TAXATION (continued)**

- g. Tax Assessment Letter (continued)

**The Company (continued)**

2. Tax assessment for fiscal year 2018

On October 22, 2020, the Company received an Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") amounting to Rp171,961,012 for the overpayment of corporate income tax for the 2018 fiscal year. The Company has received the refund of the 2018 corporate income tax overpayment on January 8, 2021.

3. Tax assessment for fiscal year 2019

**Regional IV (ex. Pelindo IV)**

On April 27, 2020, the Company submitted overpayment of corporate income tax 2019 amounting to Rp49,937,711. The tax audit has been started on January 14, 2021, but the Company restated the 2019 consolidated financial statement on April 9, 2021 which adjusted the overpayment of income tax 2019 to Rp71,958,443.

On October 28, 2021, the Company received SKPLB related to corporate income tax for year 2019 amounting to Rp46,291,415. The difference between restatement of overpayment of income tax 2019 with SKPLB amounting to Rp25,667,030 recorded as part of income tax expense on the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income.

On March 31, 2022, the Company received a tax refund amounting Rp25,215,774, the difference between SKPLB with tax refund received amounting Rp21,075,639 recorded as part of income tax expense on the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

3. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 (lanjutan)

**Regional II (ex. Pelindo II)**

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp126.924.148. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok dan sanksi bunga serta mencatat aset tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh badan 2019. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00706/KEB/PJ/WPJ.19/2022 tanggal 7 Juli 2022, memutuskan menolak keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak. Hingga penerbitan laporan ini, pengajuan banding oleh Perusahaan masih dalam proses sidang di pengadilan.

4. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020

**Regional II (ex. Pelindo II)**

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp92.435.704 atas lebih bayar pajak penghasilan badan (ex. Pelindo II) tahun pajak 2020 dari yang diajukan sebesar Rp96.483.977. Atas selisih nilai yang diajukan dengan nilai yang disetujui oleh fiskus sebesar Rp4.048.272 telah dicatat pada laporan laba rugi tahun 2022.

**Regional III (ex. Pelindo III)**

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp49.182.325 atas lebih bayar pajak penghasilan badan (ex. Pelindo III) tahun pajak 2020. Seluruh pengajuan lebih bayar Perusahaan disetujui oleh fiskus.

**23. TAXATION (continued)**

- g. Tax Assessment Letter (continued)

**The Company (continued)**

3. Tax assessment for fiscal year 2019 (continued)

**Regional II (ex. Pelindo II)**

On April 21, 2021, the Company received SKPKB for the 2019 corporate income tax amounting to Rp126,924,148. On May 19, 2021, the Company has paid the principal and interest penalties and recorded the underpayment in other non-current assets.

On July 15, 2021, the Company filed an objection to the 2019 corporate income tax SKPKB. Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00706/KEB/PJ/WPJ.19/2022 dated July 7, 2022, decided to reject the Company's objection.

On September 16, 2022, the Company filed an appeal to the tax court. Until the issuance of the report, the Company's appeal is still in the process of being heard in court.

4. Tax assessment for fiscal year 2020

**Regional II (ex. Pelindo II)**

On June 28, 2022, the Company received SKPLB amounting to Rp92,435,704 for overpayment of corporate income tax (ex. Pelindo II) for fiscal year 2020 from the amount submitted of Rp96,483,977. The difference between the amount submitted and the amount approved by the tax authorities amounting to Rp4,048,272 has been recorded in the 2022 income statement.

**Regional III (ex. Pelindo III)**

On April 22, 2022, the Company received SKPLB amounting to Rp49,182,325 for the overpayment of corporate income tax (ex. Pelindo III) for the 2020 fiscal year. The Company's overpayment applications were approved by the tax authorities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

4. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020 (lanjutan)

**Regional IV (ex. Pelindo IV)**

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan (ex. Pelindo IV) 2020 sebesar Rp39.043.430.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp37.244.098 atas pajak penghasilan badan (ex. Pelindo IV) tahun 2020.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp30.395.852 selisih antara nilai lebih bayar yang dilaporkan dengan pengembalian pajak yang diterima sebesar Rp8.647.578 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian 31 Desember 2022.

5. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2021

**Regional IV (ex. Pelindo IV)**

Pada tanggal 26 April 2022 dan 1 November 2021, Perusahaan melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp16.573.211 dan Rp5.441.845. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan oleh kantor pajak masih berlangsung.

**23. TAXATION (continued)**

- g. Tax Assessment Letter (continued)

**The Company (continued)**

4. Tax assessment for fiscal year 2020 (continued)

**Regional IV (ex. Pelindo IV)**

On April 30, 2021, the Company submitted overpayment of corporate income tax (ex. Pelindo IV) 2020 amounting to Rp39,043,430.

On April 22, 2022, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") related to corporate income tax (ex. Pelindo IV) for year 2020 amounting to Rp37,244,098.

On August 22, 2022, the Company received a tax refund amounting Rp30,395,852, the difference between the reported overpayment value with the tax refund received amounting Rp8,647,578 recorded as part of income tax expense on the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2022.

5. Tax assessment for fiscal year 2021

**Regional IV (ex. Pelindo IV)**

On April 26, 2022 and November 1, 2021, the Company submitted overpayment of corporate income tax and value added tax amounting to Rp16,573,211 and Rp5,441,845. Until the completion date of the consolidated financial statements, the audit from tax office is still on process.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**IPC TPK**

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020

Pada tanggal 18 Mei 2022, IPC TPK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2020 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp22.138.083 dari yang diajukan sebesar Rp12.232.653. Atas kelebihan tersebut terlebih dahulu dikompensasikan ke utang pajak sebesar Rp837.382, sehingga nilai penerimaan lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2020 adalah sebesar Rp21.300.701 dan sudah diterima oleh IPC TPK pada tanggal 31 Mei 2022. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan jumlah yang disetujui senilai Rp9.068.048 telah dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PTP1**

Pada tanggal 4 Februari 2022, PTP1 menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2019 dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp111.137.216 dan Rp8.764.186.

Kemudian, PTP1 juga menerima SKPKB atas PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2019 dan 2020 dengan nilai pokok kurang bayar sebesar Rp119.901.402 dan denda sebesar Rp89.926.051.

PTP1 telah menerima pencairan restitusi tersebut pada tanggal 24 Februari 2022 dan 2 Maret 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp8.764.186 dan Rp111.137.216. Untuk pembayaran atas nilai SKPKB telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2022 dengan nilai pembayaran sejumlah Rp88.554.088 yang dicatat sebagai penambah klaim restitusi pajak pertambahan nilai.

Atas terbitnya SKPLB dan SKPKB tersebut, PTP1 mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 7 Februari 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan banding tersebut masih dalam proses di pengadilan pajak.

**23. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter (continued)

**IPC TPK**

Tax assessment for fiscal year 2020

On May 18, 2022, IPC TPK received tax overpayment letter ("SKPLB") for fiscal year 2020, with agreed amount is Rp22,138,083 from proposed amount of Rp12,232,653. The amount had been compensated to tax expenses amounted to Rp837,382, thus the overpaid nominal of income tax for fiscal year 2020 is amounted Rp21,300,701 and had been received by the IPC TPK on May 31, 2022. The difference between the proposed amount and agreed amount with nominal Rp9,068,048 had been recorded in the current year's profit or loss and other comprehensive income statement.

**PTP1**

On February 4, 2022, PTP1 received SKPLB regarding VAT for tax period in December 2019 and December 2020, each amounting Rp111,137,216 and Rp8,764,186.

Furthermore, PTP1 also received SKPKB regarding VAT for various tax period in 2019 and 2020 with principal amount was Rp119,901,402 and penalty amount was Rp89,926,051.

PTP1 had been received the SKPLB disbursement on February 24, 2022 and March 2, 2022, each amounting Rp8,764,186 and Rp111,137,216. For payment of SKPKB had been paid on April 28, 2022 with amount paid was Rp88,554,088 and recorded as additional in claim for restitution of VAT.

For the issuance of the SKPLB and SKPKB, PTP1 had filed an appeal to tax court on February 7, 2023. Until the issuance date of this report, the appeal was still being proceed at the tax court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**PTPR**

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020

Pada tanggal 22 Juli 2022, PTPR menerima SKPLB atas PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar Rp22.158.342. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan PTPR sebesar Rp1.421.158 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini. Pada tanggal 11 Agustus 2022, PTPR telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp21.426.306 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21 dan 23 sebesar Rp732.036.

**SPSL**

Pada tanggal 8 November 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") atas Penghasilan Badan, SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, dan SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2017 masing-masing sebesar USD5.177.601, Rp59.140.947, dan Rp431.493. Pada tanggal 31 Desember 2022, SPSL telah mencatat kekurangan bayar pajak sebagai pajak dibayar dimuka sebesar Rp140.374.086 pada laporan posisi keuangan tahun berjalan.

Disamping itu, SPSL juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp431.493.

Atas terbitnya SKPKB dan STP tersebut SPSL mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 6 Februari 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan banding tersebut masih dalam proses di pengadilan pajak

**23. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter (continued)

**PTPR**

Tax assessment for fiscal year 2020

On July 22, 2022, PTPR received SKPLB on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal years 2020 amounting to Rp22,158,342. The difference of the tax assessment with the PTPR's record amounting to Rp1,421,158 has been recorded as part of current tax expense. On August 11, 2022, the PTPR has received this overpayment assessment amounting to Rp21,426,306 after being compensated with income tax payable of article tax 21 and 23 amounting to Rp732,036.

**SPSL**

On November 8, 2022, the Directorate General of Taxes issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for the Company corporate income tax, SKPKB for the Company value-added tax, SKPKB for the Company income tax article 21 for fiscal year 2017 amounted to USD5,177,601, Rp59,140,947, dan Rp431,493, respectively. On December 31, 2022, SPSL has recorded tax underpayment as prepaid tax amounted Rp140,374,086, respectively in the current year financial statement position.

Furthermore, SPSL also received Tax Collection Notices ("STP") for the Company value-added tax for fiscal year 2017 as amounted Rp431,493.

For the issuance of the SKPKB and STP, SPSL had filed an appeal the tax court on February 6, 2023. Until the issuance date of this report, the appeal was still being proceed at the tax court.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**MTI**

Pada tanggal 18 Agustus dan 14 Oktober 2022, MTI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2020 dengan jumlah yang disetujui masing-masing sebesar Rp2.543.627 dan Rp3.236.955 dari yang diajukan masing-masing sebesar Rp2.564.466 dan Rp3.309.401.

Disamping itu, pada tanggal 18 Agustus 2022, MTI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2020 masing-masing sebesar Rp24.392 dan Rp16.641. MTI juga menerima surat tagihan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2020 sebesar Rp98.386.

Pada tanggal 1 November 2022, MTI telah mencatat pengembalian lebih bayar setelah dikurangi kurang bayar serta tagihan pajak dengan total pengembalian sebesar Rp5.641.164 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PIL**

Pada tanggal 21 Februari 2022, PIL (Entitas Anak SPSL) menerima SKBLB atas PPN tahun 2020 setelah dikurangi kurang bayar dan tagihan pajak PPN masa Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp11.251.244 dari yang diajukan sebesar Rp12.502.408. PIL telah mencatat beban atas selisih tersebut sebesar Rp1.251.161 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**API**

Pada tanggal 16 Desember 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar Rp4.910.070. Namun atas kelebihan tersebut terlebih dahulu dikompensasi ke SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp99.245, Rp40.500 dan Rp118.981. Sehingga dana yang akan diterima oleh API sebesar Rp4.651.344.

**23. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter (continued)

**MTI**

On August 18 and October 14, 2022, MTI received an SKPLB for Income Tax Article 23 and Value-Added Tax for the fiscal year 2020 with approved amount to Rp2,543,627 and Rp3,236,955 from proposed amount to Rp2,564,466 and Rp3,309,401, respectively.

Furthermore, on August 18, 2022, MTI received SKPKB for Income Tax Article 23 and Value-Added Tax for the fiscal year 2020 amount to Rp24,392 and Rp16,641, respectively. MTI also received tax collection notices for Value-Added Tax fiscal year 2020 amount to Rp98,386.

On November 1, 2022, MTI has recorded the tax overpayment after compensated with the tax underpayment and tax collection notices with total tax refund amount to Rp5,641,164 in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PIL**

On February 21, 2022, PIL (a Subsidiary of SPSL) received a SKBLB of VAT for fiscal year 2020 after deducting tax underpayment and tax collection notices of VAT for the period January to December 2020 with approved amount to Rp11,251,244 from proposed amount of Rp12,502,408. PIL has recorded the tax expense amount to Rp1,251,161 in the statement of profit or loss and other comprehensive income fiscal year 2021.

**API**

In December 16, 2022, the Directorate General of Taxes issued Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") for the corporate income tax for fiscal year 2021 amount to Rp4,910,070. However for the overpayment tax, API compensated to SKPKB for the income tax article 21, income tax article 23 and value tax added amount to Rp99,245, Rp40,500 and Rp118,981, respectively. Then overpayment amount will received by API amount to Rp4,651,344.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**NTS**

Pada tanggal 22 April 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPKB Penghasilan Badan, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tahun 2020 masing-masing sebesar Rp1.098.117, Rp1.543.392, Rp22.972, Rp63.271 dan Rp2.987.

Pada tanggal 22 April 2022, NTS juga menerima STP untuk Pajak Penghasilan Pasal 15 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 masing-masing sebesar Rp100 dan Rp39.169.

NTS telah lunas membayar kekurangan pajak di atas dengan nilai total Rp2.770.008 pada tanggal 18 Mei 2022.

**Rukindo**

Pada tahun 2022, Rukindo mencatat lebih bayar atas PPN masa Januari sampai Desember sebesar Rp6.167.909. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp5.983.564 yang sudah diterima oleh Rukindo pada bulan Agustus 2022. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Rukindo sebesar Rp184.346 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

**JAI**

Pada tahun 2020, JAI mencatat lebih bayar atas PPN masa Januari sampai Desember sebesar Rp17.707.446. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp17.208.810 yang sudah diterima oleh JAI pada bulan Februari 2022. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan JAI sebesar Rp498.636 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

**23. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter (continued)

**NTS**

On April 22, 2022, the Directorate General of Taxes issued SKPKB for the Company corporate income tax, Tax Underpayment Assessment Letter for the Company value-added tax, Tax Underpayment Assessment Letter for the Company income tax article 21, Tax Underpayment Assessment Letter for the Company income tax article 23, and Tax Underpayment Assessment Letter for the Company income tax article 4(2) amounted to Rp1,098,117, Rp1,543,392, Rp22,972, Rp63,271 and Rp2,987, respectively.

On April 22, 2022, NTS also received STP for 2020's income tax article 15 and value-added tax amounted to Rp100 and Rp39,169, respectively.

NTS already fully paid the underpayment taxes abovementioned amounted to Rp2,770,008 on May 18, 2022.

**Rukindo**

In 2022, Rukindo recorded an overpayment of VAT for the January to December period of Rp6,167,909. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the amount of the approved overpayment was Rp5,983,564 which had been received by Rukindo in August 2022. The difference in the results of the tax audit with Rukindo's records was Rp184,346 have been recorded as part of other operating expenses.

**JAI**

In 2020, JAI recorded an overpayment of VAT for the January to December period amounted Rp17,707,446. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp17,208,810 which had been received by JAI in February 2022. The difference in the results of the tax audit with JAI's records amounted Rp498,636 has been recorded as part of other operating expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**SPJM**

Pada tahun 2022, SPJM mencatat lebih bayar atas PPN masa Mei, Juni, dan Agustus sebesar Rp73.457.760. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp68.979.179 yang sudah diterima oleh SPJM pada bulan Desember 2022. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan SPJM sebesar Rp4.478.581 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

**BMS**

Pada tanggal 19 Agustus 2022, BMS telah menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyetujui lebih bayar pajak pertambahan nilai periode Desember 2020 sejumlah Rp12.169.961. Lebih bayar pajak tersebut sudah diterima oleh BMS pada tanggal 19 Agustus 2022.

Pada tanggal 20 Juni 2022, BMS menerima SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp125.114.460 dari tagihan lebih bayar pajak Rp800.908. Selisih senilai Rp675.794 diperhitungkan dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai periode Maret 2016. BMS tidak setuju dengan keputusan ini dan telah mengajukan banding senilai Rp675.794.

**BIMA**

Pada tanggal 1 Juli 2022, BIMA telah menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyetujui lebih bayar pajak pertambahan nilai periode Mei - Desember 2020 sejumlah Rp7.157.879 dari tagihan lebih bayar pajak Rp7.170.274. Selisih senilai Rp12.396 dibebankan sebagai beban pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2022, BIMA telah menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menyetujui lebih bayar pajak pertambahan nilai periode Januari - Desember 2021 dan periode Januari - Maret 2022 sejumlah Rp15.434.007 dari tagihan lebih bayar pajak Rp15.090.337. Selisih senilai Rp343.670 disajikan sebagai tagihan pajak.

**23. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter (continued)

**SPJM**

*In 2022, SPJM recorded an overpayment of VAT for the May, June, and August period amounted Rp73,457,760. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp68,979,179 which had been received by SPJM in December 2022. The difference in the results of the tax audit with SPJM's records amounted Rp4,478,581 has been recorded as part of other operating expenses.*

**BMS**

*On August 19, 2022, BMS receiving Tax Assessment Letter approving the overpayment of value added tax for the period of December 2020 amounting to Rp12,169,961. The overpayment was received by BMS on August 19, 2022.*

*On June 20, 2022, BMS has received SKPLB of corporate income tax 2020 amounted to Rp125,114,460 out of Rp800,908 claim for tax refund. The difference of Rp675,794 is calculated by underpayment of value added tax for the period March 2016. BMS disagreed with this decision and has submitted an appeal letter amounting to Rp675,794.*

**BIMA**

*On July 1, 2022, BIMA receiving Tax Assessment Letter approving the overpayment of value added tax for the period of May - December 2020 amounting to Rp7,157,879 out of Rp7,170,274 claim for tax refund. The difference amounting to Rp12,396 was charged to tax expense.*

*On June 30, 2022, BIMA received Refund of Overpayment Tax approving the overpayment of value added tax for the period of January - December 2021 and period of January - March 2022 amounting to Rp15,434,007 out of Rp15,090,337 claim for tax refund. The difference amounting to Rp343,670 was presented as estimated claim for tax refund.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020) dan
  - Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif di atas.

---

**23. TAXATION (continued)**

- h. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:
- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020) and
  - Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated above.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

**24. BONDS PAYABLE**

As of December 31, 2022 and 2021, the details of bonds payable are as follows:

31 Desember/December 31, 2022							
Obligasi/ Bonds	Pokok Utang/ Debt Principal	Penerbit/ Issuer	Total/ Total	Diskonto dan Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount and Transaction Cost	Neto/ Net	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non- current
Senior Notes, Penerbitan Tahun 2015/ Issued in 2015	USD1.058.375.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly Pelindo II)	16.649.297.125	(56.502.824)	16.592.794.301	-	16.592.794.301
Senior Notes Penerbitan Tahun 2015/ Issued in 2015	USD 468.850.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly Pelindo II)	7.375.479.350	(128.462.209)	7.247.017.141	-	7.247.017.141
Senior Notes Penerbitan Tahun 2014/ Issued in 2014	USD 491.859.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo III)/ the Company (formerly Pelindo III)	7.737.433.929	(15.463.015)	7.721.970.914	-	7.721.970.914
Senior Notes Penerbitan Tahun 2018/ Issued in 2018	USD500.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo III)/ the Company (formerly Pelindo III)	7.865.500.000	(7.476.391)	7.858.023.609	7.858.023.609	-
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C/ Year 2016 Tranche C	Rp400.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo I)/ the Company (formerly Pelindo I)	400.000.000	(132.700)	399.867.300	399.867.300	-
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D/ Year 2016 Tranche D	Rp50.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo I)/ the Company (formerly Pelindo I)	50.000.000	(81.279)	49.918.721	-	49.918.721
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A/ Year 2018 Tranche A	Rp380.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly Pelindo IV)	380.000.000	(85.981)	379.914.019	379.914.019	-
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B/ Year 2018 Tranche B	Rp1.820.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly Pelindo IV)	1.707.297.043	(1.302.648)	1.705.994.395	-	1.705.994.395
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri C/ Year 2018 Tranche C	Rp800.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly Pelindo IV)	800.000.000	(866.275)	799.133.725	-	799.133.725
<b>Total/Total</b>			<b>42.965.007.447</b>	<b>(210.373.322)</b>	<b>42.754.634.125</b>	<b>8.637.804.928</b>	<b>34.116.829.197</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the details of bonds payable are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021							
Obligasi/ Bonds	Pokok Utang/ Debt Principal	Penerbit/ Issuer	Total/ Total	Diskonto dan Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount and Transaction Cost	Neto/ Net	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non- current
Senior Notes, Penerbitan Tahun 2015/ Issued in 2015	USD1.100.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly Pelindo II)	15.695.900.000	(78.890.126)	15.617.009.874	-	15.617.009.874
Senior Notes Penerbitan Tahun 2015/ Issued in 2015	USD500.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly Pelindo II)	7.134.500.000	(131.298.845)	7.003.201.155	-	7.003.201.155
Senior Notes Penerbitan Tahun 2014/ Issued in 2014	USD500.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo III)/ the Company (formerly Pelindo III)	7.134.505.000	(24.281.765)	7.110.223.235	-	7.110.223.235
Senior Notes Penerbitan Tahun 2018/ Issued in 2018	USD500.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly Pelindo III)	7.134.505.000	(29.844.283)	7.104.660.717	-	7.104.660.717
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C/ Year 2016 Tranche C	Rp400.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo I)/ the Company (formerly Pelindo I)	400.000.000	(398.100)	399.601.900	-	399.601.900
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D/ Year 2016 Tranche D	Rp50.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo I)/ the Company (formerly Pelindo I)	50.000.000	(104.501)	49.895.499	-	49.895.499
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A/ Year 2018 Tranche A	Rp380.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly Pelindo IV)	380.000.000	(208.812)	379.791.188	-	379.791.188
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B/ Year 2018 Tranche B	Rp1.820.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly Pelindo IV)	1.714.511.341	(1.722.857)	1.712.788.484	-	1.712.788.484
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri C/ Year 2018 Tranche C	Rp800.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly Pelindo IV)	800.000.000	(995.572)	799.004.428	-	799.004.428
<b>Total/Total</b>			<b>40.443.921.341</b>	<b>(267.744.861)</b>	<b>40.176.176.480</b>	<b>-</b>	<b>40.176.176.480</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

Other information in relation to bonds payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Peringkat/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Tempat Pencatatan/Listed	Tanggal Terbit/Issue Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Periode Pembayaran Bunga/Intere st Payment Period	Tingkat Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
Senior Notes, USD1.100.000.000, Pelindo II, Penerbitan Tahun 2015/ <i>Issued in 2015 i)</i>	Baa3, BBB (Moody's Investors Service, Inc. dan/ <i>and</i> (Fitch Ratings Inc.)	The Bank of New York Mellon Corporation	Singapore Exchange Securities Trading Limited	5 Mei 2015/ May 5, 2015	5 Mei 2025/ May 5, 2025	Setengah tahunan/ Semi-Annually	4,250%
Senior Notes, USD500.000.000, Pelindo II, Penerbitan Tahun 2015/ <i>Issued in 2015 i)</i>	Baa3, BBB (Moody's Investors Service, Inc. dan/ <i>and</i> (Fitch Ratings Inc.)	The Bank of New York Mellon Corporation	Singapore Exchange Securities Trading Limited	5 Mei 2015/ May 5, 2015	5 Mei 2045/ May 5, 2045	Setengah tahunan/ Semi-Annually	5,375%
Senior Notes USD500.000.000, Penerbitan Tahun 2014/ <i>Issued in 2014 i)</i>	BBB-, BBB-, Baa3 <i>stable</i> (Fitch Rating, Standard and Poors, dan/ <i>and</i> Moody's Investor Service)	The Bank of New York Mellon Corporation	Singapore Exchange Securities Trading Limited	1 Oktober 2014/ October 1, 2014	1 Oktober 2024/ October 1, 2024	Setengah tahunan/ <i>Semi</i> -Annually	4,875%
Senior Notes USD500.000.000, Penerbitan Tahun 2018/ <i>Issued in 2018 i)</i>	BBB-, BBB-, Baa3 <i>stable</i> (Fitch Rating, Standard and Poors, dan/ <i>and</i> Moody's Investor Service)	The Bank of New York Mellon Corporation	Singapore Exchange Securities Trading Limited	2 Mei 2018/ May 2, 2018	2 Mei 2023/ May 2, 2023	Setengah tahunan/ <i>Semi</i> -Annually	4,500%
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C/ Year 2016 Tranche C ii)	idAA-/ <i>Stable</i> (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	21 Juni 2016/ June 21, 2016	21 Juni 2023/ June 21, 2023	3 (tiga) bulanan/ Quarterly	9,250%
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D/ Year 2016 Tranche D ii)	idAA-/ <i>Stable</i> (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	21 Juni 2016/ June 21, 2016	21 Juni 2026/ June 21, 2026	3 (tiga) bulanan/ Quarterly	9,500%
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A/ Year 2018 Tranche A i)	AA (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	4 Juli 2018/ July 4, 2018	4 Juli 2023/ July 4, 2023	3 (tiga) bulanan/ Quarterly	8,000%
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B/ Year 2018 Tranche B i)	AA (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	4 Juli 2018/ July 4, 2018	4 Juli 2025/ July 4, 2025	3 (tiga) bulanan/ Quarterly	9,150%
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri C/ Year 2018 Tranche C i)	AA (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	4 Juli 2018/ July 4, 2018	4 Juli 2028/ July 4, 2028	3 (tiga) bulanan/ Quarterly	9,350%

Jaminan

- i) Tidak dijamin  
ii) Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan (dahulu Pelindo I) baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 KUHP.

Collateral

- i) *Unsecured*  
ii) *These bonds are not guaranteed by special collaterals, but are guaranteed by all the Company's (formerly Pelindo I) assets, both moving and immovable goods, both existing and existing in the future to become collateral for bondholders in accordance with the provisions in articles 1131 and 1132 of the KUHP.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk melunasi pinjaman dan rencana ekspansi Perusahaan serta tujuan umum Perusahaan. Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Lindung nilai arus kas

Proporsi dari Senior Notes USD1.100.000.000 Penerbitan Tahun 2015, Senior Notes USD500.000.000 Penerbitan Tahun 2015 dan Senior Notes USD500.000.000 Penerbitan Tahun 2014 telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, rugi selisih kurs dari proporsi Senior Notes tersebut dalam mata uang asing dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain - neto sebesar Rp2.820.468.471 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penghasilan komprehensif lain tersebut akan terealisasi ke laba rugi hingga tahun 2024, 2025 dan 2045 sesuai dengan jatuh tempo dari masing-masing Senior Notes tersebut. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penghasilan komprehensif lain tersebut telah terealisasi ke laba rugi sebesar Rp131.422.241.

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka panjang	7.831.272.217	8.888.945.338
Bagian lancar	(152.606.159)	(2.255.771.149)
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar</b>	<b>7.678.666.058</b>	<b>6.633.174.189</b>

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

Proceeds from the bond offering were used to refinance loan and will be used for the Company's expansion plan and the Company's general purposes. The Company must also maintain certain financial ratios.

Cash flow hedge

Proportions of Senior Notes USD1,100,000,000 Issued in 2015, Senior Notes USD500,000,000 Issued in 2015 and Senior Notes USD500,000,000 Issued in 2014 are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the losses on foreign exchange of proportions of Senior Notes denominated in foreign currency were reported in other comprehensive income - net amounting to Rp2,820,468,471 for the year ended December 31, 2022. Such other comprehensive income will be recycled to profit or loss until 2024, 2025 and 2045 in accordance with the maturity of each Senior Notes. For the year ended December 31, 2022, such other comprehensive income has been recycled to profit or loss amounted to Rp131,422,241.

**25. LONG-TERM BANK LOANS**

31 Desember 2022	Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/Long term portion	Total	December 31, 2022
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<b>PTP1</b>				<b>PTP1</b>
Bilateral				Bilateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.259.147	1.019.918.076	1.075.177.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Sindikasi				Syndicated Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.205.138	428.294.981	451.500.119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	23.205.138	428.294.981	451.500.119	PT Indonesia Infrastructure Finance
<b>BMS</b>				<b>BMS</b>
Bilateral				Bilateral
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	5.767.279	454.461.565	460.228.844	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>107.436.702</b>	<b>2.330.969.603</b>	<b>2.438.406.305</b>	<b>Sub-total</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

31 Desember 2022	Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/Long term portion	Total	December 31, 2022
<b>CTP</b>				<b>CTP</b>
Pinjaman Bank Sindikasi				Syndicated Bank Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.085.466	1.400.637.983	1.412.723.449	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.657.250	1.339.248.405	1.350.905.655	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	8.063.089	934.373.568	942.436.657	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.257.124	840.964.004	848.221.128	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.049.709	469.023.952	473.073.661	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.613.436	186.953.337	188.566.773	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	1.612.568	186.866.462	188.479.030	PT Bank DKI
<b>Subtotal</b>	<b>46.338.642</b>	<b>5.358.067.711</b>	<b>5.404.406.353</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total pokok utang</b>	<b>153.775.344</b>	<b>7.689.037.314</b>	<b>7.842.812.658</b>	<b>Total principal of loans</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.169.185)	(10.371.256)	(11.540.441)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Total</b>	<b>152.606.159</b>	<b>7.678.666.058</b>	<b>7.831.272.217</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>Bagian lancar/ Current portion</b>	<b>Bagian jangka panjang/ Long term portion</b>	<b>Total</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<b>PTP1</b>				<b>PTP1</b>
Bilateral				Bilateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.094.628.442	-	1.094.628.442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Sindikasi				Syndicated Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	416.948.060	-	416.948.060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	416.948.060	-	416.948.060	PT Indonesia Infrastructure Finance
<b>Subtotal</b>	<b>1.928.524.562</b>	<b>-</b>	<b>1.928.524.562</b>	<b>Sub-total</b>
<b>PMT</b>				<b>PMT</b>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	417.173.318	417.173.318	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Pinjaman Bank Sindikasi				Syndicated Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.399.640	536.936.991	639.336.631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.399.640	536.936.991	639.336.631	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102.399.640	536.936.991	639.336.631	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>307.198.920</b>	<b>2.027.984.291</b>	<b>2.335.183.211</b>	<b>Sub-total</b>
<b>CTP</b>				<b>CTP</b>
Pinjaman Bank Sindikasi				Syndicated Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.828.625	1.154.067.760	1.159.896.385	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	4.031.545	798.245.821	802.277.366	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.628.562	718.455.262	722.083.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.042.733	1.196.461.130	1.202.503.863	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.024.854	400.921.157	402.946.011	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	806.718	159.730.163	160.536.881	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	806.284	159.644.269	160.450.553	PT Bank DKI
<b>Subtotal</b>	<b>23.169.321</b>	<b>4.587.525.562</b>	<b>4.610.694.883</b>	<b>Sub-total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

31 Desember 2021	Bagian lancar/ <i>Current portion</i>	Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>	Total	December 31, 2021
<b>PIL</b>				<b>PIL</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.960.034	28.694.454	44.654.488	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Total pokok utang</b>	<b>2.274.852.837</b>	<b>6.644.204.307</b>	<b>8.919.057.144</b>	<b>Total principal of loans</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(19.081.688)	(11.030.118)	(30.111.806)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Total</b>	<b>2.255.771.149</b>	<b>6.633.174.189</b>	<b>8.888.945.338</b>	<b>Total</b>

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Fasilitas Pinjaman/ <i>Credit Facility</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>	Jadwal Pembayaran/ <i>Repayment Schedule</i>	Jangka Waktu (Tahun)/ <i>Period (Year)</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
<b>PMT</b> Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2016-2026)	10	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah marjin 3,25%/ <i>Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 3.25%</i>	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan berikut/ <i>The facility is guaranteed with collateral as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanah dan bangunan serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Multipurpose ("TMP") dan diikat dengan <i>Security Coverage Ratio</i> minimal 120% dari limit fasilitas kredit/ <i>Land and buildings and other objects attached to the land of the Multipurpose Terminal and bound with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit facility limit.</i></li> <li>2. Jaminan fidusia atas Fasilitas Pelabuhan berikut seluruh peralatan dan perlengkapan Fasilitas Pelabuhan terkait dengan TMP dengan <i>Security Coverage Ratio</i> minimal 120% dari limit kredit/ <i>Fiduciary guarantee for Port Facilities along with all Port Facility equipment related to TMP with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit limit.</i></li> <li>3. Jaminan fidusia seluruh hasil klaim atas bank garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur TMP dengan <i>Security Coverage Ratio</i> 100% dari nilai bank garansi dan klaim asuransi/ <i>Fiduciary guarantee of all results of claims for bank guarantees and insurance on infrastructure development projects of TMP with a Security Coverage Ratio of 100% of the value of bank guarantees and insurance claims.</i></li> <li>4. Pengalihan (cessie) atas rekening penampungan/ <i>Transfer (cessie) of escrow accounts</i></li> </ol>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

<b>Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility</b>	<b>Kreditur/ Creditor</b>	<b>Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule</b>	<b>Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest Rates</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
<b>PMT (lanjutan/continued)</b>					
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2016-2026)	10	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin 3,25%/ Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 3.25%	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan berikut/ <i>The facility is guaranteed with collateral as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanah dan bangunan serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Multipurpose ("TMP") dan diikat dengan <i>Security Coverage Ratio</i> minimal 120% dari limit fasilitas kredit/ <i>Land and buildings and other objects attached to the land of the Multipurpose Terminal and bound with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit facility limit.</i></li> <li>2. Jaminan fidusia atas Fasilitas Pelabuhan berikut seluruh peralatan dan perlengkapan Fasilitas Pelabuhan terkait dengan TMP dengan <i>Security Coverage Ratio</i> minimal 120% dari limit kredit/ <i>Fiduciary guarantee for Port Facilities along with all Port Facility equipment related to TMP with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit limit.</i></li> <li>3. Jaminan Fidusia seluruh hasil klaim atas bank garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur TMP dengan <i>Security Coverage Ratio</i> 100% dari nilai bank garansi dan klaim asuransi/ <i>Fiduciary guarantee of all results of claims for bank guarantees and insurance on infrastructure development projects of TMP with a Security Coverage Ratio of 100% of the value of bank guarantees and insurance claims.</i></li> <li>4. Pengalihan (cessie) atas rekening penampungan/ <i>Transfer (cessie) of escrow accounts</i></li> </ol>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Fasilitas Pinjaman/ <i>Credit Facility</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>	Jadwal Pembayaran/ <i>Repayment Schedule</i>	Jangka Waktu (Tahun)/ <i>Period (Year)</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
<b>PMT (lanjutan/continued)</b>					
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2016-2026)	10	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin 3,25%/ <i>Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 3.25%</i>	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan berikut/ <i>The facility is guaranteed with collateral as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanah dan bangunan serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Multipurpose ("TMP") dan diikat dengan <i>Security Coverage Ratio</i> minimal 120% dari limit fasilitas kredit/ <i>Land and buildings and other objects attached to the land of the Multipurpose Terminal and bound with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit facility limit.</i></li> <li>2. Jaminan fidusia atas fasilitas pelabuhan berikut seluruh peralatan dan perlengkapan fasilitas pelabuhan terkait dengan TMP dengan <i>Security Coverage Ratio</i> minimal 120% dari limit kredit/ <i>Fiduciary guarantee for Port Facilities along with all Port Facility equipment related to TMP with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit limit.</i></li> <li>3. Jaminan fidusia seluruh hasil klaim atas bank garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur TMP dengan <i>Security Coverage Ratio</i> 100% dari nilai bank garansi dan klaim asuransi/ <i>Fiduciary guarantee of all results of claims for bank guarantees and insurance on infrastructure development projects of TMP with a Security Coverage Ratio of 100% of the value of bank guarantees and insurance claims.</i></li> <li>4. Pengalihan (cessie) atas rekening penampungan/ <i>Transfer (cessie) of escrow accounts</i></li> </ol>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
<b>PMT (lanjutan/continued)</b>					
Fasilitas Kredit/ Credit Facility Agreement	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Beberapa cicilan/several installment (2018-2031)	13	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin 4,25%/ Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 4.25%	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan berikut/ The facility is guaranteed with collateral as follows: 1. Hak tanggungan untuk seluruh tanah dan bangunan serta benda-benda lain di atas tanah Terminal Multipurpose Kuala Tanjung/ Mortgage rights for all land and buildings as well as other objects on the land of Kuala Tanjung Multipurpose Terminal 2. Jaminan fidusia atas seluruh fasilitas Terminal Multipurpose Kuala Tanjung dan seluruh peralatan serta perlengkapan fasilitas pelabuhan terkait dengan Terminal Multipurpose Kuala Tanjung/ Fiduciary guarantee for all Kuala Tanjung Multipurpose Terminal facilities and all port facilities and equipment related to Kuala Tanjung Multipurpose Terminal 3. Hak tanggungan untuk seluruh tanah dan bangunan serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Multipurpose Kuala Tanjung/ Mortgage rights for all land and buildings as well as other objects attached to the land of Kuala Tanjung Multipurpose Terminal 4. Pengalihan (cessie) atas rekening penampungan/ Transfer (cessie) of escrow accounts 5. Gadai deposito atas rekening debt service reserve account (DSRA)/ Pawn of time deposits on the debt service reserve account (DSRA). 6. Surat pernyataan dan kesanggupan (Letter of Undertaking) dari para pemegang saham Debitur yang menyatakan bahwa Proyek TMP tidak akan dalam keadaan cidera janji./ Letter of undertaking from the shareholders of the Debt or stating that the TMP Project will not be in a state of default.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
<b>PTP1</b>					
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2018-2030)	12	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah marjin 3,85%/ Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 3.85%	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan berikut/ <i>The facility is guaranteed with collateral as follows:</i> 1. Fidusia atas hasil klaim/proceed atas jaminan pembayaran ( <i>bank guarantee</i> ) dan/atau SBLC dan/atau asuransi atas proyek/ <i>Fiduciary over the results of claims/proceed for bank guarantees and/or SBLC and/or insurance for the project.</i> 2. Fidusia atas peralatan dan perlengkapan terminal petikemas BICT Fase II atas nama PTP1 yang dibiayai oleh kreditur sindikasi/ <i>Fiduciary on BICT Phase II container terminal equipment and supplies on behalf of PTP1 financed by syndicated creditors.</i> 3. Seluruh agunan tersebut wajib diasuransikan dengan mencantumkan <i>banker's clause</i> dengan nama agen jaminan atau nama kreditur sindikasi sebagai bertanggung oleh perusahaan asuransi rekanan kreditur sindikasi/ <i>All collateral must be insured by including the banker's clause with the name of the collateral agent or the name of the syndicated creditor as insured by the syndicated creditor's partner insurance company.</i>
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Indonesia Infrastructure Finance	Beberapa cicilan/several installment (2018-2030)	12	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah marjin 3,85%/ Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 3.85%	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan berikut/ <i>The facility is guaranteed with collateral as follows:</i> 1. Fidusia atas hasil klaim/proceed atas jaminan pembayaran ( <i>bank guarantee</i> ) dan/atau SBLC dan/atau asuransi atas proyek/ <i>Fiduciary over the results of claims/proceed for bank guarantees and/or SBLC and/or insurance for the project.</i> 2. Fidusia atas peralatan dan perlengkapan terminal petikemas BICT Fase II atas nama PTP1 yang dibiayai oleh kreditur sindikasi/ <i>Fiduciary on BICT Phase II container terminal equipment and supplies on behalf of PTP1 financed by syndicated creditors.</i> 3. Seluruh agunan tersebut wajib diasuransikan dengan mencantumkan <i>banker's clause</i> dengan nama agen jaminan atau nama kreditur sindikasi sebagai bertanggung oleh perusahaan asuransi rekanan kreditur sindikasi/ <i>All collateral must be insured by including the banker's clause with the name of the collateral agent or the name of the syndicated creditor as insured by the syndicated creditor's partner insurance company.</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
<b>PTP1 (lanjutan/continued)</b>					
Fasilitas Kredit Bilateral/ <i>Bilateral</i> Credit Facility	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2015-2030)	15	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin 3,35%/ Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 3.35%	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan berikut/ <i>The facility is guaranteed with collateral as follows:</i> 1. Tanah, bangunan dermaga dan container yard serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Petikemas Belawan Fase II dan diikat dengan <i>Security Coverage Ratio</i> minimal 120% dari limit fasilitas kredit/ <i>Land, jetty buildings and container yards as well as other objects attached to the land of the Belawan Container Terminal Phase II and bound with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit facility limit.</i> 2. Seluruh hasil klaim atas garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur Dermaga dan Terminal Petikemas BICT II/ <i>All results of claims for guarantees and insurance on infrastructure development projects of Jetty and BICT II.</i>
<b>BMS</b>					
Fasilitas Kredit Bilateral/ <i>Bilateral</i> Credit Facility	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2022-2029)	7	2,95% per tahun dengan JIBOR (selama periode konstruksi) dan 2,65% per tahun + JIBOR (setelah periode konstruksi selesai)/ <i>2.95% per annum with JIBOR (during the construction period) and 2.65% per annum + JIBOR (after the construction period is completed)</i>	Pinjaman ini dijamin oleh Rekening Penampungan dan <i>debt service reserve account (DSRA)</i> / <i>This loan is guaranteed by Escrow Account and debt service reserve account (DSRA).</i>
<b>PIL</b>					
Fasilitas Kredit Bilateral/ <i>Bilateral</i> Credit Facility	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2017-2025)	8	9,50% per tahun untuk 3 (tiga) bulan pertama dan setara 17,50% per tahun untuk bulan berikutnya/ 9.50% per annum for the first 3 (three) months and equivalent 17.50% per annum for the remaining months.	Pinjaman ini dijamin oleh jaminan dengan aset tetap berupa dua unit <i>Harbor Mobile Crane (HMC)</i> yang didanai berdasarkan akta fidusia dengan nilai pengikatan Rp103.299.200/ <i>The loan is pledged as collateral for the fixed assets of the two units of Harbor Mobile Cranes (HMC) which are funded based on a fiduciary deed with a binding value of Rp103,299,200.</i>

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
<b>CTP</b>					
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2019-2034)	15	Tranche A <i>construction period</i> ATD+4.15% (min equiv. 6.8%) Stage B <i>construction period</i> ATD+6.19% (min equiv. of 9%)	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampung, tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API/ <i>This loan is secured by concession rights, all claims and operating income, escrow accounts, claims for insurance, CTP guarantees and pledges for those owned by API.</i>
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2019-2034)	15	Tranche A <i>construction period</i> ATD+4.15% (min equiv. 6.8%) Stage B <i>construction period</i> ATD+6.19% (min equiv. of 9%)	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampung, tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API/ <i>This loan is secured by concession rights, all claims and operating income, escrow accounts, claims for insurance, CTP guarantees and pledges for those owned by API.</i>
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2019-2034)	15	Tranche A <i>construction period</i> ATD+4.15% (min equiv. 6.8%) Stage B <i>construction period</i> ATD+6.19% (min equiv. of 9%)	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampung, tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API/ <i>This loan is secured by concession rights, all claims and operating income, escrow accounts, claims for insurance, CTP guarantees and pledges for those owned by API.</i>
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2019-2034)	15	Tranche A <i>construction period</i> ATD+4.15% (min equiv. 6.8%) Stage B <i>construction period</i> ATD+6.19% (min equiv. of 9%)	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampung, tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API/ <i>This loan is secured by concession rights, all claims and operating income, escrow accounts, claims for insurance, CTP guarantees and pledges for those owned by API.</i>
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2019-2034)	15	Tranche A <i>construction period</i> ATD+4.15% (min equiv. 6.8%) Stage B <i>construction period</i> ATD+6.19% (min equiv. of 9%)	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampung, tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API/ <i>This loan is secured by concession rights, all claims and operating income, escrow accounts, claims for insurance, CTP guarantees and pledges for those owned by API.</i>
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several installment</i> (2019-2036)	15	Reference Rate + Margin Eqv 10.50% untuk Tranche A1 dan A2 , dan Reference Rate + Margin eqv 12.50% untuk tranche B	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampung, tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API/ <i>This loan is secured by concession rights, all claims and operating income, escrow accounts, claims for insurance, CTP guarantees and pledges for those owned by API.</i>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
<b>CTP (lanjutan/continued)</b>					
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank DKI	Beberapa cicilan/several installment (2019-2036)	15	Reference Rate + Margin Eqv 10.50% untuk Tranche A1 dan A2 , dan Reference Rate + Margin eqv 12.50% untuk tranche B	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampung, tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API/ This loan is secured by concession rights, all claims and operating income, escrow accounts, claims for insurance, CTP guarantees and pledges for those owned by API.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, fasilitas-fasilitas tersebut mengharuskan Grup untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PTP1 tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman sehingga PTP1 mengirimkan surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 10 November 2022 dan 7 Desember 2022, PTP1 telah memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PTP1 tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman dan belum memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut dapat menyebabkan pinjaman menjadi jatuh tempo, dan oleh karenanya seluruh saldo pinjaman terutang PTP1 disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 22 Februari 2022 dan 16 Maret 2022, PTP1 telah memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut masing-masing untuk fasilitas pinjaman bilateral dan sindikasi.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Based on the loan agreement, the facilities requires the Group to comply to certain requirement, among others financial ratios as stipulated in the Loan Agreement.

As of December 31, 2022, PTP1 did not comply to several financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement so that PTP1 sent the waiver letter on the incompliance of financial ratio covenant until December 31, 2022. On November 10, 2022 and December 7, 2022, PTP1 has obtained waiver letters for non-fulfillment of the financial ratio requirements.

As of December 31, 2021, PTP1 did not comply to several financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement and not yet received waiver letter on the incompliance of financial ratio covenant until December 31, 2021. In accordance with the loan agreement, incompliance of financial ratio covenants may lead to the loan became due, and therefore, all the outstanding loan facility of PTP1 are presented as current liabilities. On February 22, 2022 and March 16, 2022, PTP1 has obtained waiver letters for non-fulfillment of the financial ratio requirements for bilateral and syndicated loan facilities, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK**

**26. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Infrastruktur Finance	584.328.133	476.290.919	PT Indonesia Infrastruktur Finance
Pihak berelasi			Related parties
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.160.435.133	949.751.736	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
<b>Total</b>	<b><u>1.744.763.266</u></b>	<b><u>1.426.042.655</u></b>	<b>Total</b>

**CTP**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No.30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta. CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk ("SMI") dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 25).

Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi CTP untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan memiliki limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp7.404.162.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv. 10,50%* untuk *tranche A1* dan *A2*, dan *Reference Rate + Margin eqv. 12,50%* untuk *tranche B* yang bersifat Subordinasi.

Berdasarkan Pemberitahuan Pernyataan Penundukan Diri tertanggal 22 Oktober 2019, dinyatakan bahwa PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") selaku kreditur baru telah bergabung dengan pola incremental option dan telah menjadi salah satu kreditur untuk fasilitas *tranche B* dalam Perjanjian Kredit dengan limit pinjaman Rp521.248.000.

**CTP**

*Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No. 45 dated December 21, 2018 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta. CTP entered into a Loan Syndicated with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk ("SMI") and other banking financial institution (Note 25).*

*In accordance with the decision of the Syndicated Creditor for participation in the syndicated financing of CTP for the purpose of development financing investment has an Investment Credit facility limit of Rp7,404,162,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv. 10.50% for tranche A1 and A2, and the Reference Rate + Margin eqv. 12.50% for tranche B which is Subordinated.*

*Based on the Notification of Self-Submission Statement dated October 22, 2019, it was stated that PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") as a new creditor had joined the incremental option pattern and had become one of the creditors for tranche B facilities in the Credit Agreement with a loan limit of Rp521,248,000.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK  
(lanjutan)**

**CTP (lanjutan)**

Perjanjian Kredit Sindikasi telah mengalami Perubahan Pertama Terhadap Akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 31 Tanggal 26 Februari 2019 pada tanggal 17 Desember 2019 dengan merubah limit fasilitas kredit investasi menjadi sebesar Rp7.321.248.000.

Berdasarkan surat Agen Fasilitas nomor SSK/3.2/4425 tanggal 29 Desember 2021 perihal Penyesuaian Keputusan Para Kreditur Sindikasi atas Permohonan Penyesuaian Ketentuan Fasilitas Kredit CTP, terdapat penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sebagai berikut:

- Tranche A masa konstruksi dari ATD+4,94% (equiv. 7,48%) menjadi ATD+4,15% (min equiv. sebesar 6,8%) masa operasi dari ATD+4,69% (equiv 7,23%) menjadi ATD+3,90% (min equiv. sebesar 6,55%) dan
- Tranche B masa konstruksi dari ATD+6,94% (equiv.9,48%) menjadi ATD+6,19% (min equiv. sebesar 9%) masa operasi dari ATD+6,69% (equiv. 9,23%) menjadi ATD+5,94% (min equiv. sebesar 9%).

Saldo Utang CTP kepada IIF pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp584.328.133 dan Rp476.290.919. Sedangkan, saldo Utang CTP kepada SMI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.160.435.133 dan Rp949.751.736.

**27. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Premium JICT (Catatan 49e)	1.968.510.521	1.967.827.813
Sewa diterima di muka - NPCT1 (Catatan 49c)	1.170.100.949	1.151.689.282
Sewa tanah dan/atau bangunan	1.147.399.530	1.142.652.587
Premium TPK Kojas (Catatan 49d)	429.898.958	457.634.375
<b>Total</b>	<b>4.715.909.958</b>	<b>4.719.804.057</b>
Bagian lancar (Catatan 20)	(171.138.682)	(224.748.522)
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>4.544.771.276</b>	<b>4.495.055.535</b>

**26. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL  
INSTITUTION (continued)**

**CTP (continued)**

The Syndicated Credit Agreement has amended the First Amendment to the Restatement of the Syndicated Credit Agreement Number 31 dated February 26, 2019 on December 17, 2019 by changing the investment credit facility limit to Rp7,321,248,000 .

Based on the Facility Agent's letter number SSK/3.2/4425 dated December 29, 2021 regarding the Adjustment of the Syndicated Creditors' Decision on the Application for Adjustment to CTP's Credit Facility Provisions, there is an adjustment to the interest rate of the credit facility as follows:

- Tranche A construction period from ATD+4.94% (equiv. 7.48%) to ATD+4.15% (min equiv. 6.8%) operating period from ATD+4.69% (equiv 7.23%) to ATD+3.90% (min equiv. of 6.55%) and
- Tranche B construction period from ATD+6.94% (equiv.9.48%) to ATD+6.19% (min equiv. 9%) operating period from ATD+6.69% (equiv. 9,23%) to ATD+5.94% (min equiv. of 9%).

The balance of CTP's payable to IIF as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp584,328,133 and Rp476,290,919, respectively. Meanwhile, the balance of CTP payable to SMI as of December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR 1,160,435,133 and IDR 949,751,736, respectively.

**27. LONG-TERM UNEARNED REVENUE**

JICT Premium (Note 49f)  
Advance rental fee -  
NPCT1 (Note 49d)  
Land rental and/or building  
TPK Kojas Premium (Note 49e)

**Total**

Current portion (Note 20)

**Total long-term portion**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

**28. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sea Terminal Management and Service Pte. Ltd., Singapura	254.635.841	230.970.700	<i>Sea Terminal Management and Services Pte. Ltd., Singapura</i>
Provisi pemeliharaan terminal	400.217.319	264.880.104	<i>Provision for terminal maintenance</i>
Provisi pemeliharaan jalan tol	2.387.365	-	<i>Provision for toll road maintenance</i>
Subtotal pihak ketiga	<u>657.240.525</u>	<u>495.850.804</u>	<i>Subtotal third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44k)	469.347.513	466.538.398	<i>Related parties (Notes 44k)</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.126.588.038</u></b>	<b><u>962.389.202</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Utang kepada Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), merupakan pinjaman sebesar USD15.096.000 yang diperoleh dan digunakan untuk setoran modal IPC TPK di NPCT1 berikut bunga terhutang (Catatan 49j).

*Payable to Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), represents loan amounting to USD15,096,000 which was obtained and used by IPC TPK for acquisition of share capital in NPCT1 including the interest payable (Note 49j).*

Provisi pemeliharaan terminal dan jalan tol merupakan provisi atas pemeliharaan terminal dan beban bunga terkait penerapan ISAK 16 tentang Perjanjian Konsesi Jasa (Catatan 15).

*Provision for terminal and toll road maintenance represents provision for terminal maintenance and interest expense related to the application of ISAK 16 concerning Service Concession Arrangements (Note 15).*

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, PT Tower Watson Purbajaga, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, PT Emerald Delta Consulting, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria), Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama dan Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, Actuarial Consultant Yusi dan Rekan, Actuarial Consultant Arya Bagiastra, PT Tower Watson Purbajaga, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, PT Emerald Delta Consulting, Actuarial Consultant Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, Actuarial Consultant Riana dan Rekan (formerly PT Padma Raya Aktuaria), Actuarial Consultant Nandi dan Utama and Actuarial Consultant Hanung Budiarto using the "Projected Unit Credit" method.*

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

*The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,49% - 7,64%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	2,00% - 10,00%	0,00% - 6,00%	<i>Salary increase projection rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2019 & TMI IV 2019	TMI 2019 & TMI III 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	1-10% dari tabel amortisasi/ 1,00% untuk karyawan dibawah 30-40 tahun akan menurun sampai 0% pada usia 46-56 tahun/	1-10% of amortization table 1.00% for employees	<i>Permanent disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri Usia pensiun normal	56 tahun/years	55-58 tahun/years	<i>Level of resignation Normal pension age</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Program pensiun	641.600.368	635.994.743	<i>Pension program</i>
Program penghargaan masa bhakti	963.637.236	906.174.293	<i>Gratuity and compensation benefits</i>
Program kesehatan pensiunan	3.318.712.560	4.126.658.787	<i>Pension healthcare program</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	383.941.290	434.967.735	<i>Other long-term employee benefits</i>
Subtotal	5.307.891.454	6.103.795.558	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Program pensiun, penghargaan masa bhakti dan imbalan pasca-kerja lainnya	461.415.390	457.127.973	<i>Pension program, gratuity and compensation benefits and other post-benefits program</i>
<b>Total</b>	<b>5.769.306.844</b>	<b>6.560.923.531</b>	<b>Total</b>

**a. Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan pada tahun 2001 dan sebelumnya dan dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan ("DP4") dan untuk yang dipekerjakan sejak tahun 2004 dikelola oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas	1.611.410.819	1.684.814.603	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(1.166.992.320)	(1.237.653.038)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	444.418.499	447.161.565	<i>Deficit in plan</i>
Dampak batas atas aset	197.181.869	188.833.178	<i>Effect of asset ceiling</i>
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>641.600.368</b>	<b>635.994.743</b>	<b>Recognized liabilities</b>

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>The Company</b>			<b>The Company</b>
<i>Pension program</i>	641.600.368	635.994.743	<i>Pension program</i>
<i>Gratuity and compensation benefits</i>	963.637.236	906.174.293	<i>Gratuity and compensation benefits</i>
<i>Pension healthcare program</i>	3.318.712.560	4.126.658.787	<i>Pension healthcare program</i>
<i>Other long-term employee benefits</i>	383.941.290	434.967.735	<i>Other long-term employee benefits</i>
<i>Sub-total</i>	5.307.891.454	6.103.795.558	<i>Sub-total</i>
<b>Subsidiaries</b>			<b>Subsidiaries</b>
<i>Pension program, gratuity and compensation benefits and other post-benefits program</i>	461.415.390	457.127.973	<i>Pension program, gratuity and compensation benefits and other post-benefits program</i>
<b>Total</b>	<b>5.769.306.844</b>	<b>6.560.923.531</b>	<b>Total</b>

**a. Pension Program**

The Company has a pension benefit plan covering permanent employees hired in and before 2001 and managed by Dana Pensiun Pelabuhan dan Pengerukan ("DP4") and for employees hired with permanent status since 2004 managed by Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Program Pensiun (lanjutan)**

**a. Pension Program (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	54.771.504	54.124.291	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(35.849.616)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti – neto:			Net Interest on the net defined benefit liability (asset)- net:
- Bunga obligasi	29.758.706	32.828.047	Bond interest -
- Bunga aset	(34.469.739)	(20.648.588)	Asset interest -
- Bunga aset <i>ceiling</i>	4.711.033	-	Ceiling asset interest -
- Bunga atas kewajiban imbalan pasti	75.767.639	84.830.258	Interest on the defined - benefit obligation
- Pendapatan bunga atas aset program	(47.457.823)	(26.929.634)	Interest income on plan assets -
- Bunga atas dampak batas aset	8.193.913	-	Interest on the impact of the - asset limit
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	-	709.880	Remeasurement of other long term employee benefits
<b>Beban yang diakui</b>	<b>91.275.233</b>	<b>89.064.638</b>	<b>Recognized expense</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Liabilitas awal tahun	635.994.743	1.036.144.809	Liabilities at beginning of year
Aplikasi IFRIC IAS 19	(19.375.565)	-	Application of IFRIC IAS 19
Beban yang diakui dalam laba rugi	91.275.233	89.064.638	Expense recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	54.002.635	257.136.910	Other comprehensive income
luran pemberi kerja	(86.243.420)	(439.091.114)	Employer's contributions
Pembayaran manfaat	(34.053.258)	(307.260.500)	Benefits payment
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>641.600.368</b>	<b>635.994.743</b>	<b>Liabilities at end of year</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	1.684.814.603	1.722.106.388	Present value of liabilities - beginning of year
Aplikasi IFRIC IAS 19	(25.381.984)	-	Application of IFRIC IAS 19
Biaya jasa kini	54.771.504	54.124.291	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(35.849.616)	Past service cost
luran peserta program	843.839	1.975.813	Plan participants' contributions
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	75.767.639	84.830.258	Interest on the defined benefit obligation
Bunga aset	29.758.706	32.828.047	Asset interest
Pembayaran manfaat Kerugian (keuntungan) aktuarial	(176.938.478)	(175.886.478)	Benefits payment
	(32.225.010)	685.900	Actuarial loss (gain)
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>1.611.410.819</b>	<b>1.684.814.603</b>	<b>Present value of liabilities - end of year</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program Pensiun (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	1.237.653.038	685.961.579
Pendapatan bunga atas aset program	47.457.823	26.929.634
luran pemberi kerja	86.243.420	718.212.070
luran peserta program	843.839	1.975.814
Pembayaran manfaat	(142.885.218)	(147.746.934)
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti- neto	(29.330.638)	(32.841.112)
Imbal hasil ekspektasian aset program	34.469.739	20.648.588
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(67.459.683)	(35.486.601)
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>1.166.992.320</b>	<b>1.237.653.038</b>

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Pension Program (continued)**

<i>Fair value of program assets - beginning of year</i>
<i>Interest income on plan asset</i>
<i>Employer's contributions</i>
<i>Plan participants' contributions</i>
<i>Benefits payment</i>
<i>The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset</i>
<i>The expected return on plan assets</i>
<i>Actuarial gain (loss)</i>
<b><i>Fair value of program assets - end of year</i></b>

Aset program yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Aset Tetap 46,49%
- Reksa Dana 34,29%
- Investasi Saham 2,88%
- Surat Utang Negara 7,37%
- Deposito berjangka 0,18%
- Penyertaan langsung 5,44%
- Syariah 3,35%
  - Pasar uang syariah 20%
  - Pendapatan tetap syariah 80%

*Plan assets owned by the Group is as follows:*

- *Fixed assets 46.49%*
- *Mutual funds 34.29%*
- *Investment in shares 2.88%*
- *State bonds 7.37%*
- *Time deposits 0.18%*
- *Direct investment 5.44%*
- *Sharia 3.35%*
  - *Sharia money market 20%*
  - *Sharia fixed income 80%*

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Jatuh tempo <= 1 tahun	584.363.267	644.859.810	<i>Maturity &lt;= 1 year</i>
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	371.234.614	355.084.278	<i>Maturity &gt; 1 year and &lt;= 5 years</i>
Jatuh tempo > 5 tahun	2.625.280.853	2.502.166.185	<i>Maturity &gt; 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>3.580.878.734</b>	<b>3.502.110.273</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program Pensiun (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Nilai kini liabilitas	(82.869.488)	96.115.001	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	(5.666.472)	4.268.612	<i>Current service cost</i>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Nilai kini liabilitas	72.550.114	(63.319.159)	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	5.861.450	(4.186.975)	<i>Current service cost</i>

**b. Penghargaan masa bhakti**

Manfaat yang diperhitungkan dalam penghargaan masa bhakti mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Dana Pensiun. Peserta adalah seluruh pegawai tetap perusahaan dengan definisi gaji yang meliputi gaji merit dan tunjangan perumahan. Program ini tidak didanai.

**b. Gratuity and compensation benefits**

Benefits that are calculated in the gratuity and compensation benefits refer to the Collective Labor Agreement and the Regulations of the Pension Fund. Participants are all permanent employees of the company with the salary definition including merit pay and housing allowance. This program is not funded.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Nilai kini liabilitas	963.637.236	906.174.293	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>963.637.236</b>	<b>906.174.293</b>	<b>Recognized liabilities</b>

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	56.089.763	56.432.013	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	11.298.037	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	55.457.218	53.251.768	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	-	(171.220)	<i>Remeasurement of long-term benefits</i>
<b>Beban yang diakui</b>	<b>111.546.981</b>	<b>120.810.598</b>	<b>Recognized expense</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Penghargaan masa bhakti (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Liabilitas awal tahun	906.174.293	849.857.115
Beban yang diakui dalam laba rugi	111.546.981	120.810.598
Penghasilan komprehensif lain	(5.423.264)	(10.304.590)
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(48.660.774)	(54.188.830)
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>963.637.236</b>	<b>906.174.293</b>

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Nilai kini liabilitas - awal tahun	906.174.293	849.857.115
Biaya jasa kini	56.089.763	56.432.013
Biaya jasa lalu	-	11.298.037
Biaya bunga	55.457.218	53.251.768
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(48.660.774)	(54.188.830)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(5.423.264)	(10.475.810)
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>963.637.236</b>	<b>906.174.293</b>

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Jatuh tempo <= 1 tahun	41.411.641	39.540.818
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	337.191.119	266.485.402
Jatuh tempo > 5 tahun	4.328.045.387	4.317.065.814
<b>Total</b>	<b>4.706.648.147</b>	<b>4.623.092.034</b>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>
Nilai kini liabilitas	(72.906.895)	84.105.334
Biaya jasa kini	(5.259.590)	6.170.579

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Gratuity and compensation benefits (continued)**

*Liabilities at beginning of year  
Expense recognized in profit or loss  
Other comprehensive income  
Current year benefit payment*

**Liabilities at end of year**

*Present value of liabilities - beginning of year  
Current service cost  
Past service cost  
Interest cost*

*Payment of benefits from the employer  
Actuarial gain (loss)*

**Present value of liabilities - end of year**

*The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

*Maturity <= 1 year*

*Maturity > 1 year and <= 5 years*

*Maturity > 5 years*

**Total**

*A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2022:*

*Present value of liabilities  
Current service cost*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Penghargaan masa bhakti (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Nilai kini liabilitas	81.660.204	(71.976.321)	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	5.997.466	(5.191.340)	Current service cost

**c. Program kesehatan pensiunan**

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa program kesehatan pensiunan dan keluarga. Program tersebut berupa bantuan pengobatan dari Perusahaan dalam jumlah tertentu dan telah terdaftar di Perusahaan. Program ini tidak didanai.

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Gratuity and compensation benefits (continued)**

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2022:

**c. Pension healthcare program**

The Company also provides long term post-employment benefits in form of healthcare program for pensioners and family. The program is in the form of medical assistance from the Company in certain amounts and after registering with the Company. This program is not funded.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nilai kini liabilitas	3.318.712.560	4.126.658.787	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>3.318.712.560</b>	<b>4.126.658.787</b>	<b>Recognized liabilities</b>

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa:			Service cost:
- Biaya jasa kini	104.587.487	98.088.541	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	30.653.883	Past service cost -
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti – neto:			Net Interest on the net defined benefit liability (asset) – net:
- Bunga atas kewajiban imbalan pasti	183.255.911	188.608.522	Interest on the defined - benefit obligation
- Bunga obligasi	90.945.250	96.769.824	Bond interest -
<b>Beban yang diakui</b>	<b>378.788.648</b>	<b>414.120.770</b>	<b>Recognized expense</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**c. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)**

**c. Pension healthcare program (continued)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Liabilitas awal tahun	4.126.658.787	4.300.395.029	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Aplikasi IFRIC IAS 19	772.559	-	<i>Application of IFRIC IAS 19</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	378.788.648	414.120.770	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.063.155.721)	(443.197.282)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(124.351.713)	(144.659.730)	<i>Current year benefit payment</i>
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b><u>3.318.712.560</u></b>	<b><u>4.126.658.787</u></b>	<b><i>Liabilities at end of year</i></b>
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.126.658.787	4.300.395.029	<i>Present value of liabilities - beginning of year</i>
Aplikasi IFRIC IAS 19	772.559	-	<i>Application of IFRIC IAS 19</i>
Biaya jasa kini	104.587.487	98.088.541	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	30.653.883	<i>Past service cost</i>
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	274.201.161	285.378.346	<i>Interest on the defined benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	(208.798.557)	(144.659.730)	<i>Benefit paid</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(978.708.877)	(443.197.282)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b><u>3.318.712.560</u></b>	<b><u>4.126.658.787</u></b>	<b><i>Present value of liabilities - end of year</i></b>

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Jatuh tempo <= 1 tahun	90.994.133	128.566.903	<i>Maturity &lt;= 1 year</i>
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	627.265.306	654.383.410	<i>Maturity &gt; 1 year and &lt;= 5 years</i>
Jatuh tempo > 5 tahun	7.255.897.622	7.116.887.187	<i>Maturity &gt; 5 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>7.974.157.061</u></b>	<b><u>7.899.837.500</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek sebagai berikut:

*A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Nilai kini liabilitas	(467.621.915)	612.630.635	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	(24.636.418)	34.880.656	<i>Current service cost</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**d. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Peserta adalah seluruh pegawai tetap perusahaan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus menerus dan diberikan bantuan cuti besar sebesar 1 (satu) kali penghasilan tetap. Program ini tidak didanai.

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**d. Other long-term employee benefits**

Other long-term permanent employee benefits are in the form of long service leave benefits that are calculated in reference to the Company's Regulation. Participants include all employees that have worked at least 6 (six) years of continuous service and given assistance amounting to 1 (one) time the regular income. This program is not funded.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nilai kini liabilitas	383.958.216	435.094.715	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(16.926)	(126.980)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>383.941.290</b>	<b>434.967.735</b>	<b>Recognized liabilities</b>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	34.049.867	33.051.683	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(11.851.704)	Past service cost
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	19.783.906	22.053.494	Interest on the defined benefit obligation
Bunga obligasi	1.837.332	1.715.347	Bond interest
Pendapatan bunga atas aset program	(8.258)	(318.177)	Interest income on plan assets
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(27.349.354)	13.065.965	Remeasurement of long-term benefits
<b>Beban yang diakui</b>	<b>28.313.493</b>	<b>57.716.608</b>	<b>Recognized expense</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Liabilitas awal tahun	434.967.735	339.690.519	Liabilities at beginning of year
Aplikasi IFRIC IAS 19	(55.156.686)	-	Application of IFRIC IAS 19
Beban yang diakui dalam laba rugi	28.313.493	57.716.608	Expense recognized in profit or loss
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.261.553)	80.997.185	Expenses (income) that recognized in other comprehensive incomes
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(17.921.699)	(43.436.577)	Current year benefit payment
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>383.941.290</b>	<b>434.967.735</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**d. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**d. Other long-term employee benefits (continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	435.094.715	344.049.107	<i>Present value of liabilities - beginning of year</i>
Aplikasi IFRIC IAS 19	(55.156.686)	-	<i>Application of IFRIC IAS 19</i>
Biaya jasa kini	34.049.867	33.051.683	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(11.851.704)	<i>Past service cost</i>
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	19.783.906	22.053.494	<i>Interest on the defined benefit obligation</i>
Bunga obligasi	1.837.332	1.715.347	<i>Bond interest</i>
Pembayaran manfaat	(18.035.447)	(47.240.420)	<i>Benefits payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(33.615.471)	93.317.208	<i>Actuarial loss (gain)</i>
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>383.958.216</b>	<b>435.094.715</b>	<b><i>Present value of liabilities - end of year</i></b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nilai wajar aset program awal tahun	126.980	4.358.587	<i>Fair value of program assets - beginning of year</i>
Pendapatan bunga atas aset program	8.258	318.177	<i>Interest income on program assets</i>
Iuran pemberi kerja	-	18.000.000	<i>Employer's contributions</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	(113.747)	(21.803.843)	<i>Benefit paid by plan asset</i>
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(4.565)	(745.941)	<i>The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)</i>
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>16.926</b>	<b>126.980</b>	<b><i>Fair value of program assets - end of year</i></b>

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Jatuh tempo <= 1 tahun	63.595.287	48.250.931	<i>Maturity &lt;= 1 year</i>
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	166.258.175	204.354.197	<i>Maturity &gt; 1 year and &lt;= 5 years</i>
Jatuh tempo > 5 tahun	1.423.190.288	1.702.323.949	<i>Maturity &gt; 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>1.653.043.750</b>	<b>1.954.929.077</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**d. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Nilai kini liabilitas	(19.985.805)	22.283.199	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	(24.443.118)	(19.281.296)	<i>Current service cost</i>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Nilai kini liabilitas	21.679.649	(19.770.018)	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	(19.349.755)	(22.536.587)	<i>Current service cost</i>

**e. Program pensiun iuran pasti**

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak tahun 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3"), dan DPLK PT Asuransi Jiwasraya. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran program yang dibayarkan Grup masing-masing sebesar Rp31.061.140 dan Rp28.291.615.

**29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**d. Other long-term employee benefits (continued)**

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2022:

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2022:

**e. Defined contribution plan**

The Group provides a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 2002. The contribution plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3"), and DPLK PT Asuransi Jiwasraya. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the contribution plans established by the Group amounted to Rp31,061,140 and Rp28,291,615, respectively.

**30. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Negara Republik Indonesia	40.575.584	100,00%	40.575.584.000	<i>Republic of Indonesia</i>

**30. SHARE CAPITAL**

The Shareholders of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Negara Republik Indonesia	8.475.067	100,00%

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.009.958.000 atau sebanyak 1.009.958 saham.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 58 Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan sebagai berikut:

- 1) Nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp7.652.976.
- 2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan barang milik negara Kementerian Perhubungan berupa dermaga beton hasil kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan Sintete-Sambas, Kalimantan Barat, yang pengadaannya berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2005.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2011 tersebut di atas, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang tertuang dalam Risalah RUPSLB No. RIS-269/MBU/S/2012 tanggal 18 Juli 2012 dengan keputusan sebagai berikut:

- 1) Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (*portepel*) sebesar 7.653 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham sebesar Rp7.653.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

**30. SHARE CAPITAL (continued)**

The Shareholders of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

Nominal/ Amount	Shareholders
8.475.067.000	Republic of Indonesia

Based on General Meeting of Shareholders held on August 15, 2008 that was notarized through Notarial Deed No. 2 of Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., the Company's authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp1,009,958,000 divided into 1,009,958 shares.

Based on the Regulation of Government of The Republic of Indonesia No. 58 Year 2011 dated December 22, 2011 about Additional Participation Capital of The Republic of Indonesia in the Company as follows:

- 1) The additional share capital of the government amounted to Rp7,652,976.
- 2) Additional share capital by the government came from the transfer of concrete jetty owned by Ministry of Transportation as a result of port development activities in Sintete-Sambas, West Kalimantan, provided by Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (State Revenue and Expenditure Budget) in 2005.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 58 Year 2011, the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company was conducted as stipulated in the Minutes of Meeting No. RIS-269/MBU/S/2012 dated July 18, 2012 with decision as follows:

- 1) Approved the disbursement/placement of shares that were still in portfolio of 7,653 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share amounting to Rp7,653,000, which was fully taken by the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2011 tersebut di atas, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang tertuang dalam Risalah RUPSLB No. RIS-269/MBU/S/2012 tanggal 18 Juli 2012 dengan keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebesar Rp7.653.000 melalui:
  - a) Sebesar Rp7.652.976 merupakan penambahan penyertaan modal negara sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2011 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan;
  - b) Sebesar Rp24 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dalam surat No. 020/LA-PL.II/V/12 tanggal 25 Mei 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 2 Agustus 2013, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN menambah penyertaan modal ke dalam Perusahaan sebesar Rp426.418.000 yang berasal dari pengalihan seluruh modal saham milik Negara RI pada Rukindo dalam rangka restrukturisasi Rukindo.

Dengan adanya penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebesar Rp1.017.611.000 menjadi sebesar Rp1.444.029.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

**30. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 58 Year 2011, the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company was conducted as stipulated in the Minutes of Meeting No. RIS-269/MBU/S/2012 dated July 18, 2012 with decision as follows: (continued)

- 2) Approved additional paid-in capital of the Company owned by the Republic of Indonesia amounting to Rp7,653,000 through:
  - a) Rp7,652,976 as additional share capital of the government as stated in Government Regulation No. 58 Year 2011 regarding Additional Capital contribution by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's share capital;
  - b) Rp24 taken from the Company's reserve capitalization as stated in the 2011 financial statements audited by KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan through letter No. 020/LA-PL.II/V/12 dated May 25, 2012.

Based on the Deed of Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders of the Company as notarized in the Notarial Deed No. 03 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated August 2, 2013, the Government of the Republic of Indonesia which in this case was represented by the Minister of SOEs increased its investment in the Company by Rp426,418,000 which was derived from the transfer of the entire share capital owned by the Republic of Indonesia in Rukindo for restructuring of Rukindo.

With the additional capital contribution by the Republic of Indonesia, the issued and fully paid capital of the Company changed from Rp1,017,611,000 to Rp1,444,029,000.

Based on Minister of SOEs Decree Statement as The General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 09 dated August 21, 2019, The Government of the Republic Indonesia, in this case represented by the Minister of SOEs, changed the types of shares that were originally without series became consisted of Series A Dwiwarna Shares and Series B shares.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dengan adanya perubahan jenis saham tersebut, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dan terbagi atas satu lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 3.999.999 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh). Modal yang telah di ambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp1.444.029.000 yang terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 1.444.028 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penggabungan dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV"), dengan Perusahaan sebagai perusahaan hasil penggabungan (Catatan 1g).

Dengan adanya penggabungan tersebut, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp33.000.000.000 yang terdiri dari 33.000.000 lembar saham dan terbagi atas satu lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 32.999.999 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh). Modal yang telah di ambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp8.475.067.000 yang terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 8.475.066 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Negara No. S-38/MBU/01/2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 9 Februari 2022, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan struktur permodalan dan perubahan Anggaran Dasar.

**30. SHARE CAPITAL (continued)**

*With the changes in types of shares, Company's authorized capital of the Company is Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares and divided into one Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 3,999,999 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The capital that has been taken part and fully paid by The Republic of Indonesia as much as Rp1,444,029,000 consisting of one Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 1,444,028 Series B share, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).*

*On October 1, 2021, the Company merged with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV"), with the Company as the surviving entity (Note 1g).*

*With such merger, the Company's authorized capital of the company is Rp33,000,000,000 consisting of 33,000,000 shares and divided into one Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 32,999,999 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The capital that has been taken part and fully paid by The Republic of Indonesia as much as Rp8,475,067,000 consisting of one Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 8,475,066 Series B share, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).*

*Based on Minister of SOEs Decree Statement as No. S-38/MBU/01/2022 which was notarized on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 02 dated February 9, 2022, The Government of the Republic Indonesia, in this case represented by the Minister of SOEs, changed the company's capital structure and Articles of Association.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dengan adanya perubahan struktur permodalan tersebut, modal dasar perseroan adalah Rp156.000.000.000 yang terbagi atas 156.000.000 (nilai penuh) lembar saham dan terbagi atas satu lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 155.999.999 saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh). Modal yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp40.575.584.000 yang terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 40.575.583 saham seri B, masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-0014773.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

**31. MODAL DONASI**

Pada tahun 1997, Perusahaan memperoleh modal donasi berupa tanah dan gedung CDC dari Yayasan Sekar Laut masing-masing sebesar Rp1.820.092 dan Rp23.957.447.

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh modal donasi berupa gedung stasiun pandu dari Pemerintah Daerah Cilegon sebesar Rp1.048.443.

**30. SHARE CAPITAL (continued)**

*With the changes in capital structure, Company's authorized capital of the Company is Rp156,000,000,000 consisting of 156,000,000 shares and divided into one Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 155,999,999 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The capital that has been taken part and fully paid by The Republic of Indonesia as much as Rp40,575,584,000 consisting of one Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 40,575,583 Series B share, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).*

*The amendment to the Company's Articles of Association has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-0014773.AH.01.02.Year 2022 dated March 1, 2022.*

**31. DONATED CAPITAL**

*In 1997, the Company received donated capital in the form of land and CDC building from Yayasan Sekar Laut amounting to Rp1,820,092 and Rp23,957,447, respectively.*

*In 2009, the Company received donated capital in form of pilotage station building from the Local Government of Cilegon amounting to Rp1,048,443.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Penambahan modal berdasarkan penetapan nilai definitif (catatan 1g)	-	32.100.517.000	<i>Additional capital based on determination of definitive value (Note 1g)</i>
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>			<u><i>Difference in value of business combination transaction of entities under common control</i></u>
PHC	239.860.000	239.860.000	<i>PHC</i>
RSP	134.385.547	134.385.547	<i>RSP</i>
BMS	38.697.264	38.697.264	<i>BMS</i>
APBS	33.152.625	33.152.625	<i>APBS</i>
MMI	(8.565.613)	(8.565.613)	<i>MMI</i>
ILCS	(21.792.779)	(21.792.779)	<i>ILCS</i>
PMS	(34.886.436)	(34.886.436)	<i>PMS</i>
PMT (Catatan 1d)	(55.682.866)	-	<i>PMT (Note 1d)</i>
PTP1 (Catatan 1d)	(73.525.686)	-	<i>PTP1 (Note 1d)</i>
Rukindo	(317.597.475)	(317.597.475)	<i>Rukindo</i>
TPS	(514.813.986)	(514.813.986)	<i>TPS</i>
CTP (Catatan 1d)	(1.203.895.262)	(1.203.895.262)	<i>CTP (Note 1d)</i>
Transaksi penggabungan entitas sepengendali (Catatan 1g)	(32.100.517.000)	(32.100.517.000)	<i>Merger transactions of entities under common control (Note 1g)</i>
<u>Pengalihan barang milik negara</u>			<u><i>Transfer of government's assets</i></u>
Fasilitas Pelabuhan Dumai 2 (dua) unit kapal tunda di Pelabuhan Malahayati dan Pelabuhan Lhokseumawe	414.128.745	414.128.745	<i>Dumai Port Facility</i>
Dermaga Gunung Sitoli	53.560.436	53.560.436	<i>2 (two) units of tugboat in Malahayati and Lhokseumawe Port</i>
Fasilitas Pelabuhan Gunung Sitoli 3 (tiga) unit forklift 3 ton dan 3 (tiga) unit forklift 5 ton di Pelabuhan Malahayati	37.991.647	37.991.647	<i>Gunung Sitoli Jetty</i>
1 (satu) unit forklift 3 ton dan 1 (satu) unit forklift 5 ton di Pelabuhan Gunung Sitoli	19.203.989	19.203.989	<i>Gunung Sitoli Port Facility</i>
	1.686.300	1.686.300	<i>3 (three) unit of 3 ton forklift and 3 (three) unit of 5 ton forklift in Malahayati Port</i>
	562.100	562.100	<i>1 (one) unit of 3 ton forklift and 1 (one) unit of 5 ton forklift in Gunung Sitoli Port</i>
<b>Total</b>	<b><u>(33.358.048.450)</u></b>	<b><u>(1.128.322.898)</u></b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

- a. Penambahan modal berdasarkan penetapan nilai definitif sebesar Rp32.100.517.000 merupakan selisih nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV sejumlah Rp39.131.554.121 yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2021 dengan nilai modal saham Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV pada saat penggabungan ke dalam Perusahaan, yaitu sebesar Rp7.031.038.000 (Catatan 1g). Penambahan modal tersebut akan dicatat sebagai modal saham pada saat telah disetujui dalam RUPS dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Transaksi penggabungan tersebut di atas menimbulkan selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp32.100.517.000 sesuai dengan metode penyatuan kepemilikan (Catatan 1g).

- b. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima pengalihan seluruh saham Rukindo milik Pemerintah Negara Republik Indonesia dengan nilai pengalihan sebesar Rp426.418.000. Atas pengalihan tersebut, Perusahaan memiliki 100% saham Rukindo.

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto Rukindo pada tanggal pengalihan	108.820.525
Nilai pengalihan	426.418.000
<b>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>(317.597.475)</b>

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

- a. Additional capital based on determination of definitive value amounting to Rp32,100,517,000 represents difference of definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV totalling to Rp39,131,554,121, which have been determined by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on December 29, 2021, with the share capital of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV at the time of merger to the Company, which amounting to Rp7,031,038,000 (Note 1g). The additional capital will be recorded as share capital upon approval of GMS and upon approval from the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia.

The merger transaction as stated above created the difference in value of business combination transaction of entities under common control amounting to Rp32,100,517,000 in accordance with the pooling of interest method (Note 1g).

- b. On August 2, 2013, the Company received the transfer of all of Rukindo's shares owned by the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp426,418,000. After the transfer, the Company owned 100% shares of Rukindo.

Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:

Net assets of Rukindo as of transfer date	108,820,525
Transfer amount	426,418,000
<b>Difference arising from business combination of entites under common control</b>	<b>(317,597,475)</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

c. Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat pada tanggal 30 Juni 2020, PBM IHC melakukan pengambilalihan 103.166 lembar saham RSP yang dimiliki oleh Perusahaan (67%) senilai Rp167.500.000 dengan mekanisme sebagai berikut:

- PBM IHC menerbitkan sejumlah 584.372 lembar saham baru kepada Perusahaan yang mewakili 2% saham di PBM IHC senilai Rp96.250.000. Sehingga PBM IHC memperoleh sebanyak 59.282 lembar saham RSP milik Perusahaan (38,5%).
- PBM IHC melakukan pembelian sejumlah 43.884 lembar saham RSP milik Perusahaan (28,5%) dengan mekanisme jual beli saham senilai Rp71.250.000.

PBM IHC telah melakukan penyetoran kas kepada Perusahaan pada tanggal 7 Agustus 2020 sejumlah Rp71.250.000.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai perubahan anggaran dasar RSP tanggal 7 Agustus 2020 telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 September 2020.

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi bisnis kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto RSP pada tanggal pengalihan	33.114.453
Nilai pengalihan	167.500.000
	<hr/>
<b>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>(134.385.547)</b>
	<hr/> <hr/>

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

b. Based on Decision-Shares Conditional Agreement on June 30, 2020, PBM IHC takeover 103,166 RSP shares owned by the Company (67%) worth Rp167,500,000 by using the following mechanism:

- PBM IHC issued 584,372 new shares to the Company which represent 2% of the shares of PBM IHC amounting to Rp96,250,000. Therefore, PBM IHC acquired 59,282 RSP shares of the Company (38.5%).
- PBM IHC purchased a total of 43,884 RSP shares owned by the Company (28.5%) with a share sale and purchase mechanism worth Rp71,250,000.

PBM IHC have transferred cash to the Company amounted Rp71,250,000 on August 7, 2020 to the Company.

The Deed of Shareholder Decree Statement regarding the amendment to the RSP's articles of association dated August 7, 2020 has been notified to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on September 4, 2020.

Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:

Net assets of RSP as of transfer date
Transfer amount
<b>Difference arising from business combination of entites under common control</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

- d. Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Multimedia Nusantara pada ILCS sebanyak 4.900.000 lembar saham atau setara dengan 49% porsi kepemilikan saham ILCS dengan nilai pengalihan sebesar Rp49.200.000.

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi bisnis kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto ILCS pada tanggal pengalihan	27.407.221
Nilai pengalihan	49.200.000
<b>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>(21.792.779)</b>

- e. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat MMI No. 54 tanggal 16 April 2021, SPSL mengakuisisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk pada MMI sebanyak 656.250.000 lembar saham atau setara dengan 21,13% porsi kepemilikan saham MMI dengan nilai pengalihan sebesar Rp70.087.500.

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi bisnis kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto MMI pada tanggal pengalihan	61.521.887
Nilai pengalihan	70.087.500
<b>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>(8.565.613)</b>

- f. Tambahan modal disetor pada BMS merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima dari UEPN masing-masing sebesar Rp38.697.264 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

- d. Based on share sales purchase agreement dated October 9, 2020, the Company acquired the share ownership of PT Multimedia Nusantara in ILCS of 4,900,000 shares or equivalent to 49% of the share ownership of ILCS with transfer value of Rp49,200,000.

*Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:*

Net assets of ILCS as of transfer date	
Transfer amount	
<b>Difference arising from business combination of entites under common control</b>	

- e. Based on the Decision of the Meeting Deed of MMI No. 54 dated April 16, 2021, SPSL acquired the share ownership of PT PP Properti Tbk in MMI of 656,250,000 shares or equivalent to 21.13% of the share ownership of MMI with transfer value of Rp70,087,500.

*Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:*

Net assets of MMI as of transfer date	
Transfer amount	
<b>Difference arising from business combination of entites under common control</b>	

- f. Paid in capital of BMS represents the difference between the par value and the capital contribution received from UEPN amounting to Rp38,697,264 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

- g. Tambahan modal disetor APBS merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima dari Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV masing-masing sebesar Rp33.152.625 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- h. Tambahan modal disetor PEL merupakan nominal pembelian saham kembali milik PEL dan reklasifikasi dari bagian non pengendali atas pembelian saham kembali oleh PEL. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 24 Mei 2018 oleh Notaris Amanda Mirza Ervariana, BJTJ membeli 1% saham treasury PEL sehingga saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.885.488. Pada tahun berjalan, PEL mendapatkan persetujuan atas penurunan modal dasar atas saham treasury PEL, sehingga saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2021 adalah nihil.
- i. Tambahan modal disetor PMS merupakan selisih antara nilai nominal saham milik APBS yang dibeli oleh PMS dari Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV dan PT Gerbang Samudra Utama dengan setoran modal saham sebesar masing-masing Rp29.236.335 dan Rp29.223.425 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- j. Tambahan modal disetor TPS sebesar Rp514.813.986 merupakan selisih antara nilai nominal saham milik TPS yang dibeli oleh Perusahaan dari P&O Dover (Holdings) Limited dengan setoran modal saham.
- k. Tambahan modal disetor PHC merupakan selisih antara nilai nominal saham milik PHC yang dibeli oleh PBM IHC dari Perusahaan dengan setoran modal saham Rp239.860.000 pada tanggal 31 Desember 2020.
- l. Tambahan modal disetor PTP1 merupakan selisih antara nilai buku investasi PTP1 pada tanggal pengalihan dengan nilai pembelian saham yang dibeli oleh SPTP.

Aset neto PTP1 pada tanggal pengalihan	302.382.814
Nilai pengalihan	375.908.500

<b>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>(73.525.686)</b>
--	---------------------

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

- g. Paid in capital of APBS represents the difference between the par value and the capital contribution received from Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV amounting to Rp33,152,625 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.
- h. Paid in capital of PEL represents the shares buy-back transactions of PEL and reclassification of the non-controlling interest that forms part of the shares buy back by PEL. Based on Notarial Deed No. 2 dated May 24, 2018 by Notary Amanda Mirza Ervariana, BJTJ purchases 1% of PEL's treasury shares so that the additional balance of paid-in capital as of December 31, 2020 is Rp3,885,488, respectively. During the year, PEL received approval for a decrease in authorized capital for the PEL's treasury shares, so that the additional balance of paid-in capital as of December 31, 2021 is nil.
- i. Paid in capital of PMS represents the difference between the par value owned by APBS which was purchased by PMS from Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV and PT Gerbang Samudra Utama with the capital contribution received amounting to Rp29,236,335 and Rp29,223,425 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
- j. Paid in capital of TPS amounting to Rp514,813,986 represents the difference between the par value owned by TPS which was purchased by the Company from P&O Dover (Holdings) Limited with the capital contribution received.
- k. Paid in capital of PHC represents the difference between the par value owned by PHC which was purchased by the PBM IHC from the Company with the capital contribution received amounting to Rp239,860,000 as of December 31, 2020.
- l. paid-in capital of PTP1 represents the difference between the book value of PTP1's investment and the purchase value of shares purchased by SPTP.

Net assets of PTP1 as of transfer date	
Transfer amount	

**Difference arising from business combination of entites under common control**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

- m. Tambahan modal disetor PMT merupakan Selisih yang timbul perubahan nilai buku investasi setelah penerbitan saham baru dicatat sebagai tambahan modal disetor. Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler PMT tanggal 24 Oktober 2022, para pemegang saham PMT menyetujui:
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.467.360.000 yang terbagi atas 1.467.360 saham menjadi sebesar Rp4.504.361.049 sejumlah 27.583.523 saham dengan nilai nominal Rp3.037.001.049, yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.
  - Pemberian hak put option kepada PP dan Waskita, dimana saham seri A yang dimiliki PP dan Waskita akan dibeli oleh Perusahaan dengan harga nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- n. Tambahan modal disetor yang berasal dari pengalihan barang milik negara merupakan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah ("PP") No. 10 Tahun 2019 tanggal 22 Februari 2019 sebesar Rp527.133.217 yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011.

Rincian Barang Milik Negara yang dialihkan tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pelabuhan Dumai	414.128.745
2 (dua) unit kapal tunda di Pelabuhan Malahayati dan Pelabuhan Lhokseumawe	53.560.436
Dermaga Gunung Sitoli	37.991.647
Fasilitas Pelabuhan Gunung Sitoli	19.203.989
3 (tiga) unit forklift 3 ton dan 3 (tiga) unit forklift 5 ton di Pelabuhan Malahayati	1.686.300
1 (satu) unit forklift 3 ton dan 1 (satu) unit forklift 5 ton di Pelabuhan Gunung Sitoli	562.100
<b>Total</b>	<b>527.133.217</b>

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

- m. Paid-in capital of PMT represents the difference arising from the change in book value of investment after the issuance of new shares is recorded as additional paid-in capital. Ased on the resolution of PMT's Circular GMS dated October 24, 2022, PMT's shareholders approved
- Increase in issued and paid-up capital from the original Rp1,467,360,000 divided into 1,467,360 shares to Rp4,504,361,049 totaling 27,583,523 shares with a nominal value of Rp3,037,001,049, all of which were subscribed by the Company.
  - Granting put option rights to PP and Waskita, where series A shares owned by PP and Waskita will be purchased by the Company at a nominal price of Rp1,000,000 (full amount).
- n. Additional paid-in capital arise from transfer of government's assets represents additional capital investment from the Republic of Indonesia which stipulated through Government Regulation ("PP") No. 10 Year 2019 dated February 22, 2019 amounting to Rp527,133,217 resulting from the transfer of Government's Assets under the Ministry of Transportation which provided from the Indonesian State Budget Year 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 and 2011.

The details of the transferred Government's Assets are as follows:

Dumai Port Facility
2 (two) units of tugboat in Malahayati and Lhokseumawe Port
Gunung Sitoli Jetty
Gunung Sitoli Port Facility
3 (three) unit of 3 ton forklift and 3 (three) unit of 5 ton forklift in Malahayati Port
1 (one) unit of 3 ton forklift and 1 (one) unit of 5 ton forklift in Gunung Sitoli Port

**Total**



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penawaran saham perdana IKT	565.027.539	565.027.539	Initial public offering of IKT
Penawaran saham perdana JAI	271.045.395	271.045.395	Initial public offering of JAI
Peningkatan kepemilikan saham TCS	832.137	-	Increase in share ownership of TCS
<b>Total</b>	<b>836.905.071</b>	<b>836.072.934</b>	<b>Total</b>

Penurunan kepemilikan saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham perdana di IKT dan JAI tidak disertai dengan hilangnya pengendalian.

**33. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

The decrease in company ownership in connection with the initial public offerings in IKT and JAI which is not accompanied by loss of control.

**34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berikut merupakan rincian pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum pada tahun 2022:

Perusahaan/ The Company	Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders	Pembagian Dividen/Dividend Distribution	Cadangan Umum/General Reserve	Tanggal Pembayaran Dividen/Date of Dividend Payment
Perusahaan (dahulu Pelindo I,II,III,IV) (formerly Pelindo I,II,III,IV)	Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No.02 tanggal 18 Mei 2022/General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in the Minutes of the GMS of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. 02 dated May 18, 2022	40,00% dari laba neto atau Rp1.316.854.000/ 40.00% of net income or amounted to Rp1,316,854,000	60,00% dari laba neto atau sebesar Rp1.975.279.734/ 60.00% of net income or amounted to Rp1,975,279,734	16 Juni 2022/ June 16, 2022

Berikut merupakan rincian pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum pada tahun 2021:

Perusahaan/ The Company	Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders	Pembagian Dividen/Dividend Distribution	Cadangan Umum/General Reserve	Tanggal Pembayaran Dividen/Date of Dividend Payment
Perusahaan (dahulu Pelindo I)/ The Company (formerly Pelindo I)	Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. 10 tanggal 16 September 2021/General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in the Minutes of the GMS of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. 10 dated September 16, 2021	-	100,00% dari laba neto atau sebesar Rp309.298.348/ 100.00% of net income or amounted to Rp309,298,348	-
Perusahaan (dahulu Pelindo II)/ The Company (formerly Pelindo II)	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang telah dilaksanakan tanggal 10 Mei 2021 dan telah diaktakan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 01 tanggal 1 Juli 2021 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H./ General Meeting of Shareholders of the Company which was held on May 10, 2021 and was notarized through Notarial Deed No. 01 on July 1, 2021 of Nanda Fauz Iwan, S.H.	47,26% dari laba neto atau Rp560.000.000/ 47.26% of net income or amounted to Rp560,000,000	52,74% dari laba neto atau sebesar Rp624.857.249/ 52.74% of net income or amounted to Rp624,857,249	3 Juni 2021/ June 3, 2021

The following represents details of dividend distribution and general reserve in 2021:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Berikut merupakan rincian pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum pada tahun 2021: (lanjutan)

Perusahaan/ The Company	Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders	Pembagian Dividen/Dividend Distribution	Cadangan Umum/General Reserve	Tanggal Pembayaran Dividen/ Date of Dividend Payment
Perusahaan (dahulu Pelindo III)/ The Company (formerly Pelindo III)	Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Agustus 2021/Annual General Meeting of Shareholders on August 5, 2021	-	100,00% dari laba neto atau sebesar Rp1.205.564.000/ 100.00% of net income or amounted to Rp1,205,564,000	-
Perusahaan (dahulu Pelindo IV)/ The Company (formerly Pelindo IV)	Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2021/ Annual General Meeting of Shareholders on May 10, 2021	-	100,00% dari laba neto atau sebesar Rp279.970.727/ 100.00% of net income or amounted to Rp279,970,727	-

**34. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE  
(continued)**

The following represents details of dividend distribution and general reserve in 2021: (continued)

**35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.389.753.251)	(2.212.905.575)
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(66.738.110)	(154.208.985)
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(2.820.468.471)	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	502.800.135	304.610.969
<b>Total</b>	<b>(3.774.159.697)</b>	<b>(2.062.503.591)</b>

**35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Remeasurement of defined benefit plans
Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Effective portion of gains and losses on hedging instrument in cash flow hedges
Exchange difference due to financial statements translation
<b>Total</b>

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan terutama merupakan penjabaran laporan keuangan JICT, NPCT1 dan TPK Koja yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

Exchange difference due to financial statements translation mainly represents translation of financial statements of JICT, NPCT1 and TPK Koja which functional currency is United States Dollar.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	Aset Neto/Net Assets		Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)		
	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2022	2021	
BJTI	462.406.181	435.077.121	27.329.060	15.518.409	BJTI
PTP1	315.597.771	315.597.771	-	(39.199.884)	PTP1
IKT	294.896.513	238.342.114	56.554.399	12.691.442	IKT
PMT	203.492.958	240.559.565	(37.066.607)	(131.869.901)	PMT
JAI	153.894.814	135.675.953	18.218.861	15.124.847	JAI
PMS	124.272.635	63.682.361	60.590.274	13.214.497	PMS
EPI	56.500.933	54.724.011	1.776.922	4.891.099	EPI
KKT	36.522.483	32.801.635	3.720.848	1.414.112	KKT
PDS	17.523.553	13.455.278	4.068.275	3.112.232	PDS
TPS	13.288.411	10.705.555	2.582.856	3.820.347	TPS
MTI	6.483.180	5.614.188	868.992	63.940	MTI
TTL	4.929.027	4.210.531	718.496	930.082	TTL
PIL	955.795	871.763	84.032	49.330	PIL
EII	602.414	454.874	147.540	80.836	EII
NTS	500.900	466.525	34.375	31.491	NTS
PHCM	157.283	143.935	13.348	59.727	PHCM
EDII	(12.021.072)	(8.303.307)	(3.717.765)	(15.011.946)	EDII
<b>Total</b>	<b>1.680.003.779</b>	<b>1.544.079.873</b>	<b>135.923.906</b>	<b>(115.079.340)</b>	<b>Total</b>

**37. PENDAPATAN OPERASI**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pelayanan terminal petikemas	12.927.659.143	12.828.726.516	Container services
Pelayanan jasa kapal	5.090.014.199	5.625.502.132	Vessel services
Pelayanan jasa terminal	4.499.450.059	3.930.598.686	Terminal services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	3.787.257.944	3.556.019.099	Land, building, water and electricity services
Kerjasama dan <i>fee for services</i>	1.233.329.761	1.082.564.914	Partnership and <i>fee for services</i>
Pelayanan jasa barang	515.398.786	245.628.403	Cargo services
Pendapatan pas pelabuhan dan terminal	441.126.796	246.352.980	Port and terminal entry fee
Jasa maritim dan pengerukan	405.778.070	464.343.904	Marine and dredging services
Pengusahaan peralatan	370.796.897	347.645.520	Equipment services
Jasa logistik	159.334.977	196.604.847	Logistic services
Pelayanan jaringan dan konsultasi sistem informasi	155.363.848	128.555.195	Network services and consultant of information system
Pelayanan kesehatan	16.448.305	56.969.167	Medical services
Lain-lain	98.645.350	105.294.974	Others
<b>Total</b>	<b>29.700.604.135</b>	<b>28.814.806.337</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pelanggan dengan total penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2022 and 2021, there were no sales made from any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI**

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Perusahaan dalam pembangunan terminal Kalibaru, Kijing, Teluk Lamong, Manyar Gresik, Kuala Tanjung, Belawan Fase II, Makassar New Port, Alur Pelayaran Barat Surabaya dan Jalan Tol Cibitung - Cilincing. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset.

**38. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSES**

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Company for construction of Kalibaru, Kijing, Teluk Lamong, Manyar Gresik, Kuala Tanjung, Belawan Phase II, Makassar New Port, Alur Pelayaran Barat Surabaya and Cibitung - Cilincing Toll Road. Construction revenue is measured using cost method, where all costs are directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan konstruksi	2.397.701.575	3.195.512.405	Construction revenues
Beban konstruksi	(2.397.701.575)	(3.195.512.405)	Construction expenses

**39. BEBAN OPERASI**

**39. OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Kerja sama mitra usaha	6.550.559.411	6.594.578.809	Partnership
Pegawai	5.801.903.082	5.776.773.548	Employee
Penyusutan dan amortisasi	3.567.862.133	3.199.471.975	Depreciation and amortization
Umum	3.309.282.651	3.311.181.821	General
Bahan bakar dan bahan habis pakai	2.367.251.451	1.858.083.842	Fuels and supplies
Pemeliharaan	1.030.572.335	1.205.821.148	Maintenance
Asuransi	433.675.572	381.095.875	Insurance
Administrasi kantor	93.322.556	214.514.237	Office administration
<b>Total</b>	<b>23.154.429.191</b>	<b>22.541.521.255</b>	<b>Total</b>

Kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan mitra terseleksi seperti perusahaan-perusahaan operator fasilitas pelabuhan yang menyediakan kegiatan pelayanan jasa bongkar muat, pemindahan lapangan penumpukan dan *lift on* dan *lift off* di pelabuhan.

The partnership expenses mainly represent the revenue sharing costs arising from the agreements with selected partners such as port facilities' management companies for providing loading and unloading activities, cargodoring, and lift-on and lift-off facilities at the ports.

Beban umum terutama merupakan beban jasa konsultan, penyisihan penurunan nilai piutang, kontribusi kepada pihak lain, imbalan kerja, perjalanan dinas, pendidikan dan pelatihan dan pemasaran.

General expenses mainly consist of consultants, allowance for impairment of receivables, contribution to the other parties, employee benefits, business travelling, education and training and marketing expenses.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2022 and 2021, there were no purchase made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Amortisasi premium (Catatan 49e dan 49f)	161.033.845	146.997.708
Keuntungan dari transaksi peningkatan kepemilikan saham pada entitas asosiasi	141.671.533	-
Pendapatan denda	92.212.745	164.990.708
Efek penyesuaian IFRIC 19	82.855.722	-
Penerimaan aset <i>build, operate, transfer</i>	26.537.083	219.657.600
Rugi penghapusan aset tetap – neto	(748.245)	(1.969.868)
Beban denda	(34.792.709)	(88.995.349)
Rugi selisih kurs – neto	(182.036.994)	(274.562.559)
Lain-lain – neto	281.912.517	100.794.304
<b>Total</b>	<b>568.645.497</b>	<b>266.912.544</b>

**40. OTHER OPERATING INCOME - NET**

<i>Amortization of premium (Notes 49e &amp; 49f)</i>
<i>Gain from transaction of shares ownership increase in associates</i>
<i>Income from penalties</i>
<i>Effect of IFRIC 19 adjustment</i>
<i>Receive of build, operate, transfer assets</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets – net</i>
<i>Expenses from penalties</i>
<i>Loss on foreign exchange – net</i>
<i>Others – net</i>
<b>Total</b>

**41. PENDAPATAN KEUANGAN**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan bunga deposito	247.860.700	249.312.805
Pendapatan jasa giro	104.501.094	67.687.570
Pendapatan bunga pinjaman	28.128.476	90.775.509
<b>Total</b>	<b>380.490.270</b>	<b>407.775.884</b>

**41. FINANCE INCOME**

<i>Interest income from deposits</i>
<i>Interest income on current account</i>
<i>Interest income from loan</i>
<b>Total</b>

**42. BEBAN KEUANGAN**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi	2.036.128.007	1.982.981.503
Beban bunga pinjaman bank	391.025.313	461.005.512
Beban bunga provisi konsesi	96.208.028	56.089.251
Beban bunga sewa	30.313.025	33.358.003
Beban administrasi bank	17.345.775	4.738.635
Beban lain-lain	22.820	1.909.962
<b>Total</b>	<b>2.571.042.968</b>	<b>2.540.082.866</b>

<i>Interest expenses, amortization of discount and transaction cost</i>
<i>Interest expense from bank loans</i>
<i>Provision interest expenses</i>
<i>Lease interest expenses</i>
<i>Bank administration charges</i>
<i>Other expenses</i>
<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI**

**43. EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
BKMS	164.502.001	90.170.663	BKMS
NPCT1	105.093.768	56.314.207	NPCT1
JICT	62.413.034	75.292.403	JICT
RSP	10.210.479	28.714.581	RSP
Ambapers	3.040.547	10.105.662	Ambapers
PTI	2.951.271	-	PTI
LNG	380.592	456.096	LNG
PCN	102.185	157.451	PCN
TNU	(7.601.852)	(9.921.272)	TNU
JBT	(14.278.018)	(21.612.324)	JBT
PHC	(24.198.315)	25.430.121	PHC
<b>Total</b>	<b>302.615.692</b>	<b>255.107.588</b>	<b>Total</b>

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, antara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

*In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if, among these, the Company has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over these entities in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group.*

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan merupakan pihak berelasi.

*The Government of the Republic of Indonesia is the controlling shareholder of the Company. All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and also entities where the Republic of Indonesia has significant influence are related parties.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Sifat hubungan berelasi**

**Nature of relationship with related parties**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Pemegang saham/ <i>Controlling Shareholder</i>	Negara Republik Indonesia	Jasa konsesi/ <i>Concession service</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman/ <i>Banking services and loans</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman/ <i>Banking services and loans</i>
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa Perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Mandiri Taspen	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Wika Haka Joint Operation	Jasa Pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Pertamina (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Jasa Klasifikasi dan Registrasi Kapal/ <i>Ship classification and registration services</i>
	PT Sucofindo (Persero)	Jasa pemeriksaan/ <i>Inspection services</i>
	PT Brantas Abipraya (Persero)	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Semen Padang (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Nature of relationship with related parties  
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/ <i>Government-related entity (continued)</i>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pertamina Patra Niaga	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	Koperasi Karyawan TPK KOJA	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	Koperasi Pegawai Maritim	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan ("DP4")	Jasa pensiun/ <i>Pension services</i>
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Utama Karya (Persero)	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Penjualan jasa/Sales
	Direktorat Jenderal Pajak	Perpajakan/ <i>Taxation</i>
	Badan Layanan Umum Sekretariat Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol	Pinjaman/ <i>Loan</i>
	PT Nindya Karya (Persero)	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Nature of relationship with related parties  
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/ Government-related entity (continued)	Koperasi Pegawai PT Pelindo III	Alih daya/ Outsourcing
	PT Surveyor Indonesia	Jasa Pemeriksaan/ Inspection services
	PT Danareksa (Persero)	Jasa Keuangan/ Financial services
	PT Sarana Bandar Nasional	Jasa Bongkar muat/ Unloading services
	BPKD Provinsi DKI Jakarta	Penjualan jasa/Sales
	PT Yodya Karya (Persero)	Konsultan/ Consultant
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa pembangunan/ Construction services
	PT Krakatau Engineering Amarta Karya (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Indonesia Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pinjaman/Loan
	PT Virama Karya (Persero)	Jasa pembangunan/ Construction services
	PT Bukit Asam Tbk	Penjualan jasa/Sales

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Nature of relationship with related parties  
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/Government-related entity (continued)	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa/Sales
	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Penjualan jasa/Sales
	PT Dharma Lautan Nusantara	Penjualan jasa/Sales
	Tentara Nasional Indonesia	Penjualan jasa/Sales
	Instansi Pemerintah	Penjualan jasa/Sales
	BPJS Kesehatan	Penjualan jasa/Sales
	PT BNI Life Insurance	Penjualan jasa/Sales
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/Sales
	PT Semen Tonasa	Penjualan Jasa/Sales
	PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	Penjualan Jasa/Sales
	Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3")	Jasa Pensiun/Pension services
	PT Perikanan Nusantara (Persero)	Penjualan Jasa/Sales
	PT Petrokimia Gresik	Penjualan jasa/Sales
	PT Prima Citra Nutrindo	Jasa Boga/Catering
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Penjualan jasa/Sales
	PT PP Presisi Tbk	Jasa pembangunan/ Construction services
	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Nature of relationship with related parties  
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/Government-related entity (continued)	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Pinjaman/Loan
	PT Taspen (Persero)	Penjualan jasa/Sales
	BPJS Ketenagakerjaan	Penjualan jasa/Sales
	Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut	Penjualan jasa/Sales
	PT Daya Radar Utama	Penjualan jasa/Sales
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Penjualan Jasa/Sales
	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	Lembaga Manajemen Aset Negara	Piutang pembebasan Lahan/ Land acquisition receivables
	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Penjualan jasa/Sales
	PT Asuransi Kredit Indonesia	Jasa asuransi/Insurance services
	PT Asuransi Jiwasraya	Jasa asuransi/Insurance services
	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Waskita Beton Precast Tbk	Jasa Pembangunan/ Construction services
	PT Asuransi Jasa Indonesia	Jasa Asuransi/Insurance services
	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Jasa Pembangunan/ Construction services
	PT Berdikari (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Terminal Nilam Utara	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Jawa Satu Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas asosiasi/Associate entities	JICT	Sewa dan royalti/ Rental and royalty
	NPCT1	Investasi/Investment
	RSP	Jasa Kesehatan/Health services
	PHC	Jasa Kesehatan/Health service
	KSO TPK KOJA	Penjualan/Sales
	BKMS	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	Ambapers	Penjualan jasa/Sales

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>		<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase (%)*/ Percentage (%)*</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase (%)*/ Percentage (%)*</b>
<b>Bank</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.450.226.104	2,07	1.721.811.595	1,48
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.724.537.132	1,46	1.779.033.646	1,53
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137.311.483	0,12	174.633.653	0,15
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	73.129.253	0,06	36.472.548	0,03
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.016.541	0,01	13.369.930	0,01
Lain-lain	-	-	666.481	0,00
<b>Total</b>	<b>4.394.220.513</b>	<b>3,72</b>	<b>3.725.987.853</b>	<b>3,20</b>
<b>Dolar AS</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.478.727.324	1,25	483.014.687	0,42
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.588.955	0,01	20.050.440	0,02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.829.657	0,01	14.460.745	0,01
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	49.541	0,00	-	-
Lain-lain	-	-	1.288.437	0,00
<b>Total</b>	<b>1.495.195.477</b>	<b>1,27</b>	<b>518.814.309</b>	<b>0,45</b>

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Nature of relationship with related parties  
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

**Transactions with related parties**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

<b>Cash in banks</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Others	
<b>Total</b>	
<b>US Dollar</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Others	
<b>Total</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<b>Deposito Berjangka</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.441.799.450	2,06	2.576.448.731	2,22
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.269.942.345	1,07	865.288.338	0,74
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.160.768.887	0,98	2.594.189.481	2,23
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.032.310.000	0,87	944.053.995	0,81
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	463.064.119	0,39	210.707.845	0,18
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000	0,01	-	-
<b>Total</b>	<b>6.377.884.801</b>	<b>5,38</b>	<b>7.190.688.390</b>	<b>6,18</b>
<b>Dolar AS</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.720.239	0,07	71.755.009	0,06
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.470.447	0,07	69.797.720	0,06
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.798.250	0,01	20.341.894	0,01
<b>Total</b>	<b>168.988.936</b>	<b>0,15</b>	<b>161.894.623</b>	<b>0,13</b>

\*) dari total aset

b. Investasi jangka pendek (Catatan 5)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<b>Deposito berjangka</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.052.500.000	0,89	1.500.000.000	1,29
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	615.000.000	0,52	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	150.000.000	0,13
<b>Dolar AS</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.736.427.108	1,47	4.066.665.000	3,50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.123.000	0,44	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	1.662.340	0,00
<b>Total</b>	<b>3.923.050.108</b>	<b>3,32</b>	<b>5.718.327.340</b>	<b>4,92</b>

\*) dari total aset

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

a. Cash and cash equivalents (Note 4) (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<b>Time Deposits</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.441.799.450	2,06	2.576.448.731	2,22
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.269.942.345	1,07	865.288.338	0,74
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.160.768.887	0,98	2.594.189.481	2,23
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.032.310.000	0,87	944.053.995	0,81
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	463.064.119	0,39	210.707.845	0,18
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000	0,01	-	-
<b>Total</b>	<b>6.377.884.801</b>	<b>5,38</b>	<b>7.190.688.390</b>	<b>6,18</b>
<b>US Dollar</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.720.239	0,07	71.755.009	0,06
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.470.447	0,07	69.797.720	0,06
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.798.250	0,01	20.341.894	0,01
<b>Total</b>	<b>168.988.936</b>	<b>0,15</b>	<b>161.894.623</b>	<b>0,13</b>

\*) from total assets

b. Short-term investment (Note 5)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<b>Time deposits</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.052.500.000	0,89	1.500.000.000	1,29
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	615.000.000	0,52	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	150.000.000	0,13
<b>US Dollar</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.736.427.108	1,47	4.066.665.000	3,50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.123.000	0,44	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	1.662.340	0,00
<b>Total</b>	<b>3.923.050.108</b>	<b>3,32</b>	<b>5.718.327.340</b>	<b>4,92</b>

\*) from total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Piutang usaha (Catatan 6)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Pertamina Trans Kontinental	186.892.251	0,16	75.374.971	0,06	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pembangunan Jawa Bali	81.055.047	0,07	82.669.137	0,07	PT Pembangunan Jawa Bali
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	77.330.943	0,07	76.672.740	0,07	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)	61.088.111	0,05	79.004.800	0,07	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.605.527	0,03	37.665.788	0,03	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Petrokimia Gresik	32.354.443	0,03	31.723.908	0,03	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Patra Niaga	25.444.746	0,02	4.963.270	0,00	PT Pertamina Patra Niaga
PT Terminal Nilam Utara	12.053.974	0,01	82.507	0,00	PT Terminal Nilam Utara
PT Jawa Satu Power	11.412.148	0,01	3.971.709	0,00	PT Jawa Satu Power
PT Berdikari (Persero)	10.859.875	0,01	-	-	PT Berdikari (Persero)
PT Bahtera Adhiguna	10.300.147	0,01	8.852.657	0,01	PT Bahtera Adhiguna
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	9.593.112	0,01	2.541.070	0,00	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	9.061.653	0,01	7.814.283	0,01	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Perikanan Nusantara (Persero)	8.327.660	0,01	8.162.920	0,01	PT Perikanan Nusantara (Persero)
Tentara Nasional Indonesia	7.165.459	0,01	9.591.555	0,01	Indonesian Armed Forces
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	6.093.250	0,01	5.051.236	0,00	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Dharma Lautan Nusantara	5.650.682	0,00	4.030.797	0,00	PT Dharma Lautan Nusantara
PT Semen Padang (Persero)	5.100.009	0,00	7.045.334	0,01	PT Semen Padang (Persero)
PT Semen Tonasa	4.235.056	0,00	3.589.727	0,00	PT Semen Tonasa
PT PP Presisi Tbk	4.203.201	0,00	10.528.088	0,01	PT PP Presisi Tbk
PT Pertamina (Persero)	3.750.749	0,00	18.087.764	0,02	PT Pertamina (Persero)
PT Bukit Prima Bahari	2.306.689	0,00	1.285.432	0,00	PT Bukit Prima Bahari
PT Pertamina Hulu Energi	1.885.037	0,00	-	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.761.863	0,00	2.452.945	0,00	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan	1.301.141	0,00	115.145	0,00	BPJS Ketenagakerjaan
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.180.620	0,00	1.166.210	0,00	PT Kawasan Berikat Nusantara
BPJS Kesehatan	1.082.366	0,00	383.936	0,00	BPJS Kesehatan
PT Daya Radar Utama	991.081	0,00	10.366.520	0,01	PT Daya Radar Utama
PCN	53.653	0,00	10.205.118	0,01	PCN
PT Bukit Asam Tbk	5.311	0,00	714.416	0,00	PT Bukit Asam Tbk
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	5.303	0,00	10.176.645	0,01	PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
Lain-lain	24.262.298	0,02	47.663.608	0,04	Others
Subtotal	644.413.405	0,54	561.954.236	0,48	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(324.732.089)	(0,27)	(284.517.160)	(0,24)	Less: Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>319.681.316</b>	<b>0,27</b>	<b>277.437.076</b>	<b>0,24</b>	<b>Total</b>

\*) dari total aset

\*) from total assets

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

**c. Trade receivables (Note 6)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Piutang lain-lain (Catatan 7)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BKMS	196.458.486	0,17
LMAN	142.604.259	0,12
JICT	16.457.437	0,01
Perum Pengangkutan		
Penumpang Jakarta	11.989.210	0,01
PT Djakarta Lloyd (Persero)	10.594.266	0,01
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	8.826.829	0,01
PT Terminal Nilam Utara	2.833.149	0,00
PT Semen Indonesia (Persero)	2.601.775	0,00
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.732.395	0,00
NPCT1	99.549	0,00
PT Adhi Karya (Persero)	63.593	0,00
Direktorat Jenderal Pajak	-	-
Kementerian Perhubungan	-	-
Direktorat Perhubungan	-	-
Laut	-	-
Instansi Pemerintah	-	-
Tentara Nasional Indonesia	-	-
RSP	-	-
Lain-lain	26.124.781	0,02
Subtotal	420.385.729	0,35
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(28.203.948)	(0,02)
<b>Total</b>	<b>392.181.781</b>	<b>0,33</b>

\*) dari total aset

Piutang dari Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN") merupakan dana talangan yang telah dibayarkan oleh CTP kepada pemilik lahan dan akan diganti oleh LMAN sesuai dengan amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cibitung-Cilincing dimana CTP menyediakan dana talangan dengan nilai maksimum sebesar Rp4.560.709.011. Piutang ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 25).

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

d. Other receivables (Note 7)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BKMS	201.989.952	0,17
LMAN	151.822.082	0,13
JICT	73.637.145	0,06
Perum Pengangkutan		
Penumpang Jakarta	11.989.210	0,01
PT Djakarta Lloyd (Persero)	4.926.238	0,00
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	-
PT Terminal Nilam Utara	-	-
PT Semen Indonesia (Persero)	-	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	-
NPCT1	478.095	0,00
PT Adhi Karya (Persero)	-	-
Directorate General of Taxes	674.223.612	0,58
Kementerian Perhubungan	-	-
Direktorat Perhubungan Laut	52.267.802	0,04
Government Institutions	2.508.645	0,00
Indonesia Armed Forces	934.500	0,00
RSP	150.595	0,00
Others	67.365.022	0,06
Sub-total	1.242.292.898	1,05
Less:		
Allowance for impairment	(88.914.882)	(0,08)
<b>Total</b>	<b>1.153.378.016</b>	<b>0,97</b>

\*) from total assets

Receivables from the State Assets Management Body ("LMAN") represent bailout funds that have been paid by CTP to land owners and will be reimbursed to LMAN in accordance with the Toll Operation Cibitung-Cilincing Toll Road Agreement amendments where CTP provides funding with a maximum of Rp4,560,709,011. These receivables used as collateral for bank loan (Note 25).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**e. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 9)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pertamina (Persero)	44.085.855	0,04
PT Indonesia Power	23.021.589	0,02
PT Pertamina Patra Niaga	13.558.963	0,01
JICT	345.929	0,00
BPJS Kesehatan	-	-
Lainnya	26.547.621	0,02
<b>Total</b>	<b>107.559.957</b>	<b>0,09</b>

\*) dari total aset

**f. Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.106.529	0,14

\*\*\*) dari total liabilitas

**Kredit Non-Sindikasi**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Non-Sindikasi No. 83 tanggal 22 Maret 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Non-Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. CTP memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.920.000.000 yang terbagi menjadi 2 (dua) *tranche*.

Fasilitas kredit maksimum pada *tranche* I dan *tranche* II masing-masing adalah sebesar Rp890.000.000 dan Rp1.030.000.000. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan dana talangan tanah pembebasan lahan tol ruas Cibitung-Cilincing.

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

**e. Accrued revenues (Note 9)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
	-	-	PT Pertamina (Persero)
	17.731.187	0,02	PT Indonesia Power
	3.060.456	0,00	PT Pertamina Patra Niaga
	1.410.041	0,00	JICT
	576.545	0,00	BPJS Kesehatan
	10.605.092	0,01	Others
<b>Total</b>	<b>33.383.321</b>	<b>0,03</b>	<b>Total</b>

\*) from total assets

**f. Short-term bank loans (Note 18)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
	133.296.919	0,18	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

\*\*) from total liabilities

**Non-Syndicated Loan**

Based on the Non-Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No. 83 dated March 22, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a notary in Jakarta, CTP entered into a Non-Syndicated Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp1,920,000,000, divided in 2 (two) *tranches*.

Maximum credit facilities for *tranche* I and II amounted to Rp890,000,000, and Rp1,030,000,000. The credit facility is intended to finance land bailout funds for land acquisition for the Cibitung-Cilincing toll road section.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18) (lanjutan)

**Kredit Non-Sindikasi (lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 (2 tahun setelah tanggal perjanjian). Denda 2% akan dihitung untuk semua saldo yang belum dibayar baik untuk pokok dan bunga.

Selain itu, CTP juga diwajibkan untuk mematuhi *negative covenant* antara lain:

- Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha debitur, dan investasi serta penyertaan bidang lain;
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan *go public*;
- Mengubah susunan pemegang saham
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang;
- Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen;
- Mengalihkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit; dan
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, para pihak sepakat untuk mengubah jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp1.494.685.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Tranche I: Rp890.000.000
- Tranche II: Rp604.685.000

Para pihak juga sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian menjadi 23 April 2023 dan suku bunga menjadi 7,25% per tahun.

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

- f. Short-term bank loans (Note 18) (continued)

**Non-Syndicated Loan (continued)**

This loan is subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which shall mature in 2021 (2 years after the agreement date). A 2% penalty shall be calculated for all unpaid balances for both principal and interest.

In addition, CTP is required to adhere to the following negative covenants, among others:

- Change the form, status of legal entity, and scope of business activities, and investment and participation in other fields;
- Conduct mergers, acquisitions, sale of Company assets and go public;
- Change the composition of shareholders;
- Be bound as guarantor of debt;
- Pay off and or pay debts to shareholders;
- Declare dividends;
- Transfer to another party, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facility; and
- Declare bankruptcy.

On August 5, 2022, both parties agreed to amend the maximum credit facility to become Rp1,494,685,000 with each tranche as follows:

- Tranche I: Rp890,000,000
- Tranche II: Rp604,685,000

Both parties also agreed to change the maturity of the agreement to be on April 23, 2023 and the fixed interest rate to become 7.25% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**f. Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18)  
(lanjutan)**

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp16.516.834 dan Rp11.543.099, yang dikapitalisasi ke aset dalam hak pengusahaan jalan tol (Catatan 15).

**g. Utang usaha (Catatan 19)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	864.094.284	1,14	976.412.332	1,32
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	51.388.396	0,07	532.060.366	0,72
PT Waskita Beton Precast	39.704.746	0,05	111.703.005	0,15
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	22.995.319	0,03	6.476.575	0,01
RSP	21.947.420	0,03	4.254.408	0,01
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10.800.841	0,01	6.800.078	0,01
Koperasi Pegawai Pelindo III	6.388.546	0,01	4.234.597	0,01
Koperasi Pegawai Maritim	4.778.047	0,01	6.647.447	0,01
PT Pertamina Trans Kontinental	3.931.110	0,01	-	-
PT Pertamina Patra Niaga	3.778.502	0,00	31.818.091	0,04
Instansi Pemerintah	2.597.226	0,00	-	-
BKMS	2.294.563	0,00	30.050.713	0,04
JICT	2.135.352	0,00	10.470.631	0,01
DP4	2.117.598	0,00	-	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	2.047.567	0,00	6.258.858	0,01
PT Yodya Karya	1.677.099	0,00	-	-
BPJS Ketenagakerjaan	1.567.265	0,00	-	-
DP3 Dana Pensiun	1.408.640	0,00	-	-
PT BNI Life Insurance	1.156.648	0,00	-	-
PT Pertamina (Persero)	1.012.396	0,00	14.693.889	0,02
Wika Haka Joint Operation	-	-	80.051.325	0,11
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	-	8.957.552	0,01
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	-	-	17.947.428	0,02
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	8.933.314	0,01
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	7.811.099	0,01
PT Virama Karya (Persero)	-	-	5.187.290	0,01
PT Hutama Karya (Persero)	-	-	4.879.340	0,01
PT Danareksa (Persero)	-	-	2.205.000	0,00
Koperasi Karyawan TPK KOJA	-	-	1.939.442	0,00
PT Nusantara Regas	-	-	1.208.076	0,00
PT Sarana Bandar Nasional	-	-	1.116.513	0,00
PT Surveyor Indonesia	-	-	858.959	0,00
PT Sucofindo	-	-	677.848	0,00
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	327.651	0,00
BPKD Provinsi DKI Jakarta	-	-	42.369	0,00
PT Djakarta Lloyd (Persero)	-	-	11.845	0,00
Lain-lain	44.190.643	0,07	42.314.170	0,06
<b>Total</b>	<b>1.092.012.208</b>	<b>1,43</b>	<b>1.926.350.211</b>	<b>2,60</b>

\*\*\*) dari total liabilitas

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

**f. Short-term bank loans (Note 18) (continued)**

Interest expenses recognized for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp16,516,834 and Rp11,543,099, respectively, which were all capitalized to toll road access rights during the period (Note 15).

**g. Trade payable (Note 19)**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Waskita Beton Precast	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	RSP	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Koperasi Pegawai Pelindo III	Koperasi Pegawai Maritim	PT Pertamina Trans Kontinental	PT Pertamina Patra Niaga	Government Institution	BKMS	JICT	DP4	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	PT Yodya Karya	BPJS Ketenagakerjaan	DP3 Dana Pensiun	PT BNI Life Insurance	PT Pertamina (Persero)	Wika Haka Joint Operation	PT Brantas Abipraya (Persero)	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Virama Karya (Persero)	PT Hutama Karya (Persero)	PT Danareksa (Persero)	Koperasi Karyawan TPK KOJA	PT Nusantara Regas	PT Sarana Bandar Nasional	PT Surveyor Indonesia	PT Sucofindo	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BPKD Provinsi DKI Jakarta	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Others
--------------------------------	---	--------------------------	---------------------------------------	-----	--	------------------------------	--------------------------	--------------------------------	--------------------------	------------------------	------	------	-----	--	----------------	----------------------	------------------	-----------------------	------------------------	---------------------------	-------------------------------	---	-------------------------------	-----------------------------	---------------------------	---------------------------	------------------------	----------------------------	--------------------	---------------------------	-----------------------	--------------	---	---------------------------	-----------------------------	--------

\*\*\*) from total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**h. Uang untuk diperhitungkan (Catatan 20)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pertamina Trans Kontinental	3.183.827	0,00
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	575.387	0,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405.336	0,00
PT Pertamina (Persero)	101.018	0,00
PHC	63.661	0,00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.593	0,00
PT Semen Padang	35.619	0,00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.867	0,00
PT Pertamina Patra Niaga	-	0,00
Lain-lain	3.864.051	0,01
<b>Total</b>	<b>8.286.359</b>	<b>0,01</b>

**\*\*)** dari total liabilitas

**i. Uang titipan pelanggan (Catatan 22)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BPJS Ketenagakerjaan	10.928.576	0,01
PT Pertamina Trans Kontinental	6.843.520	0,01
PT BNI Life Insurance	6.476.284	0,01
BPJS Kesehatan	6.349.579	0,01
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.394.034	0,01
PT Pertamina (Persero)	4.925.638	0,01
PT Utama Karya (Persero)	2.330.595	0,00
DP4	2.157.999	0,00
TNI & Polri	989.182	0,00
PT Asuransi Kredit Indonesia	597.895	0,00
PT Taspen (Persero)	323.100	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-
PT Semen Tonasa	-	-
Instansi Pemerintah	-	-
Lain-lain	27.892.875	0,04
<b>Total</b>	<b>75.209.277</b>	<b>0,10</b>

**\*\*)** dari total liabilitas

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

**h. Advances from customer (Note 20)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pertamina Trans Kontinental	-	-
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	446.500	0,00
PT Pertamina (Persero)	2.437.195	0,00
PHC	3.833	0,00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	756.582	0,00
PT Semen Padang	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.939	0,00
PT Pertamina Patra Niaga	1.143.325	0,00
Lain-lain	3.167.576	0,00
<b>Total</b>	<b>8.064.950</b>	<b>0,00</b>

**\*\*)** from total liabilities

**i. Deposits from customer (Note 22)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BPJS Ketenagakerjaan	3.109.284	0,00
PT Pertamina Trans Kontinental	3.560.808	0,00
PT BNI Life Insurance	3.875.958	0,01
BPJS Kesehatan	945.333	0,00
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	-
PT Pertamina (Persero)	14.599.698	0,02
PT Utama Karya (Persero)	-	-
DP4	1.754.067	0,00
TNI & Polri	144.496	0,00
PT Asuransi Kredit Indonesia	3.914.953	0,01
PT Taspen (Persero)	937.111	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.000.000	0,01
PT Semen Tonasa	729.601	0,00
Instansi Pemerintah	9.017	0,00
Lain-lain	26.551.747	0,04
<b>Total</b>	<b>65.132.073</b>	<b>0,09</b>

**\*\*)** from total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**j. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 22)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	31.666.118	0,04
PHC	24.857.416	0,03
DP3	13.807.186	0,02
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.023.798	0,02
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.237.116	0,01
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-
JICT	-	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	-	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	-
Instansi Pemerintah	-	-
PT Krakatau Engineering Amarta Karya (Persero)	-	-
PT Nindya Karya (Persero)	-	-
PT Virama Karya (Persero)	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-
PT Sucofindo	-	-
Lain-lain	18.506.387	0,02
<b>Total</b>	<b>110.098.021</b>	<b>0,14</b>

\*\*) dari total liabilitas

Liabilitas jangka pendek lainnya kepada PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) merupakan kekurangan pembayaran kompensasi atas pemindahan dan pengosongan Galangan III DKB ke Pulau Batam berdasarkan Surat Perjanjian No.HK.566/27/11/PI.II-11 dan No. 024/Kontr/I/DKB/2011 tanggal 15 Agustus 2011.

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

**j. Other current liabilities (Notes 22)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	31.666.118	0,04
PHC	36.392.787	0,05
DP3	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	291.159.220	0,39
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	128.776.800	0,17
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	152.794.803	0,21
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	142.416.505	0,19
JICT	40.759.607	0,05
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	35.240.734	0,05
PT Brantas Abipraya (Persero)	25.187.500	0,03
Government Institutions PT Krakatau Engineering Amarta Karya (Persero)	5.165.084	0,01
PT Nindya Karya (Persero)	3.795.525	0,01
PT Virama Karya (Persero)	2.652.991	0,00
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	463.709	0,00
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	329.150	0,00
PT Sucofindo	272.727	0,00
Others	98.246.035	0,13
<b>Total</b>	<b>1.001.145.577</b>	<b>1,34</b>

\*\*) from total liabilities

Other current liabilities to PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) represents a shortage of payment of compensation to DKB for the removal and emptying of Galangan III in Batam Island based on Letter Agreement No. HK.566/27/11/PI.II-11 and No. 024/Kontr/I/DKB/2011 dated August 15, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**k. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 28)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BLU Set-BPJT	464.538.398	0,61
PT PLN	4.626.619	0,01
Lain-lain	182.496	0,00
<b>Total</b>	<b>469.347.513</b>	<b>0,62</b>

\*\*) dari total liabilitas

Utang kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Badan Layanan Umum Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BLU Set-BPJT") merupakan pinjaman biaya pergantian atas pembelian tanah untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing.

**l. Remunerasi personil manajemen kunci**

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp583.432.215 dan Rp526.692.113 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

**k. Other long-term liabilities (Notes 28)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
BLU Set-BPJT	466.538.398	0,63	BLU Set-BPJT
PT PLN	-	0,00	PT PLN
Others	-	0,00	Others
<b>Total</b>	<b>466.538.398</b>	<b>0,63</b>	<b>Total</b>

\*\*) from total liabilities

Payable to the Ministry of Public Works and Public Housing - Badan Layanan Umum Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BLU Set-BPJT") represents a loan for replacement costs for the purchase of land for the Cibitung-Cilincing toll road project.

**l. Key management personnel remuneration**

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp583,432,215 and Rp526,692,113, for the year ended December 31, 2022 and 2021.

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	105.906.720	1.666.018.608	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	USD	143.382.500	2.255.550.108	Short-term investments
Piutang usaha	USD	5.393.647	84.847.459	Trade receivables
<b>Total aset</b>			<b>4.006.416.175</b>	<b>Total assets</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	USD	1.557.073	24.494.318	Trade payables	
Utang obligasi	USD	2.519.084.000	39.419.805.966	Bonds payables	
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	16.186.882	254.635.841	Other long-term liabilities	
<b>Total liabilitas</b>			<b>39.698.936.125</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Liabilitas neto</b>			<b>35.692.519.950</b>	<b>Net liabilities</b>	
		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	47.943.930	684.111.943	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	USD	285.116.500	4.068.327.340	Short-term investments	
Piutang usaha	USD	6.295.571	89.831.507	Trade receivables	
<b>Total aset</b>			<b>4.842.270.790</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang obligasi	USD	2.600.000.000	37.099.410.000	Bonds payables	
Utang usaha	USD	22.102.199	315.376.275	Trade payables	
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	16.186.888	230.970.700	Other long-term liabilities	
<b>Total liabilitas</b>			<b>37.645.756.975</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Liabilitas neto</b>			<b>32.803.486.185</b>	<b>Net liabilities</b>	

Untuk memitigasi risiko akibat selisih aset dan liabilitas valuta asing tersebut, Grup telah melakukan transaksi lindung nilai (Catatan 24)

To mitigate the risk arising from the gap between assets and liabilities in foreign currencies, the Group has entered into hedging transactions (Note 24).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	13.597.640.823	12.922.388.587
Investasi jangka pendek	3.943.051.999	5.718.525.973
Piutang usaha - neto	1.450.107.201	1.516.262.546
Piutang lain-lain - neto	446.826.791	1.280.366.535
Pendapatan masih akan diterima	631.230.205	330.968.482
Aset lancar lainnya	56.662.961	55.194.659
Aset tidak lancar lainnya	1.189.307.537	964.824.984
<b>Total</b>	<b>21.314.827.517</b>	<b>22.788.531.766</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	105.361.831	138.493.774
Utang usaha	2.068.575.843	3.264.492.275
Beban akrual	5.301.273.233	3.699.192.020
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.041.133.091	2.248.710.447
Utang bank jangka panjang	7.695.163.379	6.633.174.190
Utang obligasi	42.754.634.125	40.176.176.480
Utang lembaga keuangan non-bank	1.744.763.266	1.429.042.655
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.123.733.722	962.389.202
Liabilitas sewa	435.135.812	333.885.712
<b>Total</b>	<b>62.269.774.302</b>	<b>58.885.556.755</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Financial Assets</b>		
Cash and cash equivalents	13.597.640.823	12.922.388.587
Short-term investments	3.943.051.999	5.718.525.973
Trade receivables - net	1.450.107.201	1.516.262.546
Other receivables - net	446.826.791	1.280.366.535
Accrued revenues	631.230.205	330.968.482
Other current assets	56.662.961	55.194.659
Other non-current assets	1.189.307.537	964.824.984
<b>Total</b>	<b>21.314.827.517</b>	<b>22.788.531.766</b>
<b>Financial Liabilities</b>		
Short-term bank loans	105.361.831	138.493.774
Trade payables	2.068.575.843	3.264.492.275
Accrued expenses	5.301.273.233	3.699.192.020
Other current liabilities	1.041.133.091	2.248.710.447
Long-term bank loan	7.695.163.379	6.633.174.190
Bonds payable	42.754.634.125	40.176.176.480
Loan from non-bank financial institution	1.744.763.266	1.429.042.655
Other non-current liabilities	1.123.733.722	962.389.202
Lease liabilities	435.135.812	333.885.712
<b>Total</b>	<b>62.269.774.302</b>	<b>58.885.556.755</b>

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, investasi jangka pendek - aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, investasi jangka panjang - entitas asosiasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- Investasi jangka pendek - efek yang diperdagangkan dan investasi jangka panjang - penyertaan saham dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar. Investasi jangka panjang - surat utang dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Estimasi nilai wajar utang obligasi, liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, short-term investments - financial assets measured at fair value through profit or losses, trade receivables, other receivables, accrued revenues, long-term investments - associates, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discounting.
- Short-term investments - marketable securities and long-term investments - investment in share of stocks are presented at fair value using market price quotation. Long-term investments - bonds are presented at fair value by reference to similar bond price at reporting date.
- The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.
- The estimated fair values of bonds payable, lease liability, bank loans and other long-term liabilities are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hirarki nilai wajar Grup untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Fair value estimation is judgemental and involving various boundaries, including:*

- *Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation are not always indicating value that the Group will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*
- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs)*

*As of December 31, 2022 and 2021, fair value hierarchy of the Group for assets which fair value were disclosed are as follows:*

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Total/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Properti investasi (Catatan 12)	12.128.281.665	-	12.128.281.665	- Investment properties (Note 12)
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Total/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Properti investasi (Catatan 12)	12.019.855.155	-	12.019.855.155	- Investment properties (Note 12)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada pengalihan dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar selain yang telah dijelaskan di atas.

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Grup terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Grup bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Grup. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang obligasi dalam mata uang USD.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

As of December 31, 2022, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed based on fair value other than above explained.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the Group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and *risk appetite*.

The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Group. Exposure of the Group against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from bonds payable denominated in USD.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 45. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<b>(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates</b>
Perubahan kurs mata uang asing 2022	(+)-100bps (-)-100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2021	(+)-100bps (-)-100bps

Dalam mengelola risiko nilai tukar mata uang asingnya, Grup menggunakan utang obligasi sebagai lindung nilai dari eksposur risiko mata uang asing dalam pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang.

**Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 45. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

<b>Dampak/ Effect</b>	
	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2022</i>
(356.925.200) 356.925.200	
	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2021</i>
(328.034.762) 328.034.762	

In managing its foreign currency risk, the Group uses bond payables to hedge its exposure to foreign currency risk for revenues to be received in the future.

**Cash flows interest rate risk**

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate by periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)**

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	13.597.640.823	-	-	-	13.597.640.823	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	-	3.943.051.999	-	3.943.051.999	Short-term investments
<b>Total aset</b>	<b>13.597.640.823</b>	<b>-</b>	<b>3.943.051.999</b>	<b>-</b>	<b>17.540.692.822</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	105.361.831	-	105.361.831	Short-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1.041.133.091	-	1.041.133.091	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	147.649.279	7.695.163.379	7.842.812.658	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	869.097.883	869.097.883	Other long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	-	49.907.726	385.228.086	435.135.812	Lease liabilities
Obligasi	-	-	8.637.804.928	34.116.829.197	42.754.634.125	Bonds
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.981.856.855</b>	<b>43.066.318.545</b>	<b>53.048.175.400</b>	<b>Total liabilities</b>

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset lain-lain.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Cash flows interest rate risk (continued)**

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, short-term investments, trade and other receivables, accrued revenues and other assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	13.597.640.823	12.922.388.587
Investasi jangka pendek	3.943.051.999	5.718.525.973
Piutang usaha - neto	1.450.107.201	1.516.262.546
Piutang lain-lain - neto	446.826.791	1.280.366.535
Pendapatan masih akan diterima	651.230.205	330.968.482
Aset lancar lainnya	56.662.961	55.194.659
Aset tidak lancar lainnya	1.221.507.535	964.824.984
<b>Total</b>	<b>21.367.027.515</b>	<b>22.788.531.766</b>

Salah satu risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup adalah kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko kredit ini, Grup memiliki kebijakan dimana Grup melakukan verifikasi kredit untuk memastikan bahwa pelanggan yang diberikan kredit oleh Grup memiliki sejarah kredit yang baik dan dapat dipercaya. Selain itu, saldo piutang Grup dipantau secara berkala untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

Tabel berikut ini menyajikan analisis umur piutang usaha:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Belum jatuh tempo	263.711.508	540.601.210
Lewat jatuh tempo		
1-90 hari	949.936.337	914.452.235
91-180 hari	217.120.498	145.965.228
Lebih dari 180 hari	1.155.304.793	1.076.472.800
Subtotal	2.586.073.136	2.677.491.473
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(1.135.965.935)	(1.161.228.927)
<b>Neto</b>	<b>1.450.107.201</b>	<b>1.516.262.546</b>

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena pelanggan yang diberi kredit memiliki sejarah dan jejak kredit yang baik dengan Grup. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tak tertagih menurut penilaian Grup.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follow:

<b>Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - net
Accrued revenues
Other current assets
Other non-current assets
<b>Total</b>

One of the main credit risk faced by the Group is credit granted to customers. To mitigate this credit risk, the Group has a policy in which the Group performs credit verification to ensure that customers who are granted credit by the Group have a good credit history and are trustworthy. In addition, the Group's receivables balances are monitored regularly to reduce the possibility of uncollectible receivables.

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

Not yet overdue
Overdue
1-90 days
91-180 days
More than 180 days
Sub-total
Less:
Allowance for impairment

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired to be impaired is small because customers who are granted credit have a good credit history and track record with the Group. Specific allowance may be made if receivables are deemed uncollectible in the Group's judgement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	2022					Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years			
Pinjaman bank jangka pendek	105.361.831	-	-	-	105.361.831	Short-term bank loan	
Utang usaha	2.068.575.843	-	-	-	2.068.575.843	Trade payables	
Beban akrual	5.273.585.288	-	-	-	5.273.585.288	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.041.133.091	-	-	-	1.041.133.091	Other short-term liabilities	
Utang obligasi	8.637.804.928	-	24.314.765.215	9.802.063.981	42.754.634.124	Bonds payable	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	1.126.588.038	1.126.588.038	Other Long-term liabilities	
Liabilitas sewa	49.907.726	-	-	385.228.086	435.135.812	Lease liabilities	
<b>Total</b>	<b>17.176.368.707</b>	<b>-</b>	<b>24.314.765.215</b>	<b>11.313.880.105</b>	<b>52.805.014.027</b>	<b>Total</b>	

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Group continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN KONSESI**

**a) Pembangunan dan Pengoperasian**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian konsesi dengan Otoritas Pelabuhan sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pelabuhan dimana Perusahaan diberi hak untuk membangun dan mengoperasikan pelabuhan dalam area konsesi. Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam setiap perjanjian konsesi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada saat perjanjian konsesi berakhir, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan aset yang berada di atas area konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian konsesi.

**48. CONCESSION AGREEMENTS**

**a) Construction and Operation**

The Company entered into several concession agreement with Port Authority in relation to construction and operation of port where the Company is granted the rights to construct and operate port within concession area. The Company is obliged to pay concession fee to the Port Authority in accordance with the set rate in each of concession agreement in form of Non Tax State Income. At the end of the concession agreement, the Company is obliged to transfer the assets on concession area to the Port Authority in accordance with the terms stipulated in concession agreement.

<b>Area Konsesi/ Concession Area</b>	<b>Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods</b>	<b>Tarif Konsesi/ Concession Rate</b>
Kalibaru	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok/ <i>The Company and Tanjung Priok Port Authority</i>	31 Agustus/ August 2012	70 tahun/years	0,5% dari pendapatan kotor/ <i>0.5% of gross revenue</i>
Kijing	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Pontianak/ <i>The Company and Pontianak Port Authority</i>	12 Juli/July 2018	69 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Kuala Tanjung	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Kuala Tanjung/ <i>The Company and Kuala Tanjung Port Authority</i>	23 Januari/ January 2015	69 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Belawan Fase 2	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Belawan/ <i>The Company and Belawan Port Authority</i>	4 April/April 2014	70 tahun/years	0,5% dari pendapatan kotor/ <i>0.5% of gross revenue</i>
Alur Pelayaran Barat Surabaya	Perusahaan dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/ <i>The Company and Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</i>	8 Mei/May 2014	25 tahun/years	3,5% dari pendapatan kotor/ <i>3.5% of gross revenue</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)**

**a) Pembangunan dan Pengoperasian (lanjutan)**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian konsesi dengan Otoritas Pelabuhan sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pelabuhan dimana Perusahaan diberi hak untuk membangun dan mengoperasikan pelabuhan dalam area konsesi. Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam setiap perjanjian konsesi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada saat perjanjian konsesi berakhir, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan aset yang berada di atas area konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian konsesi. (lanjutan)

**48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)**

**a) Construction and Operation (continued)**

The Company entered into several concession agreement with Port Authority in relation to construction and operation of port where the Company is granted the rights to construct and operate port within concession area. The Company is obliged to pay concession fee to the Port Authority in accordance with the set rate in each of concession agreement in form of Non Tax State Income. At the end of the concession agreement, the Company is obliged to transfer the assets on concession area to the Port Authority in accordance with the terms stipulated in concession agreement. (continued)

<b>Area Konsesi/ Concession Area</b>	<b>Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods</b>	<b>Tarif Konsesi/ Concession Rate</b>
Teluk Lamong	Perusahaan dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/ <i>The Company and Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</i>	19 Mei/May 2015	72 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Makassar New Port	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Makassar/ <i>The Company and Makassar Port Authority</i>	19 Mei/May 2015	70 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Jalan Tol Cibitung-Cilincing	CTP dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>CTP and Ministry of Public Works and Human Settlements</i>	29 Januari/ January 2017	50 tahun/years	-
Kendari New Port	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Kendari/ <i>The Company and Kendari Port Authority</i>	25 November/ November 2022	67 tahun/years dan/and 11 bulan/months	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)**

**b) Pelabuhan yang Diusahakan Perusahaan**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian konsesi dengan Otoritas Pelabuhan sehubungan dengan kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang diusahakan oleh Perusahaan yang mencakup pemberian hak dari Otoritas Pelabuhan kepada Perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang diusahakan oleh Perusahaan sesuai dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam setiap perjanjian konsesi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada saat berakhirnya perjanjian konsesi ini, seluruh aset Perusahaan di dalam area konsesi, termasuk tanah yang berstatus hak pengelolaan atas nama dan/atau tanah yang tercatat sebagai aset Perusahaan, tetap menjadi aset dan hak pengelolaan dan/atau tanah Perusahaan.

**48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)**

**b) Port Operated by The Company**

The Company entered into several concession agreement with Port Authority in relation to operational activities at port that was operated by the Company which includes granting rights from the Port Authority to the Company to perform operation on providing and/or servicing of port services on operated concession area in accordance with Law No. 17 Year 2008 of Sailing. The Company is obliged to pay concession fee to the Port Authority in accordance with the set rate in each of concession agreement in form of Non Tax State Income. At the end of Concession Agreement, all the Company's assets in the concession area, including landrights and/or land recorded as the Company's assets, will remain assets and landrights and/or land of the Company.

<b>Area Konsesi/ Concession Area</b>	<b>Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods</b>	<b>Tarif Konsesi/ Concession Rate</b>
Tanjung Priok	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok/ <i>The Company and Tanjung Priok Port Authority</i>	11 November/ November 2015	50 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Belawan	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Belawan/ <i>The Company and Belawan Port Authority</i>	9 November/ November 2015	30 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Tanjung Perak	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Perak/ <i>The Company and Tanjung Perak Port Authority</i>	9 November/ November 2015	30 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Makassar	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Makassar/ <i>The Company and Makassar Port Authority</i>	9 November/ November 2015	30 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Gresik	BMS dan Otoritas Pelabuhan Gresik/ <i>BMS and Gresik Port Authority</i>	15 Desember/ December 2017	76 tahun/years	2,75% dari pendapatan kotor/ <i>2.75% of gross revenue</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)**

**c) Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP BMN)**

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 36.333m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tanah tersebut digunakan untuk area pembangunan fasilitas penunjang operasional dan dermaga curah cair Terminal *Multipurpose* Wae Kelambu Pelabuhan Labuan Bajo. Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah tersebut diklasifikasikan sebagai aset tetap oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima surat Menteri BUMN No. S-747/MBU/09/2021 tentang Persetujuan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Tanah di Terminal *Multipurpose* Pelabuhan Labuan Bajo. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan diharuskan melakukan pelepasan hak atas tanah kepada Negara Republik Indonesia c.q Kementerian Perhubungan dalam rangka pemanfaatan barang milik negara melalui penerbitan konsesi. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tanah Labuan Bajo ke aset takberwujud sebesar Rp79.905.949.

Pada tanggal 8 November 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian KSP BMN dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak mengoperasikan dan melaksanakan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa terkait kepelabuhanan di area Pelabuhan Labuan Bajo dengan jangka waktu selama 50 (lima puluh) tahun dihitung sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Perusahaan diwajibkan untuk membayar Rp171.000 dan setiap tahunnya mengalami peningkatan sebesar 2,95%, dari total sebesar Rp19.005.671 selama 50 tahun serta keuntungan Bagi Hasil Perjanjian sebesar 16,81% dari Arus Kas Bersih Kegiatan Operasi dan Kegiatan Investasi.

**48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)**

**c) Utilization Cooperation of State Property (KSP-BMN)**

*The Company owns a parcel of land of 36,333m<sup>2</sup> located in Wae Kelambu, Komodo District, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province. The land is used for the construction of operational support facilities and a liquid bulk dock at the Wae Kelambu Multipurpose Terminal at Labuan Bajo Port. As of December 31, 2020, the land is classified as fixed asset by the Company.*

*On September 29, 2021, the Company received a letter from the Minister of SOE No. S-747/MBU/09/2021 regarding Approval for The Write-off of Land Fixed Assets at Labuan Bajo Multipurpose Port. Based on the letter, the Company is obliged to release the land rights to the Republic of Indonesia c.q the Ministry of Transportation in relation to utilization of state property through the issuance of concessions. On October 1, 2021, the Company reclassified the land assets of Labuan Bajo to intangible assets amounting to Rp79,905,949.*

*On November 8, 2021, the Company entered into KSP BMN agreement with the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation. Based on the agreement, the company has the right to operate and carry out port service activities and port-related services in Labuan Bajo Port area for a period of 50 (fifty) years from the date of the signing of the agreement. The Company is obliged to pay Rp171,000 and an annual increase of 2.95%, totaling Rp19,005,671 for 50 years as well as a Profit Sharing Agreement of 16.81% of the Net Cash Flow from Operating Activities and Investing Activities.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)**

**d) Perjanjian Penugasan Kuala Tanjung**

Pada tanggal 13 Februari 2015, sebagaimana telah digantikan dan diandendum masing-masing pada tanggal 10 Februari 2016 dan tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan dan PMT menandatangani perjanjian untuk pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan terminal multipurpose Kuala Tanjung serta pemanfaatan dan pengelolaan lahan. Berdasarkan perjanjian, PMT diharuskan untuk melakukan pembayaran kompensasi sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor pengelolaan terminal multipurpose Kuala Tanjung kepada Pelindo. Perjanjian tersebut berlaku selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2015 sampai dengan 12 Februari 2065.

**e) Perjanjian Penugasan Belawan Fase 2**

Pada tanggal 31 Oktober 2014, sebagaimana telah digantikan pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan dan PTP1 menandatangani perjanjian untuk pembangunan dan pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase 2. Berdasarkan perjanjian, PTP1 diharuskan untuk melakukan pembayaran kompensasi sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase 2 kepada Pelindo. Perjanjian tersebut berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2014 sampai dengan 30 Oktober 2044.

**48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)**

**d) Kuala Tanjung Assignment Agreement**

*On February 13, 2015, as replaced and amended on February 10, 2016 and March 20, 2017, respectively, the Company and PMT signed agreement for construction, financing, and operation of Kuala Tanjung multipurpose terminal and land utilisation and management. Based on agreement, PMT is obliged to pay compensation of certain percentage of gross revenue from the operation of Kuala Tanjung multipurpose terminal. The agreement is valid for 50 (fifty) years since February 13, 2015 until February 12, 2065.*

**e) Belawan Phase 2 Assignment Agreement**

*On October 31, 2014, as replaced on May 18, 2018, the Company and PTP1 signed agreement for construction and operation of Belawan Phase 2 container terminal. Based on agreement, PTP1 is obliged to pay compensation of certain percentage of gross revenue from the operation of Belawan Phase 2 container terminal. The agreement is valid for 30 (thirty) years since October 31, 2014 until October 30, 2044.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA**

**a) Perjanjian Pelaksanaan Proyek - SPSL**

Perusahaan mendirikan SPSL pada tanggal 5 November 2012. Berdasarkan Surat Perusahaan No. TS.12/1/11/PI.II-13 tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan menginstruksikan SPSL untuk mempersiapkan dokumen perjanjian pengalihan (novasi) pekerjaan pembangunan Terminal Kalibaru dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) selaku kontraktor dari Perusahaan kepada SPSL. SPSL juga diminta untuk menunjuk konsultan yang diperlukan dan pelaksanaan *advisory* yang saat ini dilaksanakan oleh Perusahaan akan dialihkan kepada SPSL dimana pembebanan seluruh biaya konsultan diambil dari *proceed* yang akan diterima dari mitra Terminal Kalibaru. Perusahaan kemudian juga mengirimkan Surat No. KU.26/26/13/PI.II-13 tanggal 16 April 2013 yang menginstruksikan SPSL agar segera memproses pekerjaan *Technical, Legal, Financial, Tax dan Insurance Advisor*.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Proyek Terminal Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, No. HK.566/8/14/PI.II-13 dan No. HK.566/5/20/PPI-13 ("PIA"), dimana Perusahaan memberikan kepada SPSL hak untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok.

PIA berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Konsesi tertanggal 31 Agustus 2012 yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok, yaitu selama 70 (tujuh puluh) tahun sejak tanggal dipenuhinya persyaratan dokumen teknis, dokumen finansial serta jaminan pelaksanaan oleh Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok. Inilah yang menjadi dasar hukum SPSL menandatangani COA. Transaksi ini masuk ke dalam kategori sewa keuangan berdasarkan PSAK 73.

Sesuai dengan PIA, Perusahaan dan SPSL selanjutnya harus mengidentifikasi perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga sehubungan dengan proyek untuk dinovasikan kepada SPSL. Seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian yang ada akan dinovasikan kepada SPSL.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a) Project Implementation Agreement - SPSL**

The Company established SPSL on November 5, 2012. Based on Letter of the Company No. TS.12/1/11/PI.II-13 dated February 22, 2013, the Company instructed SPSL to prepare the documents for the assignment (novation) agreement on the construction work of Kalibaru Terminal from PT Pembangunan Perumahan (Persero) as the Company's contractor to SPSL. SPSL was also asked to appoint consultants as required and the implementation of advisory services which is currently under contracts with the Company shall be assigned to SPSL in which the consultants' fees shall be taken from proceeds that will be received from the partner of Kalibaru Terminal. The Company then sent Letter No. KU.26/26/13/PI.II-13 dated April 16, 2013 in which it instructed SPSL to process the *Technical, Legal, Financial, Tax and Insurance Advisor* works.

On May 30, 2013, the Company and SPSL signed Project Implementation Agreement for Kalibaru Terminal, Tanjung Priok Port, Jakarta, No. HK.566/8/14/PI.II-13 and No. HK.566/5/20/PPI-13 ("PIA"), in which the Company granted to SPSL the rights to develop and operate Kalibaru Terminal at Tanjung Priok Port.

The PIA is valid until the expiration of the term of the Concession Agreement dated August 31, 2012 entered into between the Company and the Port Authority of Tanjung Priok Port, which is 70 (seventy) years from the date of fulfillment of the requirement on technical documents, financial documents and implementation guarantee by the Company and the Port Authority of Tanjung Priok Port. This is the legal basis on which SPSL entered into the COA. This transaction is classified as finance lease based on PSAK 73.

In accordance with the PIA, the Company and SPSL shall then identify the existing agreements signed by the Company and the third parties concerning the project implementation for assignment (novation) to SPSL. All rights and obligations under the existing agreements will be novated to SPSL.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**a) Perjanjian Pelaksanaan Proyek – SPSL (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Agustus 2018, novasi tidak jadi dilaksanakan dan diganti menjadi sewa/site lease yang dituangkan dalam perjanjian perubahan PIA dan telah mengalami beberapa perubahan terakhir pada tanggal 23 Desember 2020 mengenai perubahan nilai dan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian Perubahan (Amendemen) Kelima tentang Pelaksanaan Proyek Terminal Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok No. KS.01/30/9/1/KRJ/UT/PI.II-21 dan No. PJK-621-30092021-001, yang mengatur mengenai:

- pengubahan Skema Kerja Sama yang sebelumnya Bangun Kelola Serah menjadi site lease/sewa;
- jangka waktu yang sebelumnya 70 (tujuh puluh) tahun menjadi 23 (dua puluh tiga) tahun;
- jangka waktu kerjasama terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2043; dan
- besaran biaya sewa lokasi per tahun sejumlah Rp236.000.000 (belum termasuk PPN) dibayarkan setiap triwulan di setiap awal bulan berjalan.

**b) Perjanjian Pengelolaan Proyek - SPSL**

- Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian Manajemen Proyek untuk Pekerjaan Pembangunan Terminal Petikemas Kalibaru Utara Tahap 1 Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.566/24/2/2/PI.II-14 dan No. PPI-06-1-000495 ("PMA"), dimana Perusahaan menunjuk SPSL untuk menangani manajemen proyek yang akan melaksanakan kontrak-kontrak pekerjaan pembangunan terminal Kalibaru, diantaranya manajemen proyek atas kontrak-kontrak pekerjaan konstruksi serta verifikasi dan evaluasi atas pembayaran pekerjaan konstruksi dan pengawasan. PMA berlaku sampai dengan selesainya proyek. Tidak ada pendapatan untuk SPSL atas penyediaan jasa ini.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**a) Project Implementation Agreement – SPSL (continued)**

As of August 6, 2018, the novation was not carried out and was changed to a lease/site lease as outlined in the PIA amendment agreement and has undergone several changes recently on December 23, 2020 regarding changes in the value and term of the lease.

On September 30, 2021, the Company and SPSL signed the Fifth Amendment Agreement regarding the Executor of the Kalibaru Terminal Project, Tanjung Priok Port No. KS.01/30/9/1/KRJ/UT/PI.II-21 and No. PJK-621-30092021-001, which regulates:

- changing the Cooperation Scheme which was previously Build Manage Handover to site lease;
- the previous period of 70 (seventy) years to 23 (twenty three) years;
- the cooperation period is from October 1, 2020 to September 30, 2043; and
- the annual rental fee is Rp236,000,000 (excluding VAT) and is carried out on a quarterly basis at the beginning of the current month.

**b) Project Management Agreement - SPSL**

- On February 24, 2014, the Company and SPSL signed Project Management Agreement on the Construction Work for the Kalibaru Utara Container Terminal Phase 1 at the Port of Tanjung Priok No. HK.566/24/2/2/PI.II-14 and No. PPI-06-1-000495 ("PMA"), in which the Company appointed SPSL as a project management company to carry out the contractual works of Kalibaru terminal development, among others, the project management of construction works contracts and verification and evaluation on payment of construction and supervision works. The PMA is valid until the end of the project. There is no profit for SPSL for providing this service.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**b) Perjanjian Pengelolaan Proyek – SPSL (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan dan SPSL menandatangani Berita Acara No. PD.05.01/9/10/2/MPS/TEK/PI.II-20 dan No. BAC-400-09102020-012 tentang Kesepakatan Bersama Rencana Pembaruan Manajemen Proyek Untuk Pekerjaan Pembangunan Terminal Peti Kemas Kalibaru Utara Tahap 1 Pelabuhan Tanjung Priok.

Adapun maksud dalam Berita Acara ini adalah kesepakatan bersama untuk melakukan pembaruan terhadap PMA karena PIA telah mengalami perubahan skema kerja sama sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap PMA. Maka, Perusahaan dan SPSL bersepakat untuk membuat Perjanjian Kerja Sama Baru yang akan menggantikan PMA.

- Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I di Pelabuhan Tanjung Priok No.PD.05.01/18/12/1/MPS/TEK/PI.II-20 dan No.PJK-621-18122020-006.

Adapun maksud dari perjanjian adalah untuk memberikan landasan dan kepastian hukum bagi Perusahaan dan SPSL dalam pelaksanaan kerjasama manajemen proyek pembangunan Terminal Kalibaru I Pelabuhan Tanjung Priok.

- Pada tanggal 29 April 2019, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat No. KS.01/29/4/1/KRJ/UT/PI.II-19 dan No. PJK-KJG-06-29042019-010.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b) Project Management Agreement- SPSL (continued)**

*On October 9, 2020, the Company and SPSL signed the Minutes No.PD.05.01/9/10/2/MPS/TEK/PI.II-20 and No. BAC-400-09102020-012 concerning Mutual Agreement on Project Management Renewal Plan for Construction Work on Phase 1 of North Kalibaru Container Terminal at Tanjung Priok Port.*

*The intention in this Minutes is a mutual agreement to make updates to PMA because PIA has undergone a change in the cooperation scheme so that adjustments need to be made to PMA. So, the Company and SPSL agreed to make a New Cooperation Agreement that would replace PMA.*

- *On December 18, 2020, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction of Phase I of the North Kalibaru Terminal at Tanjung Priok Port No. PD.05.01/18/12/1/MPS/TEK/PI.II-20 and No.PJK-621-18122020-006.*

*The purpose of the agreement is to provide a legal basis and certainty for the Company and SPSL in performing of cooperation in the management of the Kalibaru I Terminal construction project at the Port of Tanjung Priok.*

- *On April 29, 2019, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan No. KS.01/29/4/1/KRJ/UT/PI.II-19 and No. PJK-KJG-06-29042019-010.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**b) Perjanjian Pengelolaan Proyek – SPSL (lanjutan)**

- Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat No. KS.02/23/10/1/MPS/TEK/PI.II-2020 dan No.PJK-621-23102020-009.

Adapun maksud dari perjanjian adalah untuk memberikan landasan dan kepastian hukum bagi Perusahaan dan SPSL dalam pelaksanaan kerjasama pembangunan dan pengembangan terminal Kijing pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat.

- Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan dan SPSL menandatangani perjanjian Kerjasama Khusus Manajemen Proyek Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I Periode 2021 sampai dengan 2022 Pelabuhan Tanjung Priok No. PD.05.01/29/9/10/MPS/TEK/PI.II-21 dan No. PJK-621-29092021-006.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK) ditandatangani dengan total biaya pelaksanaan sebesar Rp20.314.227 (termasuk PPN).

- Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat No.PD.05.01/29/9/12/ HPS/TEK/PI.II-21 dan No.PJK-621-29092021-013. Jangka waktu perjanjian adalah selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK) senilai Rp18.437.391 (belum termasuk PPN).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b) Project Management Agreement - SPSL (continued)**

- On October 23, 2020, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan No. KS.02/23/10/1/MPS/TEK/PI.II-2020 and No. PJK-621-23102020-009.

The purpose of the agreement is to provide a legal basis and certainty for the Company and SPSL in performing construction and development cooperation of Kijing terminal Pontianak port in West Kalimantan.

- On September 29, 2021, Company and SPSL signed a Special Cooperation Agreement for the Management of the North Kalibaru Terminal Development Phase I for the 2021 to 2022 of Tanjung Priok Port No. PD.05.01/29/9/10/MPS/TEK/PI.II-21 and No. PJK-621-29092021-006.

The term of agreement is 365 (three hundred and sixty five) calendar days since the Minutes of Work Start (BAMK) is signed with a total cost of Rp20,314,227 (including VAT).

- On September 29, 2021, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan No. PD.05.01/29/9/12/HPS/TEK/PI.II-21 and No. PJK-621-29092021-013. The term of the agreement is 365 (three hundred and sixty five) calendar days starting from the Minutes of Starting Work (BAMK) amounted to Rp18,437,391 (excluding VAT).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1**

Berdasarkan PIA (Catatan 49a), pada tanggal 9 Juni 2014, SPSL dan NPCT1, menandatangani Perjanjian Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas 1, Pelabuhan Priok Baru (COA) dimana SPSL menunjuk NPCT1 untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Petikemas 1 selama jangka waktu sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun setelah beroperasinya dermaga 850 meter dan NPCT1 harus melakukan pembayaran sewa di muka dan biaya sewa kuartalan kepada SPSL.

Pembayaran sewa di muka sebesar USD100.000.000 harus dibayarkan dalam beberapa tahap, yaitu USD30.000.000 setelah tanggal mulai COA, USD40.000.000 setelah penyerahan dermaga 450 meter dan USD30.000.000 setelah penyerahan dermaga 850 meter. Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua terhadap COA tanggal 24 Desember 2014 ("SAA"), USD30.000.000 akan dibayarkan setelah penyelesaian area lapangan tambahan CY 570 meter. SPSL harus melakukan penyerahan dermaga 450 meter dan dermaga 850 meter kepada NPCT1 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2015 dan 31 Desember 2015.

Biaya sewa kuartalan harus dibayarkan pada awal setiap kuartal, yaitu sejumlah USD7.000.000 per kuartal untuk periode beroperasinya dermaga 450 meter sampai dengan beroperasinya dermaga 850 meter dan USD14.000.000 per kuartal untuk periode setelahnya. Pada tanggal 17 September 2014, SPSL menerima pembayaran pertama atas biaya sewa dibayar di muka sebesar USD30.000.000 dari NPCT1 dan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 27).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**c) Construction and Operation Agreement - NPCT1**

*Based on PIA (Note 49a), on June 9, 2014, SPSL and NPCT1, entered into Construction and Operation Agreement - Container Terminal 1, New Priok Port (COA) through which SPSL appointed NPCT1 to develop and operate Container Terminal 1 for the period of 25 (twenty five) years after the commencement of operation of 850 meters quay and NPCT1 shall pay advance site rent and quarterly site rent to SPSL.*

*The advance rental fee of USD100,000,000 shall be paid in several stages, which consist of USD30,000,000 after the commencement date, USD40,000,000 after the handover of 450 meters quay and USD30,000,000 after the handover of 850 meters quay. Based on the Second Amendment Agreement to the COA dated December 24, 2014 ("SAA"), the final USD30,000,000 will be paid after the completion of additional yard area CY 570 meters. SPSL shall handover the 450 meters quay and the 850 meters quay to NPCT1 on July 31, 2015 and December 31, 2015, respectively.*

*The quarterly site rent shall be paid at the beginning of each quarter amounting to USD7,000,000 each quarter for the period after the commencement of operation of 450 meters quay up to the commencement of operation of 850 meters quay and USD14,000,000 each quarter for the period thereafter. On September 17, 2014, SPSL received the first payment of advance rental fee amounting to USD30,000,000 from NPCT1 and are recorded as unearned revenue in the consolidated statement of financial position (Note 27).*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)**

Penyerahan dermaga 450 meter tidak terjadi pada tanggal 31 Juli 2015 sebagaimana tercantum dalam SAA. Pada tanggal 1 Agustus 2015, SPSL menerima *Liquidated Damages Notice* dari NPCT1 sehubungan dengan keterlambatan ini. Melalui surat tanggal 26 Agustus 2015, SPSL menyampaikan bahwa keterlambatan penyerahan tidak mengakibatkan NPCT1 mengalami keterlambatan dalam melakukan konstruksinya sehingga hal tersebut bukan merupakan *Liquidated Damage Event*.

Selain itu, penyerahan dermaga 850 meter yang seharusnya dilakukan pada tanggal 31 Desember 2015 dan pekerjaan pengerukan tertentu yang seharusnya diselesaikan SPSL pada tanggal 31 Januari 2016, juga tidak terjadi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SPSL tidak menerima *Liquidated Damages Notice* dari NPCT1 sehubungan dengan keterlambatan tersebut.

Dermaga 450 meter dan 850 meter telah diserahkan oleh SPSL kepada NPCT1 masing-masing pada tanggal 23 Juni 2016 dan 16 Oktober 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, SPSL menerima pembayaran kedua atas biaya sewa dibayar di muka sebesar USD40.000.000 dari NPCT1. Pada tanggal 31 Desember 2016, dermaga 850 meter belum mulai beroperasi sehingga pembayaran pertama dan kedua atas sewa diterima di muka masing-masing sebesar USD30.000.000 dan USD40.000.000 tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 18 Agustus 2016, dermaga 450 meter telah mulai beroperasi secara komersial.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)**

*The handover of 450 meters quay did not occur on July 31, 2015 as stated in the SAA. On August 1, 2015, SPSL received a Liquidated Damages Notice from NPCT1 in relation to the delay. Through a letter dated August 26, 2015, SPSL responded by stating that the delay in handover did not cause a delay to NPCT1's construction hence it is not a Liquidated Damage Event.*

*In addition, the handover of 850 meters quay which should have occurred on December 31, 2015 and certain dredging works which should have been completed by SPSL on January 31, 2016, did not occur as well. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received any Liquidated Damages Notice from NPCT1 in relation to these delays.*

*450 meters and 850 meters quays have been handed over by SPSL to NPCT1 on June 23, 2016 and October 16, 2016, respectively.*

*On June 24, 2016, SPSL received the second payment of advance rental fee amounting to USD40,000,000 from NPCT1. As of December 31, 2016, commencement of operation of 850 meters quay has not yet occurred hence first and second payment of advance site rent amounting to USD30,000,000 and USD40,000,000, respectively, are recorded as unearned revenue in the consolidated statement of financial position (Note 27).*

*On August 18, 2016, 450 meters quay has started its commercial operation.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Desember 2016, SPSL dan NPCT1 menandatangani Surat Persetujuan (LOA) dimana diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Penyediaan akses oleh SPSL kepada NPCT1 atas area tertentu pada dermaga 850 meter;
- Kesepakatan mengenai tanggal mulai operasi komersial dermaga 450 meter, yaitu tanggal 18 Agustus 2016;
- Pemberitahuan Konfirmasi Pekerjaan Lokasi untuk Dermaga 850 meter diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2016 dengan beberapa pekerjaan yang belum diselesaikan;
- SPSL akan menyelesaikan pekerjaan berikut dengan waktu yang telah ditentukan untuk tiap pekerjaan:
  - Perkuatan sisi utara tanggal 16 Maret 2017;
  - Penyediaan dan pemasangan *variable speed water drive* dan pressure tank dan peralatan terkait tanggal 16 Maret 2017;
  - Pengerukan hingga kedalaman -16m LWS tanggal 31 Mei 2017;
  - Penyelesaian fase kedua dari area *common gate* tanggal 16 Oktober 2017;
  - Penyelesaian hal-hal penting yang belum diselesaikan yang diidentifikasi oleh ahli teknik independen tanggal 16 Maret 2017.
- Kesepakatan bahwa tanggung jawab pemeliharaan area infrastruktur konsesi akan menyesuaikan dengan laporan ahli teknik independen;
- Kesepakatan mengenai tanggal mulai operasional dermaga 850 meter paling lambat tanggal 16 Maret 2017;
- Jika SPSL *Undertaking* belum diselesaikan pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan, NPCT1 akan memperhitungkan pengurangan 25% dari pembayaran sewa kuartalan USD14.000.000 pada pembayaran sewa kuartalan berikutnya;

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)**

On December 13, 2016, SPSL and NPCT1 signed a Letter of Acceptance (LOA) which regulates items as follows:

- *Provision of access to certain areas within 850 meters quay from SPSL to NPCT1;*
- *Agreement on the date of commencement of operations of 450 meters quay, which was August 18, 2016;*
- *Site Works Confirmation Notice for 850 meters quay was issued on October 16, 2016 with note on certain outstanding works;*
- *SPSL will complete the following works within the time specified for each item:*
  - *Strengthening of north side by March 16, 2017;*
  - *Supplying and installing variable speed water drive and pressure tank and associated equipment by March 16, 2017;*
  - *Dredging to a depth of -16m LWS by May 31, 2017;*
  - *Completion of the second phase of the common gate area by October 16, 2017;*
  - *Completion of major outstanding items identified by the independent engineer by March 16, 2017.*
- *Agreement that the maintenance responsibility of concession area infrastructure will be in accordance with the independent engineer's report;*
- *Agreement that the date of commencement of operations of 850 meters quay will be no later than March 16, 2017;*
- *If SPSL Undertakings have not been completed on the predetermined dates, NPCT1 will be credited with 25% of quarterly site rent USD14,000,000 on the next payment of quarterly site rent;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Desember 2016, SPSL dan NPCT1 menandatangani Surat Persetujuan (LOA) dimana diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika terdapat salah satu SPSL *Undertaking* belum diselesaikan pada tanggal 16 Oktober 2017, NPCT1 hanya akan melakukan pembayaran atas sewa kuartalan dermaga 450 meter, yaitu USD7.000.000 sampai dengan tanggal dimana seluruh SPSL *Undertaking* telah diselesaikan.

Pada tanggal 16 Januari 2018, SPSL dan NPCT1 menandatangani Nota Kesepakatan dimana diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- SPSL akan menyelesaikan pekerjaan berikut dengan waktu yang telah ditentukan untuk tiap pekerjaan:
- Jalan akses keluar sisi timur area CGA tanggal 15 Desember 2017;
- Pengoperasian *Go-live* atas sistem IT tanggal 31 Desember 2017;
- Pengoperasian *Go-live* OCR di CGA tanggal 31 Januari 2018;
- Perbaikan lapangan penumpukan behandle sisi selatan di CGA tanggal 31 Januari 2018;
- Jalan akses masuk di sisi barat CGA tanggal 28 Februari 2018;
- Tambahan area *buffer* untuk parkir truk di sisi barat CGA tanggal 30 April 2018;
- Penyediaan fasilitas untuk petikemas *reefer* dan *cooling room* tanggal 30 April 2018;
- Pekerjaan perbaikan jalan akses keluar (lapangan penumpukan behandle sisi utara di CGA) tanggal 30 April 2018;
- Perbaikan lapangan penumpukan behandle sisi utara di CGA tanggal 31 Mei 2018;
- Penyediaan fasilitas inspeksi untuk mendukung kegiatan bea dan cukai di CGA tanggal 31 Maret 2019.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)**

On December 13, 2016, SPSL and NPCT1 signed a Letter of Acceptance (LOA) which regulates items as follows: (continued)

- If any one of the SPSL *Undertakings* has not been completed by October 16, 2017, NPCT1 will pay quarterly site rent only on the 450 meters quay, which is USD7,000,000 until the date that all SPSL *Undertakings* have been completed.

On January 16, 2018, SPSL and NPCT1 signed Memorandum of Agreement which regulates items as follows:

- SPSL will complete the following works within the time specified for each item:
- East area exit access road of CGA by December 15, 2017;
- *Go-live* IT system operation by December 31, 2017;
- *Go-live* OCR operation at CGA by January 31, 2018;
- Reparation of behandle south side dockyard at CGA by January 31, 2018;
- Entry access road west side CGA by February 28, 2018;
- Additional buffer area for trucks park at west side of CGA by April 30, 2018;
- Facility provision for reefer container and cooling room by April 30, 2018;
- Reparation work of exit access road (north side behandle dockyard at CGA) by April 30, 2018;
- Reparation of north side behandle dockyard at CGA by May 31, 2018;
- Inspection facilities provision to support custom activities at CGA March 31, 2019.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Januari 2018, SPSL dan NPCT1 menandatangani Nota Kesepakatan dimana diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika pekerjaan tersebut di atas belum diselesaikan pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan, SPSL akan dikenakan pembayaran terhadap setiap pekerjaan sebesar USD5.000/hari kerja.
- Kesepakatan dalam Surat Keputusan mengenai pengurangan pembayaran sewa dicabut.

SPSL telah berhasil menyelesaikan seluruh pekerjaan yang diminta dalam MOA sebelum batas waktu yang ditentukan, walaupun masih terdapat 2 (dua) *item* yang sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum digunakan karena terdapat kendala administrasi yang perlu diselesaikan antara Perusahaan dengan kontraktor pelaksana pekerjaan.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, telah disepakati bersama antara SPSL dan PP terkait kelanjutan 2 (dua) *item* pekerjaan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian, dimana jangka waktu pelaksanaan untuk 2 *item* pekerjaan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2022.

Pada tanggal 2 November 2020, SPSL membuat kesepakatan bersama dengan NPCT1 (SMA) mengenai sewa lokasi dimuka/*Advance Site Rent* (ASR) yang menjelaskan NPCT1 menyetujui untuk membayar kepada SPSL beberapa bagian dari sewa lokasi di muka (ASR) sebesar USD23.500.000 meskipun penyerahan CY 57 meter belum dipenuhi oleh SPSL. Sesuai dengan ketentuan SMA, SPSL diharuskan mengirimkan pemberitahuan kepada NPCT1 tentang dimulainya pelaksanaan pembangunan CY 57 meter. Pada tanggal 20 April 2020, pembangunan CY 57 meter telah dilanjutkan kembali dan ditargetkan selesai pada bulan Mei 2022.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)**

*On January 16, 2018, SPSL and NPCT1 signed Memorandum of Agreement which regulates items as follows: (continued)*

- *If the above works have not been completed on the predetermined dates, SPSL will pay USD5,000/day for each work.*
- *Agreement on the Letter of Acceptance regarding reduction of rental payment has been waived.*

*SPSL has succeeded in completing all requested work within the MOA before the specified time limit, although there are still 2 (two) items that have not been used until completion of the consolidated financial statements because there are administrative constraints that need to be resolved between the Company and the contractor implementing the work.*

*On 18 August 2020, it was mutually agreed between the SPSL and PP regarding the continuation of 2 (two) work items as outlined in the Agreement Letter, where the implementation period for 2 work items will end on May 18, 2022.*

*On November 2, 2020, SPSL entered into a joint agreement with NPCT1 (SMA) regarding Advance Site Rent (ASR) which explained that NPCT1 agreed to pay SPSL some part of the upfront location lease (ASR) of USD23,500,000 despite submission CY 57 meters has not been fulfilled by SPSL. In accordance with SMA regulations, SPSL is required to send a notification to NPCT1 regarding the commencement of the construction of the 57 meter CY. On April 20, 2020, the construction of the 57 meter CY has been resumed and is targeted for completion in May 2022.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2020, SPSL telah menerima ASR tersebut sebesar USD23.500.000 yang dicatat pada pendapatan diterima di muka.

Pada tanggal 30 Desember 2021, SPSL dan NPCT1 telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan tentang Serah Terima Area 57 Meter yang diantaranya menjelaskan bahwa NPCT1 telah menerima penyerahan Area 57 Meter sesuai *Site Work Confirmation Notice* (SWCN) yang diterbitkan oleh *Independent Engineer* (IE), biaya sewa *Quarterly Site Rent* (QSR) dibebaskan dari reduksi 11% menjadi sebesar USD14.000.000 (nilai penuh) mulai tanggal 27 Desember 2021, dan SPSL akan menerbitkan tagihan untuk sisa ASR sebesar USD6.500.000. Pada tanggal 2 Februari 2022, SPSL telah menerima sisa ASR sebesar USD6.500.000 tersebut.

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja**

Perjanjian Induk Kerjasama Operasi Koja antara Perusahaan dan HPI (Catatan 1c) mengatur syarat-syarat yang menjadi dasar operasional Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja).

Aspek keuangan penting yang diatur dalam Perjanjian ini termasuk Amendemennya adalah sebagai berikut:

- Bagian investasi dari Partisipan yang dicantumkan dalam Perjanjian yang telah diubah adalah sebagai berikut:

Perusahaan	54,91%	The Company
HPI	45,09%	HPI

- Nilai investasi dari kedua Partisipan tergantung pada audit atas investasi yang dilakukan oleh auditor independen.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)**

On December 29, 2020, SPSL received ASR amounting to USD23,500,000 which was recorded as unearned income.

On December 30, 2021, SPSL and NPCT1 has signed Minutes of Agreement regarding Handover 57 Meter area which among others explain that NPCT1 has received the handover of 57 Meters Area according to Site Work Confirmation Notice (SWCN) issued by Independent Engineer (IE), Quarterly Site Rent (QSR) rental fee is free from reduction 11% which has full value of USD14,000,000 (full amount) from December 27, 2021, and SPSL will issue a bill for the remaining ASR amounting to USD6,500,000. On February 2, 2022, SPSL has received such remaining ASR amounting to USD6,500,000.

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja**

The Master Cooperation Agreement between the Company and HPI (Note 1c) sets out the terms and conditions under which Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja) is operating.

The principal financial aspects of this Agreement including its amendments are as follows:

- The investment proportion of the Participants is specified in the revised Agreement as follows:

Perusahaan	54,91%	The Company
HPI	45,09%	HPI

- Investments by the Participants are subject to audit by an independent auditor.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (lanjutan)**

Aspek keuangan penting yang diatur dalam Perjanjian ini termasuk Amendemennya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset tetap yang diserahkan oleh Partisipan untuk dipergunakan dalam operasional terminal dimiliki secara langsung oleh Partisipan dan dicatat dalam masing-masing pembukuannya.
- Partisipan berhak atas pengembalian dana penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh masing-masing Partisipan yang digunakan dalam operasi dan berhak menerima laba sesuai dengan investasi dari Partisipan.
- Laba yang dapat dibagikan kepada Partisipan ditentukan setelah pengurangan biaya operasional, royalti, biaya bank dan dana penyusutan aset tetap dari pendapatan.
- Royalti akan dibayarkan kepada Perusahaan apabila arus petikemas tahunan yang dihasilkan melebihi target minimum tahunan yang ditetapkan.
- Jika ada pengeluaran modal baru, kedua belah pihak sepakat untuk membiayai belanja modal sesuai dengan persentase investasi Partisipan berdasarkan audit investasi tahun sebelumnya.
- Partisipan berhak untuk menerima dana penyusutan dan pembagian laba berdasarkan hasil audit investasi yang berlaku.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Partisipan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit investasi atas perhitungan dana depresiasi aset tetap yang dimiliki Partisipan dan sisa laba berdasarkan proporsi investasi Partisipan sehubungan dengan distribusi laba KSO TPK Koja tahun 2020.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (continued)**

*The principal financial aspects of this Agreement including its amendments are as follows: (continued)*

- *Fixed assets provided by the Participants for use in the operations of the terminal are owned directly by the Participants and are recorded in their respective accounting records.*
- *The Participants are entitled to reimburse depreciation funds from fixed assets owned by the respective Participants used in operation and shall receive profit based on the investments made by the Participants.*
- *Profit distributable to the Participants is determined by deducting operating expenses, royalties, bank administration charges and depreciation funds from revenue.*
- *Royalties will be paid to the Company if the annual container throughput exceeds the minimum annual target.*
- *If there are new capital expenditures, both parties agreed to finance the capital expenditures in accordance with the investment percentages of the Participants based on the prior year investment audit.*
- *The Participants have the right to receive depreciation funds and distribution of profit based on prevailing investment audit result.*

*On March 30, 2021, the Participants appointed independent auditors to perform an investment audit for the calculation of depreciation funds of assets owned by the Participants and the remaining net income on the basis of share of investment of the Participants in relation to the distribution of KSO TPK Koja's 2020 net income.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, auditor independen telah selesai melakukan audit dan menerbitkan laporan audit investasi untuk tahun 2020 dimana Partisipan menyetujui sisa hasil investasi untuk tahun 2020 sebesar USD0,35 juta atau setara dengan Rp4,92 miliar untuk Perusahaan dan USD0,21 juta atau setara dengan Rp3,03 miliar untuk HPI. Laporan audit investasi juga menyimpulkan proporsi investasi Partisipan untuk tahun 2020 adalah 54,91% untuk Perusahaan dan 45,09% untuk HPI.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Partisipan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit investasi atas perhitungan dana depresiasi aset tetap yang dimiliki Partisipan dan sisa laba berdasarkan proporsi investasi Partisipan sehubungan dengan distribusi laba KSO TPK Koja tahun 2021 dan 2022.

Pada tanggal 14 Desember 2022, auditor independen telah selesai melakukan audit dan menerbitkan laporan audit investasi untuk tahun 2021 dimana Partisipan menyetujui sisa hasil investasi untuk tahun 2021 sebesar USD4,98 juta atau setara dengan Rp78,39 miliar untuk Perusahaan dan USD4,01 juta atau setara dengan Rp63,06 miliar untuk HPI. Laporan audit investasi juga menyimpulkan proporsi investasi Partisipan untuk tahun 2021 adalah 54,91% untuk Perusahaan dan 45,09% untuk HPI.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan HPI mengadakan Revisi atas Perjanjian Kerjasama untuk Pengelolaan Terminal Petikemas III Tanjung Priok (Revisi Perjanjian) dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk memperpanjang kerjasama pengoperasian Terminal Petikemas III Tanjung Priok sampai dengan tanggal 26 Maret 2039. Revisi Perjanjian ini berlaku efektif pada saat syarat pendahuluan yang terakhir telah dipenuhi. Sehubungan dengan Revisi Perjanjian tersebut, TPK Koja akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD8.750.000, sedangkan royalti tidak lagi dibayarkan oleh TPK Koja kepada Perusahaan.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (continued)**

*On December 31, 2021, the independent auditors completed and released the investment audit report for the year 2020 whereby the Participants approved the outstanding return of investment for the year 2020 of USD0.35 million or equivalent to Rp4.92 billion for the Company and USD0.21 million or equivalent to Rp3.03 billion for HPI. The investment audit report also concluded that the investment proportions of the Participants for the year 2020 are 54.91% for the Company and 45.09% for HPI.*

*On May 24, 2022, the Participants appointed independent auditors to perform an investment audit for the calculation of depreciation funds of assets owned by the Participants and the remaining net income on the basis of share of investment of the Participants in relation to the distribution of KSO TPK Koja's 2021 and 2022 net income.*

*On December 14, 2022, the independent auditors completed and released the investment audit report for the year 2021 whereby the Participants approved the outstanding return of investment for the year 2021 of USD4.98 million or equivalent to Rp78.39 billion for the Company and USD4.01 million or equivalent to Rp63.06 billion for HPI. The investment audit report also concluded that the investment proportions of the Participants for the year 2021 are 54.91% for the Company and 45.09% for HPI.*

*On August 5, 2014, the Company and HPI entered into a Revised Cooperation Agreement for the Management of Tanjung Priok Container Terminal III (Revised Agreement), whereby the Company and HPI agreed to extend the cooperation for operating Terminal Petikemas III Tanjung Priok until March 26, 2039. The Revised Agreement will commence on the date of the fulfilment of the last condition precedent. In consideration to the Revised Agreement, TPK Koja will have to pay quarterly rent fee amounting to USD8,750,000 to the Company, while royalty will no longer be paid by TPK Koja to the Company.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan dan HPI telah melakukan perubahan terhadap Revisi Perjanjian di atas dimana pada akhir masa perjanjian, seluruh aset yang dimiliki HPI dan bagian HPI dalam aset bersama serta pekerjaan modal akan dialihkan kepada Perusahaan tanpa adanya pembebanan.

Sehubungan dengan Revisi Perjanjian tersebut, KSO TPK Koja akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD8,75 juta, sedangkan royalti tidak lagi dibayarkan oleh KSO TPK Koja kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KSO TPK Koja telah mencatat sewa kuartalan tersebut masing-masing sebesar USD35.453.601 (setara dengan Rp520,76 miliar) dan USD35.600.202 (setara dengan Rp510,37 miliar).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatat pendapatan atas sewa kuartalan tersebut masing-masing sebesar USD35.000.000 (setara dengan Rp514,88 miliar) dan USD35.368.082 (setara dengan Rp506,70 miliar).

Dalam Revisi Perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh pembayaran premium sebesar USD50.000.000 dari HPI sehubungan dengan dilanjutkannya kerjasama antara Perusahaan dan HPI untuk pengelolaan TPK Koja. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatat pendapatan yang berasal dari amortisasi premium masing-masing sebesar Rp27.735.417. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo yang belum diamortisasi atas premium tersebut masing-masing sebesar Rp457.634.375 dan Rp485.369.791 dan dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan diterima di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**d) Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (continued)**

*On June 22, 2015, the Company and HPI has amended the Revised Agreement mentioned above where at the end of the agreement period, all of the HPI's assets and HPI's interest in the joint assets and the capital works will be transferred to the Company free of encumbrances.*

*In consideration to the Revised Agreement, KSO TPK Koja will have to pay quarterly rent fee to the Company amounting to USD8.75 million, while royalty will no longer be paid by KSO TPK Koja to the Company. For the year ended December 31, 2022 and 2021, KSO TPK Koja has recorded for quarterly rent amounting to USD35,453,601 (equivalent to Rp520.76 billion) and USD35,600,202 (equivalent to Rp510.37 billion), respectively.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has recorded revenue from these quarterly rentals of USD35,000,000 (equivalent to Rp514.88 billion) and USD35,368,082 (equivalent to Rp506.70 billion) respectively.*

*In the Revised Agreement, the Company has the right to obtain payment of premium amounting to USD50,000,000 from HPI in relation to the continuing cooperation between the Company and HPI for the management of TPK Koja. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company has recorded revenue from amortisation of premium amounting to Rp27,735,417. As of December 31, 2022 dan 2021 the balance of unamortized premium amounted to Rp457,634,375 and Rp485,369,791 respectively, and was recorded as part of unearned revenue account in the consolidated statements of financial position.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**e) Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan - JICT**

Pada tanggal 27 Maret 1999, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok ("Perjanjian Pemberian Kuasa") dimana Perusahaan menunjuk dan memberikan kuasa pada JICT untuk pengoperasian dan pemeliharaan properti yang telah dikuasakan (mencakup terminal kontainer, fasilitas pendukung terminal kontainer dan utilitas) sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian. Periode perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak 27 Maret 1999, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Sehubungan dengan pemberian kuasa kepada JICT tersebut, JICT akan membayar royalti kepada Perusahaan sebesar 10% dari pendapatan kotor terminal kontainer secara bulanan. Disamping itu, JICT juga akan membayar kepada Perusahaan atas sewa peralatan dan tenaga kerja yang ditempatkan Perusahaan di JICT.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan JICT mengadakan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa - Jakarta International Container Terminal, Pelabuhan Tanjung Priok (Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa) dimana Perusahaan dan JICT sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Pemberian Kuasa sampai dengan tanggal 26 Maret 2039. Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa ini berlaku efektif pada saat syarat pendahuluan yang terakhir telah dipenuhi.

Sehubungan dengan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa tersebut, JICT akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD21.250.000 (Catatan 49f), sedangkan royalti, sewa peralatan berupa 4 (empat) RTGC dan penempatan tenaga kerja tidak lagi dibayarkan oleh JICT kepada Perusahaan. Perjanjian jasa dan teknis "know how" yang terdapat pada Perjanjian Pemberian Kuasa akan diakhiri. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa tersebut, kegiatan usaha dan aset Terminal 2 akan dialihkan dari JICT kepada Perusahaan (Catatan 49i).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**e) Authorization Agreement for the Operation and Maintenance - JICT**

*On March 27, 1999, the Company and JICT entered into Authorization Agreement for The Operation and Maintenance of Container Terminal in Tanjung Priok Seaport ("Authorization Agreement") whereby the Company appointed and conferred authorization on JICT for the operation and maintenance of the authorization property (including container terminal, container terminal support facilities and utilities) as defined in the agreement. The authorization period is 20 (twenty) years from March 27, 1999, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement. In consideration of the granting of the authorization to JICT, JICT will pay monthly royalties to the Company calculated at 10% of the preceding month container terminal gross revenue. Moreover, JICT will also pay to the Company for equipment rental and Company's employee secondment in JICT.*

*On August 5, 2014, the Company and JICT entered into an Amended Authorization Agreement - Jakarta International Container Terminal, Port of Tanjung Priok (Amended Authorization Agreement), whereby the Company and JICT agreed to extend the Authorization Agreement until March 26, 2039. The Amended Authorization Agreement will commence on the date of the fulfilment of the last condition precedent.*

*In consideration to the Amended Authorization Agreement, JICT will have to pay quarterly rent to the Company fee amounting to USD21,250,000 (Note 49f), while royalty, equipment rental of 4 (four) RTGCs and secondment of employee will no longer be paid by JICT to the Company. As for the technical "know-how" and services agreement in Authorization Agreement, they will be terminated. Based on the Amended Authorization Agreement, Terminal 2 assets and business will be transferred from JICT to the Company (Note 49i).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**e) Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan - JICT (lanjutan)**

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran premium sebesar USD200.000.000 dari HPJ (Catatan 49h).

Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Perubahan terhadap Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa dimana jumlah premium yang dibayarkan oleh HPJ kepada Perusahaan diubah menjadi sebesar USD215.000.000. Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa ini perlu dilakukan penyesuaian agar sesuai dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran sebagaimana diatur dalam surat Menteri BUMN dan surat Menteri Perhubungan di bawah.

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan menerima surat dari Menteri BUMN tentang Kerjasama Pengelolaan/Pengoperasian JICT dan TPK Koja dimana Menteri BUMN secara prinsip menyetujui rencana kerjasama usaha pengelolaan/pengoperasian JICT dan TPK Koja, dengan kepemilikan minimal di JICT sebesar 51%, dengan persyaratan sebagai berikut:

- Memperhatikan surat Menteri Perhubungan No. HK.201/3/4 Phb 2014 tanggal 18 September 2014, terkait dengan pemisahan fungsi operator dan regulator sesuai UU No. 17 Tahun 2008.
- Melaksanakan surat Wakil Menteri BUMN kepada Direktur Utama BUMN No. S-645/MBU/WK/10/2014 tanggal 9 Oktober 2014 hal penyampaian Hasil Panja Aset BUMN dan Putusan Mahkamah Konstitusi, khususnya terkait kerjasama BUMN.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan HPJ telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian menyepakati ketentuan-ketentuan utama yang diusulkan untuk diatur lebih lanjut dalam perjanjian - perjanjian perubahan terhadap amendemen perjanjian perpanjangan JICT saat ini dan dokumen-dokumen turunan yang relevan dari perjanjian perpanjangan JICT saat ini.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**e) Authorization Agreement for the Operation and Maintenance - JICT (continued)**

*Based on the Amended Authorization Agreement, the Company will receive payment of premium from HPJ amounting to USD200,000,000 (Note 49h).*

*On June 22, 2015, the Company and JICT entered into Amendment Agreement to the Amended Authorization Agreement which changed the amount of premium to be paid by HPJ to the Company amounting to USD215,000,000. The Amended Authorization Agreement needs to have adjustments to be in accordance with Law No. 17 Year 2008 of Shipping as regulated in the letter of the Minister of SOEs and letter of the Minister of Transportation below.*

*On June 9, 2015, the Company received a letter from the Minister of SOE regarding Cooperation of Management/ Operation of JICT and TPK Koja whereas the Minister of SOEs principally agrees with the plan of cooperation of JICT and TPK Koja management/operation, with minimum percentage of ownership of 51%, with requirements as follows:*

- *To comply with the letter from Minister of Transportation No. HK.201/3/4 Phb 2014 dated September 18, 2014, related to the separation of operator and regulator functions in accordance with UU No. 17 Year 2008.*
- *To execute letter of Vice Minister of SOE Enterprise to President Director of SOE No. S-645/MBU/WK/10/2014 dated October 9, 2014 regarding result of Assets Working Committee of SOE and Decision of Constitutional Court, especially related to State Owned Enterprises cooperation.*

*On September 30, 2021, the Company and HPJ have entered into the Heads of Agreement pursuant to which have agreed on the proposed key terms to be further stipulated in amendment of agreements to the existing extension agreements of JICT and the relevant derivatives documents to the existing extension agreements of JICT.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**e) Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan - JICT (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan JICT telah menandatangani Amendemen terhadap Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa, diantaranya mengatur pengalihan aset Terminal 2 dimana pada tanggal pengalihan, kepemilikan dan penguasaan aset Terminal 2 akan dialihkan dari JICT ke Perusahaan sesuai dengan Akta Pengalihan. Berdasarkan amendemen tersebut, nilai aset Terminal 2 akan didasarkan pada nilai barang sisa (*scrap value*) sebagaimana ditentukan oleh penilai independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

**f) Perjanjian Penggunaan Tanah HPL, Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Terminal Petikemas lainnya - JICT**

Pada tanggal 27 Maret 1999, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Penggunaan Tanah HPL, Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Terminal Petikemas ("Perjanjian Penggunaan") dimana Perusahaan mengizinkan dan memberikan hak kepada JICT untuk menggunakan dan menyewa properti berikut dengan semua perbaikan yang telah dilakukan oleh JICT sejak tanggal efektif Perjanjian Pemanfaatan.

Atas pemberian hak Penggunaan oleh Perusahaan, JICT setuju untuk membayar biaya bulanan yang ditetapkan dalam Perjanjian tersebut, dihitung sebesar 5% dari pendapatan kotor.

Berdasarkan amendemen Perjanjian Pemanfaatan - Jakarta International Container Terminal, Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 5 Agustus 2014 (sebagaimana telah diubah), ditandatangani pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan JICT, antara lain menyetujui JICT atas biaya sendiri, wajib membayar dan melunasi PBB (Pajak Bumi dan Bangunan).

Perusahaan tetap memiliki hak kepemilikan properti tersebut. Jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh tahun) dari 27 Maret 1999, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**e) Authorization Agreement for the Operation and Maintenance - JICT (continued)**

On March 30, 2022, the Company and JICT have entered into Amendment to the Amended Authorization Agreement, among others stipulated the transfer of Terminal 2 Assets in which at the date of transfer, the ownerships and the authority of Terminal 2 assets will be transferred from JICT to the Company in accordance with the Deed of Transfer. Based on the amendment, the value of Terminal 2 assets will be based on scrap value as determined by the independent appraisal appointed by the Company.

**f) Utilization Agreement of Land Under HPL Owned by the Company, Port Facilities Building and Other Container Port Supporting Facilities - JICT**

On March 27, 1999, the Company and JICT entered into an Agreement on Utilization of The HPL Land, Port Buildings Facility, and The Container Terminal Support Facility ("Utilization Agreement") whereby the Company granted and conferred the right to utilize and rent to JICT the properties together with all improvements held by JICT commencing from the effective date of the Utilization Agreement.

In consideration of the granting of the utilization right by the Company, JICT agreed to pay a monthly fee defined in these Agreement, calculated at 5% of gross revenue.

Based on amendment agreement to Utilisation Agreement - Jakarta International Container Terminal, Port of Tanjung Priok dated August 5, 2014 (as amended), signed on March 30, 2022, the Company and JICT, agreed to, among others, JICT at its owned expense, shall duly pay and discharge PBB (Tax on Land and Building).

The Company retained the rights of the properties ownership. The utilization period is 20 (twenty years) from March 27, 1999, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**f) Perjanjian Penggunaan Tanah HPL, Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Terminal Petikemas lainnya - JICT (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan JICT mengadakan Amendemen Perjanjian Penggunaan dimana Perusahaan dan JICT sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Penggunaan sampai dengan tanggal berakhirnya Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa. Amendemen Perjanjian Penggunaan ini berlaku efektif pada saat syarat pendahuluan yang terakhir telah dipenuhi. Sehubungan dengan Amendemen Perjanjian Penggunaan tersebut, JICT akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD21.250.000 sedangkan kompensasi 5% dari pendapatan kotor JICT tidak lagi dibayarkan oleh JICT kepada Perusahaan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatat pendapatan atas sewa kuartalan tersebut masing-masing sebesar USD89.446.718.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan JICT telah menandatangani Amendemen Perjanjian Penggunaan, diantaranya mengatur mengenai kewajiban pembayaran PBB, kewajiban-kewajiban JICT dan biaya pemeliharaan.

**g) Amendemen Perjanjian Pemegang Saham - JICT**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JICT tanggal 24 November 2015, para pemegang saham JICT setuju antara lain:

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**f) Utilization Agreement of Land Under HPL Owned by the Company, Port Facilities Building and Other Container Port Supporting Facilities - JICT (continued)**

On August 5, 2014, the Company and JICT entered into an Amended Utilization Agreement whereby the Company and JICT agreed to extend the Utilization Agreement until the date of termination of Amended Authorization Agreement. The Amended Utilization Agreement will commence on the date of the fulfilment of the last condition precedent. In consideration to the Amended Utilization Agreement, JICT will have to pay quarterly rent fee to the Company amounting to USD21,250,000 while compensation of 5% of JICT's gross revenue will no longer be paid by JICT to the Company.

For the year ended December 31, 2022 and 2021 the Company has recorded revenue from quarterly rent fee amounting to USD89,446,718, respectively.

On March 30, 2022, the Company and JICT have entered into Amendment to the Utilization Agreement, among others stipulated the obligation of PBB payment, JICT's obligations and maintenance expenses.

**g) Amended Shareholders Agreement - JICT**

Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of JICT dated November 24, 2015, the shareholders of JICT agreed among others:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**g) Amendemen Perjanjian Pemegang Saham - JICT (lanjutan)**

- Bergantung pada persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), untuk meningkatkan modal dasar JICT dari Rp221.450.406 yang terbagi atas 1 (satu) lembar saham Seri A dan 442.900.812 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham masing-masing Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp230.489.198 yang terbagi atas 1 (satu) lembar saham Seri A dan 460.978.396 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham masing-masing Rp500 (nilai penuh).
- Bergantung pada persetujuan BKPM, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh JICT dari Rp221.450.406 yang terbagi atas 442.900.812 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp230.489.198 yang terbagi atas 460.978.396 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp500 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Desember 2015, BKPM telah menyetujui perubahan modal JICT tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan penyeteroran atas tambahan setoran modal tersebut di atas. Di samping itu, peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan, HPJ, Kopegmar dan JICT telah menandatangani Amendemen terhadap Amendemen Perjanjian Pemegang Saham, diantaranya mengatur pengalihan saham JICT yang dimiliki HPJ kepada Perusahaan sebanyak 9.300.917 saham dengan harga pembelian sebesar USD1. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di JICT menjadi 51,00% dari sebelumnya 48,90%.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**g) Amended Shareholders Agreement - JICT  
(continued)**

- Subject to approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM), to increase JICT's authorized capital from Rp221,450,406 divided into 1 (one) A Series share and 442,900,812 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount) to become Rp230,489,198 divided into 1 (one) A Series share and 460,978,396 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount).
- Subject to approval from BKPM, to increase JICT's issued and paid-up capital from Rp221,450,406 divided into 442,900,812 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount) to become Rp230,489,198 divided into 460,978,396 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount).

On December 7, 2015, BKPM has already approved the above mentioned JICT's capital changes. Until the completion of the consolidated financial statements, the Company has not paid the additional paid-in capital as mentioned above. Moreover, the increase of authorized capital and issued and paid up capital has not received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

On March 30, 2022, the Company and JICT have entered into Amendment to the Amended Shareholder Agreement, among others stipulated the transfer of JICT shares owned by HPJ to the Company amounting to 9,300,917 shares with purchase price of USD1. Therefore, the ownerships of the Company in JICT became 51.00% from previously 48.90%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**g) Amendemen Perjanjian Pemegang Saham - JICT (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas JICT No. 11 tanggal 30 Mei 2022, para pemegang saham telah menyetujui pengalihan saham tersebut di atas serta perubahan anggaran dasar JICT. Akta tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 31 Mei 2022.

**h) Perjanjian Pembayaran Premium - JICT**

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan HPJ mengadakan Perjanjian Pembayaran Premium dimana HPJ sepakat untuk melakukan pembayaran premium kepada Perusahaan sebesar USD200.000.000 sebagai imbalan atas tetap dilanjutkannya kerja sama usaha patungan Perusahaan dengan HPJ. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat setiap dari persyaratan pendahuluan pada Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa telah dipenuhi (Catatan 49e). Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan dan HPJ mengadakan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pembayaran Premium dimana jumlah premium yang dibayarkan oleh HPJ diubah menjadi sebesar USD215.000.000. Dalam keadaan tertentu dimana terjadinya pengakhiran secara lebih awal atas Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa, maka premium harus dibayarkan kembali oleh Perusahaan kepada HPJ secara pro-rata. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran premium tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan HPJ sepakat mengenai tambahan premium sebesar USD17.940.000 yang harus dibayarkan oleh HPJ kepada Pelindo dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) *Milestone* pertama sebesar USD8.940.000 pada saat penandatanganan amendemen-amendemen tersebut di atas.
- 2) *Milestone* kedua sebesar USD9.000.000 setelah yang lebih awal terjadi antara: (i) merger yang disepakati dan pengalihan saham yang diusulkan menjadi efektif secara hukum dan pengalihan atas aset Terminal 2 telah seluruhnya selesai; atau (ii) 10 tahun setelah penandatanganan amendemen-amendemen tersebut.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**g) Amended Shareholders Agreement - JICT  
(continued)**

*Based on Deed of Decision of General Meeting of Shareholder of JICT No. 11 dated May 30, 2022, the shareholders agreed to such transfer of shares as mentioned above and amendmend of the JICT's article of association. The Deed has been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights dated May 31, 2022.*

**h) Premium Payment Agreement - JICT**

*On August 5, 2014, the Company and HPJ entered into a Premium Payment Agreement, whereby HPJ agreed to pay premium to the Company amounting to USD200,000,000 as consideration for continuing the joint venture of the Company with HPJ. The Premium Payment Agreement will commence on the date on each of the condition precedent in the Authorization Agreement has been satisfied (Note 49e). On June 22, 2015, the Company and HPJ entered into Amendment Agreement to Premium Payment Agreement in which the amount of premium to be paid by HPJ was amended to USD215,000,000. In certain circumstances leading to early termination of the Amended Authorization Agreement, the premium shall be repaid by the Company to HPJ using a pro-rate basis. On July 2, 2015, the Company has received payment of the premium.*

*On March 30, 2022, the Company and HPJ agreed on additional premium of USD17,940,000 which should be paid by HPJ to the Company with terms as follows:*

- 1) *First milestone of USD8,940,000 at the signing of the above amendments.*
- 2) *Second milestone of USD9,000,000 after the earlier one occurs between: (i) the agreed merger and proposed share transfer become legally effective and the transfer of Terminal 2 assets is fully completed; or (ii) 10 years after the signing of the amendments.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**h) Perjanjian Pembayaran Premium - JICT (lanjutan)**

Perusahaan telah menerima pembayaran premium milestone pertama sebesar USD8.940.000 pada bulan April 2022 yang diamortisasi selama sisa masa Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa, yaitu sampai dengan 2039.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatat pendapatan yang berasal dari amortisasi premium masing-masing sebesar Rp89.446.718. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo yang belum di amortisasi atas premium tersebut masing-masing sebesar Rp1.967.827.812 dan Rp2.027.458.958, dan dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan diterima di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i) Perjanjian Pengalihan Aset - JICT**

Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset Terminal 2 dari JICT kepada Perusahaan dimana Perusahaan dan JICT sepakat untuk melakukan pengalihan aset-aset milik JICT yang terdapat di Terminal 2 kepada Perusahaan pada tanggal perjanjian ini. Atas pengalihan aset-aset tersebut, Perusahaan diharuskan melakukan pembayaran sebesar USD2.816.526, yang akan dibayarkan kepada JICT menggunakan mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 November 2015, yaitu sebesar Rp38.980.720.

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan dan JICT telah menandatangani Amendemen Perjanjian Pengalihan Aset, diantaranya disepakati bahwa aset Terminal 2 belum dapat dialihkan secara fisik oleh JICT kepada Perusahaan berdasarkan Akta Pengalihan tanggal 14 Desember 2015 tersebut di atas karena Perusahaan belum melakukan pembayaran sebagaimana dipersyaratkan dalam Akta Pengalihan tersebut. Juga disepakati bahwa pengalihan aset Terminal 2 akan didasarkan pada *scrap value* sebesar Rp20,23 miliar sebagaimana ditentukan oleh penilai independen. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pengalihan aset Terminal 2 tersebut kepada JICT di tanggal 24 Juni 2022.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**h) Premium Payment Agreement - JICT (continued)**

*The Company has received the first milestone premium payment of USD8,940,000 on April 2022 which is amortized over the remaining period of the Amendment of Authorization Agreement, which is until 2039.*

*For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company has recorded revenue from amortisation of premium amounting to Rp89,446,718, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of unamortized premium amounted to Rp1,967,827,812 and Rp2,027,458,958, respectively, and was recorded as part of unearned revenue account in the consolidated statements of financial position.*

**i) Assets Transfer Agreement - JICT**

*On December 14, 2015, the Company and JICT entered into Terminal 2 Assets Transfer from JICT to the Company Agreement where the Company and JICT agreed to transfer assets owned by JICT at Terminal 2 to the Company on the date of this agreement. For the transfer of the assets, the Company is obliged to make payment amounting to USD2,816,526, which will be paid to JICT in Rupiah using BI middle rate as of November 30, 2015, amounted to Rp38,980,720.*

*On May 30, 2022, the Company and JICT have entered into Amendment to Asset Transfer Agreement, among others agreed that the transfer of Terminal 2 Assets can not be transferred physically from JICT to the Company based on the Assets Transfer Agreement dated December 14, 2015 as mentioned above because the Company has not paid as required in the Asset Transfer Agreement. It is also agreed that the transfer of Terminal 2 assets will be based on scrap value of Rp20.23 billion as determined by the independent appraisal. The Company has paid the Terminal 2 asset transfer to JICT on June 24, 2022.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**j) Perjanjian Pemegang Saham IPC TPK dan STMS**

Pada tanggal 19 April 2014, IPC TPK dan Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapura ("STMS") menandatangani Perjanjian Pemegang Saham untuk Terminal Petikemas 1 dan Perjanjian Perubahannya pada tanggal 11 September 2014 dimana IPC TPK dan STMS akan mendirikan perusahaan dengan jumlah saham sebesar 1.000 saham yang terbagi menjadi 510 saham seri A yang dimiliki IPC TPK dan 490 saham seri B yang dimiliki STMS.

Perusahaan tersebut didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Perjanjian Pembangunan dan Pengoperasian sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian Terminal Petikemas 1 dan kegiatan lain sesuai dengan hukum yang berlaku sebagaimana disetujui oleh IPC TPK dan STMS.

Jika dalam suatu tahun buku, Perusahaan tersebut memiliki laba yang tersedia untuk didistribusikan maka distribusi akan dilakukan pertama untuk STMS hingga pengembalian modal yang diperbolehkan telah tercapai dan kedua dibagikan secara proporsional kepada STMS dan IPC TPK sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Kepemilikan saham IPC TPK pada Perusahaan yang didirikan tidak diikuti dengan pengendalian dan karenanya laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan IPC TPK.

Perusahaan yang didirikan sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas bernama PT New Priok Container Terminal One berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**j) Shareholders Agreement IPC TPK and STMS**

*On April 19, 2014, IPC TPK and Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapore ("STMS") signed a Shareholders Agreement for Container Terminal 1 and the Amendment Agreement on September 11, 2014, wherein IPC TPK and STMS will establish a company with total shares amounting to 1,000 shares comprising of 510 series A Shares held by IPC TPK and 490 series B Shares held by STMS.*

*The company was set up to operate based on the Construction and Operation Agreement in connection with the operation and development of Container Terminal 1 and other activities in accordance with applicable law as agreed by IPC TPK and STMS.*

*If, in respect of any financial year, the Company has profit available for distribution then distribution will be made first for STMS until permitted equity return has been achieved and secondly distributed proportionally to STMS and IPC TPK in accordance with their respective ownerships. Other term and conditions are stipulated in the agreement.*

*IPC TPK's ownership in the Company established is not followed by control and therefore, the company's financial statements are not consolidated in the IPC TPK's financial statements.*

*The company established in relation to the above agreement namely PT New Priok Container Terminal One based on Deed No. 33 dated May 28, 2014.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**k) Perjanjian Pinjaman - Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapura**

Pada tanggal 19 April 2014, IPC TPK dan Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., (STMS) menandatangani Perjanjian Pinjaman dimana STMS memberikan fasilitas pinjaman kepada IPC TPK untuk kepentingan pembayaran Saham Seri A pada NPCT1 sebesar USD15.096.000 dengan tingkat bunga tahunan 7%.

Fasilitas tersebut akan dibayarkan kembali melalui pengurangan modal pada NPCT1, dengan IPC TPK dan STMS sebagai pemegang sahamnya, dan dari dividen yang dapat dibagikan kepada IPC TPK. Seluruh bunga akan dibayarkan dari dividen IPC TPK.

Pada tanggal 11 September 2014, IPC TPK dan STMS menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman tertanggal 19 April 2014 untuk mengatur mengenai dilakukannya pembebanan bunga setiap tahun.

Pada tanggal 10 November 2016, IPC TPK dan STMS menandatangani kesepakatan untuk merevisi tingkat bunga periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 menjadi 0%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, IPC TPK dan STMS menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang revisi tingkat bunga periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 menjadi 0%, lalu pada tanggal 31 Desember 2020, IPC TPK dan STMS kembali menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang pengenaan bunga 0% untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Kemudian, pada tanggal 1 Januari 2023, IPC TPK dan STMS kembali menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang pengenaan bunga 0% untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**k) Loan Agreement - Sea Terminal Management & Services Pte. Ltd., Singapore**

*On April 19, 2014, IPC TPK and Sea Terminal Management & Services Pte. Ltd. (STMS) signed a Loan Agreement where STMS provides loan facilities to IPC TPK for the purpose of A Series Shares payments in NPCT1 amounting to USD15,096,000 with annual interest rate of 7%.*

*The facility will be repaid through reduction of capital in NPCT1, with IPC TPK and STMS as shareholders, and from dividends which can be distributed to IPC TPK. All interest will be paid from IPC TPK dividends.*

*On September 11, 2014, IPC TPK and STMS signed the Agreement Amendments to the Loan Agreement dated April 19, 2014 regarding interests that was to be charged per annum.*

*On November 10, 2016, IPC TPK and STMS signed an agreement to revise interest rate for period from January 1, 2016 to December 31, 2018 to become 0%.*

*As of December 31, 2018, IPC TPK and STMS signed an agreement to revise interest rate for period from January 1, 2019 to December 31, 2020 to become 0%, then on December 31, 2020, IPC TPK and STMS re-signed the agreement to prolong the 0% interest period from January 1, 2021 to December 31, 2022. On January 1, 2023 IPC TPK and STMS re-signed the agreement to prolong the 0% interest period from January 1, 2023 to December 31, 2024.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**I) Perjanjian Penggunaan Tanah - PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood)**

Pada tanggal 2 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Indofood atas penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan (HPL) milik Perusahaan sesuai Surat Perjanjian No. HK.566/2/18/C.Tpk-12. Perjanjian ini mencakup pengelolaan tanah seluas 329.833 m<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Sindang laut dan Jl. Raya Cilincing, Jakarta Utara dan berlaku selama 22 (dua puluh dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2033.

Perjanjian kerjasama tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-505/MBU/2011 tanggal 5 Oktober 2011 tentang Persetujuan Optimalisasi Tanah Perusahaan yang digunakan oleh Indofood.

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penggunaan lahan tersebut adalah sebesar Rp1.041.059.197 yang dibayar secara periodik selama 5 (lima) kali pembayaran dan pelunasan pembayaran ke 5 (lima) selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan setelah perjanjian ditandatangani. Perusahaan juga memperoleh pendapatan tambahan atas pengoperasian dermaga/jetty sebesar Rp104.260 per tahun yang dibayarkan setiap awal tahun selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah nota tagihan diterima oleh Indofood.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.041.059.197. Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, saldo yang belum diamortisasi atas penggunaan bagian tanah HPL masing-masing adalah sebesar Rp495,77 miliar dan Rp536,67 miliar (sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan final pasal 4 ayat 2).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**I) Land Usage Agreement - PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood)**

On March 2, 2012, the Company entered into an agreement with Indofood for the use of a parcel of land under Rights to Manage (HPL) owned by the Company with Agreement No. HK.566/2/18/C.Tpk-12. The Agreement included land management with area of 329,833 m<sup>2</sup> which located at Jl. Sindang Laut and Jl. Raya Cilincing, North Jakarta and is valid for 22 (twenty two) years until December 31, 2033.

The agreement has been approved by the Minister of SOE through the letter No. S-505/MBU/2011 dated October 5, 2011 regarding Approval of Optimization of the Company's Land which is used by Indofood.

Revenue earned by the Company from the usage of land amounted to Rp1,041,059,197 and paid periodically for 5 (five) terms, the fifth payment will be settled at the latest 36 (thirty six) months after the agreement was signed. The Company also earned an additional revenue from jetty operations amounting to Rp104,260 annually which will be paid at the latest 7 (seven) work days after the invoice is received by Indofood.

Until December 31, 2022, the payment received by the Company amounted to Rp1,041,059,197. As of December 31, 2022, and 2021, the balance of unamortized use of a parcel of HPL land amounted to Rp495.77 billion and Rp536.67 billion, respectively, (before deducted by final income tax article 4(2)).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**m) Perjanjian Pembangunan Dermaga Makassar New Port (MNP) Tahap I**

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembangunan Dermaga MNP Tahap IA dengan detail pekerjaan adalah sebagai berikut:

- Perjanjian pekerjaan Paket A mengenai pekerjaan reklamasi dan pembangunan dermaga MNP senilai Rp326.868.365 dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 3 dari Grace Dameria Tiorina, S.H., M.Kn., Notaris di Cibubur, tanggal 3 Juni 2015 dengan jangka waktu selama 725 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum III No. 15/HK.301/7/PI.IV-2018 tanggal 12 Juli 2018 menjadi senilai Rp345.785.871 dengan jangka waktu selama 1.227 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan Paket B mengenai pekerjaan reklamasi, pengerukan, lapangan kontainer dan causeway MNP senilai Rp1.076.779.375 dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) berdasarkan Akta No. 22 dari Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, tanggal 05 September 2016 dengan jangka waktu selama 830 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum II No. 1/HK.301/3/PI.IV-2019 tanggal 15 Februari 2019 menjadi senilai Rp1.119.939.158 dengan jangka waktu selama 1.022 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**m) Construction Agreement of Makassar New Port (MNP) Quay Phase I**

The Company entered into a Construction Agreement of MNP Quay Phase IA, with details of work as follows:

- Agreement of work Package A regarding reclamation and construction of MNP Quay amounted to Rp326,868,365 with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk based on Deed No. 3 from Grace Dameria Tiorina, S.H., M.Kn., Notary from Cibubur, dated June 3, 2015 with 725 calendar days period since the agreement was signed.
- This agreement of work was last amended through Addendum III No. 15/HK.301/7/PI.IV-2018 dated July 12, 2018 with changes on the agreement amount into Rp345,785,871 and agreement period into 1,227 calendar days since the agreement was signed.
- Agreement of work Package B regarding reclamation of dredging work, container yard, and causeway of MNP amounted to Rp1,076,779,375 with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) based on Deed No. 22 from Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated 05 September 2016 with period of 830 calendar days since the agreement was signed.
- This agreement of work was last amended through Addendum II No. 1/HK.301/3/PI.IV-2019 dated February 15, 2019 with changes on the agreement amount into Rp1,119,939,158 and agreement period into 1,022 calendar days since from the agreement was signed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**m) Perjanjian Pembangunan Dermaga  
Makassar New Port (MNP) Tahap I (lanjutan)**

- Perjanjian pekerjaan Paket C mengenai pekerjaan pembangunan *breakwater* MNP senilai Rp226.725.699 dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) berdasarkan Akta No. 22 dari Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, tanggal 30 September 2016 dengan jangka waktu selama 600 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum IV No. 3/HK.301/13/PI.IV-2019 tanggal 13 September 2019 dengan jangka waktu menjadi selama 1.160 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan Paket D mengenai pekerjaan bangunan fasilitas serta mekanikal dan elektrikal MNP senilai Rp258.089.700 dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 30 dari Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, tanggal 31 Januari 2018 dengan jangka waktu selama 390 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum V No. 9/HK.301/10/PI.IV-2020 tanggal 04 September 2020 menjadi senilai Rp283.679.319 dengan jangka waktu selama 1.066 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**m) Construction Agreement of Makassar New  
Port (MNP) Quay Phase I (continued)**

- Agreement of work Package C regarding construction work of MNP breakwater amounted to Rp226,725,699 with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) based on Deed No. 22 from Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated 30 September 2016 with period of 600 calendar days since from the agreement was signed.
- This agreement of work was last amended through Addendum IV No. 3/HK.301/13/PI.IV-2019 dated September 13, 2019 with changes on the agreement period into 1,160 calendar days since the agreement was signed.
- Agreement of work Package D regarding construction of facility building including mechanical and electrical of MNP amounted to Rp258,089,700 with PT Adhi Karya (Persero) Tbk based on Deed No. 30 from Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated January 31, 2018 with period of 390 calendar days since from the agreement was signed.
- This agreement of work was last amended through Addendum V No. 9/HK.301/10/PI.IV-2020 dated September 04, 2020 with changes on agreement amount into Rp283,679,319 and agreement period into 1,066 calendar days since the agreement was signed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**n. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda**

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembangunan dan pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda dengan Pemerintah Kota Samarinda dan PT Pelabuhan Samudera Palaran. Perjanjian ini berjangka waktu selama 50 tahun sejak masa uji coba, yaitu 3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Dalam perjanjian, Perusahaan mendapatkan *management fee/compensation fee* sebesar 10% dari total pendapatan kotor dari hasil pengoperasian Terminal Petikemas Palaran. Selain itu, Perusahaan juga menerima bagi hasil keuntungan sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor hasil pengoperasian Terminal Petikemas Palaran yang diatur lebih lanjut dalam perjanjian ini.

Pada akhir perjanjian, Perusahaan berhak memperoleh kepemilikan bangunan infrastruktur Terminal Petikemas Palaran dari PT Pelabuhan Samudera Palaran.

**o. Perjanjian Pinjaman Biaya Pergantian Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing**

Berdasarkan Akta Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk Penggantian Pembelian Tanah dalam Rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cibitung-Cilincing antara Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol dan CTP dari Notaris Ny. Trie Sulistiowarni, S.H., No. 2 tanggal 4 Februari 2013, CTP memperoleh pinjaman untuk penggantian pembelian tanah dengan batas maksimal biaya pergantian Rp288.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Seksi I: Cibitung - Telaga Asih sebesar Rp11.519.488.
2. Seksi II: Telaga Asih - Tembalang sebesar Rp87.445.713.
3. Seksi III: Tembalang - Tarumajaya sebesar Rp118.906.715.
4. Seksi IV: Tarumajaya - Cilincing sebesar Rp70.128.083.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**n. Cooperation Agreement for The Construction and Operation of The Palaran Container Terminal Samarinda Port**

*On July 20, 2007, the Company entered into a cooperation agreement for the construction and operation of the Palaran Container Terminal, Samarinda Port with the Samarinda City Government and PT Pelabuhan Samudera Palaran. This agreement has a term of 50 years from the trial period, which was 3 years since the contract signing.*

*In this agreement, the Company received the management fee/compensation fee amounting to 10% of gross revenue of operating Palaran Container Terminal. In addition, the Company also received the profit sharing at certain percentage from gross revenue of operating Palaran Container Terminal as regulated in this agreement.*

*At the end of the agreement, the Company has the right to acquire ownership of the Palaran Container Terminal infrastructure building from PT Pelabuhan Samudera Palaran.*

**o. Loan Agreement for Cibitung-Cilincing Toll Road Project Replacement Cost**

*Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 4, 2013 by Mrs. Trie Sulistiowarni, S.H., a Notary in Jakarta, CTP has signed an agreement with Ministry of Public Works & Human Settlements - Public Service Agencies Secretariat of Toll Road Regulatory Body ("BLU Set-BPJT"). CTP obtained expense reimbursement loan on the purchase of land for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum expense reimbursement amount of Rp288,000,000, with the following details:*

1. Section 1: Cibitung - Telaga Asih amounting to Rp11,519,488.
2. Section 2: Telaga Asih - Tembalang amounting to Rp87,445,713.
3. Section 3: Tembalang - Tarumajaya amounting to Rp118,906,715.
4. Section 4: Tarumajaya - Cilincing amounting to Rp70,128,083.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**o. Perjanjian Pinjaman Biaya Pergantian  
Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing  
(lanjutan)**

Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah. Nilai tambah pinjaman (bunga) sebesar tingkat bunga Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") ditambah 1%. Nilai tambah diperhitungkan setiap bulan dan wajib dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Denda tunggakan pembayaran nilai tambah sebesar 2% per bulan dari nilai tambah yang tertunggak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp466.538.398.

**p. Perjanjian Konstruksi dan Penggunaan  
Infrastruktur BMS dan PT Freeport  
Indonesia (PTFI)**

Pada tanggal 3 September 2021, BMS dan PT Freeport Indonesia ("PTFI") mengadakan perjanjian konstruksi dan penggunaan infrastruktur dimana BMS merancang, mengadakan, membangun, menguji dan melakukan uji kelayakan operasi atas pekerjaan sipil pada infrastruktur BMS sesuai dengan desain final, yang terdiri dari dermaga, trestle, jembatan, dan SWI (*sea water intake*), yang pelaksanaannya sesuai jadwal konstruksi yang tertuang di jadwal perjanjian, yaitu Desember 2021 - November 2022 untuk SWI, Desember 2021 - Desember 2022 untuk *trestle* dan jembatan, dan Desember 2021 - April 2023 untuk dermaga.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**o. Loan Agreement for Cibitung-Cilincing Toll  
Road Project Replacement Cost  
(continued)**

*The term of the loan is from the date the agreement was signed until the completion of the land acquisition process. The added value of the loan (interest) is the interest rate of the Deposit Insurance Corporation ("LPS") plus 1%. Value added is calculated every month and must be paid every 3 (three) months. The penalty for arrears in payment of value added is 2% per month of the value added in arrears.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the payable amounting to Rp466,538,398, respectively.*

**p. BMS and PT Freeport Indonesia (PTFI)  
Infrastructure Construction and Use  
Agreement**

*On September 3, 2021, BMS and PT Freeport Indonesia ("PTFI") entered into Construction and Utilisation Agreement where BMS is responsible for designing, procuring, constructing, testing, and conducting operational feasibility tests on civil works on BMS infrastructure, such as the wharf, trestle, bridge, and SWI (sea water intake), which will be put into operation according to the agreement construction schedule, which is December 2021 to November 2022 for the SWI, December 2021 to December 2022 for the trestle and bridge, and December 2021 to April 2023 for the wharf.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**p. Perjanjian Konstruksi dan Penggunaan Infrastruktur BMS dan PT Freeport Indonesia (PTFI) (lanjutan)**

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Lease term* untuk perjanjian ini adalah 40 tahun terdiri dari 20 tahun jangka waktu awal ditambah 10 tahun perpanjangan pertama dan 10 tahun perpanjangan kedua.
2. Terdapat penalti yang akan dikenakan apabila PTFI membatalkan sewa pada 10 tahun awal dalam jangka waktu awal 20 tahun.
3. Pembatalan perjanjian harus disetujui kedua belah pihak atau tidak dapat dibatalkan sepihak saja, serta wajib memberikan pemberitahuan tertulis 180 hari sebelum tanggal pembatalan.
4. BMS membangun dermaga, trestle, jembatan, dan SWI (*sea water intake*). Freeport membangun alat-alat untuk menunjang operasionalnya seperti, *conveyer*, pipa, dan alat bongkar muat.

Terdapat 3 arus kas masuk yang diterima oleh BMS atas proyek ini:

- *Capacity payment* merupakan kas yang diterima oleh BMS karena memberikan hak eksklusif penggunaan infrastruktur kepada PTFI, di mana *capacity payment* dapat diterima setelah sertifikat penerimaan akhir diterbitkan, estimasi pada April 2023. BMS akan menerima sebesar USD7.936.000 per tahunnya selama 20 tahun, untuk 10 tahun perpanjangan pertama BMS akan menerima USD9.920.000/tahun, masa perpanjangan 10 tahun kedua adalah USD12.400.000/tahun. Apabila PTFI melakukan pembatalan sewa selama masa sewa 10 tahun (dalam jangka waktu sewa 20 tahun) maka akan dikenakan denda sesuai Perjanjian Konstruksi pasal 14.8.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**p. BMS and PT Freeport Indonesia (PTFI) Infrastructure Construction and Use Agreement (continued)**

The following are key points in this agreement:

1. The lease term for this agreement is 40 years, which includes a 20-year initial term plus ten years for the first and ten years for the second extensions.
2. If PTFI terminates the lease during the first ten years of the initial 20-year term, a penalty will be applied.
3. The agreement cannot be canceled unilaterally, and written notice must be received 180 days before the cancellation date. Both parties must agree to the cancellation.
4. BMS will build the wharf, bridge, trestle, and SWI (*sea water intake*).

There are 3 cash inflows received by BMS for this project:

- In exchange for granting PTFI exclusive use of infrastructure, BMS will receive capacity payments once the final acceptance certificate is issued in April 2023. BMS will earn USD7,936,000 annually for the next twenty years, USD9,920,000 annually for the first ten-year extension, and USD12,400,000 annually for the second 10 year extension. If PTFI terminates the lease within the initial ten years, Article 14.8 of the Construction and Use Agreement about the penalty will apply (within the 20 year lease duration).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**p. Perjanjian Konstruksi dan Penggunaan Infrastruktur BMS dan PT Freeport Indonesia (PTFI) (lanjutan)**

- *Milestone I* yaitu kas yang diterima atas pencapaian pembangunan tahun pertama sebesar 12% dari keseluruhan biaya konstruksi yang dikeluarkan pada periode 12 bulan sejak tanggal 3 September 2021. *Milestone II* yaitu kas yang diterima atas pencapaian pembangunan tahun kedua sebesar 12% dari keseluruhan biaya konstruksi yang dikeluarkan BMS untuk periode 24 bulan sejak 3 September 2021. Sampai dengan periode November 2022, BMS telah menerima *milestone payment* sebesar Rp55 miliar atas *Milestone I* yang dengan progres penyelesaian telah mencapai 70,476%. Apabila BMS mengalami keterlambatan dalam penyerahan akhir aset di mana tidak sesuai dengan jadwal konstruksi, maka akan dikenakan denda sebesar Rp700 juta per hari, maksimal Rp63 miliar (Perjanjian Konstruksi pasal 4.2.3).
- Kompensasi sebesar Rp36 miliar, merupakan kompensasi tambahan untuk biaya konstruksi. BMS telah menerima kompensasi ini pada tanggal 30 September 2022.

**q. Perjanjian Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing**

CTP menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian No. 007/KONTRAK/WK-CTP/VII/2017 sebagai kontraktor pembangunan jalan tol Cibitung - Cilincing dengan nilai kontrak Rp5.591.934.626 (termasuk PPN).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**p. BMS and PT Freeport Indonesia (PTFI) Infrastructure Construction and Use Agreement (continued)**

- *Milestone I* is the cash payment of 12% of total construction expenses incurred over a 12-month period beginning on September 3, 2021, for the first year's construction. *Milestone II* is the payment for the second year's construction of 12% of BMS's total construction expenses for a period of 24 months beginning September 3, 2021. BMS has received Rp55 billion for *Milestone I* on November 17, 2022, according to the construction progress up to 70.476% by November 2022. BMS will be penalized Rp700 million per day, up to a maximum of Rp63 billion, if the final handover of assets is delayed and not in accordance with the construction schedule (Construction and Use Agreement article 4.2.3).
- The additional compensation for construction costs is Rp36 billion. This payment has been received by BMS on September 30, 2022.

**q. Construction Agreement of Cibitung-Cilincing Toll Road**

CTP appointed PT Waskita Karya (Persero) Tbk based on Agreement No. 007/KONTRAK/WK-CTP/VII/2017 as a construction contractor for the Cibitung - Cilincing toll road with a contract value of Rp5,591,934,626 (including VAT).



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**q. Perjanjian Pembangunan Jalan Tol  
Cibitung-Cilincing (lanjutan)**

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum XV pada tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp8.638.699.442 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung mulai dari tanggal ditandatangani kontrak yakni 7 Juli 2017 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir yang terbagi menjadi 4 seksi, yaitu seksi I Interchange Cibitung sampai dengan Interchange Telaga Asih (STA -0+440 s/d STA 2+700), seksi II Interchange Telaga Asih sampai dengan Interchange Tambelang (STA 2+700 s/d STA 13+140), seksi III Interchange Tambelang sampai dengan Interchange Tarumajaya (STA 13+140 s/d STA 27+150), dan seksi IV Interchange Tarumajaya sampai dengan Interchange Cilincing (STA 27+150 s/d STA 34+385).

CTP juga menunjuk PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Perjanjian No. CTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 tanggal 23 Desember 2017 sebagai kontraktor pembangunan jalan tol Cibitung - Cilincing (STA 30+200 s/d STA 32+800) dengan nilai kontrak Rp635.173.781 (termasuk PPN).

Berdasarkan Addendum V Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing dengan PT Waskita Beton Precast Tbk (STA 30+200 s/d 32+800) No. CTP-ADM-XI-2020-WBP-0000006 tanggal 25 November 2020 nilai kontrak menjadi Rp422.155.854 (termasuk PPN).

Berdasarkan Addendum VII Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing dengan PT Waskita Beton Precast Tbk (STA 30+200 s/d 32+800) No. CTP-ADM-V-2021-WBP-0000008 tanggal 31 Mei 2021 jangka waktu pelaksanaan menjadi 1.369 hari kalender terhitung sejak tanggal 21 Desember 2017 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**q. Construction Agreement of Cibitung-  
Cilincing Toll Road (continued)**

*This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum XV dated September 30, 2021 with a contract value of Rp8,638,699,442 (including VAT) with the exercise period from the date of signing which was on July 7, 2017 until the signing of Final Hand Over which divided into 4 sections, which are section I Interchange Cibitung - Interchange Telaga Asih (STA -0+440 s/d STA 2+700), section II Interchange Telaga Asih - Interchange Tambelang (STA 2+700 s/d STA 13+140), section III Interchange Tambelang - Interchange Tarumajaya (STA 13+140 s/d STA 27+150), and section IV Interchange Tarumajaya - Interchange Cilincing (STA 27+150 s/d STA 34+385).*

*CTP appointed PT Waskita Beton Precast Tbk based on Agreement No. CTP- ADM-XII-2017-WBP-00001 dated on December 23, 2017, as a construction contractor for the Cibitung - Cilincing toll road (STA 30+200 s/d STA 32+800) with a contract value of Rp635,173,781 (including VAT).*

*Based on Addendum V of the Contract for construction of Cibitung - Cilincing toll road with PT Waskita Beton Precast Tbk (STA 30+200 s/d 32+800) No. CTP-ADM-XI-2020-WBP-0000006 dated November 25, 2020, the contract value is Rp422,155,854 (including VAT).*

*Based on Addendum VII of the Contract for construction of Cibitung - Cilincing toll road with PT Waskita Beton Precast Tbk (STA 30+200 s/d 32+800) No. CTP-ADM-V-2021-WBP-0000008 dated May 31, 2021, the period of execution of the work is 1,369 calendar days commencing from December 21, 2017 up to September 30, 2021.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**r. Perjanjian Kerjasama Khusus  
Pembangunan Bali Maritime Tourism Hub  
(BMTH)**

Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan membuat kesepakatan bersama dengan SPSL mengenai pelaksanaan kerjasama khusus pembangunan Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) yang menjelaskan perjanjian dengan jenis kontrak biaya tambah imbalan jasa sebesar Rp18.186.625 di area Pelabuhan Benoa, Bali. Perusahaan menyetujui melakukan pembayaran secara bertahap kepada SPSL dengan *management fee* sebesar 15% dari komponen biaya langsung non personil dan biaya penunjang lainnya setiap akhir triwulan. Jangka waktu perjanjian ini selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan.

**s. Perjanjian Proyek Pembangunan Pelindo  
Tower dengan PT Pembangunan  
Perumahan (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Barang dan Jasa Kontraktor Terintegrasi Rancang Bangun (*Design and Build*) Proyek Pembangunan Pelindo Tower tanggal 6 Desember 2018 antara MMI dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), MMI mempekerjakan PP untuk melaksanakan proyek pembangunan Maritime Tower. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 730 hari. Nilai kontrak adalah sebesar Rp664,29 miliar (termasuk PPN) yang akan dibayarkan berdasarkan progres fisik pekerjaan setiap bulan.

Pada tanggal 20 Desember 2018, MMI telah melakukan pembayaran uang muka kepada PP sebesar Rp60,39 miliar belum termasuk PPN dan disajikan sebagai uang muka pembangunan aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**r. Bali Maritime Tourism Hub Construction  
Special Cooperation Agreement**

*On May 27, 2022, the Company entered into a joint agreement with SPSL regarding the implementation of a special cooperation in the development of Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) which explained that agreement with the cost plus fee contract of Rp18,186,625 in the Benoa Port Area, Bali. The Company agreed to make incremental payments to SPSL with a management fee 15% of non-personnel direct cost component and other support cost every end of the quarter. The term of this agreement is one year and can be extended under the agreement.*

**s. Construction of Pelindo Tower Agreement  
with PT Pembangunan Perumahan  
(Persero) Tbk**

*Based on Procurement Agreement on Integrated Design and Build of Goods and Contractor Services for Pelindo Tower Construction Project dated December 6, 2018, between MMI and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), MMI engaged PP to conduct the construction of Maritime Tower. The period of work is 730 days. The contract price is Rp664.29 billion (including VAT) which shall be paid based on monthly physical progress.*

*On December 20, 2018, MMI paid advances to PP amounting to Rp60.39 billion excluding VAT and presented as advance for construction of fixed assets in the consolidated statement of financial position.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**s. Perjanjian Proyek Pembangunan Pelindo Tower dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan addendum tanggal 26 November 2020, MMI dan PP sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 730 hari dengan penyerahan pekerjaan selambat-lambatnya 31 Desember 2020, diperpanjang menjadi 993 hari dengan penyerahan pekerjaan selambat-lambatnya 31 Agustus 2021, serta nilai pekerjaan berubah dari Rp664,29 miliar (termasuk PPN) menjadi Rp706,13 miliar (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum No. tanggal 16 Agustus 2021, MMI dan PP sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 993 hari dengan penyerahan pekerjaan selambat-lambatnya 31 Agustus 2021, diperpanjang menjadi 1.023 hari dengan penyerahan pekerjaan selambat-lambatnya 30 September 2021.

**t. Garongkong**

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan dan Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan melakukan perjanjian kerjasama tentang pemanfaatan barang milik negara bersifat khusus dalam rangka penyediaan infrastruktur pada kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas II Garongkong.

Ketentuan-ketentuan penting dalam Perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan berhak mengoperasikan dan melaksanakan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan di area pelabuhan Garongkong dengan skema Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara.
- Perusahaan diharuskan untuk membayar kontribusi tetap sebesar Rp2,66 miliar per tahun yang selanjutnya naik setiap tahun sebesar 5%, dan melakukan pembayaran pembagian keuntungan sebesar 5,25% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk melakukan investasi awal dengan total sebesar Rp739,83 miliar selama 9 tahun pertama.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**s. Construction of Pelindo Tower Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (continued)**

Based on addendum dated November 26, 2020, MMI and PP agreed to add and change several articles in the agreement, among others, the term of agreement is 730 days with the handover of the construction work not later than December 31, 2020, extended to 993 days with the handover not later than August 31, 2021, and the contract price change from Rp664.29 billion (including VAT) to Rp706.13 billion (including VAT).

Based on addendum No. dated August 16, 2021, MMI and PP agreed to add and change several articles in the agreement, among others, the term of agreement is 993 days with the handover of the construction work not later than August 31, 2021, extended to 1,023 days with the handover not later than September 30, 2021.

**t. Garongkong**

On June 14, 2022, the Company and Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation entered into a cooperation agreement regarding the use of special state property in the context of providing infrastructure at the unit management office of class II Garongkong port.

Important provisions in the Agreement are as follows:

- The company has the right to operate and carry out port service activities in the Garongkong port area under the State Property Utilization Cooperation scheme.
- The Company is required to pay a fixed contribution amounting to Rp2.66 billion per annum which will increase by 5% annually, and makes a profit sharing payment of 5.25% from the revenues. The Company is also required to make an initial investment totaling Rp739.83 billion for the first 9 years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**t. Garongkong (lanjutan)**

- Jangka waktu perjanjian adalah selama 50 tahun, terhitung sejak 14 Juni 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan secara tertulis oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan paling lambat 3 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

**u. Perjanjian Pembiayaan – Fasilitas Pinjaman Term Loan dan Term Financing AI Musyarakah**

Berdasarkan Akta Perjanjian Ketentuan Umum Pembiayaan No. 19 tanggal 23 Desember 2022 dari Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Ketentuan Pembiayaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan dan Term Financing AI Musyarakah sebesar maksimal USD750.000.000 dengan opsi akordion sebesar USD250.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Agen Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan Agent</b>
<b>Fasilitas Konvensional/Conventional Facilities</b>
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Total</b>

Fasilitas Konvensional yang diberikan oleh para kreditur awal terdiri dari:

- Fasilitas Konvensional A: fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen, dan
- Fasilitas Konvensional B: fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**t. Garongkong (continued)**

- The term of the agreement is 50 years, starting from June 14, 2022 and can be extended based on a written application by the Company to the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation no later than 3 months before the end of the agreement period.

**u. Financing Agreement – Term Loan and Term Financing AI Musyarakah**

Based on the Deed of Agreement on General Provisions for Financing No. 19 dated December 23, 2022 from Notary Julius Purnawan, SH, MSi, notary in Jakarta, the Company has signed a Financing Provisions Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

The company obtained AI Musyarakah Term Loan and Term Financing facilities maximum amounting USD750,000,000 with accordion option amounting USD250,000,000, with the following details:

<b>Fasilitas A/ Facility A</b>	<b>Fasilitas B/ Facility B</b>
USD 166.675.000	USD 83.325.000
USD 166.675.000	USD 83.325.000
USD 99.990.000	USD 50.010.000
USD 66.660.000	USD 33.340.000
<b>USD 500.000.000</b>	<b>USD 250.000.000</b>

Conventional facilities provided by the initial lenders consist of:

- Conventional Facility A: committed term loan facility, and
- Conventional Facility B: uncommitted term loan facility.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**u. Perjanjian Pembiayaan – Fasilitas Pinjaman  
Term Loan dan Term Financing Al  
Musyarakah (lanjutan)**

Fasilitas Musyarakah yang diberikan oleh peserta Musyarakah awal terdiri dari:

- Fasilitas Musyarakah A: fasilitas pembiayaan berjangka al musyarakah dengan komitmen, dan
- Fasilitas Musyarakah B: fasilitas pembiayaan berjangka al musyarakah tanpa komitmen.

Perusahaan akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan Fasilitas untuk general corporate purpose, termasuk pembiayaan investasi maupun pembiayaan kembali pinjaman yang telah ada.

Berdasarkan surat permohonan No. KU.02.07/12/4/3/SKKS/KUMR/PLND-23 dan No. KU.02.07/12/4/4/SKKS/KUMR/PLND-23 pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan Fasilitas Konvensional term loan dengan Komitmen senilai USD433.340.000 dan penarikan Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Syariah dengan Komitmen senilai USD66.660.000.

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas Kredit Konvensional dan Fasilitas Musyarakah seri A (dengan komitmen) senilai USD500.000.000.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**u. Financing Agreement – Term Loan and  
Term Financing Al Musyarakah (continued)**

Musyarakah facilities provided by the initial Musyarakah participants consist of:

- Musyarakah Facility A: committed term financing al musyarakah, and
- Musyarakah Facility B: uncommitted term financing al musyarakah.

The Company will use all the amount borrowed by it based on the facility for general corporate purpose, including investment financing and refinancing existing loans.

Based on application letter No. KU.02.07/12/4/3/SKKS/KUMR/PLND-23 and No. KU.02.07/12/4/4/SKKS/KUMR/PLND-23 on April 12, 2023, the Company submitted an application for withdrawal of the Conventional Term Facility loan with a Commitment of USD433,340,000 and withdrawal of the Sharia Syndicated Financing Facility with a Commitment of USD66,660,000.

On April 26, 2023, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Conventional Credit Facility and Musyarakah Facility (with commitment) amounted USD500,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM**

**a) Gugatan dari Sapriadi dkk atas tuntutan ganti rugi atas pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung**

Sapriadi dkk mengajukan gugatan kepada Perusahaan dengan nomor register 95/Pdt.G/2021/PN.KIS di Pengadilan Negeri Kisaran. Gugatan tersebut berkaitan dengan keberatan penggugat atas nilai ganti rugi tanah yang diberikan oleh Perusahaan atas pengadaan tanah untuk pembangunan Terminal Multipurpose pada Pelabuhan Kuala Tanjung.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kisaran, memutuskan perkara tersebut, dengan amar putusan:

- a. Menyatakan gugatan Penggugat Tidak Dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*);
- b. Menghukum Penggugat untuk membayar baya perkara sejumlah Rp2.024.

Penggugat kemudian mengajukan upaya hukum Banding sebagaimana Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding pada tanggal 5 April 2022.

Kemudian, penggugat menyampaikan Kontra Memori Banding melalui kepanitaraan Pengadilan Negeri kisaran kepada Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 2 Juni 2022.

Pada tanggal 7 September 2022, perkara telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Medan dengan nomor register 415/Pdt/2022/PT MDN dengan amar putusan yang intinya menerima permohonan banding, yang mana menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kisaran nomor 95/Pdt.G/2021/PN Kis.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum Kasasi sebagaimana Relas Pemberitahuan pernyataan kasasi dari Pengadilan Negeri Medan tanggal 24 Oktober 2022.

Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 9 November 2022.

**50. LAWSUIT**

**a) The lawsuit from Sapriadi et al to claim for compensation for the construction of the Kuala Tanjung Port**

*Sapriadi et al filed a lawsuit against the Company with registration number 95/Pdt.G/2021/PN.KIS at the Kisaran District Court. The lawsuit regarding to the plaintiff's objection to the value of land compensation provided by the Company for land acquisition for the construction of the Multipurpose Terminal at the Port of Kuala Tanjung.*

*On March 8, 2022, the Panel of Judges at the Kisaran District Court decided on this case, with the verdict:*

- a. Declare that the plaintiff's lawsuit is unacceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard);*
- b. Punish the Plaintiff to pay court fees in the amount of Rp2,024.*

*The plaintiff then submitted an appeal as referred to in the Relas Notice of Appeal Statement on April 5, 2022.*

*Then, the plaintiff submitted a Counter Memorandum of Appeal through the Partnership of the District Court to the Medan High Court on June 2, 2022.*

*On September 7, 2022, the case was decided by the Panel of Judges of the Medan High Court with register number 415/Pdt/2022/PT MDN with a decision which basically accepted the appeal, which upheld the decision of the Kisaran District Court number 95/Pdt.G/2021/PN Kis.*

*Based on the High Court's decision, the plaintiff filed a cassation as referred to in the Notification Release of the cassation statement from the Medan District Court on October 24, 2022.*

*The Company has submitted a counter cassation memorandum on November 9, 2022.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**b) Gugatan dari Ramadhan Abadi atas tuntutan ganti rugi atas pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung**

Ramadhan Abadi mengajukan gugatan kepada Perusahaan dengan register no 82/Pdt.G/2021/PN.KIS di Pengadilan Negeri Kisaran. Gugatan tersebut berkaitan dengan keberatan penggugat atas nilai ganti rugi yang diberikan oleh Perusahaan atas penggantian pengadaan tanah untuk kepentingan pembangunan Terminal Multipurpose pada Pelabuhan Kuala Tanjung. Gugatan tersebut ditetapkan berdasarkan Penetapan Konsinyasi Pengadilan Negeri Kisaran No. 23/Pdt.P.Kos/2021/PN.Kis.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kisaran telah memutuskan Perkara Nomor 82/Pdt.G/2022/PN Kis Tanggal Putusan tgl 8 Maret 2022 dengan Amar Putusan:

- a. Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*);
- b. Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.034;

Pada tanggal 1 April 2022, penggugat mengajukan Upaya Hukum Banding sebagaimana Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding.

Kontra Memori Banding Telah disampaikan melalui kepanitaraan Pengadilan Negeri kisaran kepada Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 2 Juni 2022.

Perkara telah diputus oleh Majelis Hakim pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 1 Agustus 2022 dengan nomor register perkara 277/Pdt/2022/PT MDN, dengan amar putusan yang pada intinya menerima permohonan banding yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kisaran nomor 82/Pdt.G/2021/PN Kis.

Penggugat kemudian mengajukan upaya hukum Kasasi sebagaimana relas pemberitahuan pernyataan kasasi dari Pengadilan Negeri Medan tanggal 14 September 2022.

Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 10 Oktober 2022.

**50. LAWSUIT (continued)**

**b) Lawsuit from Ramadhan Abadi over demands for compensation for the construction of Kuala Tanjung Port**

Ramadhan Abadi filed a lawsuit against the Company with register no 82/Pdt.G/2021/PN.KIS at the Kisaran District Court. The lawsuit relates to the plaintiff's objection to the value of compensation given by the Company for compensation for land acquisition for the benefit of the construction of the Multipurpose Terminal at the Port of Kuala Tanjung. The lawsuit was determined based on the Kisaran District Court Consignment Decree No. 23/Pdt.P.Kos/2021/PN.Kis.

The Panel of Judges at the Kisaran District Court has decided on Case Number 82/Pdt.G/2022/PN Kis Decision Date March 8, 2022 with the Decision Verdict:

- a. Declare that the plaintiff's lawsuit is unacceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*);
- b. Punish the Plaintiff to pay court fees in the amount of Rp2,034;

On April 1, 2022 the Plaintiff filed an Appeal as referred to in the Relas Notification of Statement of Appeal.

Counter Memorandum of Appeal It has been submitted through the partnership of the District Court to the Medan High Court on June 2, 2022.

The case was decided by the Panel of Judges of the Medan High Court on August 1, 2022 with case register number 277/Pdt/2022/PT MDN, with a decision which essentially accepted the appeal request which upheld the Kisaran District Court decision number 82/Pdt.G/2021/PN Kis.

The plaintiff then filed an appeal for cassation in accordance with the release of the notification of the cassation statement from the Medan District Court on September 14, 2022.

The Company has submitted a counter cassation memorandum on October 10, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**c) Gugatan dari PT Artha Sempana tentang pemberian Hak Penggunaan Lahan**

Gugatan dari PT Artha Sempana yang meminta pembatalan atas Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No.128/HPL/DA/86 tanggal 18 Desember 1986 tentang pemberian Hak Pengelolaan Lahan (HPL) kepada Perusahaan atas tanah seluas 592.771 m2 di Pelabuhan Sunda Kelapa.

Pada tahun 2019, PT Artha Sempana mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 194/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr dengan pokok gugatan pembatalan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 128/HPL/DA/86 pada tanggal 18 Desember 1986 yang berisi pemberian HPL kepada Perusahaan atas tanah seluas 592.771 m2 di Pelabuhan Sunda Kelapa dan permintaan ganti kerugian terhadap lahan yang dikuasai oleh PT Artha Sempana apabila Perusahaan ingin menguasai lahan tersebut.

Pada tanggal 23 April 2019, Direktur Utama Perusahaan menerbitkan Surat Kuasa khusus kepada Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Utara selaku Jaksa Pengacara Negara dengan nomor surat KP.20.04/23/4/1/LGI/UT/PI.II-19 tanggal 23 April 2019.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan menerima salinan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 450/Pdt/2021/PT.DKI, yang pada intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 194/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr tanggal 18 Juni 2020.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung tingkat Kasasi No. 3200K/Pdt/2022 yang amar putusannya menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi/ Penggugat sehingga Putusan telah berkekuatan hukum tetap (*In Kracht Van Gewijsde*) (Perusahaan menang).

**50. LAWSUIT (continued)**

**c) Lawsuit from PT Artha Sempana regarding the granting of Land Use Rights**

Lawsuit from PT Artha Sempana requesting cancellation of Minister of Home Affairs Decree No.128/HPL/DA/86 dated December 18, 1986 regarding the granting of Land Management Rights (HPL) to the Company over a land area of 592,771 m2 in Sunda Kelapa Port.

In 2019, PT Artha Sempana filed a lawsuit with the North Jakarta District Court No. 194/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr with the principal claim for canceling the Decree of the Minister of Home Affairs No. 128/HPL/DA/86 on December 18, 1986 which contained the granting of HPL to the Company for a land area of 592,771 m2 in Sunda Kelapa Port and a request for compensation for land controlled by PT Artha Sempana if the Company wants to control the land.

On April 23, 2019, the President Director of the Company issued a special Power of Attorney to the North Jakarta District Attorney's Head as State Attorney Attorney with letter number KP.20.04/23/4/1/LGI/UT/PI.II-19 dated April 23, 2019.

On November 24, 2021, the Company received a copy of the DKI Jakarta High Court Decision No. 450/Pdt/2021/PT.DKI, which in essence strengthens the North Jakarta District Court Decision No. 194/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr dated June 18, 2020.

On October 17, 2022, the Company received a copy of the Supreme Court's decision at cassation level no. 3200K/Pdt/2022 whose ruling rejected the Cassation Application from the Cassation Appellant/Plaintiff so that the Decision has permanent legal force (*In Kracht Van Gewijsde*) (the Company wins).



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**d) Gugatan dari PT Resources Alam Indonesia  
tentang sertifikat HPL**

Perkara dengan No. 151/Pdt.G/2017/PN.Plg., di Pengadilan Negeri Palembang terkait gugatan perdata dari PT Resources Alam Indonesia yang menuntut pembatalan Sertifikat HPL No. 88/Sungai Selincah atas nama Perusahaan yang diklaim tumpang tindih dengan Sertifikat HGB No. 100/Sei Selincah atas nama PT Resources Alam Indonesia yang telah berakhir jangka waktunya.

Pengadilan Negeri Palembang dalam Putusan No. 151/Pdt.G/2017/PN.Plg., dalam amarnya menyatakan diantaranya menyatakan sertifikat HPL No. 88/Sungai Selincah atas nama Perusahaan cacat yuridis atau tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat, memerintahkan Perusahaan membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp25.000 per tahun sejak terbitnya sertipikat HPL No. 88/Sungai Selincah sampai putusan berkekuatan hukum tetap.

Pengadilan Tinggi Palembang dalam putusan banding No. 80/Pdt/2018/PT.Plg dalam amarnya telah menyatakan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Palembang No. 151/Pdt.G/2017/PN/Plg.

Mahkamah Agung dalam putusan di tingkat Kasasi No. 2225K/Pdt/2019 dalam amar putusan telah menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi (Perusahaan).

Perusahaan mengajukan Upaya Hukum Luar biasa Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung Tingkat Kasasi No. 2225K/Pdt/2019.

Perusahaan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung tingkat Peninjauan Kembali No. 210PK/PDT/2021 tanggal 15 Desember 2021 yang pada intinya menerima Permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali (Perusahaan menang).

**50. LAWSUIT (continued)**

**d) Lawsuit from PT Resources Alam Indonesia  
regarding the HPL certificate**

Case with No. 151/Pdt.G/2017/PN.Plg., in Palembang Public Court about civil suit from PT Resources Alam Indonesia demanded the cancellation of Right to Operate (HPL) certificate No. 88/Sungai Selincah registered under the name of the Company which is claimed to be overlapped with HGB certificate No. 100/Sei Selincah registered under the name of PT Resources Alam Indonesia which terms has been terminated.

The Palembang Public Court in Decision No. 151/Pdt.G/2017/PN.Plg. in its ruling stated that among others certificates of HPL No. 88/Sungai Selincah registered under the name of the Company is a juridical defective or no binding legal force, ordering the Company to pay compensation to the plaintiff in the amount of Rp25,000 per year since the issuance of certificate of HPL No. 88/Sungai Selincah until the decision has permanent legal force.

Palembang High Court on the appeal decision No. 80/Pdt/2018/PT.Plg has decided to strengthen the Decision of Palembang Public Court No. 151/Pdt.G/2017/PN/Plg.

Supreme Court in the decision at cassation level No. 2225K/Pdt/2019 has rejected the application for cassation from the cassation applicant (the Company).

The Company filed an extraordinary legal action review of the decision of the Supreme Court of Cassation No. 2225K/Pdt/2019.

The Company has received a copy of the Supreme Court's Decision No. 210PK/PDT/2021 dated December 15, 2021, which essentially received a request for reconsideration from the petitioner for review petition (the Company wins).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**e) Gugatan dari Siti Hawa binti Umar dkk tentang sengketa kepemilikan tanah di Kotawaringin Barat**

Gugatan yang diajukan oleh Siti Hawa Binti Umar, dkk di Pengadilan Negeri Pangkalan Bun dengan nomor register 13/Pdt.G/2022/PN.Pbu terkait dengan sengketa kepemilikan tanah dengan seluas 14.150 M<sup>2</sup> yang terletak di Sungai Kalap/ Sungai Kumai RT.12, kelurahan Kumai Hulu, kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Majelis Hakim PN Pangkalan Bun telah memutuskan perkara No. 13/Pdt.G/2022/PN.Pbu tanggal 6 Oktober 2022 dengan Amar Putusan:

Dalam eksepsi:

- Menolak eksepsi Tergugat I, Tergugat III, Tergugat IV dan Tergugat V;

Dalam subjek kasus:

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sebagian tanah terletak di Sungai Kumai Rt.18, Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luas 14.150 m<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut:
  - Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kumai;
  - Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan;
  - Sebelah Utara berbatasan dengan Perusahaan;
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah milik Ahli Waris dan KPC; belum terbayar oleh Tergugat I;
3. Menyatakan Tergugat I telah melakukan wanprestasi;
4. Menyatakan batal sebagian Perjanjian Penyerahan Penguasaan Tanah Dengan Ganti Rugi atas sebagian bidang tanah seluas 14,150 m<sup>2</sup> dari total keseluruhan seluas seluas 273.728 m<sup>2</sup>;
5. Menghukum dengan memerintahkan Tergugat I untuk mengembalikan sisa sebagian tanah seluas 14.150 meter<sup>2</sup> yang dikuasai kepada Para Penggugat (Ahli Waris) Alm. Muhammad bin Mat Amin secara suka rela tanpa dibebani kewajiban apa pun untuk digunakan secara bebas;

**50. LAWSUIT (continued)**

**e) Lawsuit from Siti Hawa binti Umar et al regarding disputes over land ownership in West Kotawaringin**

The lawsuit filed by Siti Hawa Binti Umar, DKK at the Pangkalan Bun District Court with register number 13/Pdt.G/2022/PN.Pbu is related to a land ownership dispute with an area of 14,150 M<sup>2</sup> which is located in Sungai Kalap/ Sungai Kumai RT. 12, Kumai Hulu sub-district, Kumai sub-district, West Kotawaringin Regency.

The Panel of Judges for the Pangkalan Bun District Court has decided on case Number 13/Pdt.G/2022/PN.Pbu on October 6, 2022 with the following verdict:

In exception:

- Rejected the exceptions of Defendant I, Defendant III, Defendant IV and Defendant V;

In subject of the case:

1. Partially granted the Plaintiff's lawsuit;
2. Declare that part of the land is located in Sungai Kumai RT.18, Kumai Hulu Village, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, with an area of 14,150 m<sup>2</sup> with the following boundaries:
  - To the east it is bordered by Kumai River;
  - West side is bordered by Road;
  - North side is bordered by the Company;
  - South side is bordered by Land owners by heirs and KPC; has not been paid by the defendant I;
3. Declare that Defendant I has defaulted;
4. Declare the cancellation of part of the land acquisition agreement with compensation for a portion of the land area of 14.150 m<sup>2</sup> out of a total area of 273,728 m<sup>2</sup>;
5. Punish by ordering Defendant I to voluntarily return the remaining portion of the land area of 14,150 meters<sup>2</sup> which owned to the Plaintiffs (Heirs) of the late Muhammad bin Mat Amin without being burdened with any obligation to use it by free;

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**e) Gugatan dari Siti Hawa binti Umar dkk tentang sengketa kepemilikan tanah di Kotawaringin Barat (lanjutan)**

6. Menyatakan sah demi hukum Berita Acara Penilaian Ganti Rugi Tanah, Bangunan dan Tanam Tumbuh untuk Lokasi Pelabuhan CPO milik Perusahaan Cabang Kumai yang terletak di Sungai Kalap/Sungai Kumai, Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Nomor: 295.580.42/PAN-PT/2000;
7. Menyatakan Sertifikat HPL No.5 Tahun 2001 atas nama Tergugat I (Perusahaan) yang diterbitkan oleh Tergugat III tidak memiliki nilai kekuatan hukum mengikat;
8. Menghukum Tergugat I untuk tunduk dan patuh terhadap isi putusan ini;
9. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya;

Perusahaan telah menyatakan Banding sebagai Akta pernyataan Banding pada tanggal 20 Oktober 2022 dan telah menyampaikan memori banding pada tanggal 25 Oktober 2022.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Palangka Raya telah memutuskan Perkara Nomor 97/PDT/2022/PT.PLK tanggal 15 Desember 2022 dengan amar putusan yang pada intinya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun nomor 13/Pdt.G/2022/P.Pbu yang dimohonkan banding tersebut.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Palangka Raya Nomor 97/PDT/2022/PT.PLK tanggal 15 Desember 2022, Siti Hawa Binti Umar, dkk mengajukan upaya hukum kasasi melalui Paniteria Pengadilan Negeri Pangkalan Bun pada tanggal 2 Januari 2023.

**f) Gugatan dari PT Kapuas Prima Coal Tbk**

Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Pangkalan Bun Nomor 37/Pdt.G/2022/PN.Pbu terkait dengan Perbuatan Melawan Hukum atas sengketa kepemilikan tanah dengan seluas 3.029 m<sup>2</sup>/0,39 Ha yang terletak di Jalan CPO Pelabuhan Kalap, RT 018, Kumai Hulu, Kumai, Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

**50. LAWSUIT (continued)**

**e) Lawsuit from Siti Hawa binti Umar et al regarding disputes over land ownership in West Kotawaringin (continued)**

6. Declare legally valid Minutes of Assessment of Compensation for Land, Buildings and Growing Planting for the CPO Port Location of the Company Kumai Branch located on the Kalap River/Kumai River, Kumai Hulu Village, Kumai District, West Kotawaringin Regency, Number: 295.580.42/PAN-PT/2000;
7. Declare the HPL Certificate No. 5 Year 2001 on behalf of Defendant I (the Company) issued by Defendant III has no binding legal force value;
8. Punish Defendant I to submit and comply with the contents of this decision;
9. Rejecting the Plaintiff's claim for other than and the rest;

The Company has stated the Appeal as a Deed of Appeal statement on October 20, 2022 and has submitted a memory of appeal on October 25, 2022.

The Panel of Judges of the Palangka Raya High Court has decided on Case Number 97/PDT/2022/PT.PLK dated December 15, 2022 with a decision which essentially cancels the decision of the Pangkalan Bun District Court number 13/Pdt.G/2022/P.Pbu which is being appealed.

Based on the Decision of the Palangka Raya High Court Number 97/PDT/2022/PT.PLK dated December 15, 2022, Siti Hawa Binti Umar, et al filed an appeal through the Pangkalan Bun District Court Committee on January 2, 2023.

**f) The lawsuit filed by PT Kapuas Prima Coal Tbk**

The plaintiff has filed a lawsuit to Pangkalan Bun District Court Number 37/Pdt.G/2022/PN.Pbu related to an Act Against Law a land ownership dispute with an area of 3,029 m<sup>2</sup>/0.39 Ha which located on Jalan CPO Pelabuhan Kalap, RT 018, Kumai Hulu, Kumai, West Kotawaringin, Central Kalimantan Province.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**f) Gugatan dari PT Kapuas Prima Coal Tbk (lanjutan)**

Pada 27 Oktober 2022, telah dibacakan Putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun Nomor 37/Pdt.G/2022/PN Pbu yang amar putusannya menyatakan Perusahaan telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan penyerobotan tanah milik penggugat dengan luas 0,39 Ha. Atas putusan tersebut, Perusahaan menyampaikan upaya hukum banding.

Pada 26 Desember 2022, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Palangka Raya telah memutus Perkara Nomor 102/PDT/2022/PT PLK dengan amar Putusan yang membatalkan putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun nomor 37/Pdt.G/2022/PN Pbu yang dimohonkan banding tersebut.

Pada tanggal 5 Januari 2023, penggugat mengajukan upaya hukum kasasi melalui Paniteria Pengadilan Negeri Pangkalan Bun.

**g) Gugatan dari Ibrahim L Dg Sitaba**

Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan klaim tanah milik Perusahaan yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No. 1. Penggugat klaim atas 14,57 Ha berdasarkan Surat "Simana Boetaja Tanae" dari Hoofd Van Landreate Makassar, Cap Crown tanggal 27/09/1858 an. Ipadjallo, Persil No.24, dvv III, Kohir No. 9 CI (Lampok Camboko). Tanah tersebut merupakan tanah milik adat a.n. Ipadjallo. Penggugat mempermasalahkan tanah seluas 5 Ha yang disewakan ke Pertamina, menurut Penggugat tanah tersebut merupakan bagian dari luasan 14,57 Ha.

Pada 7 Juli 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri makassar memutus Perkara Nomor 358/Pdt.G/2019/PN.Mks dengan amar putusan:

- Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- Menghukum Penggugat untuk membayar ongkos perkara yang timbul dalam perkara ini yang sampai saat ini ditaksir sejumlah Rp2.886.

**50. LAWSUIT (continued)**

**f) The lawsuit filed by PT Kapuas Prima Coal Tbk (continued)**

On October 27, 2022, has been read the Decision of the Pangkalan Bun District Court Number 37/Pdt.G/2022/PN Pbu dated which in stated that the Company had conducted illegal act by expropriating land belonging to PT Kapuas Prima Coal Tbk with an area of 0.39 Ha. Based on this decision, the Company submitted an appeal.

On December 26, 2022, the Panel of Judges of the Palangka Raya High Court has decided on Case Number 102/PDT/2022/PT PLK with a ruling that cancels the decision of the Pangkalan Bun District Court number 37/Pdt.G/2022/PN Pbu which the appeal was filed for.

On January 5, 2023, the plaintiff filed a cassation through the Pangkalan Bun District Court Committee.

**g) The lawsuit by Ibrahim L Dg Sitaba**

The plaintiff has filed a lawsuit to the Makassar District Court is related to land claims owned by the Company which is located in Ujung Tanah Village based on HPL certificate No. 1. The Plaintiff claims on 14.57 Ha are based on Letter "Simana Boetaja Tanae" from Hoofd Van Landreate Makassar, Stamp Crown dated 27/09/1858 an. Ipadjallo, Persil No. 24, dvv III, Kohir No. 9 CI (Lampok Camboko). The land is owned by customary land on behalf of Ipadjallo. The Plaintiff disputed the 5 Ha land that was leased to Pertamina which according to the Plaintiff the land was part of an area of 14.57 Ha.

On 7 July 2020, the Makassar District Court Panel of Judges decided on Case Number 358/Pdt.G/2019/PN.Mks with the verdict:

- Rejecting the plaintiff's lawsuit in its entirety;
- Punish the plaintiff to pay court fees incurred in this case which until now has been estimated at Rp2,886.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**g) Gugatan dari Ibrahim L Dg Sitaba (lanjutan)**

Pada 14 Desember 2020, penggugat mengajukan banding dan Perkara telah diputus pada Tingkat Pengadilan Tinggi Makassar Nomor 346/PDT/2020/PT MKS dengan amar putusan:

- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar Nomor 358/Pdt.G/2019/PN Mks tanggal 7 Juli 2020 yang dimohonkan banding;
- Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.

Pada tanggal 10 Februari 2021, penggugat mengajukan kasasi dan Perusahaan sudah menyerahkan kontra memori kasasi pada tanggal 1 April 2021.

Pada 21 April 2022, Mahkamah Agung telah memutus perkara tingkat Kasasi Nomor 1664K/PDT/2022 yang pada amar putusannya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi. Salinan putusan resmi telah diterima oleh kuasa hukum Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022.

Pada 6 Desember 2022, penggugat mengajukan upaya Hukum Luar Biasa PK sebagaimana Relaas pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Makassar. Perusahaan telah menyampaikan Kontra memori Peninjauan Kembali pada tanggal 5 Januari 2023.

**h) Gugatan dari Makis Sasambe/ PT Dian Osiania**

Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait kerugian yang dialami penggugat atas rusaknya kapal milik penggugat yang diklaim akibat dari kegiatan tergugat dengan nomor perkara 384/pdt.G/2017/PN.Mnd.

Pada 22 Maret 2018, Pengadilan Negeri Manado telah memutuskan perkara nomor 384/pdt.G/2017/PN.Mnd dengan amar putusan menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (Niet On Vanklijke Verklaard).

**50. LAWSUIT (continued)**

**g) The lawsuit by Ibrahim L Dg Sitaba (continued)**

On December 14, 2020, the plaintiff filed an appeal and the case was decided at the Makassar High Court with Number 346/PDT/2020/PT MKS with the verdict:

- Received the original Appellant's appeal from the Plaintiff;
- Strengthening the decision of the Makassar District Court Number 358/Pdt.G/2019/PN Mks dated July 7, 2020 which is being appealed;
- Sentenced the plaintiff's original appellant to pay the costs of the case at both court levels which at the appeal level was set at Rp150.

On February 10, 2021, the plaintiff filed an appeal and the Company has submitted a counter cassation memorandum on April 1, 2021.

On April 21, 2022, The Supreme Court has decided on the cassation case Number 1664K/PDT/2022 that rejected the cassation request from the Cassation Appellant. The copy of the official decision was received by the Company's attorney on July 27, 2022.

On December 6, 2022, the plaintiff filed an Extraordinary PK Remedy according to the Relaas notification from the Makassar District Court. The Company has submitted a Judicial Review Counter memory on January 5, 2023.

**h) The lawsuit by Makis Sasambe/PT Dian Osiania**

The plaintiff has filed a lawsuit the Company regarding the loss suffered by the plaintiff due to the damage to the plaintiff's ship claimed as a result of the activities of the defendant with case number 384/pdt.G/2017/PN.Mnd.

On March 22, 2018, the Manado District Court decided case number 384/pdt.G/2017/PN.Mnd with a ruling declaring the plaintiff's claim unacceptable (Niet On Vanklijke Verklaard).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**50. PERKARA HUKUM (lanjutan)**

**h) Gugatan dari Makis Sasambe/ PT Dian Osiania (lanjutan)**

Pada 17 Januari 2019, penggugat mengajukan upaya hukum banding. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Manado telah memutuskan Perkara Nomor 176/PDT/2018/PT MND dengan amar putusan:

- Menyatakan gugatan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*);
- Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara dalam tingkat banding sebesar Rp150.

Pada 12 Juni 2019, penggugat mengajukan Memori Kasasi dan menunggu Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**50. LAWSUIT (continued)**

**h) The lawsuit by Makis Sasambe/PT Dian Osiania (continued)**

On January 17 2019, the plaintiff filed an appeal. The Panel of Judges of the Manado High Court decided on Case Number 176/PDT/2018/PT MND with the following verdict:

- Declare that the lawsuit was unacceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*);
- Penalize the plaintiff's to pay court costs at the appeal level which is Rp150.

On June 12, 2019, the plaintiff filed a Memorandum of Cassation and is waiting for the Supreme Court of the Republic of Indonesia's Cassation Decision.

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No.11 tanggal 14 Maret 2023, Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan diantaranya menetapkan perubahan nomenklatur serta susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Sudung Situmorang  
Arif Toha Tjahjagama  
Didi Sumedi  
Jodi Mahardi  
Heru Sukanto  
Muchtari Luthfi Mutty

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko  
Direktur Sumber Daya  
Manusia dan Umum  
Direktur Strategi  
Direktur Investasi  
Direktur Pengelola

Arif Suhartono  
Hambra  
Mega Satria  
Ihsanuddin Usman  
Prasetyo  
Boy Robyanto  
Putut Sri Muljanto

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. Based on The Decree of The Minister of SOEs No. SK-34/MBU/02/2023 dated February 22, 2023 which notarized through Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 11 dated March 14, 2023, the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company stipulated among other changes of nomenclature and the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director of Finance and Risk  
Management  
Director of Human Resources and  
General Affair  
Strategy Director  
Investment Director  
Managing Director

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) tentang Layanan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

Ruang lingkup perjanjian ini adalah pengelolaan dana PPIP karyawan Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan berhak menentukan usia pensiun normal dan mengubah pilihan paket investasi, serta berhak menerima pemberitahuan mengenai hasil pengelolaan dana setiap bulan.
  - Perusahaan juga dapat menyampaikan perubahan dan penambahan daftar rincian data karyawan dan jumlah iuran, serta karyawan Perusahaan memperoleh manfaat perlindungan jiwa dengan uang pertanggungan jiwa senilai Rp10.000.000 dan tidak dikenakan premi dan/atau biaya apapun.
  - Perusahaan diwajibkan untuk menyetorkan iuran untuk dan atas nama karyawan Perusahaan serta daftar rincian data karyawan dan jumlah iuran kepada DPLK BNI.
- c. Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Perusahaan mengalihkan seluruh saham Perusahaan di PMT yang terdiri dari 807.048 lembar saham Seri A dan 27.583.523 lembar saham Seri B yang mewakili 97,73% kepemilikan Perusahaan di PMT kepada SPTP.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPTP menerbitkan 3.244.571 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham sebagai kompensasi pengalihan saham PMT dari Perusahaan kepada SPTP.

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(continued)**

- b. On February 8, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) regarding Defined Contribution Pension Program Services (PPIP).

The scope of this agreement is the management of PPIP funds of the Company's employee, with the following conditions:

- The Company has the right to determine the normal retirement age and change the choice of investment packages, and has the right to receive notifications about the results of fund management on monthly basis.
  - The Companies can also submit changes and additions to the list of employee data and the amount of contributions, and the Company's employees receive life protection benefits with a sum of life insurance amounting to Rp10,000,000 and are not subject to any premiums and/or fees.
  - The Company are required to deposit contributions for and on behalf of the Company's employees as well as a detailed list of employee data and the amount of contributions to DPLK BNI.
- c. Based on Notarial Deed No. 10 dated January 30, 2023 by Notary Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., the Company transferred all of the Company's shares in PMT consisting of 807,048 Series A shares and 27,583,523 Series B shares representing 97.73% of the Company's ownership in PMT to SPTP.

In relation to such transfer of right of shares, SPTP issued 3,244,571 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of PMT from the Company to SPTP.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- c. Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S-38/MBU/01/2023 pada tanggal 27 Januari 2023. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2023.

- d. Pada tanggal 21 Maret 2023, PTP1 telah melakukan pelunasan seluruh fasilitas kredit sindikasi dari PT Indonesia Infrastructure Finance dan Bank Mandiri (Catatan 25).
- e. Pada tanggal 18 April 2023, PTP1 telah melakukan pelunasan seluruh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri (Catatan 25).
- f. Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang obligasi global Senior Notes, penerbitan tahun 2018 (Catatan 24), dan biaya bunga sejumlah USD511.250.000 menggunakan fasilitas kredit sindikasi dari Bank Mandiri sebesar USD500.000.000 (Catatan 49u).

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(continued)**

- c. *The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity (SOE) through its letter No. S-1048/MBU/12/2021 on January 27, 2023. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.*

*The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated February 1, 2023.*

- d. *On March 21, 2023, PTP1 has repaid all the syndicated credit facilities from PT Indonesia Infrastructure Finance and Bank Mandiri (Note 25).*
- e. *On April 18, 2023, PTP1 has repaid the all investment credit facility from Bank Mandiri (Note 25).*
- f. *On April 27, 2023, the Company has repaid the global Senior Notes, Issued in 2018 (Note 24), and interest, amounted to USD511,250,000 using syndicated credit facility from Bank Mandiri of USD500,000,000 (Note 49u).*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**52. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**52. SEGMENT INFORMATION**

Information concerning the Group's business segments is as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Operasi Kepelabuhanan/ Port Operation	Jasa Lainnya/ Other Services	Total Sebelum Eliminasi/Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen						Segment operating revenues
Pendapatan operasi eksternal	26.781.758.791	2.918.845.344	29.700.604.135	-	29.700.604.135	External operating revenues
Pendapatan operasi antar segmen	8.981.833.109	2.018.437.644	11.000.270.753	(11.000.270.753)	-	Inter-segment operating revenues
Total pendapatan operasi segmen					29.700.604.135	Total segment operating revenues
Beban operasi	(29.756.772.868)	(4.038.359.251)	(33.795.132.119)	10.640.702.928	(23.154.429.191)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	372.153.179	193.379.261	565.532.440	3.113.057	568.645.497	Other operating income - net
<b>Laba usaha</b>					<b>7.114.820.441</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	759.759.720	42.360.298	802.120.018	(421.629.748)	380.490.270	Finance income
Beban keuangan	(2.723.614.361)	(685.118.179)	(3.408.732.540)	837.689.572	(2.571.042.968)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto	3.194.119.075	(256.639.058)	2.937.480.017	(2.634.864.325)	302.615.692	Equity in income of associates and joint control entity - net
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>					<b>5.226.883.435</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax</b>
Beban pajak final	(375.850.289)	(112.379.013)	(488.229.302)	-	(488.229.302)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>					<b>4.738.654.133</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>						<b>Corporate income tax</b>
Kini	(898.369.096)	(59.968.402)	(958.337.498)	-	(958.337.498)	Current
Tanggung	43.164.362	84.988.860	128.153.222	-	128.153.222	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>3.908.469.857</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Posisi keuangan</b>						<b>Financial position</b>
Aset segmen	134.500.471.592	25.724.382.172	160.224.853.764	(41.874.275.858)	118.350.577.906	Segment assets
Liabilitas segmen	71.737.725.596	21.366.079.896	93.103.805.492	(17.557.920.361)	75.545.885.131	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	3.701.971.300	335.928.632	4.037.899.932	(470.037.799)	3.567.862.133	Segment depreciation and amortization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**52. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**52. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	Operasi Kepelabuhanan/ Port Operation	Jasa Lainnya/ Other Services	Total Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen						Segment operating revenues
Pendapatan operasi eksternal	28.353.022.778	461.783.559	28.814.806.337	-	28.814.806.337	External operating revenues
Pendapatan operasi antar segmen	5.399.655.411	1.317.551.756	6.717.207.167	(6.717.207.167)	-	Inter-segment operating revenues
Total pendapatan operasi segmen					28.814.806.337	Total segment operating revenues
Beban operasi	(27.346.746.497)	(1.649.297.717)	(28.996.044.214)	6.454.522.959	(22.541.521.255)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	2.079.228.416	(39.558.040)	2.039.670.376	(1.772.757.832)	266.912.544	Other operating income - net
<b>Laba usaha</b>					<b>6.540.197.626</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	587.319.404	5.235.434	592.554.838	(184.778.954)	407.775.884	Finance income
Beban keuangan	(3.357.351.484)	(78.509.211)	(3.435.860.695)	895.777.829	(2.540.082.866)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto	1.626.599.275	-	1.626.599.275	(1.371.491.687)	255.107.588	Equity in income of associates and joint control entity - net
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>					<b>4.662.998.232</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax</b>
Beban pajak final	(473.745.661)	(13.926.208)	(487.671.869)	-	(487.671.869)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>					<b>4.175.326.363</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>						<b>Corporate income tax</b>
Kini	(821.369.756)	(26.363.420)	(847.733.176)	-	(847.733.176)	Current
Tangguhan	(150.992.261)	(455.650)	(151.447.911)	-	(151.447.911)	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>3.176.145.276</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Posisi keuangan</b>						<b>Financial position</b>
Aset segmen	140.129.226.645	2.199.514.469	142.328.741.114	(26.099.666.614)	116.229.074.500	Segment assets
Liabilitas segmen	89.713.731.935	2.036.440.753	91.750.172.688	(17.574.207.627)	74.175.965.061	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	4.161.043.395	71.865.183	4.232.908.578	(1.033.436.603)	3.199.471.975	Segment depreciation and amortization
<b>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year then Ended December 31,</b>						
			<b>2022</b>	<b>2021</b>		
<b>Pendapatan Operasi</b>						<b>Operating Revenues</b>
Regional 1			3.854.214.067	3.397.814.392		Region 1
Regional 2			11.584.512.249	11.598.172.973		Region 2
Regional 3			9.123.938.134	9.906.466.364		Region 3
Regional 4			5.137.939.685	3.912.352.608		Region 4
<b>Total</b>			<b>29.700.604.135</b>	<b>28.814.806.337</b>		<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**52. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Aset tidak lancar</b>		
Regional 1	14.719.906.514	13.646.983.523
Regional 2	42.940.361.555	41.600.903.896
Regional 3	27.859.314.239	26.490.572.342
Regional 4	11.210.828.204	11.110.020.372
<b>Total</b>	<b>96.730.410.512</b>	<b>92.848.480.133</b>

**52. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

<b>Non-current asset</b>
Region 1
Region 2
Region 3
Region 4
<b>Total</b>

**53. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year then Ended December 31,	
	2022	2021
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	38.288.643	45.773.043
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	47.306.74	89.535.918
Penambahan aset tetap melalui penambahan utang	933.015.517	159.270.441
Penambahan aset tetap melalui uang muka	248.304.048	172.467.503
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga pinjaman	325.254.601	86.962.770

**53. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Non-cash of investing activities for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follow:

Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Capitalization of borrowing costs
Acquisition of fixed assets through payable
Acquisition of fixed assets through advance
Acquisition of fixed assets through interest capitalization

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	138.493.774	(33.131.943)	-	-	105.361.831	Short-term bank loans
Utang bank	8.888.945.339	(1.046.132.681)	-	-	7.842.812.658	Bank loan
Utang obligasi	40.176.176.480	(1.272.889.596)	3.851.347.241	-	42.754.634.125	Bonds payable
Dividen	-	(1.316.854.000)	-	1.316.854.000	-	Dividend
Liabilitas sewa	333.885.712	(252.615.339)	-	353.865.439	435.135.812	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>49.537.501.305</b>	<b>(3.921.623.559)</b>	<b>3.851.347.241</b>	<b>1.670.719.439</b>	<b>51.137.944.426</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PELABUHAN INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**54. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak atau belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup.

Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari Peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**54. OTHER MATTER**

COVID-19

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*

The war in Ukraine

*Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.*

*The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the War, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*